



# ENERGIZING GROWTH



**PT Buana Lintas Lautan Tbk**

# 2017 ENERGIZING **GROWTH**



Pergantian nama yang dilakukan Perseroan dari PT Buana Listya Tama Tbk menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk (“BULL”) demi mendorong langkah Perseroan menuju semangat baru dalam menyongsong pertumbuhan berkelanjutan. Seiring pemulihan kinerja industri migas, semangat transformasi ini terus ditumbuhkan bersamaan dengan pengembangan strategi usaha dan peningkatan kualitas sumber daya yang dimiliki. Guna mengoptimalkan momentum ini, Perseroan kembali melakukan perluasan armada demi memenuhi kebutuhan industri pelayaran dalam negeri yang semakin meningkat sekaligus memantapkan posisinya sebagai perusahaan pelayaran terdepan di Indonesia.

“Energizing Growth”, sebagai tema yang dipilih untuk tahun ini merupakan kesinambungan semangat pertumbuhan yang telah dijalankan sejak tahun 2015 di bawah tema “Igniting Growth”, dan di tahun 2016 dengan “Advancing Towards Long-Term Growth”.

*The name change carried out by the Company from PT Buana Listya Tama Tbk to PT Buana Lintas Lautan Tbk (“BULL”) drives the Company’s steps towards new spirit in pursuing sustainable growth. In line with the recovery of the oil and gas industry, the spirit of transformation continues to be cultivated together with the development of business strategies and the improvement of quality of its resources. In optimizing this momentum, the Company carries another fleet expansion to cater to the needs of the growing domestic shipping industry and to cement its position as a leading shipping company in Indonesia.*

*“Energizing Growth”, as the chosen theme for this year, is a continuity of the spirit of growth that has been carried out since 2015 under the theme “Igniting Growth”, and in 2016 under the theme “Advancing Towards Long-Term Growth”.*

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

### Kinerja 2017

*2017 Performance*

01

- 6 Ikhtisar Keuangan Penting  
*Significant Financial Highlights*
- 8 Ikhtisar Saham  
*Share Highlights*
- 9 Peristiwa Penting 2017  
*Significant Events 2017*

### Laporan Manajemen

*Management Report*

02

- 12 Laporan Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners' Report*
- 17 Profil Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners' Profiles*
- 20 Laporan Direksi  
*Board of Directors' Report*
- 24 Profil Direksi  
*Board of Directors' Profiles*

### Profil Perseroan

*Company Profile*

03

- 32 Identitas Perusahaan  
*Company Identity*
- 33 Sekilas Perusahaan  
*Company Overview*
- 34 Jejak Langkah  
*Milestones*
- 36 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan  
*Vision, Mission and Corporate Value*
- 37 Filosofi Nama dan Logo  
*Name and Logo Philosophy*
- 38 Kegiatan Usaha  
*Business Activities*
- 40 Jalur Operasional Kapal  
*Shipping Operation Route*
- 42 Struktur Organisasi  
*Organization Structure*

- 44 Entitas Anak dan Asosiasi  
*Subsidiaries and Associates*
- 46 Komposisi Pemegang Saham  
*Composition of Shareholders*
- 47 Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya  
*Chronology of Share and Others Securities Listing*
- 47 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal  
*Capital Market Supporting Institutions and Professionals*
- 48 Penghargaan dan Sertifikasi  
*Awards and Certifications*
- 51 Alamat Entitas Anak dan Kantor Cabang  
*Address of Subsidiaries and Branch Offices*

### Sumber Daya Manusia

*Human Resources*

04

- 54 Komposisi Karyawan  
*Employee Composition*
- 56 Pengembangan Kompetensi  
*Competency Development*
- 57 Tanggung Jawab Terhadap Sumber Daya Manusia  
*Responsibility Towards Human Resources*

### Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion and Analysis*

05

- 60 Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri  
*Macroeconomic and Industry Review*
- 62 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha  
*Operational Overview Per Business Segment*
- 65 Tinjauan Keuangan Komprehensif  
*Comprehensive Financial Review*

## 06

### Tata Kelola Perusahaan

*Corporate Governance*

- 78 Prinsip dan Tujuan Tata Kelola Perusahaan  
*Principles and Objectives of Corporate Governance*
- 80 Rapat Umum Pemegang Saham  
*General Meeting of Shareholders*
- 87 Dewan Komisaris  
*The Board of Commissioners*
- 91 Direksi  
*The Board of Directors*
- 97 Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris  
*Changes in the Structure of The Board Of Directors and/or The Board of Commissioners*
- 97 Komite Audit  
*Audit Committee*
- 100 Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*
- 102 Audit Internal  
*Internal Audit*
- 106 Sistem Pengendalian Internal  
*Internal Control System*
- 107 Manajemen Risiko  
*Risk Management*
- 110 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif  
*Legal Case and Administrative Sanction*
- 111 Kode Etik  
*Code of Conduct*
- 112 Budaya Perseroan  
*Corporate Culture*
- 113 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
*Whistleblowing System*
- 115 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka  
*Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies*

## 07

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*Corporate Social Responsibility*

- 118 Landasan Pelaksanaan CSR  
*CSR Implementation Basis*
- 119 Pemeliharaan Lingkungan Hidup  
*Environmental Preservation*
- 120 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
*Employment, Occupational, Health and Safety Practices*
- 122 Pengembangan Sosial dan Masyarakat  
*Social and Community Development*
- 123 Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan  
*Responsibility on Customers*

## 08

### Surat Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2017

*Responsibility Statement Letter of  
2017 Annual Report*

## 09

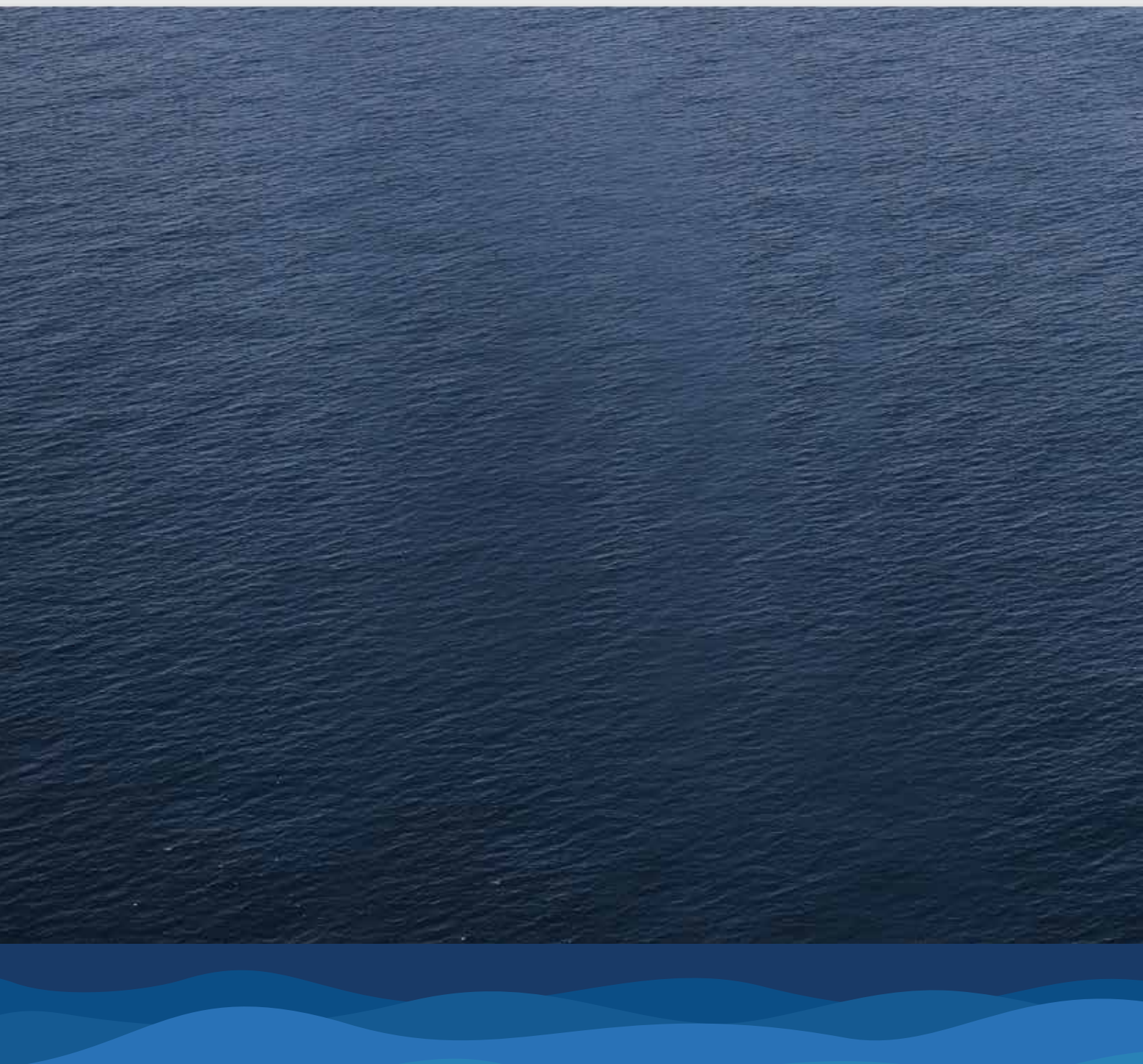
### Laporan Keuangan

*Financial Statements*

# **KINERJA 2017**

*2017 PERFORMANCE*

---



# 01





# IKHTISAR KEUANGAN PENTING

## Significant Financial Highlights

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam notasi numerik USD)  
(stated in USD)

Keterangan Description	2017	2016	2015
Pendapatan Revenues	65.091.388	51.249.759	50.638.377
Laba Kotor Gross Profit	28.272.716	15.281.171	21.165.184
EBITDA EBITDA	35.533.084	29.292.162	26.183.420
Laba Bersih Net Profit	11.204.709	485.433	9.985.519
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali Total Profit Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests	11.204.709	485.433	9.985.519
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	33.591.420	(3.671.110)	16.524.342
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests	33.591.420	(3.671.110)	16.524.342
Laba per Saham Earning per Share	0,0020	0,0002	0,0042

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

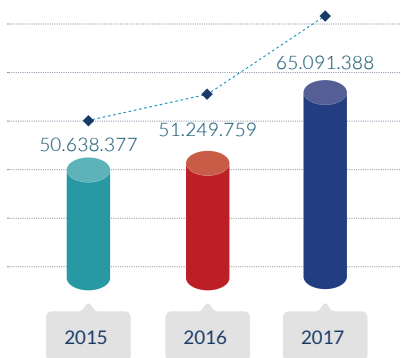
(dalam notasi numerik USD)  
(stated in USD)

Keterangan Description	2017	2016	2015
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	263.199	4.545.462	5.198.349
Jumlah Aset Total Assets	311.061.931	238.761.942	206.784.125
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	153.050.531	140.131.837	104.482.417
Jumlah Ekuitas Total Equity	158.011.400	98.630.105	102.301.708

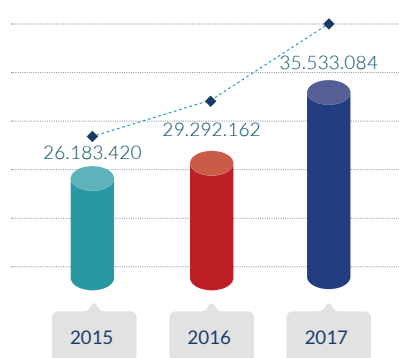
Rasio  
Ratio

Keterangan Description	2017	2016	2015
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%) Return on Assets (%)	3,60	0,20	4,83
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas (%) Return on Equity (%)	7,09	0,49	9,76
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan (%) Net Profit/Income (%)	17,21	0,95	19,72
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	100,45	110,41	110,66
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) Debt to Equity (%)	96,86	142,08	102,13
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%) Debt to Assets (%)	49,20	58,69	50,53

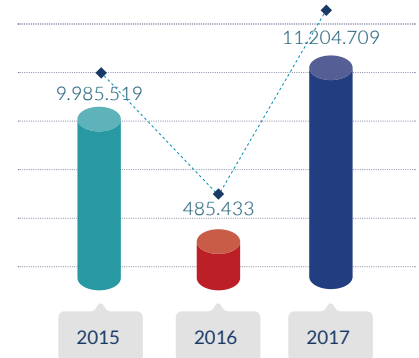
Pendapatan  
Revenues



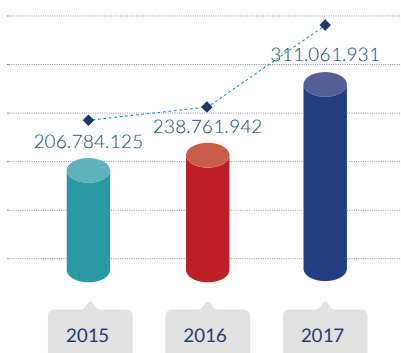
EBITDA  
EBITDA



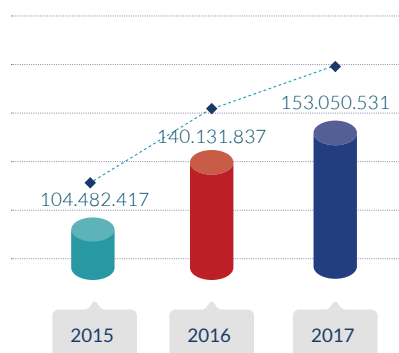
Lab Bersih  
Net Profit



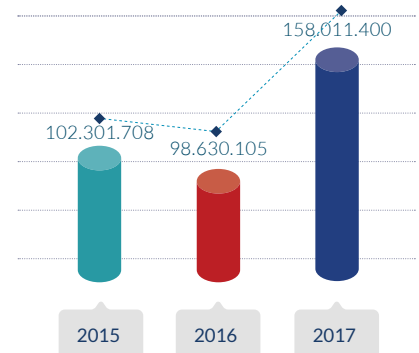
Jumlah Aset  
Total Assets



Jumlah Liabilitas  
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas  
Total Equity



# IKHTISAR SAHAM

## Share Highlights

### Kinerja Saham per Triwulan

Quarterly Share Performance

Triwulan Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Rata-Rata Harian Average Daily Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah Saham Number of Shares
	IDR	IDR	IDR	Shares	IDR	Shares
2016						
Q1*	63	153	102	1.623.517	247.543.359.054	2.426.895.677
Q2**	102	102	102	N/A	247.543.359.054	2.426.895.677
Q3***	93	133	100	833.732	242.689.567.700	2.426.895.677
Q4****	100	175	124	14.198.020	300.935.063.948	2.426.895.677
2017						
Q1	101	176	130	36.548.276	630.992.876.020	4.853.791.354
Q2	124	175	136	29.957.890	660.115.624.144	4.853.791.354
Q3	125	159	131	9.920.171	635.863.507.817	4.853.919.907
Q4	131	188	141	7.724.068	684.405.592.452	4.853.940.372

\*) Sejak 31 Maret 2016, saham Perseroan mengalami suspensi / Since March 31, 2016, the Company's shares were suspended

\*\*) Suspensi dicabut per tanggal 22 Juli 2016 / Trading suspension was revoked as per July 22, 2016

\*\*\*) Sejak 29 September 2016, saham Perseroan mengalami suspensi / Since September 29, 2016, the Company's shares were suspended

\*\*\*\*) Suspensi dicabut per tanggal 23 Desember 2016 / Trading suspension was revoked as per December 23, 2016

### Aksi Korporasi

Corporate Action

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Total Shares		Nilai Nominal Saham Nominal Value of Shares	
		Sebelum Before	Sesudah After	Sebelum Before	Sesudah After
12 Maret 2015 March 12, 2015	Penggabungan Saham Reverse Stock	17.650.150.362	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 2	Rp100	Seri A: Rp800 Seri B: Rp100
12 Maret 2015 March 12, 2015	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) senilai 220.626.880 saham Capital Increase without pre-emptive rights (Non-HMETD) amounting to 220,626,880 shares	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 2	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 220.626.882	Seri A: Rp800 Seri B: Rp100	Seri A: Rp800 Seri B: Rp100
20 Maret 2017 March 20, 2017	Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) senilai 2.426.895.677 saham Capital Increase with pre-emptive rights amounting to 2,426,895,677 shares	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 220.626.882	Seri A: 2.206.268.795 Seri B: 2.647.522.559	Seri A: Rp800 Seri B: Rp100	Seri A: Rp800 Seri B: Rp100

### Suspensi atau Delisting Saham

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat suspensi maupun delisting yang terjadi atas saham Perseroan yang beredar di Bursa Efek Indonesia.

### Share Suspension or Delisting

Throughout 2017, there was no suspension nor delisting occurred to the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.

# PERISTIWA PENTING 2017

## Significant Events 2017

20 Maret 2017  
March 20, 2017



PT Buana Lintas Lautan Tbk menerbitkan 2.426.895.677 saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) senilai Rp242.689.567.700 guna memperkuat permodalan Perseroan dalam rencana ekspansi berkelanjutan.

*PT Buana Lintas Lautan Tbk issued 2,426,895,677 new shares with pre-emptive rights (HMETD) amounting to Rp242.689.567.700 to strengthen the Company's capital in the sustainable expansion plan.*

17 April 2017  
April 17, 2017



Dalam merealisasikan upaya ekspansi armada, Perseroan melakukan pembelian kapal tanker minyak jenis Handysize dengan kapasitas sebesar 31.632 DWT yang diberi nama BULL Sumbawa.

*In realizing its fleet expansion effort, the Company purchased a Handysize oil tanker with a capacity of 31,632 DWT named BULL Sumbawa.*

10 Mei 2017  
May 10, 2017



Guna memaksimalkan pertumbuhan industri migas, Perseroan membeli kapal tanker minyak jenis Aframax bermuatan sebesar 106.548 DWT yang diberi nama BULL Kalimantan.

*To maximize the growth of the oil and gas industry, the Company purchased an Aframax oil tanker with a capacity of 106,548 DWT named BULL Kalimantan.*

31 Agustus 2017  
August 31, 2017



Perseroan melakukan pembelian kapal jenis Aframax berkapasitas 106.560 DWT dengan nama BULL Sumatera.

*The Company purchased Aframax oil tanker with a capacity of 106,560 DWT named BULL Sumatera.*

27 November 2017  
November 27, 2017



PT Buana Lintas Lautan Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Sampoerna Strategic Square.

*PT Buana Lintas Lautan Tbk held an Annual General Meeting of Shareholders and an Extraordinary General Meeting of Shareholders at Sampoerna Strategic Square.*

9 Desember 2017  
December 9, 2017



Perseroan membeli kapal tanker minyak jenis Handysize dengan muatan sebesar 38.850 DWT yang diberi nama BULL Kangean sehingga armada Perseroan menjadi 17 kapal.

*The Company purchased Handysize oil tanker with a capacity of 38,850 DWT named BULL Kangean rounding up the Company's fleet to 17 vessels.*



# LAPORAN MANAJEMEN

## *MANAGEMENT REPORT*

---



# 02





# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## *Board of Commissioners' Report*

---



**Halim Jusuf**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

---

Pemegang saham yang terhormat,

Secara umum, tahun 2017 merupakan tahun yang cerah bagi kondisi perekonomian dan industri. Meratanya kinerja ekonomi di berbagai negara, baik negara maju maupun berkembang, mendorong pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2017 ke tingkat 3,7% dari 3,2%. Perbaikan pertumbuhan ekonomi dunia turut berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang juga ikut meningkat dari 5,03% menjadi 5,07% di tahun 2017. (Sumber: Bank Indonesia dan Global Economic Prospects Bank Dunia, Februari 2018)

Senada dengan kondisi tersebut, kinerja industri minyak dan gas (migas) dunia maupun dalam negeri turut membaik di tahun 2017, sebagaimana diindikasikan oleh meningkatnya nilai konsumsi minyak secara keseluruhan sebesar 1,6 juta barel per hari (bph) menjadi total 97,7 juta bph di tahun ini. Kenaikan ini terutama didorong oleh konsumsi dari negara-negara Eropa dan Amerika Serikat, sekaligus menyebabkan kenaikan permintaan minyak dunia sebesar 1,65 juta bph (Sumber: Laporan Bulanan OPEC dan Data Badan Energi internasional).

Meningkatnya konsumsi minyak tentunya menjadi kabar gembira bagi industri migas, di mana situasi ini memengaruhi produksi migas sehingga ke depan akan turut meningkatkan permintaan eksplorasi pengangkutan menggunakan perkapalan tanker migas.

Melihat indikasi positif tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi beserta segenap manajemen telah berhasil memanfaatkan peluang yang ada sehingga membawa PT Buana Lintas Lautan Tbk meraih pencapaian usaha yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Di tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan kenaikan pendapatan dan laba sebesar 27,01% dan 2,208%, sekaligus mempertahankan nilai kontrak di tingkat yang telah ditetapkan.

Pencapaian tersebut tidak terlepas dari langkah strategis yang dijalankan oleh Direksi, salah satunya yaitu penambahan kapal sebagai salah satu aset utama Perseroan dalam memaksimalkan kinerja operasional. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam mewujudkan pelaksanaan penambahan modal dengan Hak

*Esteemed Shareholders,*

*In general, 2017 was a satisfactory year for both economic and industry conditions. Balanced economic performance in various countries, developed and developing economies alike, drove the global economic growth in 2017 to 3.7% from 3.2%. The recovery of the global economy impacted Indonesia's economic growth that also posted an increase from 5.03% to 5.07% in 2017. (Source: Bank Indonesia and World Bank's Global Economic Prospects, February 2018)*

*In line with these conditions, the performance of the global and national oil and gas industry also improved in 2017, as indicated by the overall increase in oil consumption value of 1.6 million barrel per day (bpd) to a total of 97.7 million bpd this year. This was mainly due to the consumption of European countries and the United States of America, while leading to an increase in world oil demand of 1.65 million bpd (Source: OPEC Monthly Report and International Energy Agency Data).*

*The rising oil consumption level was indeed good news for the oil and gas industry, in which this situation affected the production of oil and gas so that in the future it will help increase the demand for exploration and transportation using oil and gas tanker shipping.*

*With due observance of the positive indications, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors and the entire management have successfully optimized the existing opportunities to lead PT Buana Lintas Lautan Tbk to yield better business achievements than the previous year. In 2017, the Company managed to book an increase in revenues and profit of 27.01% and 2,208% respectively, while maintaining the contract value at the predetermined rate.*

*Such achievements are inseparable from the strategic measures executed by the Board of Directors, one of which is the addition of vessels as one of the Company's main assets in maximizing operational performance. In addition, the Board of Commissioners also appreciates the success of the Board of Directors in realizing the execution of capital injection with pre-*



Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) pada bulan Maret 2017 untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Ke depan, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi Perseroan masih akan terus menerapkan dan menjalankan operasional Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Dewan Komisaris senantiasa mengawasi pelaksanaan usaha di setiap jenjang, dengan didukung oleh Komite Audit Perseroan. Di samping itu, Dewan Komisaris juga secara konsisten menjalin sinergi dengan Direksi dan memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan oleh Direksi telah memenuhi segala aspek kepatuhan sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang senantiasa menjadi prioritas Perseroan dalam menjamin keberlangsungan usaha sekaligus memelihara kepercayaan semua pihak.

Menyambut tahun 2018, Dewan Komisaris optimis bahwa strategi yang telah dicanangkan Direksi mampu meningkatkan kinerja dan mendorong pencapaian target bisnis Perseroan. Dengan prospek ekonomi dan industri yang cemerlang, Perseroan akan mampu mempertahankan posisi dan melaju sebagai pemimpin di industri pelayaran Indonesia.

*emptive rights (HMETD) in March 2017 to boost further growth. Moving forward, the Board of Commissioners together with the Board of Directors of the Company will continue to implement and carry out the Company's operations in accordance with the vision and mission of the Company.*

*The Board of Commissioners continuously monitors the business implementation at every level, assisted by the Audit Committee of the Company. Furthermore, the Board of Commissioners consistently maintains synergy with the Board of Directors to ensure that the Company's business conduct by the Board of Directors has fulfilled all aspects of compliance as part of the implementation of corporate governance which is a priority of the Company in guaranteeing business continuity while maintaining the trust of all parties.*

*Welcoming 2018, the Board of Commissioners is optimistic that the strategies formulated by the Board of Directors will be able to improve the performance and promote the achievement of the Company's business targets. With the bright economic and industry prospects, the Company will be able to maintain its position and advance as a leader in Indonesia's shipping industry.*



Salah satu keputusan strategis yang dilakukan Perseroan di tahun 2018 sebagai langkah awal untuk meraih pertumbuhan yang lebih cerah adalah mengubah nama Perseroan dari PT Buana Listya Tama Tbk menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk per 8 Februari 2018. Transformasi identitas ini merupakan wujud semangat baru Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih baik.

Selain itu, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 November 2017, keanggotaan Dewan Komisaris PT Buana Lintas Lautan Tbk saat ini mengalami perubahan dengan bergabungnya Bapak Marzuki Usman ke dalam jajaran Dewan Komisaris sebagai Komisaris Independen. Melalui keputusan tersebut pula, pengunduran diri Bapak Adhi Utomo Jusman selaku Komisaris mulai berlaku efektif. Dengan demikian, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Bapak Adhi Utomo Jusman atas segala kontribusinya selama ini, dan selamat bergabung bagi Bapak Marzuki Usman. Dengan adanya pergantian ini, kami berharap fungsi Dewan Komisaris dapat lebih optimal.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan segenap karyawan atas kerja sama, kontribusi, dan dedikasinya bagi pencapaian Perseroan di tahun 2017. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terus mencurahkan kepercayaan dan dukungannya kepada manajemen dalam mengelola bisnis Perseroan.

*One of the strategic decisions to be executed by the Company in 2018 as the first step in reaching brighter growth is to change its name from PT Buana Listya Tama Tbk to PT Buana Lintas Lautan Tbk as of February 8, 2018. The transformation of identity is the manifestation of the Company's spirit towards better growth.*

*Moreover, as stipulated in the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 27, 2017, the membership of the Board of Commissioners of PT Buana Lintas Lautan Tbk underwent some changes with the joining of Mr. Marzuki Usman to the Board as the Independent Commissioner. Through the resolution, the resignation of Mr. Adhi Utomo Jusman as the Commissioner came into effect. Thus, the Board of Commissioners would like to extend its gratitude to Mr. Adhi Utomo Jusman for all his contributions, and welcome Mr. Marzuki Usman. With this change, we hope that the Board of Commissioners' function can be optimized.*

*Lastly, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our profound appreciation to the Board of Directors and all employees for the cooperation, contribution, and dedication for the Company's achievements in 2017. Our gratitude also goes to all shareholders and stakeholders who continuously grant their trust and support to the management in managing the Company's business.*

PT Buana Lintas Lautan Tbk



Halim Jusuf

Komisaris Utama / President Commissioner



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### *Board of Commissioners' Profiles*

---



**Halim Jusuf**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**Warga negara Indonesia.**

Lahir di Tiongkok, 27 Februari 1940. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan bulan Agustus 2016. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Danatama Makmur Sekuritas (1993-2000), Direktur pada PT Danatama Perkasa (2003-sekarang), Komisaris pada PT Danatama Capital Management (2007-sekarang), dan Komisaris pada PT Danatama Makmur Sekuritas (2000-sekarang).

**Indonesian citizen.**

Born in China, February 27, 1940. He has been serving as the President Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS in August 2016. Formerly, he served as a Director of PT Danatama Makmur Sekuritas (1993-2000), Director of PT Danatama Perkasa (2003-present), Commissioner of PT Danatama Capital Management (2007-present), and Commissioner of PT Danatama Makmur Sekuritas (2000-present).



**Marzuki Usman**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

#### **Warga negara Indonesia.**

Lahir di Jambi, 30 Desember 1943. Memperoleh gelar Master of Arts in Economics di Duke University, Durham, North Carolina, USA pada tahun 1975 dan Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1969. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 27 November 2017.

Beliau adalah seorang ekonom dan pakar pasar modal dengan pengalaman yang luas, dimulai dari Staf Direktorat Jenderal Keuangan pada tahun 1969, Direktur Investasi dan Kekayaan Negara dan Direktur Lembaga Keuangan dan Akuntansi di Direktorat Jenderal Moneter (1977-1987), Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam) (1988- 1991), Kepala Badan Analisa Keuangan dan Moneter Departemen Keuangan (1995-1998), Ketua Delegasi Indonesia di WTO untuk sektor jasa-jasa di Genewa Switzerland (1993), Menteri Pariwisata, Seni dan Budaya (1998 - 1999). Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Citra Borneo Indah (2011 – Sekarang), President Komisaris di PT Restorasi Habitat Orangutan Indonesia (RHOI) (2010 – Sekarang), Penasihat Senior di PT Bursa Efek Indonesia (1997 – Sekarang), dan Komisaris di PT Cahaya Pelangi Persada (2009 – Sekarang).

#### **Indonesian citizen.**

*Born in Jambi, December 30, 1943. He obtained his Master of Arts in Economics from Duke University, Durham, North Carolina, USA in 1975 and Bachelor of Economics from Faculty of Economics of Universitas Gajah Mada, Yogyakarta in 1969. He is serving as the Independent Commissioner of the Company following the approval of the shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on November 27, 2017.*

*He is an economist and capital market expert with vast experience, from Staff of Directorate General of Finance in 1969, Investment and State Assets Director and Financial Institution and Accounting Director at Directorate General of Monetary (1977-1987), Chairman of Capital Market Agency (Bapepam) (1988-1991), Head of Financial and Monetary Agency Analysis Agency of the Ministry of Finance (1995-1998), Head of the Indonesian Delegation at WTO for services sector in Geneva, Switzerland (1993), Minister of Tourism, Arts and Culture (1998-1999). Currently, he is serving as the Independent Commissioner of PT Citra Borneo Indah (2011-present), President Commissioner of PT Restorasi Habitat Orangutan Indonesia (RHOI) (2010 - present), Senior Advisor of PT Bursa Efek Indonesia (1997 - present), and Commissioner of PT Cahaya Pelangi Persada (2009 - present).*



**Drs. Hermawan Chandra**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Warga negara Indonesia.**

Lahir di Jakarta, 30 September 1951. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1976, Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010 dan Sarjana Hukum dari Institute Business, Law and Management (IBLAM) pada tahun 2011. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Senior Auditor di Kantor Akuntan Deloitte Indonesia (1975-1986), Biro Keuangan di PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Direktur Keuangan pada perusahaan pengelola jalan tol di Kelompok Usaha Citra (1994), Direktur Keuangan di PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), Komisaris Utama di PT Feida Indonesia (2004-2008), Direktur Utama di PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010), Pengajar Mata Kuliah Akuntansi pada beberapa universitas baik negeri maupun swasta (1975-sekarang) serta Komisaris di PT Marga Nurindo Bhakti (2010-sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Agustus 2016.

**Indonesian citizen.**

Born in Jakarta, September 30, 1951. He obtained his Bachelor of Economics from Universitas Indonesia in 1976, Master of Accounting from Universitas Indonesia in 2010 and Bachelor of Law from Institute of Business, Law and Management (IBLAM) in 2011. He held various positions including Senior Auditor at Accounting Firm Deloitte Indonesia (1975-1986), Financial Bureau at PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Financial Director at a toll management company under Citra Business Group (1994), Financial Director at PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), President Commissioner at PT Feida Indonesia (2004-2008), President Director at PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010), Lecturer of Accounting at several state and private universities (1975-present) and Commissioner at PT Marga Nurindo Bhakti (2010-present). He has been serving as the Independent Commissioner and Head of Audit Committee of the Company since August 2016.



# LAPORAN DIREKSI

## *Board of Directors' Report*

---



**Wong Kevin**

Direktur Utama

*President Director*

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Perekonomian Indonesia terus menunjukkan tren perbaikan selama tahun 2017. Tingkat pertumbuhan terbilang stabil dibandingkan tahun lalu dengan pencapaian 5,07%. Angka pertumbuhan ini meningkat dibandingkan perolehan tahun 2016 sebesar 5,03%. Tidak hanya itu, peningkatan tersebut tercatat sebagai pencapaian tertinggi Indonesia dalam 4 (empat) tahun terakhir. Kinerja positif ini didukung oleh pertumbuhan ekonomi dunia yang juga menunjukkan peningkatan. Selain itu, gencarnya kegiatan investasi serta pesatnya pertumbuhan sejumlah industri turut mendorong pertumbuhan makro ekonomi Indonesia. (Sumber: Bank Indonesia, Februari 2018)

Kondisi di atas tentunya membawa pengaruh yang amat baik bagi PT Buana Lintas Lautan Tbk, terlebih jika dilihat dari dampaknya terhadap peningkatan harga komoditas, khususnya harga minyak. Harga minyak yang kembali kondusif turut memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan industri migas dan industri pelayaran, sehingga diharapkan akan mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi ke depannya.

Menjawab prospek yang cerah tersebut, Perseroan melanjutkan langkah strategisnya terutama dalam hal penambahan jumlah kapal. Pada tahun 2017, PT Buana Lintas Lautan Tbk menambah 2 (dua) kapal tanker minyak Aframax dan 2 (dua) kapal tanker minyak Handysize. Ekspansi tersebut merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk mengoptimalkan layanan pengangkutan minyak lepas pantai sekaligus memberi nilai tambah bagi para penyewa kapal.

Berkat strategi tersebut, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan pada pendapatan dan laba masing-masing sebesar 27,01% dan 2.208%, menjadi USD65,09 juta dan USD28,27 juta. Pencapaian tersebut sebagian besar kembali dikontribusikan oleh segmen Kapal Tanker

*Esteemed Shareholders and Stakeholders,*

*Indonesia's economy continued to show an upward trend during 2017. The growth rate is relatively stable compared to last year with achievement of 5.07%. This growth rate increased compared to the result in 2016 with 5.03%. In addition, the increase was recorded as the highest growth of Indonesia in the last 4 (four) years. This positive performance is supported by the global economic growth which also showed improvement. Furthermore, the incessant investment activities and the rapid growth of several industries helped boost Indonesia's macro-economic growth. (Source: Bank Indonesia, February 2018)*

*The above conditions brought about great impact for PT Buana Lintas Lautan Tbk, especially if seen from the impact on the increase in commodity prices, particularly oil prices. The conducive oil prices positively impacted the growth of the oil and gas industry and the shipping industry, so that it is expected to generate better performance in the coming years.*

*In response to this bright prospect, the Company carried on its strategic measures, primarily in terms of increasing the number of vessels. In 2017, PT Buana Lintas Lautan Tbk added 2 (two) Aframax oil tankers and 2 (two) Handysize oil tankers. The expansion is part of the Company's strategy to optimize offshore oil freight services while providing added value to the charterers.*

*From the strategy, the Company managed to record growth in revenues and profit of 27.01% and 2,208% respectively to USD65.09 million and USD28.27 million. The achievements were mostly contributed by the Oil Tanker and Floating Production Storage Offloading (FPSO) segment. The*



Minyak dan *Floating Production Storage Offloading* (FPSO). Penguatan portofolio keuangan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing Perseroan di tengah persaingan industri pelayaran Indonesia yang semakin ketat.

Sesuai rencana tahun 2016 silam, di tahun 2017 Perseroan berhasil merealisasikan penerbitan saham baru sebanyak 2.426.895.677 lembar dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Terkait hal ini, Direksi menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan bergabung ke dalam keluarga besar PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) di tahun 2017. Melengkapi momen penting tersebut, Perseroan secara resmi memperkenalkan nama dan logo terbarunya sebagai salah satu upaya dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang lebih baik sekaligus mendukung rencana Perseroan dalam mengembangkan usaha. Dengan ini, Direksi berharap Perseroan dan para pemegang saham dapat terus saling mendukung dalam menyongsong pencapaian yang lebih cemerlang di tahun-tahun mendatang.

Dalam rangka memelihara kepercayaan sekaligus menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham, Perseroan juga terus berupaya meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Hal ini diwujudkan dengan menjaga transparansi, meningkatkan fungsi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan menjalankan bisnis sesuai standar internasional. Selain itu, Perseroan senantiasa mengevaluasi kebijakan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L) baik di lapangan maupun di kantor pusat untuk menjamin kesinambungan antara usaha, sumber daya manusia, dan lingkungan.

Selama tahun 2017, terdapat perubahan pada susunan Direksi PT Buana Lintas Lautan Tbk dengan pengunduran diri Bapak Vicky Ganda Saputra sebagai Direktur dan Bapak Rizal sebagai Direktur Tidak Terafiliasi. Posisi keduanya kemudian dipegang oleh Bapak Andreas Kastono Ahadi dan Bapak Fauqi Hapidekso masing-masing sebagai Direktur dan Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 November 2017.

*strengthening of the financial portfolio is hoped to improve the Company's competitiveness in the midst of the increasingly tough competition in Indonesia's shipping industry.*

*As planned in 2016, in 2017 the Company successfully realized the issuance of 2,426,895,677 new shares with pre-emptive rights (HMETD). In relation to this, the Board of Directors expresses its appreciation to the shareholders who have given their trust and joined the big family of PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) in 2017. To complement this significant moment, the Company officially introduced its new name and logo as one of the efforts in achieving better business growth while supporting the Company's plan to develop the business. Hereby, the Board of Directors hopes that the Company and its shareholders can continue to support each other in welcoming more satisfactory achievements in the years to come.*

*In maintaining the trust of and providing added value to the shareholders, the Company also continuously strives to improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG). It is realized by sustaining transparency, enhancing compliance with applicable laws and regulations and conducting business in accordance with international standards. In addition, the Company regularly evaluates its health, safety and environmental (HSE) policies on the field and in the head office to ensure continuity between business, human resources and the environment.*

*During 2017, there were some changes in the composition of the Board of Directors of PT Buana Lintas Lautan Tbk with the resignation of Mr. Vicky Ganda Saputra as the Director and Mr. Rizal as the Non-affiliated Director. Both positions were then assigned to Mr. Andreas Kastono Ahadi and Mr. Fauqi Hapidekso, respectively as the Director and the Non-affiliated Director of the Company as set out in the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 27, 2017.*

Melalui Keputusan RUPSLB tersebut juga Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Buana Listya Tama Tbk menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk. Perubahan ini diharapkan dapat mengiringi langkah Perseroan dalam meraih masa depan yang lebih baik.

Memasuki tahun 2018, pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan akan berada di kisaran 5,1%-5,5%, lebih tinggi dari proyeksi tahun 2017. Sektor investasi juga diperkirakan masih akan tetap menjadi pendorong utama kenaikan tersebut. Sementara itu, industri pelayaran secara umum diprediksi akan tumbuh stabil di tahun 2018. Namun, industri pelayaran lepas pantai belum dapat diprediksi stabil, sebab dipengaruhi langsung oleh harga minyak yang cenderung fluktuatif. (Sumber: Bank Indonesia, Februari 2018)

Bagaimanapun juga, Direksi tetap optimis bahwa Perseroan tetap memiliki kedudukan yang kuat sebagai pelaku industri pelayaran. Optimisme tersebut didorong oleh pembaruan kualitas manajemen dan operasional yang dilakukan selama tahun 2017. Sederet upaya perbaikan di atas tentunya tidak terlepas dari rekomendasi dan pengawasan Dewan Komisaris serta dukungan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Untuk itu, Direksi menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas seluruh rekomendasi yang diberikan serta kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang besar bagi Direksi untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Pada kesempatan ini, Direksi juga mengapresiasi dedikasi dan kerja keras seluruh staf dan tenaga kerja baik di kantor operasional maupun di lapangan. Maka dari itu dengan semangat baru ini, mari kita bersama-sama menuju keunggulan dan meraih pencapaian jangka panjang.

*Through the Resolution of the EGMS as well, the Company changed its name from PT Buana Listya Tama Tbk to PT Buana Lintas Lautan Tbk. The change is hoped to be able to guide the Company's steps in pursuit of brighter future.*

*Entering 2018, national economic growth is expected to be within 5.1-5.5%, higher than the projection of 2017. The investment sector is also estimated to remain as the main driver of such growth. Meanwhile, the shipping industry in general is predicted to sail steadily in 2018. However, the offshore shipping industry cannot be predicted to be stable, as it is directly influenced by oil prices that tend to fluctuate. (Source: Bank Indonesia, February 2018)*

*Nevertheless, the Board of Directors remains optimistic that the Company will retain its strong position as a player in the shipping industry. The optimism is promoted by the upgrade of the management and operational quality carried out throughout 2017. The aforementioned development efforts are surely inseparable from the recommendations and supervision of the Board of Commissioners and the support of the shareholders and stakeholders. To that end, the Board of Directors expresses its gratitude to the Board of Commissioners for all the recommendations provided and to the shareholders and stakeholders for the trust to the Board of Directors to conduct the Company's business activities. The Board of Directors also takes this opportunity to appreciate the dedication and hard work of all staff and workers in the operational office and on the field. Therefore with this new spirit, together let's sail toward excellence and reach long-term achievements.*

PT Buana Lintas Lautan Tbk



Wong Kevin  
Direktur Utama / President Director



## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors' Profiles



**Wong Kevin**  
Direktur Utama  
President Director

#### **Warga negara Indonesia.**

Lahir di Hong Kong, 11 Desember 1968. Lulus sarjana administrasi bisnis dari Lewis and Clark College pada tahun 1989 dan sarjana teknik mesin dari Columbia University pada tahun 1991. Berbagai jabatan penting yang pernah dijabat antara lain Asisten Manajer Citibank, N.A. (1992-1994), Associate di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995), Associate Director Pan Union Co. Ltd. (1995-1996), Corporate Secretary PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014), Direktur PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2010 dan setelah persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 28 Juni 2013, menduduki posisi sebagai Direktur Utama Perseroan.

#### **Indonesian citizen.**

*Born in Hong Kong, December 11, 1968. He graduated with a Bachelor of Business Administration from Lewis and Clark College in 1989 and a Bachelor's degree in mechanical engineering from Columbia University, New York, in 1991. Previously held positions include Assistant Manager at Citibank, N.A. (1992-1994), Associate at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995), Associate Director at Pan Union Co, Ltd (1995-1996), Corporate Secretary at PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014), and Director at PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014). He has served as a Director of the Company since 2010 and was appointed as President Director of the Company following the approval from Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2013.*



**Henrianto Kuswendi**  
Direktur  
Director

**Warga negara Indonesia.**

Lahir di Bandung 24 September 1961. Lulus sarjana manajemen dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1985. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Manajer Pemasaran BLTA (1990-1994), Assistant General Manager Divisi Komersil BLTA (1994-1997), General Manager Divisi Komersial BLTA (1997-Juni 1999), Direktur BLTA (1999-2014), Direktur Utama PT Pearl Maritime (November 2011-sekarang), Direktur Utama PT Ruby Maritime (November 2011-sekarang), dan Direktur Utama PT Sapphire Maritime (November 2011-sekarang). Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan periode 2010-2013 dan sejak Februari 2013 memangku jabatan sebagai Direktur Perseroan.

**Indonesian citizen.**

Born in Bandung, September 24, 1961. He holds a Bachelor of Economics in management from Universitas Padjadjaran, Bandung in 1985. Various major positions held include Marketing Manager at BLTA (1990-1994), Assistant General Manager of Commercial Division at BLTA (1994-1997), General Manager of Commercial Division at BLTA (1997-June 1999), and Director at BLTA (1999-2014), President Director at PT Pearl Maritime (November 2011-present), and President Director at PT Sapphire Maritime (November 2011-present). He served as a President Director of the Company from 2010 to 2013 and has been serving as the Director of the Company since February 2013.



**Andreas Kastono Ahadi**  
Direktur  
Director

**Warga negara Indonesia.**

Lahir di Jakarta, tanggal 17 September 1970. Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Manajemen jurusan Strategic Marketing di Binghamton University, State University of New York, Amerika Serikat. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 27 November 2017. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain adalah Direktur PT Benakat Integra Tbk. (2012 – sekarang), Konsultan Finansial Independen terkait dengan berbagai macam proyek infrastruktur dan sumber daya alam (sekarang), dan sejak 15 tahun lalu. Beliau merintis kariernya di bidang Investment Banking di Singapura dan San Fransisco dengan spesialisasi pada Structured Finance (termasuk di dalamnya *project advisory, project finance, securitization, dan debt restructuring*).

**Indonesian citizen.**

*Born in Jakarta, September 17, 1970. He obtained his Bachelor of Science in Management of Strategic Marketing from Binghamton University, State University of New York, USA. He is serving as the Director of the Company subsequent to the approval of the shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on November 27, 2017. Various positions held include as a Director of PT Benakat Integra Tbk. (2012-present), Independent Financial Consultant in relation to various types of infrastructure projects and natural resources (present), and since 15 years ago he has been working in the Investment Banking sector in Singapore and San Francisco specializing in Structured Finance (including project advisory, project finance, securitization, and debt restructuring).*



**Fauqi Hapidekso**  
Direktur Tidak Terafiliasi  
Non-Affiliated Director

**Warga negara Indonesia.**

Lahir di Semarang, tanggal 30 Agustus 1979. Memperoleh gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 2002. Berbagai jabatan yang pernah dijabat antara lain Direktur Utama PT Denaya Cakra Cipta (2005-2016), Partner di Law Firm Muliawan & Partners (2010-sekarang), Head of Foundation Yayasan Pranata Sosial (2016-sekarang). Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak 2017 dan setelah persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 November 2017, menduduki posisi sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan.

**Indonesian citizen.**

Born in Semarang, August 30, 1979. He obtained his Bachelor of Law from the Faculty of Law of Universitas Kristen Satya Wacana in 2002. Various positions held include President Director of PT Denaya Cakra Cipta (2005-2016), Partner of Muliawan & Partners Law Firm (2010-present), Head of Pranata Sosial Foundation (2016-present). He is serving as the Non-Affiliated Director of the Company since 2017 as approved by the shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on November 27, 2017.





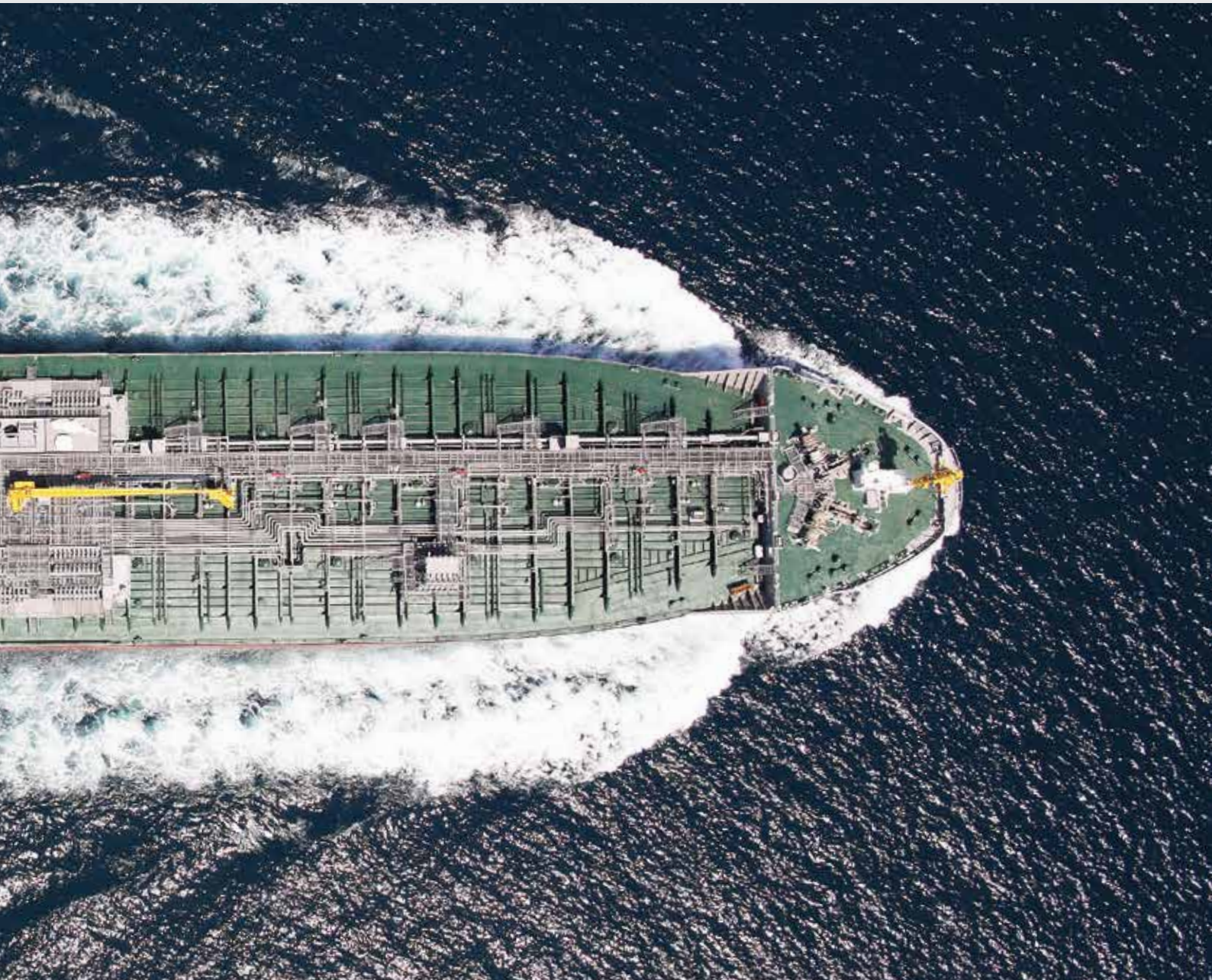
# PROFIL PERUSAHAAN

*COMPANY PROFILE*

---



# 03





# IDENTITAS PERUSAHAAN

## Company Identity

<b>Nama Perusahaan</b> <i>Company's Name</i>	PT Buana Lintas Lautan Tbk
<b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i>	Jasa perkapalan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 <i>Shipping Services based on Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005</i>
<b>Kepemilikan</b> <i>Ownership</i>	PT Tesco International Capital PT Delta Royal Sejahtera PT Danatama Makmur Sekuritas PT Southeast Capital Investment PT Goldsachs Capital Investment CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032 Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients – 2023904000 Masyarakat/ <i>Public</i>
<b>Status Perusahaan</b> <i>Company Status</i>	Perusahaan Pelayaran <i>Shipping Company</i>
<b>Tanggal Pendirian</b> <i>Date of Establishment</i>	12 Mei 2005 <i>May 12, 2005</i>
<b>Landasan Hukum Pendirian</b> <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 tertanggal 12 Mei 2005 <i>Deed of Establishment of PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 dated May 12, 2005</i>
<b>Kode Saham</b> <i>Ticker Code</i>	BULL
<b>Nama Bursa Efek</b> <i>Name of Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	Rp4.400.000.000.000 <i>Rp4,400,000,000,000</i>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b> <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Rp2.029.782.193.700 <i>Rp2,029,782,193,700</i>
<b>Alamat Lengkap</b> <i>Address</i>	Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6 Kav. 12A Jakarta Selatan 12950, Indonesia Telepon/ <i>Phone</i> : +62 21 3048 5700 Fax : +62 21 3048 5701 Situs web/ <i>Website</i> : www.bull.co.id E-mail : marketing@bull.co.id

# SEKILAS PERUSAHAAN

## Company Overview

PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) merupakan perusahaan tanker minyak dan gas ternama di Indonesia yang telah berdiri sejak 12 Mei 2005 untuk memenuhi kebutuhan akan layanan pengangkutan minyak, gas dan kimia domestik berkelas dunia. Pendirian Perseroan dikukuhkan di dalam Akta No. 27 tanggal 12 Mei 2005 yang dibuat dihadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555.

Berlandaskan upaya untuk selalu berkembang, Perseroan secara bertahap terus melakukan pengembangan armadanya yang meliputi berbagai jenis kapal tanker minyak, gas, kimia, dan FPSO/FSO (Floating Production Storage and Offloading/Floating Storage and Offloading). Dengan dukungan keunggulan armada dan kondisi geografis serta perkembangan industri pelayaran. Perseroan senantiasa memfokuskan pengembangan kegiatan usahanya di perairan Indonesia.

Dalam perjalanannya di industri pelayaran, Perseroan terus berkembang secara bertahap. Dimulai dari tahun 2011, Perseroan secara resmi mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BULL. Selanjutnya, Perseroan juga melakukan pergantian logo serta nama dari PT Buana Listya Tama Tbk menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk untuk lebih memantapkan keberadaannya di industri. Segala tindakan yang telah dilakukan ini diharapkan dapat membawa Perseroan ke arah perbaikan dan pertumbuhan yang berkelanjutan, dan membantu Perseroan menggapai visi serta tujuannya.

Sampai dengan tahun 2017, Perseroan memiliki total 17 kapal dengan kapasitas beragam untuk melayani pengangkutan laut dengan DWT dan ukuran yang bervariasi. Perseroan juga senantiasa didukung oleh 159 orang Sumber Daya Manusia yang kompeten dan mumpuni, yang siap siaga memberikan pelayanan terbaik bagi setiap pelanggan. Selain itu, untuk memberikan nilai tambah dan menjamin kualitas, seluruh kegiatan operasional Perseroan dilakukan sesuai dengan standar ISO 9001:2008 terkait kualitas layanan, ISO 14001:2004 terkait lingkungan hidup, dan OHSAS 18001:2007 terkait keselamatan kerja.

*PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) is a leading oil and gas tanker company in Indonesia that has been operating since May 12, 2005 to cater the needs for world-class transport services of oil, gas and chemicals. The Company's establishment is based on Deed No. 27 dated May 12, 2005 of Mrs. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta, and ratified in Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated September 21, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 dated October 3, 2006, Supplement 10555.*

*Grounded in the effort to grow sustainably, the Company gradually continues to expand its fleet that covers various types of oil, gas, chemical, FPSO/FSO (Floating Production Storage and Offloading/Floating Storage and Offloading) tankers. With the support of its sterling fleet and favorable geographic condition, and the growing shipping industry, the Company focuses its business activity development in Indonesian waters.*

*In its journey in the shipping industry, the Company continues to develop gradually. Starting from 2011, the Company officially listed its shares in the Indonesia Stock Exchange under the ticker code BULL. Moreover, the Company also changed its logo and name from PT Buana Listya Tama Tbk to PT Buana Lintas Lautan Tbk to further strengthen its existence in the industry. All measures taken are expected to bring the Company towards sustainable improvement and growth and encourage the achievement of the Company's vision and objectives.*

*As of 2017, the Company has a total of 17 vessels with diverse capacities to serve marine transportation with a variety of DWT and sizes. The Company is also supported by 159 competent employees who are prepared to provide the best service for all customers of the Company. In addition, to provide added value and quality assurance, all operations of the Company are conducted in accordance with the standards of ISO 9001:2015 in relation to service quality, ISO 14001:2015 in relation to the environment, and OHSAS 18001:2007 in relation to occupational safety.*



# JEJAK LANGKAH

## Milestones

### 2005

- PT Buana Lintas Lautan Tbk didirikan sebagai anak usaha perkapalan domestik PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA).
- *PT Buana Lintas Lautan Tbk was established as a domestic shipping subsidiary of PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA).*

### 2006

- Perseroan mengakuisisi 3 kapal tanker minyak.
- Perseroan mengonversi 1 kapal tanker minyak menjadi FPSO Brotojoyo.
- *The Company acquired 3 oil tankers.*
- *The Company converted 1 oil tanker to FPSO Brotojoyo.*

### 2007

- Perseroan memasuki segmen kapal tanker kimia.
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker kimia MT Kunti.
- *The Company entered the chemical tanker segment.*
- *The Company acquired a chemical tanker, MT Kunti.*



### 2012

- Perseroan membuka 2 kantor cabang baru di 2 pelabuhan terkemuka di Indonesia, cabang Merak dan Dumai.
- BLTA selaku pemegang saham mayoritas di Perseroan masuk dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).
- *The Company opened 2 new branch offices at 2 prominent ports in Indonesia, Merak and Dumai.*
- *BLTA as the major shareholder of the Company entered into a Postponement of Debt Settlement Obligation (PKPU) process.*

### 2013

- Perseroan memperoleh sertifikat ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007.
- Penjualan beberapa kapal non-produktif sebagai hasil dari PKPU BLTA.
- Rencana Perdamaian (PJKPU) BLTA disetujui oleh para kreditur BLTA pada tanggal 14 Maret 2013 dan diratifikasi oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tanggal 23 Maret 2013. Hal ini merupakan syarat utama untuk dapat eksekusi saham BULL yang dijaminan kepada para kreditur BLTA..
- *The Company obtained ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007 certifications.*
- *The Company sold several non-productive vessels as a result of BLTA's PKPU.*
- *BLTA's PJKPU was approved by BLTA's creditors on March 14, 2013 and ratified by the Commercial Court of Central Jakarta on March 23, 2013. It was a key requirement to execute BULL's shares that were pledged to BLTA's creditors.*

### 2014

- Perseroan mengakuisisi kapal MT BULL Papua.
- FPSO Brotojoyo mendapatkan kontrak baru.
- Pelepasan Perseroan dari BLTA dengan eksekusi saham oleh kreditur atas saham BULL yang dijaminan BLTA pada bulan Desember sehingga jumlah saham Perseroan yang dimiliki BLTA menjadi nol.
- *The Company acquired MT BULL Papua.*
- *FPSO Brotojoyo secured a new contract.*
- *Separation of the Company from BLTA with the execution of shares by creditors for the shares pledged by BLTA in December so that BLTA's shareholding in the Company became zero.*

### 2009

- Perseroan memasuki segmen kapal tanker gas.
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker gas MT Gas Natuna.
- Perseroan mengakuisisi 5 kapal tanker minyak.
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker kimia MT Tirtasari.
- *The Company entered the gas tanker segment.*
- *The Company acquired a gas tanker, MT Gas Natuna.*
- *The Company acquired 5 oil tankers.*
- *The Company acquired a chemical tanker, MT Tirtasari.*

### 2010

- Perseroan meningkatkan kualitas FPSO Brotojoyo dan mengonversikan FSO Pradapa untuk melayani kontrak baru.
- Perseroan mengakuisisi 3 kapal tanker gas, salah satunya adalah *Very Large Gas Carrier* pertama di Indonesia, yaitu MT Gas Komodo dan 1 kapal tanker minyak yaitu Badraini.
- *The Company upgraded FPSO Brotojoyo and converted FSO Pradapa to cater new contracts.*
- *The Company acquired 3 gas tankers, one of which is the first Very Large Gas Carrier in Indonesia, MT Gas Komodo and 1 oil tanker, Badraini.*

### 2011

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Perseroan mengonversikan 2 kapal tanker minyak, yaitu MT Badraini dan MT Bramani menjadi FSO untuk melayani kontrak FSO yang diperoleh.
- *The Company carried out the Initial Public Offering and became listed at the Indonesia Stock Exchange.*
- *The Company converted 2 oil tankers, MT Badraini and MT Bramani to FSO to cater new FSO contracts.*



### 2015

- Perseroan membuka 2 kantor cabang baru di Surabaya dan Gresik.
- Brotojoyo *delivery* dan *on-hire* digunakan untuk kerja sama antara JOB Pertamina dan Petrochina Salawati.
- *The Company opened 2 new branch offices in Surabaya and Gresik.*
- *Brotojoyo delivery and on-hire were used for collaboration between JOB Pertamina and Petrochina Salawati.*

### 2016

- Perseroan membuka 2 kantor cabang baru di Balikpapan dan Batam.
- Perseroan mengakuisisi kapal MT BULL 115.
- Perseroan melakukan pembelian hak untuk membeli saham sehubungan dengan pengambilalihan sebanyak 100%, secara langsung dan tidak langsung, kepemilikan PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBK), yang merupakan pemilik 3 kapal tanker minyak yaitu MT BULL Sulawesi, MT BULL Flores, dan MT Olympus I.
- *The Company opened 2 new branch offices in Balikpapan and Batam.*
- *The Company acquired MT BULL 115.*
- *The Company purchased a right to obtain shares in respect to the 100% takeover of the ownership of PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBK) as the owner of 3 oil tankers, namely MT BULL Sulawesi, MT BULL Flores, and MT Olympus I.*

### 2017

- Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp242.689.567.700 melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Perseroan melakukan pembelian 2 kapal Aframax yaitu BULL Kalimantan dan BULL Sumatera, dan 2 kapal Handysize BULL Sumbawa dan BULL Kangean.
- *The Company issued new shares amounting to Rp242,689,567,700 through pre-emptive rights.*
- *The Company purchased 2 Aframax vessels, BULL Kalimantan and BULL Sumatera, and 2 Handysize vessel, BULL Sumbawa and BULL Kangean.*



# VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

## *Vision, Mission and Corporate Value*



### Visi *Vision*

Menjadi pemimpin dalam industri pelayaran energi, penyedia produksi dan penyimpanan energi lepas pantai, serta jasa keagenan kapal di Indonesia.

*To be the leader in the energy shipping industry, offshore energy production and storage provider, and shipping agency services in Indonesia.*



### Misi *Mission*

Mengoptimalkan kepentingan para *stakeholder* dengan cara memenuhi kebutuhan pelanggan secara baik, efisien, dan kompetitif melalui pelayanan yang profesional, unit kapal yang berkualitas, dan komitmen kuat dalam keselamatan, keamanan, dan kesadaran lingkungan.

*To optimize the stakeholders' interests by satisfying the needs of customers in a good, efficient, and competitive manner through professional services, quality vessels, and strong commitment to safety, security, and environmental protection.*



### Nilai Perusahaan *Corporate Value*

Terus menerus meningkatkan kesehatan, keselamatan, tanggung jawab lingkungan, kualitas layanan, disiplin, kerja sama, sadar akan biaya, dan semangat belajar.

*To continuously improve health, safety, environmental responsibility, service quality, discipline, cooperation, cost awareness, and learning spirit.*

# FILOSOFI NAMA & LOGO

## *Name and Logo Philosophy*

### FILOSOFI NAMA

Perseroan telah mempertimbangkan berbagai aspek dalam menentukan nama barunya guna mempertahankan identitas inti Perseroan, di mana apabila disingkat nama PT Buana Lintas Lautan Tbk akan tetap menjadi BULL, sesuai dengan kode saham Perseroan di masyarakat. Nama ini juga tetap mewakili *image* Perseroan yang banyak dikenal dengan sebutan "BULL" atau "Buana", sehingga tetap mempertahankan *brand recognition* yang telah terbentuk selama ini. Sementara itu, penggunaan nama "Lintas Lautan" dipilih berdasarkan tekad Perseroan untuk terus aktif melintasi lautan dan terus berkembang serta memfokuskan diri di industri angkutan laut Indonesia.

### FILOSOFI LOGO

Logo baru PT Buana Lintas Lautan Tbk didesain dengan makna yang mencerminkan semangat dan cita-cita Perseroan.

Pemilihan warna biru, merah dan putih dilakukan berdasarkan dari arti masing-masing warna. Warna biru diasosiasikan dengan laut dan stabilitas, serta melambangkan *power*, integritas dan keseriusan. Warna merah diasosiasikan dengan tekad, kekuatan dan semangat. Warna putih yang dipadukan dengan warna merah dipilih untuk melambangkan bendera merah putih Indonesia.

Di sisi lain, pemilihan lambang dan kata BULL (banteng) yang menjadi bagian dari logo mengilustrasikan tren saham yang terus meningkat dan merupakan simbol kepercayaan diri dan kekuatan. BULL juga merupakan simbol tren investasi yang meningkat kuat selayaknya seekor banteng yang menggerakkan tanduknya ke atas ketika sedang menyerang. Dalam logo Perseroan, tren yang terus meningkat juga dilambangkan dengan tanda panah ke atas yang diletakkan di tengah lambang yang menandakan adanya tujuan untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

Lambang Perseroan secara keseluruhan terlihat seperti bagian depan kapal yang sedang melaju. Hal ini menggarisbawahi bahwa kapal-kapal yang dimiliki Perseroan selalu aktif bergerak mengarungi lautan Indonesia untuk memenuhi kebutuhan *charterers*. Sementara bentuk bagian yang didominasi warna biru melambangkan sebuah perisai yang menunjukkan ketahanan atau perlindungan, baik dari segi operasional di laut maupun dalam melewati berbagai tantangan yang menghadang.

### NAME PHILOSOPHY

*The Company has taken into account various aspects in determining its new name in order to sustain the Company's core identity, in which when abbreviated, the name of PT Buana Lintas Lautan Tbk will remain as BULL, in accordance with the Company's ticker code in public. This name still represents the Company's image that is widely known as "BULL" or "Buana", retaining the brand recognition that has been built over the years. Meanwhile, the use of "Lintas Lautan" is chosen based on the Company's determination to actively sail across the seas and continue to grow as well as focus itself in Indonesia's marine transportation industry.*

### LOGO PHILOSOPHY

*The new logo of PT Buana Lintas Lautan Tbk is designed with a meaning that reflects the spirit and aspirations of the Company.*

*The selection of blue, red and white colors is based on the meaning of each color. Blue is often associated with the sea and stability, and symbolizes power, integrity and seriousness. Red is associated with determination, strength and passion. White that accompanies red is chosen to symbolize the Indonesian flag.*

*On the other hand, the selection of the symbol and the word BULL as parts of the logo illustrates an improving stock trend and is a symbol of confidence and strength. BULL is also a symbol of a rising investment trend that resembles a bull that swings its horn upwards while in its attack mode. In the Company's logo, the upward trend is also symbolized with the upward arrow placed in the center of the logo indicating the objective to achieve better future.*

*The Company's logo as a whole resembles the front of a ship that is sailing forward. This underlines that the Company's ships are always actively moving across the Indonesian seas to meet the needs of the charterers. While the shape of the part in blue represents a shield that shows endurance or protection, both in carrying out offshore operations and in sailing through various challenges.*



# KEGIATAN USAHA

## *Business Activities*

PT Buana Lintas Lautan Tbk menjalankan kegiatan usahanya di bidang jasa perkapalan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005.

### JASA PENYEWAAAN KAPAL

Jenis penyewaan kapal yang disediakan oleh Perseroan yaitu:

- Penyewaan berbasis kontrak untuk jangka pendek, menengah maupun panjang (*time charter*);
- Penyewaan dengan sistem perjalanan tunggal (*spot charter*).

### JASA KEAGENAN KAPAL

Mengingat ketatnya regulasi terkait keberadaan kapal asing yang ingin beroperasi di Indonesia, Perseroan menyediakan jasa keagenan ini untuk mengakomodasi proses perolehan izin operasi dan pemakaian fasilitas pelabuhan, penyediaan pasokan bahan bakar, air bersih, suku cadang, layanan perbaikan dan lain-lain.

Jenis keagenan yang ditawarkan Perseroan meliputi:

- Keagenan umum;
- Keagenan untuk proteksi kepentingan pemilik kapal;
- Jasa penyediaan bahan bakar;
- Penyediaan uang tunai ke nahkoda/*Cash to Master (CTM)*, suku cadang dan air bersih;
- Layanan perbaikan kapal; dan
- Pergantian awak kapal.

Perseroan juga didukung oleh perusahaan anaknya, PT Gemilang Bina Lintas Tirta, yang telah berpengalaman dalam mengelola kapal kelas dunia, termasuk jenis kapal tanker minyak dan gas serta FPSO/FSO. Adapun pelayanan yang ditawarkan melalui perusahaan anak ini yaitu:

- Manajemen kapal:
  1. Dukungan teknis;
  2. Pemeliharaan dan perbaikan;
  3. Penyimpanan, minyak pelumas, dan suku cadang;
  4. Pemenuhan standar *International Safety Management (ISM)*;
  5. Pemeliharaan rutin beserta pelaporan.
- Inspeksi pra-*docking* dan rekomendasi.
- Pengawasan *docking* dan pemberian laporan perbaikan *docking*.
- Pemeriksaan rutin selama operasi dan pelaporannya.
- Penyelesaian masalah di lokasi selama operasi beserta pelaporannya.

*PT Buana Lintas Lautan Tbk conducts its business activities in marine transportation services in accordance with the latest Articles of Association of the Company and Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005.*

### VESSEL CHARTERING

The types of vessel chartering provided by the Company include:

- Short, medium and long-term contract charter (*time charter*);
- Single travel system charter (*spot charter*).

### SHIPPING AGENCY SERVICES

Given the strict regulations concerning the presence of foreign vessels that intend to operate in Indonesia, the Company provides agency services to accommodate the process of obtaining permits for the operation and use of port facilities, provision of fuel supply, clean water, spare parts, repair services, and others.

The types of agency services offered by the Company include:

- General agency;
- Shipowner's interest protection agency;
- Bunkering services;
- Cash to Master, spare parts and clean water provision;
- Repair services; and
- Crew changes.

The Company is also assisted by its subsidiary, PT Gemilang Bina Lintas Tirta, that is experienced in managing world-class vessels, including oil, gas and FPSO/FSO tankers. The services offered through this subsidiary are:

- Ship management:
  1. Technical support;
  2. Maintenance and repair;
  3. Storage, lubricants, and spare parts;
  4. Fulfillment of *International Safety Management (ISM)* standards;
  5. Regular maintenance and reporting.
- Pre-*docking* inspection and recommendation.
- *Docking* monitoring and repair reporting.
- Regular operational inspection and reporting.
- On site operational troubleshooting and reporting.

- Konsultasi investasi retrofit (*retrofit investment consulting*).
- Pengaturan untuk rekondisi suku cadang.

Sejalan dengan prinsip Perseroan, PT Gemilang Bina Lintas Tirta beroperasi dengan berasaskan praktik *zero incidents* dan *zero spills*, dengan mendorong setiap pekerja untuk selalu bersikap hati-hati dan sesuai prosedur dalam melaksanakan tugas, baik di atas kapal maupun di darat. Hal ini bertujuan untuk memberikan kualitas pelayanan yang terbaik dan aman kepada para pelanggan.

### ASAS CABOTAGE

Dalam rangka mendukung pemberdayaan industri pelayaran nasional dan menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia, pemerintah melalui Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional dan Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran mencetuskan kebijakan “Asas Cabotage”, yang mewajibkan bahwa setiap kegiatan pelayaran dan pendistribusian barang melalui kapal komersial di perairan Indonesia dioperasikan oleh kapal berbendera Indonesia dengan kru orang Indonesia. Kebijakan tersebut juga mengatur bahwa kapal berbendera Indonesia harus dimiliki oleh pihak dalam negeri sekurangnya 51%.

Asas ini juga merupakan upaya pemerintah untuk pemenuhan kuota Tingkat Komponen Negeri (TKDN) bagi kegiatan produksi dan operasional penunjang migas yang diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 15 tahun 2013 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Kegiatan Usaha Hulu Migas.

Untuk mendukung program pemerintah ini sekaligus mendorong kemajuan industri kelautan dan perekonomian Indonesia, PT Buana Lintas Lautan Tbk beserta seluruh entitas anak secara konsisten menerapkan kebijakan-kebijakan tersebut.

- *Retrofit investment consulting.*
- *Spare parts reconditioning arrangement.*

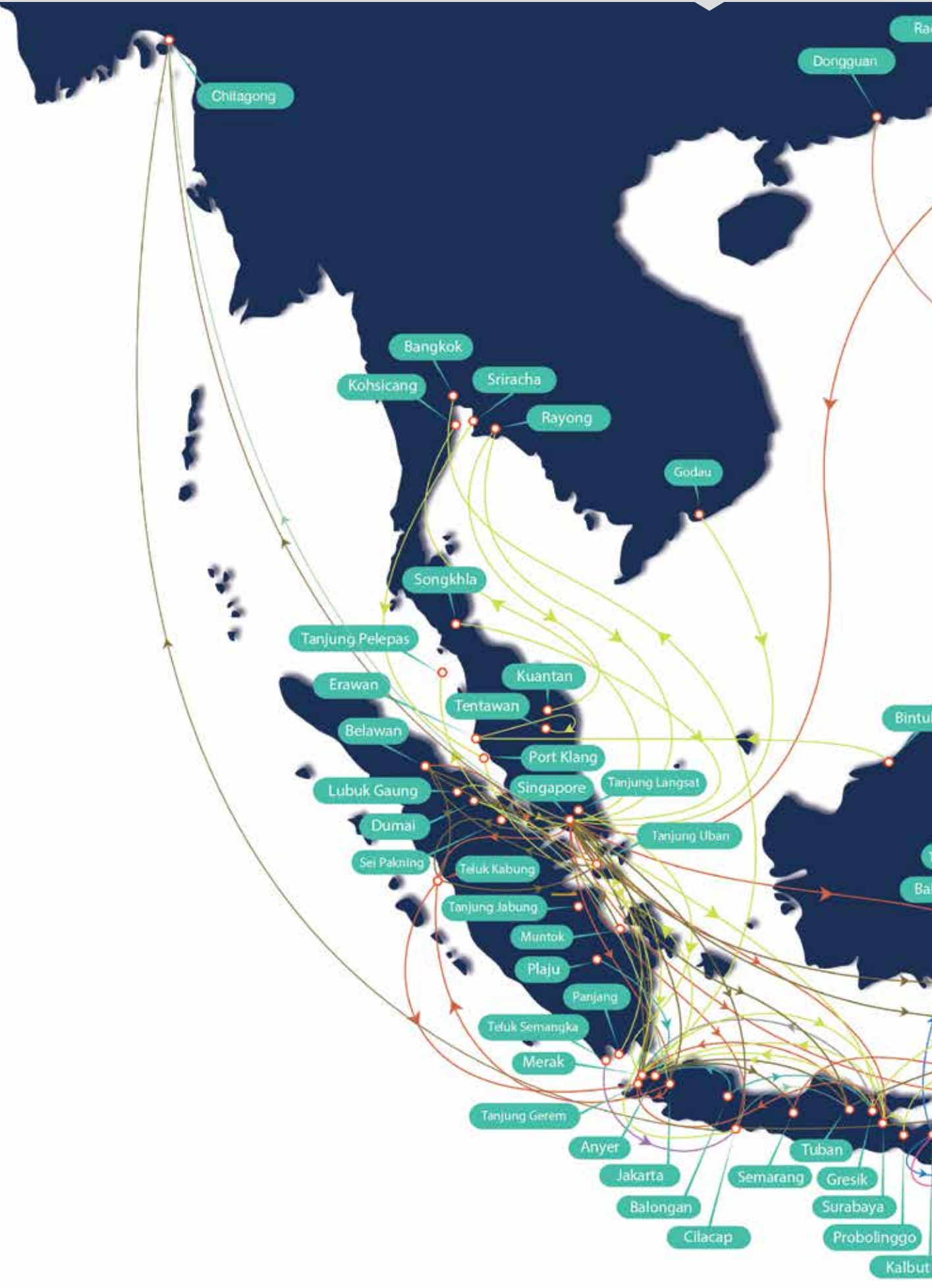
*In line with the Company's principles, PT Gemilang Bina Lintas Tirta operates on the basis of zero incidents and zero spills practices, by encouraging each worker to always be careful and in compliance with the procedures in performing their duties, both on board and on land. This aims to provide the best quality and safest service to the customers.*

### CABOTAGE PRINCIPLES

*In order to support the development of the national shipping industry and the realization of Indonesia as the global maritime axis, the government through Presidential Instruction No. 5 of 2005 on Empowerment of National Shipping Industry and Law No. 17 of 2008 on Marine Transportation initiated the “Cabotage Principle” policy, which requires that every shipping and distribution of goods by commercial vessels in Indonesian waters is operated by vessels with Indonesian flag and crews. The policy also stipulates that Indonesian-flagged vessels must be owned by domestic parties with at least 51% ownership.*

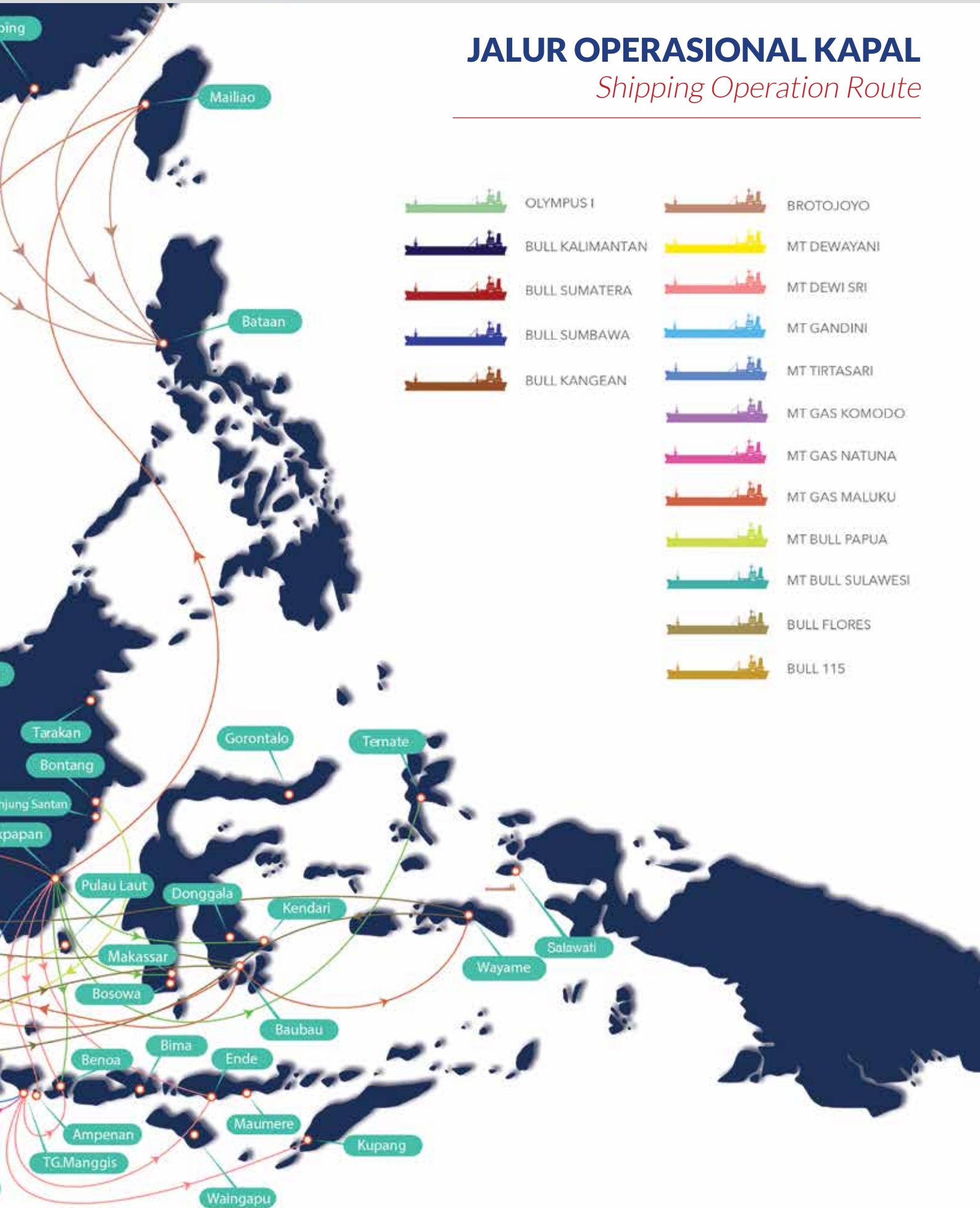
*This principle also reflects the government's effort to fill the Domestic Component Level (TKDN) quota in supporting the oil and gas production and operations as set out in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 15 of 2013 on Domestic Product Utilization in Upstream Oil and Gas Activities.*

*In supporting these government programs, while also stimulating the development of the shipping industry and economy of Indonesia, PT Buana Lintas Lautan Tbk together with its subsidiaries will consistently apply such policies.*



# JALUR OPERASIONAL KAPAL

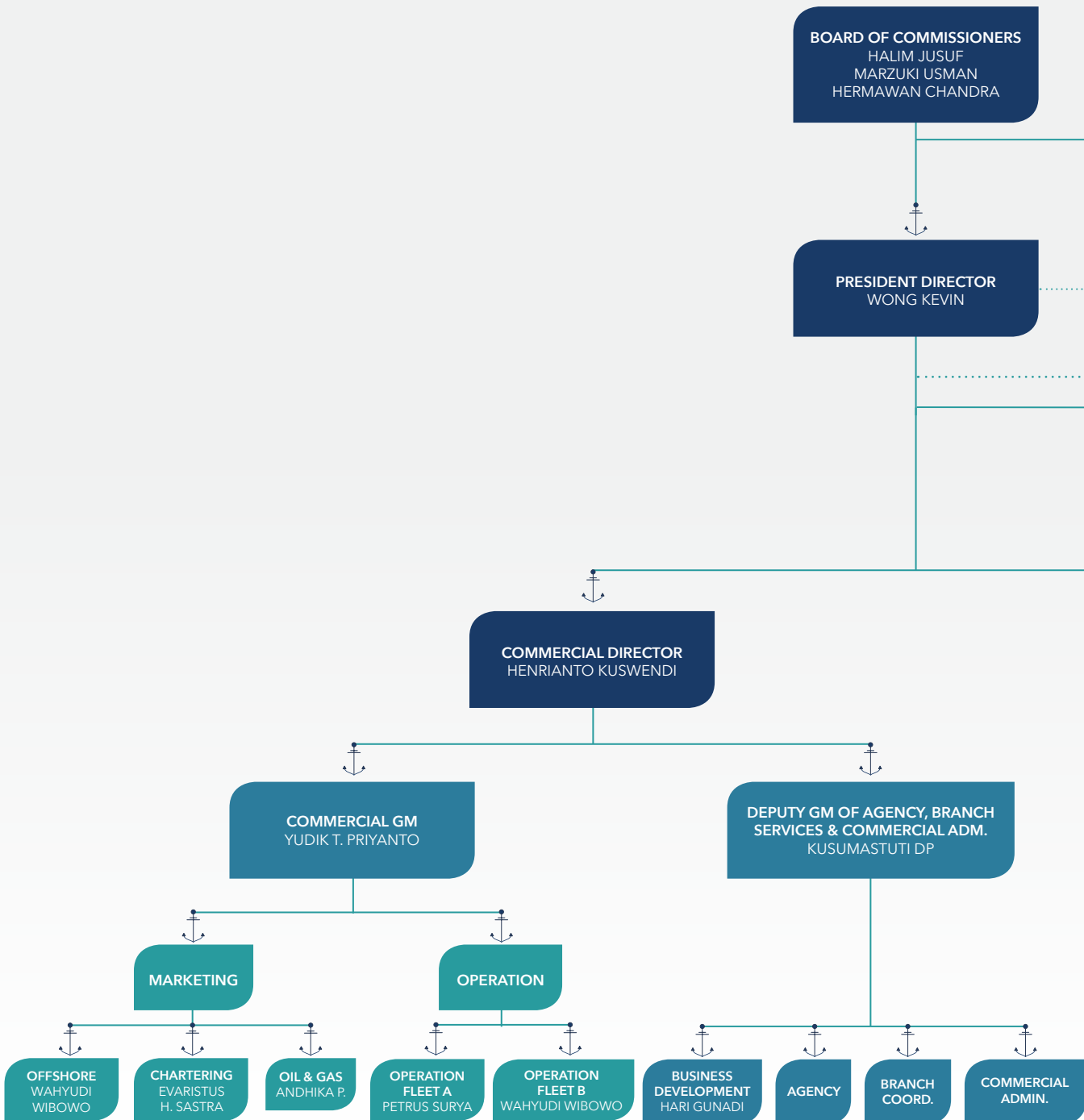
## *Shipping Operation Route*

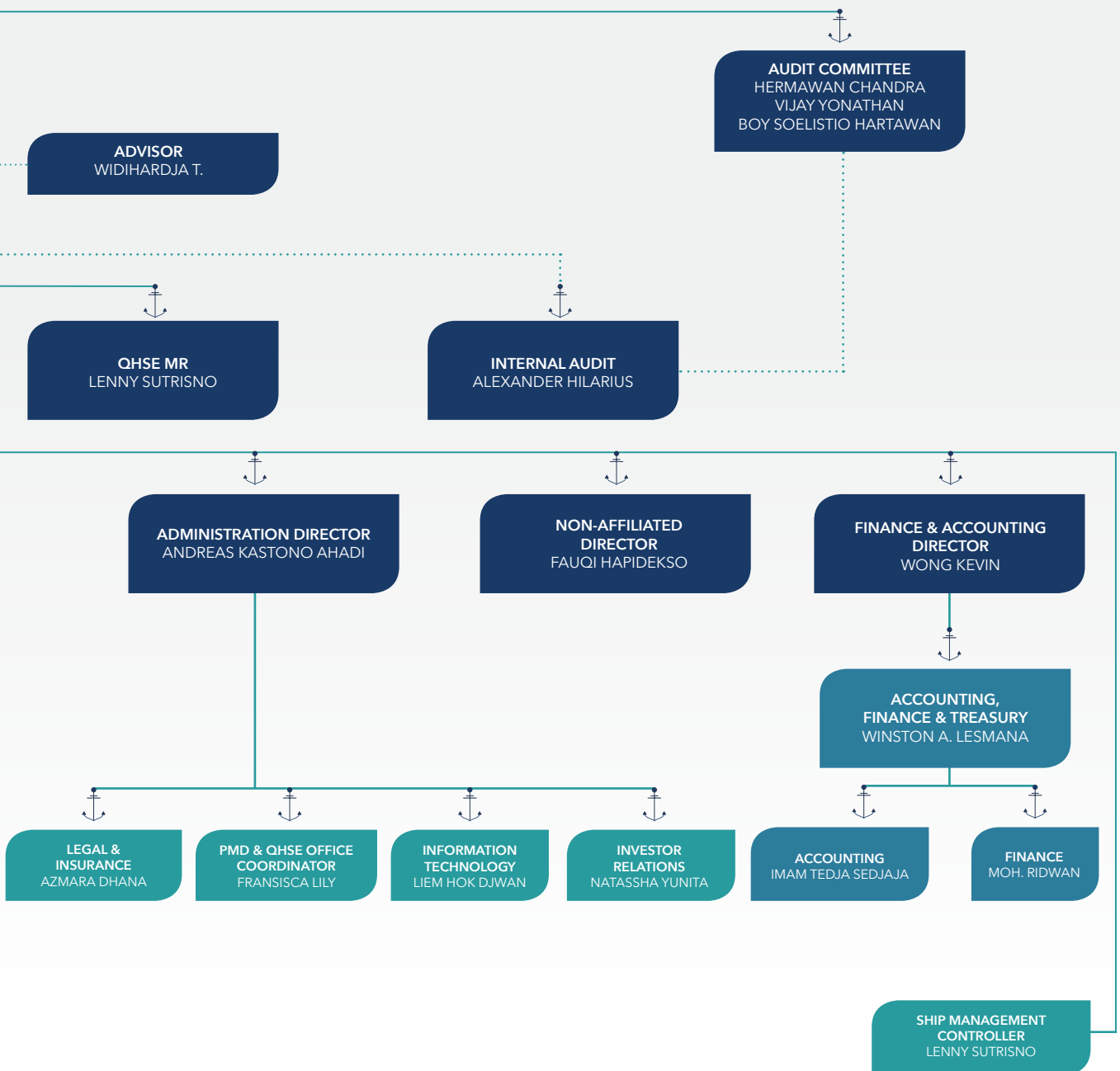




# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure







# ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

## Subsidiaries and Associates

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan usaha, PT Buana Lintas Lautan Tbk mengendalikan dan didukung oleh 18 (delapan belas) entitas anak dengan kegiatan usaha yang beragam.

To optimize its business implementation, PT Buana Lintas Lautan Tbk controls and is supported by 18 (eightteen) subsidiaries with varied business activities.

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets	Kepemilikan Ownership
PT Anjasmoro Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Dorman /Tidak Aktif Dormant /Inactive	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	271	BULL: 99,5% CM: 0,5%
PT Banyu Laju Shipping	1991	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	32.045.220	DM: 40%
PT Bayu Lestari Tanaya	2005	Pelayaran Shipping	Dorman /Tidak Aktif Dormant /Inactive	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	61.463	BULL: 99,7% AM: 0,3%
PT BLT International Group	2009	Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Pertambangan, Pengangkutan Darat dan Perindustrian Services, Trade, Construction, Agriculture, Mining, Transportation, and Industry	Dorman /Tidak Aktif Dormant /Inactive	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	4.958	BULL: 99,4% BAYU: 0,6%
PT Berlian Dumai Logistics	2007	Jasa Pengurusan Transportasi Transportation Management Services	Aktif Active	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	881.713	BAYU: 99% CM: 1%
PT Citrine Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	54.955.789	BULL: 99,98% BAYU: 0,02%
PT Diamond Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	6.636.598	BULL: 99,98% BAYU: 0,02%
PT Emerald Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	61.173.965	BULL: 99,99% BAYU: 0,01%
PT Gemilang Bina Lintas Tirta	2003	Konsultasi Manajemen dan Jasa Management Consultation and Services	Aktif Active	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	8.322.833	BULL: 99% BAYU: 1%
PT Jade Maritime	2009	Pelayaran Shipping	Dorman /Tidak Aktif Dormant /Inactive	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	1.651	BULL: 99,4% BAYU: 0,6%
PT Nusa Bhakti Jayaraya	2010	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	58.560.489	BULL: 99,9% BAYU: 0,1%
PT Onyx Maritime	2009	Pelayaran Shipping	Dorman /Tidak Aktif Dormant /Inactive	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	1.042	BULL: 99,4% BAYU: 0,6%

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets	Kepemilikan Ownership
PT Pearl Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Dorman /Tidak Aktif Dormant /Inactive	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	292.683	BULL: 99,99% BAYU: 0,01%
PT Ruby Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	16.851.495	BULL: 99,99% BAYU: 0,01%
PT Sapphire Maritime	2006	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	56.269.499	BULL: 99,9% BAYU: 0,1%
PT Topaz Maritime	2009	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan	185.688	BULL: 99,5% BAYU: 0,5%
BLT Shipping Corp. (BVI)	2011	Investasi Investment	Dorman /Tidak Aktif Dormant /Inactive	Vistra Corporate Services Centre, Wickhams Cay II, Road Town, Tortola, VG1110, British Virgin Island	5.612.341	BULL: 100%
Garuda Unggul Nasional	2014	Perdagangan Umum General Trading	Aktif Active	Mayapada Tower Lt. 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta Selatan	44.287	BULL: 99% BAYU: 1%

#### PT Gemilang Bina Lintas Tirta

PT Gemilang Bina Lintas Tirta (GLBT) adalah anak perusahaan PT Buana Lintas Lautan Tbk yang diakuisisi pada tanggal 22 April 2010 berdasarkan Akta PKR No. 20 tertanggal 22 April 2010. GLBT bergerak di bidang manajemen kapal dan secara khusus menyediakan jasa manajemen teknis independen untuk armada Perseroan. Selain itu, GLBT bertugas memastikan dan meningkatkan keselamatan armada secara keseluruhan.

#### PT Gemilang Bina Lintas Tirta

*PT Gemilang Bina Lintas Tirta (GLBT) is a subsidiary of PT Buana Lintas Lautan Tbk that was acquired on April 22, 2010 by way of Deed of Meeting Resolutions No. 20 dated April 22, 2010. GLBT engages in vessel management and in particular provides independent technical management services for the Company's vessels. Furthermore, GLBT is in charge of ensuring and improving the safety of fleet as a whole.*



# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## Composition of Shareholders

Sampai dengan 31 Desember 2017, komposisi pemegang saham Perseroan dan komposisi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the composition of the Company's shareholders and composition of ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Tesco International Capital	921.444.818	18,98%
PT Delta Royal Sejahtera	584.816.069	12,05%
PT Danatama Makmur Sekuritas	338.582.394	6,98%
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	5,19%
PT Goldsachs Capital Investment	242.750.000	5,00%
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	509.648.092	10,50%
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients - 2023904000	276.607.000	5,70%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	1.727.964.861	35,60%
TOTAL	4.853.940.372	100,00%

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	6.500.000	0,13 %
Wong Kevin	Direktur Utama President Director	31.820.150	0,66 %
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Director	368.600	0,01 %

### Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemilik

Composition of Share Ownership Based on Owner Classification

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Institusi Lokal Local Institution	3.133.818.460	64,56%
Institusi Asing Foreign Institution	845.924.547	17,43%
Individu Lokal Local Individual	873.399.652	17,99%
Individu Asing Foreign Individual	797.713	0,02%
TOTAL	4.853.940.372	100,00%

# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

## *Chronology of Share and Other Securities Listing*

Pencatatan Listing	Tanggal Date	Jumlah Total	Nilai Nominal	Harga Penawaran Offering Price	Nama Bursa Efek Stock Exchange
Penawaran Umum (penerbitan 6.650.000.000 lembar saham) <i>Initial Public Offering (issuing 6,650,000,000 shares)</i>	23 Mei 2011 <i>May 23, 2011</i>	17.650.000.000	Rp100	Rp155	BEI IDX
Eksekusi Waran Seri I <i>Execution of Series I Warrant</i>	22 Mei 2014 <i>May 22, 2014</i>	17.650.150.362	Rp100	-	BEI IDX
Penggabungan Saham Reverse Stock	12 Maret 2015 <i>March 12, 2015</i>	2.206.268.795 2	Seri A: Rp800 Seri B: Rp100	- -	BEI IDX
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) <i>Capital Addition Without Pre-Emptive Rights (Non-HMETD)</i>	12 Maret 2015 <i>March 12, 2015</i>	2.206.268.795 220.626.882	Seri A: Rp800 Seri B: Rp100	- Rp435	BEI IDX
Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) <i>Capital Addition With Pre-Emptive Rights (HMETD)</i>	20 Maret 2017 <i>March 20, 2017</i>	2.206.268.795 2.647.522.559	Seri A: Rp800 Seri B: Rp100	- Rp100	BEI IDX

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

## *Capital Market Supporting Institutions and Professionals*

Jasa Service	Nama Penyedia Jasa Name of Service Provider	Alamat Address	Periode Penugasan Appointment Period
Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	PT Ficomindo Buana Registrar	Gedung Wisma Bumiputera, Lt. M Suite 209 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910 T: +62 21 5260 976/77 F: +62 21 5710 968	1 Mei 2017 – 30 April 2018 <i>May 1, 2017 – April 30, 2018</i>
Audit <i>Audit</i>	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Prudential Tower, 17th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia T: +622157957300 F: +622157957301	1 Januari 2017 – 31 Desember 2017 <i>January 1, 2017 – December 31, 2017</i>
Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham <i>Share Trading and Listing Information</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia T: +62215150515 <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>	-



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## *Awards and Certifications*

Perseroan telah dilengkapi dengan berbagai sertifikasi berstandar internasional guna menunjang efektivitas kegiatan operasional dan mengoptimalkan layanan yang diberikan. Sertifikat tersebut di antaranya adalah ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007.

Hingga 2017, PT Buana Lintas Lautan Tbk telah memperoleh serangkaian penghargaan dan sertifikat berikut ini:

*The Company has been complemented with various international standard certifications to support the effectiveness of operational activities and optimize the services provided. These certifications include ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007.*

*Until 2017, PT Buana Lintas Lautan Tbk has obtained a series of awards and certifications, as follows:*



### **ISO 9001:2015 Quality Management System ISO 14001:2015 Environmental Management System**

PT Buana Lintas Lautan Tbk memperbarui sertifikat yang dimiliki terkait sistem manajemen kualitas dan sistem manajemen lingkungan dengan standar terbaru yang berlaku. Sertifikat tersebut dikeluarkan oleh Nippon Kaiji Kyokai.

### **ISO 9001:2015 Quality Management System ISO 14001:2015 Environmental Management System**

*PT Buana Lintas Lautan Tbk updated its certifications related to quality management system and environmental management system with the latest standard applicable. The certifications were issued by Nippon Kaiji Kyokai.*



**Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor dari Pertamina**  
Atas keandalan dalam menangani operasional kapal tanker yang memiliki risiko paling tinggi, Perseroan mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor dari Tim Prakuualifikasi CSMS Shipping PT Pertamina (Persero) pada 30 Juni 2016.

**Contractor Safety System Management Certificate from Pertamina**

*For the reliability in handling the operation of tankers with the highest risk, the Company was rewarded with a Contractor Safety System Management Certificate from the Shipping CSMS Pre-qualification Team of PT Pertamina (Persero) on June 30, 2016.*



**Sertifikasi VHSE-MS**

Pada 29 Agustus 2016, Perseroan meraih Sertifikasi VHSE-MS sehubungan dengan pemenuhan kualifikasi untuk beroperasi di area Husky-CNOOC Madura Ltd.

**VHSE-MS Certification**

*On August 29, 2016, the Company achieved the VHSE-MS Certification in relation to the qualification to operate in the area of Husky-CNOOC Madura Ltd.*



**Metrological Prime Award 2015 untuk Kategori Perusahaan Pengguna UTTP Peduli Tertib Ukur**

Perseroan dianugerahi "Metrological Prime Award 2015" untuk kategori perusahaan pengguna UTTP Peduli Tertib Ukur dari Direktorat Jenderal Standardisasi dan Perlindungan Konsumen pada 16 November 2015. Penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan terhadap komitmen Perseroan untuk menjaga kepuasan klien dalam mengoperasikan bongkar dan muat kargo kapal.

**Metrological Prime Award 2015 for the Category of UTTP Peduli Tertib Ukur User**

*The Company was awarded the Metrological Prime Award 2015 for the category of UTTP Peduli Tertib Ukur from the Directorate General of Standardization and Consumer Protection on November 16, 2015. The award is an acknowledgement of the Company's commitment to maintaining clients' satisfaction in cargo loading and unloading.*



**“Best Performance Vessel Award 2013”**

Pada tanggal 12 Juni 2014, salah satu kapal milik Perseroan, MT Dewayani, memperoleh penghargaan “Best Performance Award 2013” atas ketepatan waktu, kecepatan yang konsisten, konsumsi bunker yang ekonomis dan kru yang disiplin. MT Dewayani dinilai memberikan pelayanan terbaik dari 160 kapal yang disewa oleh Pertamina.

**“Best Performance Vessel Award 2013”**

*On June 12, 2014, one of the Company’s vessels, MT Dewayani, was awarded the “Best Performance Award 2013” for the punctuality, speed consistency, and economical bunker consumption and orderly crews. MT Dewayani was considered to provide the best service out of the 160 vessels chartered by Pertamina.*



**ISO 9001:2008 Quality Management System  
ISO 14001:2004 Environmental Management System  
OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System**

Pada tahun 2013, Perseroan memperoleh sertifikat ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007 dari ClassNK, dengan masa berlaku masing-masing sertifikat yaitu 14 September 2018, 14 September 2018 dan 17 April 2019. Sertifikat ini memastikan bahwa Perseroan menjalankan kegiatan operasional yang efektif dan pelayanan terbaik kepada konsumen, baik di dalam maupun luar organisasi.

**ISO 9001:2008 Quality Management System  
ISO 14001:2004 Environmental Management System  
OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System**

*In 2013, the Company obtained the ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007 certifications from ClassNK, valid until September 14, 2018, September 14, 2018 and April 17, 2019 respectively. These certifications ensure that the Company performs effective operations and provides the best services to the customers, within and outside the organization.*



**“Best Performance Vessel Award 2010”**

- MT Gas Natuna dinobatkan sebagai pemenang “Best Performance Award 2010 Category Small-LPG”
- MT Gandini memperoleh “Best Performance Award 2010 Category Medium Range”
- MT Dewi Sri mendapatkan “Best Performance Award 2010 Category Small-1”

**“Best Performance Vessel Award 2010”**

- *MT Gas Natuna was dubbed the winner of “Best Performance Award 2010 Category Small-LPG”*
- *MT Gandini achieved the “Best Performance Award 2010 Category Medium Range”*
- *MT Dewi Sri obtained the “Best Performance Award 2010 Category Small-1”*

# ALAMAT ENTITAS ANAK DAN KANTOR CABANG

## Address of Subsidiaries and Branch Offices

### KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE

Danatama Square II Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A,  
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan, 12950 – Indonesia  
Telepon/Phone : +62 21 3048 5700  
Fax : +62 21 3048 5701  
Situs Web/Website : www.bull.co.id  
Email : marketing@bull.co.id

### KANTOR CABANG SURABAYA

SURABAYA BRANCH OFFICE

Jl. Ikan Dorang No. 28 Krembangan, Perak Barat, Tanjung Perak  
Surabaya, Jawa Timur – Indonesia  
Telepon/Phone : +62 31 3556099, 3556102  
Fax : +62 31 3556105  
Email : bull.surabaya@bull.co.id

### KANTOR CABANG BANTEN

BANTEN BRANCH OFFICE

Cilegon Green Megablock (CGM)  
Jl. Jenderal Ahmad Yani Blok E.2 No. 08  
Cibeber, Cilegon, 42423  
Banten-Indonesia  
Telepon/Phone : +62 254 8495730, 8495731, 8495728  
Fax : +62 254 8495630  
Email : bull.merak@bull.co.id

### KANTOR CABANG DUMAI

DUMAI BRANCH OFFICE

Jl. Jenderal Sudirman No. 271B  
Dumai, Riau 28813 – Indonesia  
Telepon/Phone : +62 765 440122, 440123, 440124  
Email : bull.dumai@bull.co.id

### KANTOR CABANG BALIKPAPAN

BALIKPAPAN BRANCH OFFICE

Komplek Balikpapan Baru Blok AA 1A No. 5,  
Kel. Damai Baru, Kec. Balikpapan Selatan,  
Balikpapan 76114, Kalimantan Timur  
Indonesia  
Telepon/Phone : +62 542 8513470  
Fax : +62 542 8513464  
Email : bull.balikpapan@bull.co.id

### KANTOR CABANG BATAM

BATAM BRANCH OFFICE

Graha Pena Batam Lt. 8 No. 805G, Executive Office,  
Jl. Raya Batam Centre, Teluk Tering – Batam Kota  
Batam 29461  
Telepon/Phone : +62 778 6003884  
Fax : +62 778 4100590  
Email : bull.batam@bull.co.id

### PT GEMILANG BINA LINTAS TIRTA

Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A,  
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan, 12950 – Indonesia  
Telepon/Phone : +62 21 3048 5700  
Fax : +62 21 3048 5701  
Situs Web/Website : www.bull.co.id  
Email : investor@bull.co.id

# SUMBER DAYA MANUSIA

*HUMAN RESOURCES*

---



# 04



Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen strategis dalam pencapaian tujuan organisasi. Sebagai aset berharga, sumber daya manusia yang kompeten dan berdedikasi tinggi mampu menunjang pertumbuhan kinerja Perseroan. Terlebih di tengah persaingan industri yang semakin ketat, keberadaan SDM yang tangguh akan memegang peranan penting guna mewujudkan visi dan misi serta tujuan Perseroan. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola dan terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan tepat demi mendukung kegiatan operasional.

The Company realizes that Human Resources (HR) are a strategic element in achieving the organization's goals. As a valuable asset, competent and dedicated human resources are able to boost the improvement of the Company's performance. Moreover, in the midst of rigid competition in the industry, resilient human resources will play a vital role in manifesting the Company's vision, mission and objectives. To that end, the Company is committed to managing and continuously improving the quality of human resources in a proper manner to support operational activities.

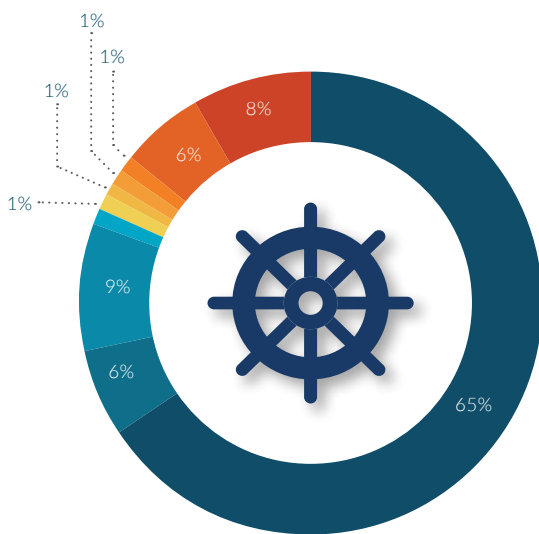
**KOMPOSISI KARYAWAN**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan didukung oleh para karyawan yang berkompentensi di bidangnya masing-masing. Berbagai keahlian yang dimiliki oleh karyawan merupakan bagian dari keberagaman yang ada dalam Perseroan. Keberagaman tidak hanya berdasarkan keahlian tetapi dari latar belakang pendidikan, pengalaman dan lain-lain. Di tahun 2017, Perseroan memiliki 159 karyawan dengan pembagian komposisi sebagai berikut:

**EMPLOYEE COMPOSITION**

In conducting its business activities, the Company is supported by competent employees in their respective fields. The expertise of the employees is part of the diversity within the Company. This diversity is not only based on the expertise but also on educational background, experience and other aspects. In 2017, the Company has 159 employees with the following composition:

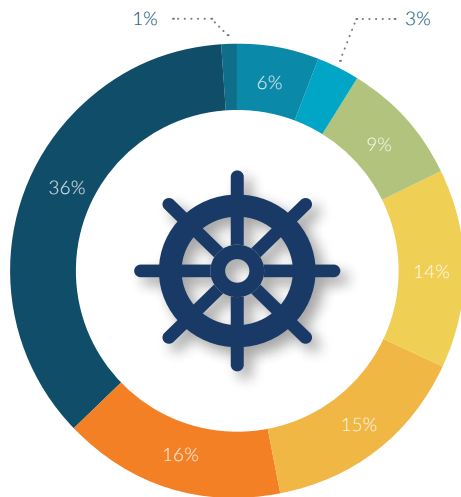
**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan**  
Employee Composition Based on Education Level



Pasca Sarjana/Master Degree	12
Sarjana/ Undergraduate	104
D4 (Diploma 4)/Diploma 4	9
D3 (Diploma 3)/Diploma 3	15
D1 (Diploma 1)/Diploma 1	2
ANTI	2
ATT I	2
ATT II	1
ATTD	1
Lainnya/Others	11

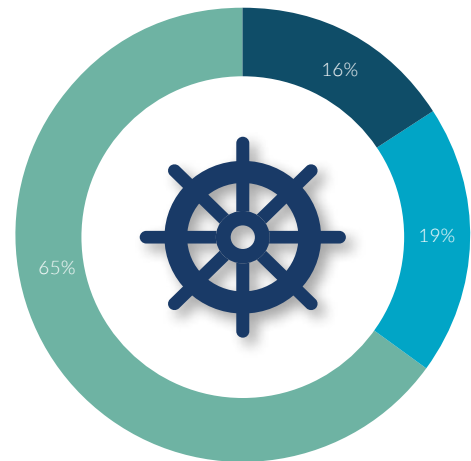


**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen**  
*Employee Composition Based on Managerial Level*



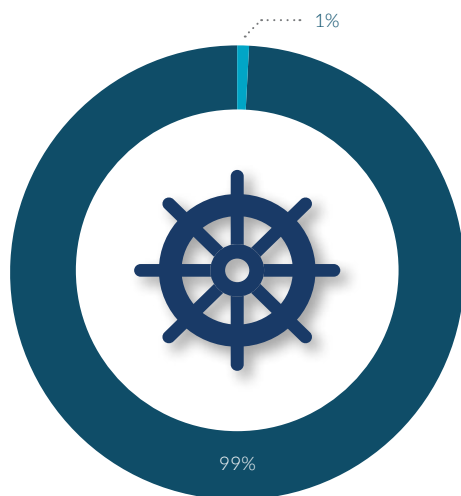
Direksi dan Dewan Komisaris <i>Board of Directors and Board of Commissioners</i>	9
GM & GM Deputy	5
Manager	15
Junior Manager	22
Non-Staf/Non-Staff	1
Supervisor/Supervisor	24
Officer	25
Staf/Staff	58

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**  
*Employee Composition Based on Age*



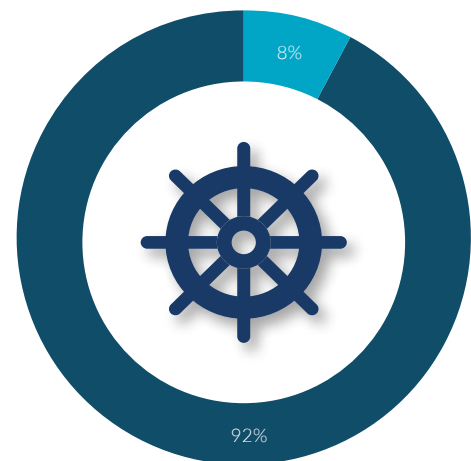
>50	25	20-40	104
41-50	30		

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Kewarganegaraan**  
*Employee Composition Based on Nationality*



Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i>	157	Warga Negara Asing <i>Foreign Citizen</i>	2
-----------------------------------------------------	-----	----------------------------------------------	---

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status**  
*Employee Composition Based on Status*



Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	147	Karyawan Kontrak <i>Contract Employee</i>	12
---------------------------------------------	-----	----------------------------------------------	----

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memahami pentingnya peningkatan dan pengembangan karyawan secara berkesinambungan sesuai dinamika industri dan bisnis. Setiap tahun, Departemen People Management mengatur rencana pengembangan SDM dalam rangka menciptakan SDM yang kompeten dan profesional di bidangnya masing-masing. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan kinerja perseroan dan mempertahankan pertumbuhan berkesinambungan.

Pada praktiknya, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan bagi karyawan didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karier. Jenis pelatihan yang diberikan senantiasa diperbarui seiring perubahan teknologi dan standar operasi Perseroan.

Departemen People Management setiap tahunnya memberikan kegiatan pelatihan dan pengembangan. Kegiatan tersebut dapat berbentuk pertemuan (*gathering*) untuk meningkatkan kompetensi teknis (*hard skill*) atau pembentukan karakter (*soft skill*), workshop, maupun seminar. Selain itu, Perseroan juga memberlakukan program orientasi kepada para karyawan baru sebagai bagian upaya pengenalan lingkungan kerja.

Di tahun 2017, Perseroan telah memberikan kegiatan pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

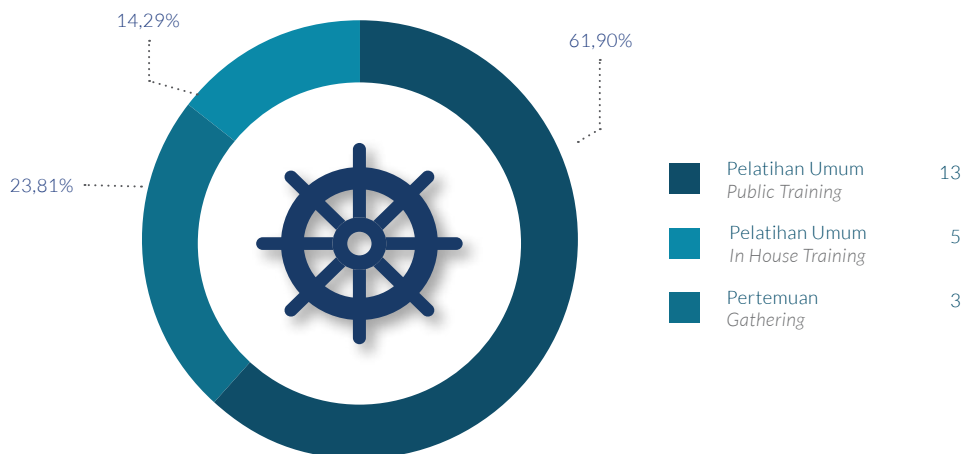
### COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company understands the importance of continuous improvement and development of employees in line with the industry and business dynamics. Each year, People Management Department establishes HR development plans in order to create competent and professional HR in their respective fields. This is in line with the Company's efforts to improve the Company's performance and maintain sustainable growth.

In practice, the Company provides equal opportunities to all employees to participate in education and training programs. Employee training programs are based on individual development needs to support performance and career enhancement. The type of training provided is constantly updated in line with the changes in technology and the Company's operating standards.

The People Management Department annually provides training and development activities. Such activities may be in the form of gatherings to improve technical competency (*hard skill*) or character building (*soft skill*), workshops, and seminars. In addition, the Company also conducts orientation program to new employees as part of the Company's effort to introduce the work environment.

In 2017, the Company has provided the following training and development activities:





### Biaya Pengembangan Kompetensi

Biaya pelatihan yang telah direalisasikan Perseroan sepanjang tahun 2017 mencapai Rp117.161.978.

### TANGGUNG JAWAB TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA

Kesejahteraan menjadi salah satu perhatian utama Perseroan untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan bagi karyawan dalam bekerja. Perhatian ini juga diharapkan dapat menjadi motivasi bagi karyawan untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas kerja.

Wujud nyata perhatian Perseroan antara lain berupa penyediaan berbagai fasilitas dan remunerasi kompetitif bagi setiap karyawan sesuai tingkat dan masa jabatan serta ketentuan hukum dan undang-undang ketenagakerjaan maupun peraturan terkait lainnya. Dalam pelaksanaannya, Perseroan selalu menyesuaikan besaran gaji sejalan laju inflasi serta memenuhi standar Upah Minimum Regional (UMR) bagi karyawan sesuai dengan ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan. Paket benefit yang diterima setiap karyawan Perseroan terdiri atas gaji, fasilitas perusahaan, asuransi, dan tunjangan. Berikut adalah uraian tunjangan yang disediakan Perseroan:

1. Asuransi Jiwa
  - a. Asuransi ini diberikan kepada karyawan dengan waktu kerja di luar kantor yang melebihi 30% per hari, melakukan kunjungan ke kapal minimal 5 kali dalam sebulan, atau memakai alat bantu pengamanan khusus saat bekerja.
  - b. Asuransi perjalanan juga diberikan kepada karyawan yang melakukan perjalanan dinas ke luar negeri minimal 1 hari menginap.
2. Asuransi Kesehatan, yang meliputi rawat inap dan rawat jalan, serta untuk perawatan gigi dan melahirkan di berbagai rumah sakit ternama yang tersebar di Indonesia bagi karyawan dan keluarganya.
3. Tunjangan transportasi dan tunjangan makan.
4. Tunjangan hari tua dari BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun.
5. Asuransi Kesehatan tambahan melalui Program BPJS Kesehatan bagi karyawan dan keluarga.
6. Tunjangan pembuatan kacamata untuk karyawan yang memerlukan fasilitas kacamata.

### Competency Development

The Company has disbursed a total of Rp117,161,978 for the training activities in 2017.

### RESPONSIBILITY TOWARDS HUMAN RESOURCES

Welfare is one of the Company's main concerns to create security and comfort for the employees. Such concern is expected to be a motivation for the employees to improve their work performance and productivity.

A tangible manifestation of the Company's concern includes the provision of various facilities and competitive remuneration for each employee pursuant to their level and tenure in the organization as well as the provisions of the labor laws and other related regulations. In practice, the Company always adjusts the salary rate in line with the inflation rate and meets the Regional Minimum Wage (UMR) standard for employees in accordance with the Ministry of Manpower regulations. The benefit package received by the employees consists of salary, company facilities, insurance, and allowances. The following is a description of the benefits provided by the Company:

1. Life Insurance
  - a. The insurance is provided to employees who spend more than 30% of the office hours outside of the office, visit the vessels at least 5 times in a month, or use special security gear for work.
  - b. Travel insurance is also provided to employees who conduct overnight business trips overseas for at least 1 day.
2. Health Insurance, which covers inpatient and outpatient, as well as dental treatment and labor in various prominent hospitals across Indonesia for the employees and their families.
3. Transportation allowance and meal allowance.
4. Old age allowance from the Manpower Social Security and Pension Benefit.
5. Additional Health Insurance through the Health Social Security for the employees and their families.
6. Eyeglasses allowance for employees in need of eyeglasses.

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT  
DISCUSSION AND ANALYSIS*

---



# 05



# TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI

## *Macroeconomic and Industry Review*

Perekonomian dunia terus beranjak pulih dengan pencapaian kinerja 3,0% di tahun 2017, dari pertumbuhan sebesar 2,6% di tahun sebelumnya. Meningkatnya aktivitas investasi, perdagangan, dan manufaktur global yang ekspansif menjadi pendorong utama pertumbuhan tersebut. Selain itu, kinerja yang berimbang dari negara maju dan berkembang, masing-masing dengan perolehan 2,3% (dari 1,6%) dan 4,3% (dari 3,7%), semakin menggenjot laju pertumbuhan ekonomi dunia. (Sumber: Global Economic Prospects, Bank Dunia)

Hal ini sejalan dengan harga komoditas global yang turut meningkat, terutama harga batu bara. Faktor pendorong kenaikan harga tersebut ialah kebijakan pembatasan pasokan di sejumlah negara pengimpor komoditas, terutama Tiongkok, yang terjadi bersamaan dengan meningkatnya permintaan.

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi tercatat mengalami peningkatan menjadi 5,07%, lebih stabil dari posisi tahun lalu di angka 5,02%. Pencapaian ini ditunjang oleh perkembangan sektor investasi yang pesat dan pembangunan infrastruktur yang terus digiatkan oleh pemerintah.

Senada dengan kondisi tersebut, harga komoditas terus meningkat di tahun 2017 yang diiringi peningkatan harga minyak dunia Brent dan WTI menjadi USD66,87 per barel dan USD60,42 per barel. Kenaikan harga ini juga memengaruhi harga minyak mentah Indonesian Crude Price (ICP) di bulan Desember 2017 yang tercatat sebesar USD60,90 per barel, sementara Sumatran Light Crude (SLC) tercatat USD61,19 per barel. Peningkatan harga minyak ini stabil sepanjang tahun menyusul tumbuhnya konsumsi dan permintaan minyak mentah dari Amerika Serikat, Eropa, Tiongkok, dan India.

Meningkatnya harga minyak dunia tentunya menjadi kabar gembira bagi industri migas, di mana situasi ini memengaruhi produksi migas sehingga ke depan akan turut meningkatkan permintaan pengangkutan menggunakan kapal tanker migas.

*Global economy continued its pace to recovery with a performance achievement of 3.0% in 2017, from growth of 2.6% in the previous year. The expansive improvement of global investment, trade, and manufacturing activities were the main drivers for the growth. Additionally, balanced performance of developed and developing economies, each with 2.3% (from 1.6%) and 4.3% (from 3.7%) growth, further boosted the global economic growth. (Source: Global Economic Prospect, World Bank)*

*It was in line with the increasing global commodity prices, especially coal prices. The driving factor for the increase in prices was the supply restriction policy in a number of commodity importing countries, particularly China, which coincided with the increasing demands.*

*In Indonesia, the economic growth was recorded with an improvement to 5.07%, more stable than last year's position at 5.02%. This achievement was led by the rapid development of the investment sector and the infrastructure development that continued to be executed by the government.*

*In line with such conditions, commodity prices continued to rise in 2017, along with the increase in global oil prices, such as Brent and WTI to USD66.87 per barrel and USD60.42 per barrel. The increase also affected the Indonesian Crude Price (ICP) that was recorded at USD60.90 per barrel in December 2017, while the Sumatran Light Crude (SLC) was recorded at USD61.19 per barrel. The increase in oil prices was stable throughout the year following the growing consumption and demand for crude oil from the United States of America, Europe, China, and India.*

*The rising global oil prices were indeed good news for the oil and gas industry, in which this situation affected the production of oil and gas so that in the future it will help increase the demand for transportation using oil and gas tanker shipping.*



## INDUSTRI PERKAPALAN INDONESIA

Besarnya permintaan terhadap fasilitas angkutan laut yang memadai terus menjadi perhatian utama industri pelayaran dalam negeri. Kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan yang kaya akan berbagai sumber daya alam seperti minyak, gas, mineral, dan berbagai barang tambang lainnya memberikan peluang bagi industri pelayaran untuk lebih mengembangkan usahanya mengingat masih terbatasnya armada transportasi laut yang ada pada saat ini.

Maka dari itu, pemerintah terus berupaya dalam mendorong pertumbuhan industri melalui pencetusan Asas Cabotage di tahun 2005 membuahkan hasil yang membanggakan. Dalam kurun waktu 2005-2016, jumlah armada kapal nasional melonjak 4 (empat) kali lipat dari 6.041 unit menjadi 24.046 unit, terdiri dari armada angkutan laut pelayaran dan angkutan laut khusus. Sementara itu, total kapasitas angkut meroket dari 5,67 juta GT/Gross Tonnage pada 2005 menjadi 38,5 juta GT pada 2016. Jumlah perusahaan pelayaran nasional juga tumbuh 107% dari 1.591 di 2005 menjadi 3.296 perusahaan di 2016.

Pada tahun 2017, komitmen pemerintah untuk memajukan industri maritim semakin terlihat. Melalui pengembangan infrastruktur kelautan di mana peningkatan kemajuan program tol laut, pemberantasan *illegal fishing*, dan program poros maritim dunia terus digiatkan. Pemerintah terbukti mampu menjaga stabilitas industri perkapalan dalam negeri, di tengah penurunan kinerja industri secara global dalam beberapa waktu terakhir. Perkembangan ini turut memengaruhi ketertarikan investor dan produsen kapal asing untuk ikut berperan dalam bisnis perkapalan nasional, yang diharapkan mampu menunjang berbagai aspek pelayaran dan kelautan nasional secara lebih merata. Melihat semakin cerah industri pelayaran ini membuat Perseroan melakukan investasi di tahun 2017 dengan menambah 4 (empat) kapal bagi armadanya, dimana Perseroan juga menangkap peluang dengan harga kapal tangan kedua yang sedang mengalami penurunan di tahun ini. Hal ini dilakukan dengan tujuan pengembangan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

## INDONESIAN SHIPPING INDUSTRY

*The high demand for adequate marine transport facilities continued to be a major concern of the domestic shipping industry. Indonesia's geographical condition as an archipelagic country that is rich in natural resources such as oil, gas, minerals and other mining goods provided opportunities for the shipping industry to further develop its business, given the limited marine transportation fleets in the industry.*

*Therefore, the government continuously seeks to encourage industry growth through the establishment of the Cabotage Principle in 2005, began to indicate satisfying results. Within the period of 2005-2016, the number of domestic vessels jumped fourfold from 6,041 units to 24,046 units, consisting of shipping marine transportation and special marine transportation. Meanwhile, the total transport capacity rocketed from 5.67 million GT/Gross Tonnage in 2005 to 38.5 million GT in 2016. The number of domestic shipping companies also grew by 107% from 1,591 in 2005 to 3,296 companies in 2016.*

*In 2017, the government's commitment to advancing the maritime industry was visibly clearer, one of which was through the development of maritime infrastructure in which the progress of sea toll programs, eradication of illegal fishing, and the global maritime axis program were continuously improved. The government was proven to be able to maintain the stability of the domestic shipping industry amidst the declining performance of the global shipping industry in the last few years. Given the improving performance of the shipping industry, the Company carried out investment in 2017 by adding 4 (four) vessels to its fleet, in which the Company seized the opportunity of the declining price of secondhand vessels this year. This was performed with the purpose of continuously developing the Company's business.*

# TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

## Operational Overview Per Business Segment

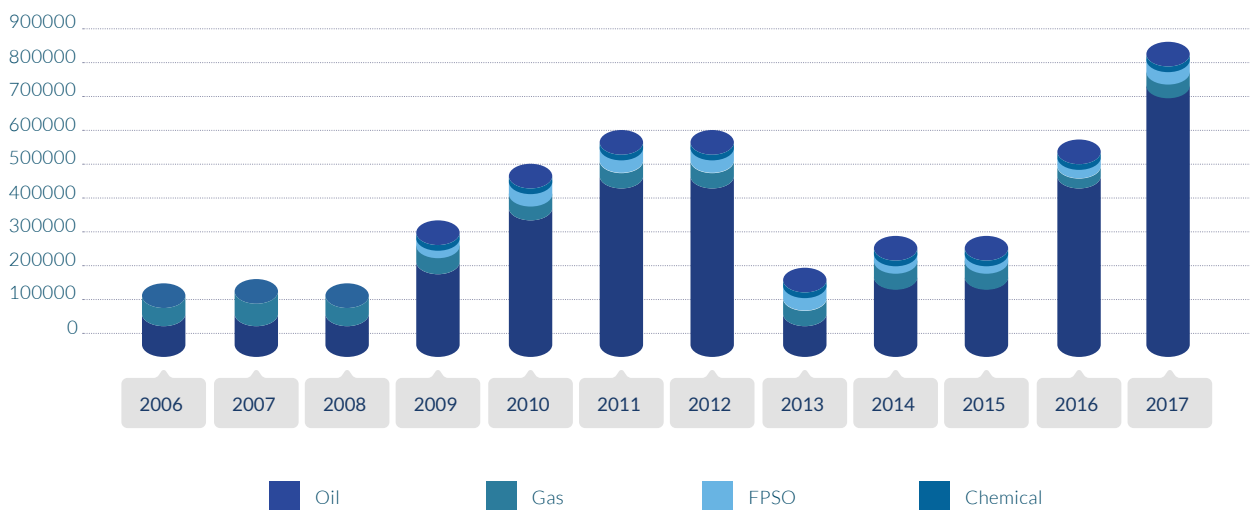
### ARMADA

Di tahun 2017, Perseroan kembali menambah jumlah armadanya melalui penambahan 4 (empat) kapal tanker minyak, sehingga secara keseluruhan jumlah kapal yang dimiliki PT Buana Lintas Lautan Tbk menjadi 17 kapal, dengan rincian sebagai berikut:

### FLEET

In 2017, the Company expanded its fleet through the addition of 4 (four) oil tankers, so that the total number of vessels owned by PT Buana Lintas Lautan Tbk. is 17 vessels, with the following detail:

Type Type	Jumlah Kapal No. of Vessels	Total Dead Weight Tonnage (DWT)
Tanker Minyak Oil Tanker	12	719.050
Tanker Gas Gas Tanker	3	65.850
FPSO (Floating Production, Storage and Offloading)	1	59.216
Tanker Kimia Chemical Tanker	1	5.878
TOTAL	17	849.994



### KINERJA USAHA PER SEGMENT OPERASI

Seiring bertambahnya jumlah kapal minyak yang dimiliki, pendapatan Perseroan secara keseluruhan masih didominasi dari pendapatan tanker minyak. Hal ini secara tidak langsung juga dipengaruhi oleh masih tingginya permintaan atas minyak disertai dengan meningkatnya harga komoditas tersebut.

### BUSINESS PERFORMANCE PER OPERATIONAL SEGMENT

As the number of its oil tankers increases, the Company's overall revenues are still dominated by the income in the oil tanker segment. It is also indirectly influenced by the high demand for oil, along with the rising prices of this commodity.



Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan (dalam USD) Income (in USD)	Persentase dari Keseluruhan (%) Percentage (%)	Profitabilitas (dalam USD) Profitability (in USD)	Persentase dari Keseluruhan (%) Percentage (%)
Tanker Minyak dan FPSO Oil Tanker and FPSO	41.545.350	63,82%	15.237.348	53,89%
Tanker Gas Gas Tanker	19.232.783	29,55%	11.806.259	41,76%
Tanker Kimia Chemical Tanker	3.312.427	5,09%	228.281	0,81%
Lain-Lain Others	1.000.828	1,54%	1.000.828	3,54%
TOTAL	65.091.388	100%	28.272.716	100%

### Kapal Tanker Minyak dan FPSO

Penambahan atas jumlah kapal jenis tanker minyak yang dilakukan Perseroan di tahun 2017 terbukti berhasil mendorong pendapatan Perseroan terutama di segmen kapal tanker minyak dan FPSO yang membukukan pendapatan sebesar USD41,5 juta. Hasil tersebut mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 35,42% dari USD30,7 juta di tahun 2016. Pendapatan kapal tanker minyak dan FPSO adalah 63,8% dari seluruh pendapatan Perseroan.

Kegiatan penyediaan pengangkutan laut, penyimpanan dan bongkar muat untuk komoditas minyak ini menghasilkan profitabilitas sebesar USD15,2 juta, meningkat hampir 2 (dua) kali lipat dari tahun 2016 senilai USD8,8 juta.

Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan kontrak baru dan beroperasinya kapal-kapal baru Perseroan, termasuk kapal yang diperoleh pada tahun 2016, secara penuh sepanjang tahun.

### Kapal Tanker Gas

Kapal tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain: LPG, propylene, propane dan LNG. Di tahun 2017, segmen ini memberikan kontribusi sebesar 29,5% terhadap pendapatan keseluruhan Perseroan, dengan perolehan USD19,2 juta. Pendapatan kapal tanker gas tersebut meningkat 18,96% dari USD16,2 juta di tahun 2016.

Kenaikan pendapatan tersebut juga dibarengi dengan profitabilitas yang meningkat cukup tinggi di tahun ini menjadi USD11,8 juta dari USD5,5 juta di tahun 2016.

### Oil Tanker and FPSO

The addition of the number of oil tankers by the Company in 2017 was able to boost the Company's revenues, especially in the oil tanker and FPSO segment, which booked an income of USD41.5 million. The income increased significantly by 35.42% from USD30.7 million in 2016. The income in the oil tanker and FPSO segment was 63.8% of the total revenues of the Company.

The provision of maritime transportation and off-loading of this oil commodity generated profitability of USD15.2 million, nearly two times higher than the profitability in 2016 of USD8.8 million.

Such increase was due to the addition of new contracts and the full operation of the Company's new vessels, including the vessels obtained in 2016, throughout the year.

### Gas Tanker

Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, including among others: LPG propylene, propane and LNG. In 2017, this segment contributed 29.5% to the Company's overall revenues, with an income of USD19.2 million. The income increased by 18.96% from USD16.2 million in 2016.

The increase in incomes was also accompanied by the relatively high increase in profitability in this year to USD11.8 million from USD5.5 million in 2016.

Jumlah hari operasional kapal tanker gas yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya menjadi pendorong kenaikan pendapatan segmen ini.

#### Kapal Tanker Kimia

Segmen kapal tanker kimia menyumbangkan pendapatan sebesar USD3,3 juta atau 5,09% dari total seluruh pendapatan Perseroan. Pendapatan kapal tanker kimia menurun sedikit sebesar 4,5% dari USD3,5 juta di tahun 2016. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya permintaan akan kapal angkut kimia di sepanjang tahun.

Meskipun pendapatan tercatat menurun, profitabilitas segmen ini justru mampu membukukan peningkatan sebesar 248,8% menjadi USD228 ribu dari USD65 ribu di tahun 2016.

#### Lain-Lain (Keagenan Kapal)

Pendapatan dari segmentasi lain-lain berasal dari penyediaan awak kapal dan manajemen kapal, yang menyumbang 1,54% dari pendapatan keseluruhan Perseroan. Di tahun 2017, pendapatan segmen ini adalah sebesar USD1 juta dari USD935 ribu di tahun 2016, dengan profitabilitas yang juga meningkat menjadi sebesar USD1 juta dari USD935 ribu di tahun 2016.

Kenaikan pendapatan segmen ini terutama dipengaruhi oleh pembukaan cabang Tanjung Priok untuk jasa keagenan kapal.

*Higher operating days of the gas tankers compared to the previous year boosted the income of this segment.*

#### Chemical Tanker

*The chemical tanker segment contributed an income of USD3.3 million or 5.09% of the total revenues of the Company. The income in the chemical tanker segment decreased slightly by 4.5% from USD3.5 million in 2016. This decrease was due to the declining demand for chemical transport vessels throughout the year.*

*Despite the decrease in income, the profitability of this segment was able to book an increase of 248.8% to USD228 thousand from USD65 thousand in 2016.*

#### Others (Shipping Agency)

*The income in the others segment came from the provision of crew and vessels management, contributing 1.54% of the Company's overall revenues. In 2017, the income of this segment was USD1 million from USD935 thousand in 2016, with increased profitability to USD1 million from USD935 thousand in 2016.*

*The increase in the segment's income was mainly affected by the opening of Tanjung Priok branch for shipping agency services.*





# TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF

## *Comprehensive Financial Review*

(dalam notasi numerik USD)  
(stated in USD numeric)

Keterangan	2017	2016	Description
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>		<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset Lancar	58.574.746	48.193.493	Current Assets
Aset Tidak Lancar	252.487.185	190.568.449	Non-current Assets
Jumlah Aset	311.061.931	238.761.942	Total Assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas Jangka Pendek	58.311.547	43.648.031	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	94.738.984	96.483.806	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	153.050.531	140.131.837	Total Liabilities
Ekuitas	158.011.400	98.630.105	Equity

(dalam notasi numerik USD)  
(stated in USD numeric)

Uraian	2017	2016	Description
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>		<b>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>	
Pendapatan	65.091.388	51.249.759	Revenues
Beban Langsung	36.818.672	35.968.588	Direct Costs
Laba Kotor	28.272.716	15.281.171	Gross Profit
Beban Administrasi	(7.310.203)	(6.810.054)	Administrative Expenses
Penghasilan (Beban) Pajak	(102.265)	33.937	Tax Income (Expense)
Laba Bersih	11.204.709	485.433	Net Profit
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain	22.386.711	(4.156.543)	Other Comprehensive Income (Loss)
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif	33.591.420	(3.671.110)	Comprehensive Income (Loss)
<b>Laporan Arus Kas Konsolidasian</b>		<b>Consolidated Cash Flow Statements</b>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	19.377.719	4.781.112	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(48.370.815)	(12.716.567)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	31.489.473	7.790.962	Cash Flows from Financing Activities

### ASET

Total aset Perseroan di tahun 2017 secara umum meningkat sebesar 30,3% ke angka USD311,1 juta dari USD238,8 juta di tahun 2016. Secara rinci, aset Perseroan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar yang masing-masing mencatatkan USD58,6 juta dan USD252,5 juta, atau naik sebesar 21,5% dan 32,5% dari USD48,2 juta dan USD190,6 juta di tahun 2016. Peningkatan aset ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap kapal karena pembelian kapal, surplus revaluasi pada tahun berjalan dan uang muka docking.

### ASSETS

Total assets of the Company in 2017 in general increased by 30.3% to USD311.1 million from USD238.8 million in 2016. In detail, the Company's assets consist of current assets and non-current assets which recorded USD58.6 million and USD252.5 million, an increase of 21.5% and 32.5% from USD48.2 million and USD190.6 million in 2016, respectively. The increase in assets was mainly due to the increase in fixed assets of vessels due to the purchase of vessels, revaluation reserves for the year and advance payments of docking.

## LIABILITAS

Per 31 Desember 2017, total liabilitas Perseroan adalah sebesar USD153,1 juta atau meningkat sebesar 9,2% dari USD140,1 juta di tahun 2016. Liabilitas Perseroan terdiri dari liabilitas jangka pendek yang membukukan USD58,3 juta di tahun 2017 dari USD43,6 juta di tahun 2016; dan liabilitas jangka panjang dengan hasil USD94,7 juta dari USD96,5 juta di tahun 2016. Kenaikan liabilitas secara keseluruhan terutama disebabkan kenaikan utang usaha, utang pajak dan kenaikan pinjaman yang terjadi pada tahun berjalan.

## EKUITAS

Di tahun 2017, posisi ekuitas Perseroan adalah sebesar USD158,0 juta. Jumlah ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 60,2% dari tahun 2016 dengan jumlah ekuitas USD98,63 juta. Peningkatan jumlah ekuitas ini dikarenakan adanya peningkatan laba periode berjalan, penambahan modal disetor dan surplus revaluasi kapal Perseroan.

## LABA/RUGI

### Pendapatan

Pendapatan Perseroan per 31 Desember 2017 tercatat di posisi USD65,1 juta, yang terdiri dari jasa penyewaan kapal sebesar USD64,1 juta dan jasa keagenan kapal sebesar USD1 juta. Jumlah ini menunjukkan peningkatan sebesar 27,0% atau USD13,8 juta dibandingkan pendapatan tahun 2016 sebesar USD51,2 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan armada kapal baru Perseroan dan beroperasinya kapal-kapal baru milik entitas anak secara penuh dalam setahun.

### Beban Langsung

Perseroan mencatatkan beban langsung di tahun 2017 sebesar USD36,8 juta. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa beban langsung Perseroan meningkat tipis sebesar 2,4% dari USD36 juta di tahun 2016. Peningkatan ini sebagian besar dipengaruhi oleh penambahan 4 (empat) kapal selama tahun 2017 yang dioperasikan oleh Perseroan.

### Laba (Rugi) Kotor

Laba (rugi) kotor di tahun 2017 mencapai USD28,3 juta. Dibandingkan USD15,3 juta di tahun 2016, jumlah ini mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 85,0%.

## LIABILITIES

As of December 31, 2017, the total liabilities of the Company amounted to USD153.1 million or increased by 9.2% from USD140.1 million in 2016. The Company's liabilities consist of current liabilities which recorded USD58.3 million in 2017 from USD43.6 million in 2016; and non-current liabilities with USD94.7 million from USD96.5 million in 2016. The increase in overall liabilities was primarily due to increased trade payables, taxes payables and increased loan for the year.

## EQUITY

In 2017, the total equity of the Company was USD158.0 million. This showed an increase of 60.2% from 2016 with total equity of USD98.63 million. The increase in total equity was due to an increase in profit for the year, additional paid-in capital and revaluation reserves of the Company's vessels.

## PROFIT/LOSS

### Revenues

The Company's revenues as of December 31, 2017 was recorded at USD65.1 million, consisting of vessels charter services of USD64.1 million and shipping agency services of USD1 million. The total revenues increased by 27.0% or USD13.8 million compared to the revenues in 2016 at USD51.2 million. The growth was mainly due to the addition of new vessels of the Company and the full operation of the subsidiaries' new vessels throughout the year.

### Direct Costs

The Company's direct costs in 2017 were recorded at USD36.8 million. From the result, it can be concluded that the Company's direct costs increased by 2.4% from USD36 million in 2016. This increase was largely influenced by the addition of 4 (four) vessels during 2017 operated by the Company.

### Gross Profit (Loss)

Gross profit (loss) in 2017 reached USD28.3 million. Compared to USD15.3 million in 2016, the number increased significantly by 85.0%.



### Beban Administrasi

Beban administrasi Perseroan meningkat 7,3% atau USD500 ribu menjadi USD7,3 juta di tahun 2017 dari USD6,8 juta di tahun 2016.

### Beban Pajak

Perseroan membukukan beban pajak sebesar USD102,3 juta di tahun 2017. Dari angka ini, dapat disimpulkan bahwa beban pajak Perseroan meningkat dibandingkan penghasilan pajak tahun 2016 yang tercatat sejumlah USD33,94 ribu.

### Laba Bersih

Laba bersih Perseroan di tahun 2017 tercatat sebesar USD11,2 juta. Melihat perbandingannya dengan tahun 2016 sebesar USD485,4 ribu, jumlah ini mengalami peningkatan yang sangat drastis yaitu 2.202,6%. Kenaikan yang signifikan ini disebabkan oleh kinerja Perseroan yang telah dijelaskan sebelumnya.

### Penghasilan Komprehensif Lain

Dari penghasilan komprehensif lain, Perseroan memperoleh USD22,4 juta di tahun 2017, berbanding terbalik dari kerugian komprehensif lain di tahun 2016 sebesar USD4,2 juta. Surplus revaluasi kapal yang meningkat dari tahun sebelumnya menjadi pendorong utama kenaikan ini.

### Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif

Berkat peningkatan penghasilan komprehensif lain, Perseroan memperoleh total laba (rugi) komprehensif sejumlah USD33,6 juta sepanjang tahun 2017, meningkat dari kerugian komprehensif yang dialami di tahun 2016, yaitu USD3,67 juta. Hasil ini berkat kinerja Perseroan yang membaik dan surplus revaluasi kapal selama tahun 2017.

## ARUS KAS

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran pada pemasok, karyawan, pajak penghasilan, dan beban keuangan.

Pada tahun 2017, arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi adalah sebesar USD19,4 juta, yang terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar USD64,7 juta yang sebagian diimbangi dengan pembayaran pada pemasok sebesar USD25,3 juta, pembayaran pada karyawan sebesar USD12,6 juta dan pembayaran beban keuangan sebesar USD7,4 juta.

### Administrative Expenses

*The Company's administrative expenses rose by 7.3% or USD500 thousand to USD7.3 million in 2017 from USD6.8 million in 2016.*

### Tax Expenses

*The Company noted tax expenses of USD102.3 million in 2017. It can be concluded that the Company's tax expenses grew compared to the tax income in 2016 recorded at USD33.94 thousand.*

### Net Profit

*The Company's net profit was posted at USD11.2 million. Compared to 2016 of USD485.4 thousand, the net profit grew drastically by 2,202.6%. The significant increase was due to the Company's performance as mentioned above.*

### Other Comprehensive Income

*From other comprehensive income, the Company earned USD22.4 million in 2017, in contrast from other comprehensive loss in 2016 of USD4.2 million. The increase in revaluation reserves of vessels from the previous year was the main driver of this result.*

### Total Comprehensive Income (Loss)

*Due to the increase in other comprehensive income, the Company earned a total comprehensive income (loss) of USD33.6 million during 2017, rose from the comprehensive loss experienced in 2016 of USD3.67 million. This was due to the Company's improved performance and revaluation reserves of vessels during 2017.*

## CASH FLOWS

### Cash Flows from Operating Activities

*Net cash flows provided by operating activities consist of receipts from customers, cash paid to suppliers, employees, income tax and financial costs.*

*In 2017, net cash flows generated from operating activities amounted to USD19.4 million, consisting primarily of receipts from customers of USD64.7 million, partially offset by cash paid to suppliers of USD25.3 million, to employees of USD12.6 million and to financial costs of USD7.4 million.*

Jumlah keseluruhan tersebut meningkat sebesar 305,3% dari arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi sebesar USD4,8 juta di tahun 2016.

#### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terdiri dari penerimaan bunga, penjualan aset tetap, penempatan dan penggunaan kas dibatasi penggunaannya, perolehan aset tetap, kas entitas anak yang diakuisisi, uang muka perolehan aset tetap.

Pada tahun 2017, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar USD48,4 juta, yang terutama terdiri dari penggunaan kas dibatasi penggunaannya sebesar USD8,4 juta, perolehan aset tetap sebesar USD50,6 juta, yang sebagian diimbangi dengan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD8,8 juta.

Total di atas naik 280,4% dari arus kas bersih untuk aktivitas investasi senilai USD12,7 juta di tahun 2016.

#### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terdiri dari penerimaan dan pembayaran pinjaman jangka panjang, penerimaan dan pembayaran pinjaman jangka pendek, penerimaan setoran modal dan penerimaan dari pelaksanaan waran.

Pada tahun 2017, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar USD31,5 juta, yang terdiri dari pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD56,9 juta yang diimbangi dengan penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar USD71 juta.

Dibandingkan dengan hasil di tahun 2016 yang tercatat sebesar USD7,8 juta, total di tahun 2017 meningkat sebesar 304,2%.

### RASIO KEUANGAN PENTING

#### Rasio Imbal Hasil Aset (ROA) dan Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE)

Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan ROA sebesar 3,6%, meningkat dari tahun 2016 sebesar 0,2%. Senada dengan kenaikan ROA, ROE Perseroan pun mengalami peningkatan menjadi 7,1% dari 0,5%. Peningkatan pada kedua rasio ini didukung oleh kinerja cemerlang kapal-kapal baru Perseroan yang sudah mulai menunjukkan kontribusi yang positif di tahun ini.

*The total amount increased by 305.3% of the net cash flows generated from operating activities of USD4.8 million in 2016.*

#### Cash Flows from Investing Activities

*Net cash flows used in investing activities consist of interest receipts, sales of fixed assets, placement and use of restricted cash, acquisition of fixed assets, acquisition of subsidiaries' cash, advance payments of fixed assets.*

*In 2017, net cash flows used in investing activities amounted to USD48.4 million, consisting primarily of use of restricted cash of USD8.4 million, acquisition of fixed assets of USD50.6 million, partially offset by placement of restricted cash of USD8.8 million.*

*The total above rose by 280.4% from the net cash flows from investing activities of USD12.7 million in 2016.*

#### Cash Flows from Financing Activities

*Net cash flows provided by financing activities consist of proceeds and payment of long-term loans, proceeds and payment of short-term loans, receipt from paid-in capital and proceeds from exercise of warrants.*

*In 2017, net cash flows used in financing activities amounted to USD31.5 million, consisting of payment of long-term loans of USD56.9 million, offset by the proceeds from long-term loans of USD71 million.*

*Compared to the result in 2016 which was posted at USD7.8 million, the total in 2017 increased by 304.2%.*

### SIGNIFICANT FINANCIAL RATIOS

#### Return on Assets and Return on Equity

*In 2017, the Company noted ROA of 3.6%, increased from 0.2% in 2016. In line with the increase in ROA, the Company's ROE also increased to 7.1% from 0.5%. the increase in both ratios was driven by the excellent performance of the Company's new vessels that began to show a positive contribution this year.*



### **Kolektibilitas Piutang**

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan di tahun 2017 tercatat 49 hari, lebih cepat dari tingkat kolektibilitas di tahun 2016 yaitu selama 50 hari.

### **Kemampuan Membayar Utang**

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan entitas anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Tingkat likuiditas diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek pada suatu tanggal tertentu.

Dari pengukuran yang telah dilakukan, rasio likuiditas/lancar Perseroan di tahun 2017 tercatat sebesar 1,0 kali, mengalami penurunan dari rasio likuiditas di tahun 2016 sebesar 1,1 kali.

Perseroan memiliki sumber likuiditas dari internal karena Perseroan memiliki usaha operasional, sedangkan untuk sumber likuiditas eksternal Perseroan saat ini belum tersedia. Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan.

### **STRUKTUR MODAL**

Perseroan mempertahankan struktur modal yang sehat melalui keseimbangan antara tingkat liabilitas dan ekuitas. Sepanjang tahun 2017, Perseroan menjaga rasio liabilitas agar tidak melebihi 2,0 kali terhadap ekuitas. Hal tersebut didukung oleh peran kreditur dalam memberikan keleluasaan ruang bagi Perseroan dalam mengoptimalkan penggunaan utang.

Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar 0,97 kali, mengalami penurunan dibandingkan 31 Desember 2016 karena penambahan laba bersih yang ditahan dan penerbitan saham baru yang menambah modal ekuitas.

### **Receivables Collectability**

*The Company's receivables collectability in 2017 was 49 days, earlier than the receivables collectability in 2016 at 50 days.*

### **Solvency**

*Liquidity reflects the ability of the Company and its subsidiaries to meet their current liabilities. The level of liquidity is measured by comparison between current assets and current liabilities on a given date.*

*From the measurement, the Company's liquidity/current ratio in 2017 was at 1.0 time, decreasing from the liquidity ratio in 2016 of 1.1 times.*

*The Company has internal liquidity source as the Company has operational business, while the Company's external liquidity source is not yet available. The Company does not have an unused material liquidity source.*

### **CAPITAL STRUCTURE**

*The Company maintains a sound capital structure by balancing the liabilities and equity. Throughout 2017, the Company sustained its liabilities to equity ratio to not exceed 2.0 times. This was supported by the role of creditors in providing flexibility for the Company to optimize the use of loans.*

*The Company's total liabilities to total equity ratio as of December 31, 2017 was 0.97 times, decreasing compared to the ratio on December 31, 2016 due to the addition of retained earnings and the issuance of new shares that increased equity.*

Tabel berikut menguraikan rincian mengenai struktur modal Perseroan per 31 Desember 2017:

The following table outlines the details of the Company's capital structure as of December 31, 2017:

(dalam notasi numerik USD)  
(stated in USD numeric)

Uraian	2017	2016	Description
Liabilitas Jangka Pendek	58.311.547	43.648.031	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	94.738.984	96.483.806	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	153.050.531	140.131.837	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	158.011.400	98.630.105	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,97	1,42	Liabilities to Equity Ratio

#### INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan penambahan 4 (empat) kapal jenis tanker minyak untuk memperkuat armada dan mendukung layanan transportasi komoditas minyak yang disediakan. Untuk kegiatan ini, Perseroan mengeluarkan dana sebesar USD50,6 juta, lebih tinggi dari belanja modal tahun 2016 sebesar USD13,0 juta.

#### CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2017, the Company added 4 (four) oil tankers to strengthen its fleets and cater to the marine transportation services provided for oil commodities. For this activity, the Company paid out USD50.6 million, higher than the capital expenditure in 2016 of USD13.0 million.

#### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2017.

#### MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

No material encumbrance on capital goods investment was made by the Company throughout 2017.

#### KEBIJAKAN DIVIDEN

Penerapan kebijakan dividen Perseroan yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tanggal 23 Februari 2015 adalah berlandaskan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Akta tersebut menyatakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai badan yang memegang hak untuk menentukan pembayaran dividen termasuk waktu dan bentuknya. Pihak yang berhak menerima dividen adalah pihak individu atau badan hukum yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham atau atas wewenang RUPS. Jika RUPS memutuskan untuk tidak membagikan dividen pada tahun buku, maka dana dividen akan disimpan menjadi dana cadangan khusus.

#### DIVIDEND POLICY

The implementation of the Company's dividend policy as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 64 dated February 23, 2015 is based on the Law on Limited Liability Companies. The Deed stipulates that the General Meeting of Shareholders (GMS) is the entity holding the right to determine the dividend payment including the time and form. The party entitled to receive dividends is an individual or a legal entity whose name is registered in the Shareholder Register or at the discretion of the GMS. If the GMS decides not to pay dividends in the financial year, the dividend fund will be deposited into a special reserve fund.



Pembagian dividen termasuk rekomendasi dan keputusan Perseroan juga senantiasa mempertimbangkan kebijakan berikut:

1. Dalam menentukan rasio pembayaran dividen untuk tahun fiskal tertentu, maka Perseroan selalu meninjau ulang tujuan Perseroan dalam menjaga serta meningkatkan pembayaran dividen. Hal ini dilakukan guna memaksimalkan pengembalian nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.
2. Untuk dividen yang dibayarkan dalam tahun fiskal tertentu, dividen tersebut akan diumumkan pada kuartal kedua, dan dibayarkan pada kuartal ketiga pada tahun fiskal berikutnya.
3. Dalam membuat rekomendasi pembayaran dividen, Direksi mempertimbangkan:
  - a. Total nilai kas, *gearing*, Return on Equity (ROE) dan saldo laba yang dimiliki Perseroan;
  - b. Perkiraan kinerja keuangan Perseroan;
  - c. Perkiraan tingkat pengeluaran modal Perseroan untuk tahun buku terkait, termasuk rencana-rencana investasi lainnya;
  - d. Tingkat dividen, jika dapat diterapkan, yaitu dividen yang diterima oleh Perseroan dan entitas anak; dan
  - e. Hasil dividen yang dibayarkan oleh perusahaan perkapalan lain yang sebanding di negara lain.

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, RUPS Tahunan Perseroan menyetujui untuk tidak membagi dividen guna memenuhi ketentuan pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

#### **PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Pada tahun 2017, tidak terdapat perubahan yang terjadi terhadap peraturan perundang-undangan yang berdampak pada kegiatan usaha Perseroan.

#### **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan Laporan Keuangan Perseroan dilakukan dengan memperhatikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) beserta perubahannya. Adapun amendemen standar dan interpretasi efektif untuk

*The distribution of dividends including the recommendation and decision of the Company also takes into consideration the following policies:*

1. *In determining dividend payout ratio for a specific fiscal year, the Company will take into consideration the objective of maintaining and increasing the dividend paid out to maximize the value provided to the shareholders in the long term.*
2. *The dividend paid out for a certain fiscal year will be announced in the second quarter and paid in the third quarter in the following fiscal year.*
3. *In giving recommendation on dividend payout, the Board of Directors takes into consideration:*
  - a. *Total cash value, gearing, Return on Equity (ROE) and retained earnings of the Company;*
  - b. *The estimated financial performance of the Company;*
  - c. *The estimated capital expenditure of the Company for the relevant year, including plans for other investments;*
  - d. *Level of dividend, if can be implemented, which is dividend received by the Company and Subsidiaries; and*
  - e. *The amount of dividend paid out by comparable shipping companies in other countries.*

*For the financial year ending on December 31, 2017, the Annual GMS of the Company agreed to not share any dividends to comply with the provisions of article 71 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*

#### **CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS**

*In 2017, there were no changes to the laws and regulations that impacted the Company's business activities.*

#### **CHANGES IN ACCOUNTING POLICY**

*The Company's Financial Statements are prepared by taking into account the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia and their amendments issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia (DSAK IAI). The following are the*

periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 3 (revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan".

Setiap amendemen dan revisi atas standar dan interpretasi yang baru tersebut telah diadopsi di dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan tidak menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan, serta tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan.

#### **KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN**

PT Buana Lintas Lautan Tbk hingga saat ini belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) atau manajemen (MSOP).

#### **REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

Berdasarkan hasil RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 4 November 2016, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") Perseroan. Sesuai dengan surat yang dikirim oleh Perseroan No. 004/BULL/DIR/OJK/I/2018 tanggal 15 Januari 2018 mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT I sampai dengan 31 Desember 2017, maka dana yang diperoleh dari hasil PUT I setelah dikurangi biaya emisi, telah digunakan untuk tujuan berikut ini:

1. Untuk mengurangi sebagian kewajiban utang Entitas Anak, NBJ kepada Custodia sebesar Rp69,54 miliar.
2. Untuk ekspansi usaha melalui investasi *docking* dengan perincian:
  - Sebesar Rp9,98 miliar telah digunakan oleh Perseroan.

*amendments of the standards and interpretations effective for the period beginning on or after January 1, 2017:*

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK 3 (Revised 2016) "Interim Financial Statement"*
- *PSAK 24 (Revised 2016) "Employee Benefits"*
- *PSAK 58 (Revised 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operation"*
- *PSAK 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure"*
- *ISAK 31 "Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment Property"*
- *ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"*.

*Each new amendment and revision to the standards and interpretations have been adopted in the Company's consolidated financial statements and do not result in significant changes to the Company's accounting policies and do not have any material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the year.*

#### **EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP AND/OR MSOP)**

*PT Buana Lintas Lautan Tbk does not yet have an employee share ownership program (ESOP) or management share ownership program (MSOP).*

#### **REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS**

*Based on the resolutions of the EGMS held on November 4, 2016, the Company obtained the shareholders' approval to conduct Limited Rights Issue I ("PUT I") of the Company. pursuant to the letter sent by the Company No. 004/BULL/DIR / OJK/I/2018 dated January 15, 2018 regarding the Reporting of Realization of PUT I Proceeds as of December 31, 2017, the proceeds received from PUT I, net of issuance cost, have been used for the following purposes:*

1. *For the reduction of part of the subsidiary's, NBJ, debts to Custodia amounting to Rp69.54 billion.*
2. *For business expansion through docking investment with the following details:*
  - *Rp9.98 billion has been used by the Company.*



- Sebesar Rp4,34 miliar telah diberikan kepada Entitas Anak, PT Emerald Maritime dalam bentuk pinjaman.
  - Sebesar Rp7,65 miliar telah diberikan kepada Entitas Anak, PT Ruby Maritime dalam bentuk pinjaman.
3. Untuk modal kerja Perseroan dan/atau Entitas Anak adalah untuk pembayaran ke pemasok barang dan jasa berkaitan dengan kegiatan operasional kapal, seperti pemeliharaan kapal, beban umum dan administrasi dengan perincian:
- Sebesar Rp89,97 miliar telah digunakan untuk modal kerja Perseroan.
  - Sebesar Rp10,89 miliar telah diberikan kepada Entitas Anak, PT Emerald Maritime dalam bentuk pinjaman.
  - Sebesar Rp18,54 miliar telah diberikan kepada Entitas Anak, PT Sapphire Maritime dalam bentuk pinjaman.
  - Sebesar Rp10,89 miliar telah diberikan kepada Entitas Anak, PT Ruby Maritime dalam bentuk pinjaman.
- Rp4.34 billion has been granted to the subsidiary, PT Emerald Maritime in the form of loans.
  - Rp7.65 billion has been granted to the subsidiary, PT Ruby Maritime in the form of loans.
3. For the working capital of the Company and/or Subsidiaries which is for payments to suppliers of goods and services related to the operational activities of the vessels, such as ship maintenance, general and administrative expenses, with the following details:
- Rp89.97 billion has been used for the Company's working capital.
  - Rp10.89 billion has been granted to the subsidiary, PT Emerald Maritime in the form of loans.
  - Rp18.54 billion has been granted to the subsidiary, PT Sapphire Maritime in the form of loans.
  - Rp10.89 billion has been granted to the subsidiary, PT Ruby Maritime in the form of loans.

#### ASPEK PEMASARAN

Perseroan bergerak di bidang penyewaan armada kapal yang meliputi 2 (dua) jenis kontrak meliputi *time charter* dan *spot charter*. Masing-masing kontrak dipasarkan oleh Departemen Pemasaran Perseroan dengan strategi yang berbeda, antara lain:

- a. *Time Charter*  
Pemasaran kontrak *time charter* dilakukan terutama melalui proses tender yang berlangsung antara Perseroan dengan pihak penyewa dengan menyediakan spesifikasi kapal yang tersedia, riwayat usaha Perseroan, dan dokumentasi yang diperlukan. Penyewaan dengan kontrak *time charter* dihitung berdasarkan waktu penyewaan.
- b. *Spot Charter*  
Sama halnya dengan kontrak *time charter*, Departemen Pemasaran Perseroan memasarkan kontrak *spot charter* di pasar terbuka untuk penyewaan yang bersifat sekali angkut. Pemasaran dilakukan melalui broker (perantara) dengan mempertimbangkan ketersediaan waktu di antara jadwal *spot charter*. Untuk memastikan koordinasi jadwal, Departemen Pemasaran selalu memastikan data ketersediaan tempat di kapal dan lokasi kapal Perseroan secara berkala.

#### MARKETING ASPECT

The Company engages in the leasing of vessels under 2 (two) types of contracts including *time charter* and *spot charter*. Each contract is marketed by the Sales Department of the Company with varied strategies, including:

- a. *Time Charter*  
The marketing of *time charter* contracts is primarily through a tender process between the Company and the charterer by providing the available ship specifications, business history of the Company, and necessary documentations. Chartering with the *time charter* contract is calculated based on rental time.
- b. *Spot Charter*  
Similar to *time charter* contract, the Sales Department of the Company markets the *spot charter* contract on the open market for a one-time rental. Marketing is carried out through a broker (intermediary) by taking into account the availability of time between the *spot charter* schedule. To ensure timetable coordination, the Sales Department regularly updates the data on vessel space availability and the location of the Company's vessels.



Komunikasi pemasaran dapat dilakukan secara langsung dengan penyewa maupun melalui perantara. Perseroan senantiasa menjalin hubungan baik dengan para pelanggan dan mitra bisnis serta meningkatkan kualitas pelayanan.

#### **PANGSA PASAR**

Tercatat di tahun 2017, pangsa pasar PT Buana Lintas Lautan Tbk berada di tingkat 9,50% dengan total 849.994 DWT dari keseluruhan 8.944.680 DWT di industri.

#### **PROSPEK BISNIS 2018**

Proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2018 diperkirakan akan naik ke posisi 3,4%-3,5%. Sedangkan di tingkat nasional, Bank Indonesia memproyeksikan kenaikan yang lebih besar dari pertumbuhan global yakni sebesar 5,1%-5,5%. Faktor utama pendorong pertumbuhan nasional di tahun 2018 tersebut berasal dari sektor investasi dan konsumsi rumah tangga yang diikuti dengan pertumbuhan lapangan pekerjaan. (Sumber: CNN Indonesia dan Bank Indonesia)

*Marketing communication can be conducted directly with the charterers or through intermediaries. The Company always maintains good relationships with customers and business partners and improves service quality.*

#### **MARKET SHARE**

*It was in 2017 recorded that the market share of PT Buana Lintas Lautan Tbk is at 9.50% with a total of 849,994 DWT from a total of 8,944,680 DWT in the industry.*

#### **BUSINESS PROSPECT 2018**

*The projection of global economic growth in 2018 is expected to rise to 3.4%-3.5%. While domestically, Bank Indonesia estimates a larger increase from global growth of 5.1%-5.5%. The main drivers of the national growth in 2018 come from the investment and household consumption sectors, followed by employment growth. (Sources: CNN Indonesia and Bank Indonesia)*



Sementara itu, industri pelayaran dalam negeri dinilai masih akan cenderung stabil dan tumbuh moderat, kecuali untuk sektor pelayaran lepas pantai yang kinerjanya bergantung pada harga minyak. Pengecualian ini terjadi karena kisaran harga minyak diperkirakan masih cenderung fluktuatif.

Melihat pertimbangan proyeksi di atas, Perseroan telah mempersiapkan diri dengan menyusun sederet strategi dan kebijakan yang menunjang perkembangan kinerja usahanya. Berbagai strategi tersebut antara lain:

- Memusatkan kegiatan usaha pada jenis-jenis usaha berisiko rendah dengan senantiasa memelihara 80% pendapatan yang berasal dari kontrak dan pengoperasian di pasar Indonesia guna memanfaatkan asas cabotage.
- Mengelola rasio keuangan di level yang sehat; dan
- Melakukan ekspansi berisiko rendah, seperti penambahan jumlah armada melalui pembelian kapal *secondhand*.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan strategi tersebut demi kepentingan Perseroan dan kemajuan industri pelayaran nasional. Komitmen tersebut dapat terwujud melalui keunggulan pengelolaan manajemen dan operasional serta tata kelola perusahaan yang baik yang diterapkan oleh tim solid yang dimiliki Perseroan.

*Meanwhile, the domestic shipping industry is considered to remain stable and moderate, except for the offshore shipping sector whose performance depends on oil prices. This exception occurs because the price range of oil is forecasted to fluctuate.*

*In consideration of the above projections, the Company has established various strategies and policies to support the development of its business performance.*

*The strategies include:*

- *Concentrating its business activities on low-risk business types by maintaining 80% of contract-based income and operating in Indonesian market to maximize the cabotage principle;*
- *Managing financial ratios at a sound level; and*
- *Carrying out low-risk expansion, such as by expanding fleet through the purchase of secondhand vessels.*

*The Company is committed to executing such strategies for its interest and the development of the national shipping industry. The commitment can be manifested through the excellence of management and operational management and good corporate governance carried out by the Company's solid team.*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## *CORPORATE GOVERNANCE*

---



# 06



# PRINSIP DAN TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## *Principles and Objectives of Corporate Governance*

Perseroan menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk menciptakan nilai jangka panjang secara keberlanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Tata kelola perusahaan yang baik membangun hubungan yang sehat di antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, tidak lain ditujukan untuk mendukung pencapaian misi dan visi Perseroan dalam jangka panjang; memastikan efektivitas dan efisiensi operasi dan pengawasan bisnis; meningkatkan nilai yang berkelanjutan kepada pemegang saham; dan meningkatkan daya saing Perseroan dalam industri pelayaran Indonesia.

Prinsip tata kelola perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar berikut:

### Transparansi/Keterbukaan

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menyadari penuh tanggung jawab untuk senantiasa melaporkan seluruh informasi terkait kegiatan usaha dan operasional. Informasi mengenai hal-hal tersebut dipublikasikan melalui laman situs web Perseroan agar mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Prinsip transparansi diterapkan melalui praktik-praktik sebagai berikut:

- Memberikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara menyeluruh oleh Perseroan.
- Menyampaikan informasi secara tepat waktu melalui lini informasi yang terbuka dan dapat diakses oleh seluruh pihak yang berkepentingan.
- Menjaga kerahasiaan informasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### Akuntabilitas

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dan operasional dilandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku. Perseroan juga senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan dan perjanjian yang telah disepakati sehingga seluruh kegiatan usaha dan operasional Perseroan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Prinsip akuntabilitas diterapkan melalui langkah-langkah berikut:

*The Company realizes the importance of good corporate governance implementation to create long-term values to both shareholders and stakeholders. Good corporate governance helps build a sound relationship among the shareholders, Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and all stakeholders.*

*The Company's commitment to implementing good corporate governance aims to support the achievement of the Company's vision and mission in the long run; ensure the effectiveness and efficiency of operation and business supervision; improve sustainable values to shareholders; and improve the Company's competitiveness within shipping industry in Indonesia.*

*The Company's corporate governance is in accordance with the basic principles as follows:*

### Transparency/Openness

*As a public company, the Company fully understands its obligation to consistently disclose all information on business activities and operations. Such information are published on the Company's website to ensure accessibility by the stakeholders. the transparency principle is upheld through the following practices:*

- Provide accurate and accountable information by the Company.*
- Deliver information in a timely manner through an open information line which is accessible by all interested parties.*
- Maintain information confidentiality in accordance with the applicable laws and regulations.*

### Accountability

*The Company ensures that all of its business activities and operations are conducted in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company always refers to the laws and agreements of business activities so that the Company's business activities and operations is accounted for by law. The principle of accountability is applied through the following steps:*



- a. Secara berkala memantau dan mengevaluasi rumusan serta praktik *standard operating procedures* (SOP) pada setiap kegiatan usaha dan operasional Perseroan.
- b. Menyampaikan laporan keuangan serta kegiatan usaha dan operasional Perseroan kepada para pemegang saham pada setiap Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

### **Pertanggungjawaban**

Sebagai bentuk kesinambungan Perseroan dalam menjaga akuntabilitas kegiatan usaha dan operasional, Perseroan senantiasa patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kelangsungan kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Penerapan prinsip pertanggungjawaban dilakukan melalui upaya-upaya berikut:

- a. Mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha dan operasional Perseroan.
- b. Memantau dan memperbarui pengetahuan, kebijakan kegiatan usaha dan operasional, serta sistem manajemen Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan terbaru yang ditetapkan oleh Pemerintah secara berkala.

### **Kemandirian**

Prinsip kemandirian diterapkan oleh Perseroan sebagai usaha untuk meminimalisasi potensi konflik kepentingan dengan pihak-pihak eksternal. Prinsip kemandirian diterapkan Perseroan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan pengangkatan masing-masing, tanpa melimpahkan tugas dan tanggung jawab yang diembannya kepada pihak lain.
- b. Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan memutuskan kebijakan terkait kegiatan usaha dan operasional Perseroan secara independen, tanpa campur tangan kepentingan eksternal.
- c. Saat ini Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 2 (dua) orang Komisaris Independen dari jumlah 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris yang bertugas untuk menjamin independensi Dewan Komisaris Perseroan.

- a. *Periodically monitor and evaluate the formulation and practice of standard operating procedures (SOP) in the Company's business activity and operations.*
- b. *Submit financial statements and business and operational activities of the Company to the shareholders in every Annual General Meeting of Shareholders (GMS).*

### **Responsibility**

*As the Company's effort to maintain the accountability of business and operational activities, the Company complies with the prevailing laws and regulations. This compliance is a form of the Company's responsibility to all parties involved in the continuity of business and operational activities. The implementation of the principle of responsibility is as follows:*

- a. *Refer to the prevailing laws and regulations in conducting the Company's business and operational activities.*
- b. *Regularly supervise and update the Company's knowledge, business and operational activity policies, and management system in accordance with the latest laws and regulations stipulated by the government.*

### **Independency**

*Principle of independency is implemented by the Company to minimize the potential of conflict of interest with external parties. The principle of independency is applied as follows:*

- a. *All members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Corporate Secretary perform their duties and responsibilities as stipulated in the terms of their respective appointments, without delegating their duties and responsibilities to other parties.*
- b. *All members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Corporate Secretary determine the policies related to the Company's business and operational activities independently, without any intervention from external interests.*
- c. *Currently, the Company's Board of Commissioners has 2 (two) members of Independent Commissioners from the total of 4 (four) members of the Board of Commissioners to ensure its independency.*

### Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan kewajaran kepada seluruh jajaran Perseroan, sesuai dengan struktur, fungsi, dan kinerja dari masing-masing anggota Perseroan. Prinsip tersebut diterapkan sebagai berikut:

- a. Perseroan menerapkan perlakuan yang setara kepada seluruh pemegang saham sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.
- b. Perseroan membuka akses seluas-luasnya kepada seluruh jajaran manajemen terkait *reward and punishment* berdasarkan jenis prestasi dan/atau sanksi yang dilakukan oleh seluruh jajaran manajemen.

### Fairness and Equality

The Company applies the principle of fairness and equality in all levels of the Company, in accordance with the structure, function and performance of each member of the Company. The principle is applied as follows:

- a. The Company applies equal treatment to all shareholders according to the regulations of the Company.
- b. The Company opens access to all management related to reward and punishment based on the achievement and/or sanction performed by the management.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### *General Meeting of Shareholders*

#### KEBIJAKAN RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan, yang tidak diberikan kepada organ utama lainnya, seperti Dewan Komisaris dan Direksi. Keberadaan dan penyelenggaraan RUPS Perseroan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan memiliki peran vital dalam penetapan berbagai keputusan yang berhubungan erat dengan pelaksanaan usaha.

#### PELAKSANAAN RUPS

Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diadakan secara rutin setiap tahun, sedangkan RUPSLB dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Penyelenggaraan RUPST sendiri dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku.

#### GMS POLICY

General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ holding the highest power and authority in the Company's structure, which is not granted to other main organs, namely the Board of Commissioners and Board of Directors. The implementation of GMS is stipulated in the Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and has a vital role in stipulating resolutions related to business activities

#### GMS IMPLEMENTATION

The Company held 2 (two) types of GMS, namely the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is held annually, while the EGMS is held as necessary by the Company. The AGMS is held no later than 6 (six) months after the end of the Company's financial year.



### RUPS Tahun 2017

Pada tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yakni 1 (satu) RUPST dan 1 (satu) RUPSLB.

### RUPST 2017

Perseroan mengadakan RUPST 2017 untuk membahas kinerja Perseroan pada tahun buku 2016. RUPST 2017 diselenggarakan pada hari Senin, 27 November 2017 di Ruang Anggrek 1-3, Lantai 3A, North Tower, Sampoerna Strategic Square, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46 Jakarta. RUPST tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan para pemegang saham.

RUPST 2017 telah menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

### GMS 2017

In 2017, the Company held 2 (two) GMS, namely 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS.

### AGMS 2017

The Company held the 2017 AGMS to discuss the Company's performance during the financial year of 2016. The 2017 AGMS was held on Monday, November 27, 2017 at Ruang Anggrek 1-3, Floor 3A, North Tower, Sampoerna Strategic Square, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46 Jakarta. The AGMS was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders.

The resolutions made in the 2017 AGMS are as follows:

No.	Keputusan RUPST Tahun 2017 untuk Tahun Buku 2016 2017 AGMS Resolutions for the 2016 Fiscal Year
1	<p>a. Menerima baik Laporan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta hasil yang telah dicapai oleh Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; dan</p> <p>b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan &amp; Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, di mana di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang &amp; Rekan serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan memberi pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (<i>acquit et de charge</i>) sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.</p> <p><i>a. To accept the Company's Board of Directors' Report on the performance of the Company and the results achieved by the Company for the fiscal year that ended on December 31, 2016; and</i></p> <p><i>b. To approve and ratify the Financial Statements &amp; Annual Report of the Company for the fiscal year that ended on December 31, 2016, which includes the Company's Financial Statements for the fiscal year that ended on December 31, 2016, which has been audited by the Public Accountant Office Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang &amp; Partners, and to fully acquit the Company's Board of Directors for the responsibility on management actions and to fully acquit the Board of Commissioners for the responsibility on the supervisory actions conducted in the fiscal year that ended on December 31, 2016 (acquit et de charge) provided that their actions are reflected in the Financial Statements and Annual Report of the Company for the fiscal year that ended on December 31, 2016.</i></p>
2	<p>Menyetujui untuk tidak membagi dividen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 guna memenuhi ketentuan pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.</p> <p><i>To agree not to conduct any payout of the Company's dividend for the fiscal year that ended on December 31, 2016 in compliance with the provisions of Article 17 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.</i></p>
3	<p>Menyetujui penunjukkan Akuntan Publik Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2017 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2017 apabila dianggap perlu, sekaligus memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan-persyaratan lainnya.</p> <p><i>To approve the appointment of the Public Accountant Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA to audit the Company's financial statements for the Fiscal Year that ends on December 31, 2017 and other periods in the Fiscal Year of 2017 as necessary, and to delegate authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium for the appointed Public Accountant along with other requirements.</i></p>

No.	Keputusan RUPST Tahun 2017 untuk Tahun Buku 2016 2017 AGMS Resolutions for the 2016 Fiscal Year
4	<p>a. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan, dengan ketentuan bahwa besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan tersebut setelah dipotong Pajak Penghasilan, tidak melebihi dari batas maksimal jumlah yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2011 untuk tahun buku 2017, dan untuk pembagian bagi setiap anggota Direksi Perseroan akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan; dan</p> <p>b. Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen dengan ketentuan bahwa besaran gaji dan tunjangan lainnya setelah dipotong Pajak Penghasilan, tidak melebihi dari batas maksimal jumlah yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2011 untuk tahun buku 2017, dan selanjutnya menetapkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris.</p> <p><i>a. To delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and other allowances received by all members of the Board of Directors, provided that the amount of such salary and allowances after Income Tax does not exceed the maximum amount set in the 2011 Annual General Meeting of Shareholders for the 2017 fiscal year, and to determine the portion for every member of the Board of Directors will be determined by the Board of Commissioners; and</i></p> <p><i>b. To determine the amount of salary and/or other allowances for the members of the Company's Board of Commissioners, including the Independent Commissioner, provided that the amount of such salary and other allowances after Income Tax does not exceed the maximum amount set in the 2011 Annual General Meeting of Shareholders for the 2017 fiscal year, and subsequently to delegate authority to the Board of Commissioners' Meeting to determine the salary and/or allowances for each member of the Board of Commissioners.</i></p>

### RUPSLB 2017

Pada tahun 2017, Perseroan juga mengadakan RUPSLB untuk membahas perihal:

1. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha Perseroan;
2. Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan; dan
3. Persetujuan perubahan nama Perseroan.

RUPSLB 2017 diselenggarakan pada hari Senin, 27 November 2017 di Ruang Anggrek 1-3, Lantai 3A, North Tower, Sampoerna Strategic Square, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46 Jakarta.

Keputusan yang diambil dalam RUPSLB 2017 adalah sebagai berikut:

### EGMS 2017

In 2017, the Company also convened a EGMS to discuss the following:

1. Approval of the amendment to the Company's Articles of Association in relation to the addition of the Company's business activities;
2. Approval of the changes to the structure of the Company's management; and
3. Approval of the change of the Company's name.

The 2017 EGMS was held on Monday, November 27, 2017 at Ruang Anggrek 1-3, Floor 3A, North Tower, Sampoerna Strategic Square, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46 Jakarta.

The resolutions made in the 2017 EGMS are as follows:



No.	Keputusan RUPSLB Tahun 2017 2017 EGMS Resolutions
1	<p>Menyetujui perubahan Pasal 3 ayat 2 butir a Anggaran Dasar Perseroan Terkait Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha dengan menambahkan poin (ix) (sembilan), yaitu:</p> <p>(ix) Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain baik dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham baik secara langsung maupun tidak langsung seperti memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan Perseroan dalam rangka melakukan investasi, penyertaan saham, pendirian maupun pengambilan bagian saham tersebut; melakukan divestasi atau pelepasan saham-saham atas perusahaan tersebut.</p> <p>Sehingga pasal 3 ayat 2 butir a Anggaran Dasar Perseroan Terkait menjadi:</p> <p>Kegiatan Utama Perseroan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Melakukan usaha pengapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda (<i>tug boat</i>);</li> <li>ii. Menjalankan usaha pengangkutan dan/atau logistik dengan melalui berbagai jenis alat angkut yang diperoleh dengan cara membeli, menyewa, menyewa belikan, membangun atau dengan cara lain menguasai kapal dan tongkang dan mengoperasikannya untuk mengangkut penumpang, barang bawaan dan semua jenis barang antar semua pelabuhan di dunia yang dianggap menguntungkan bagi Perseroan;</li> <li>iii. Melakukan pembelian dan penjualan alat-alat transportasi dan/atau logistik termasuk suku cadangnya, termasuk tapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda;</li> <li>iv. Menjalankan usaha pelayaran dan juga bertindak sebagai agen pelayaran, agen <i>forwarding</i>, agen penumpang, agen awak kapal laut, penyedia bahan bakar, bongkar muat, <i>tank farm</i> (tangi timbun), angkutan tongkang serta kapal tunda dan <i>ship management</i>;</li> <li>v. Melakukan jasa penyediaan awak kapal laut dan menyalurkannya bagi baik kapal milik sendiri maupun milik pihak lain baik di dalam maupun di luar negeri;</li> <li>vi. Melakukan usaha <i>floating storage ship</i> ataupun <i>platform</i> atau <i>utility boat</i> juga termasuk pengoperasian jenis kapal yang belum disebutkan di atas dalam arti seluas-luasnya;</li> <li>vii. Melakukan kegiatan usaha penyimpanan dan pergudangan, pengangkutan dan penyaluran berbagai jenis barang dan usaha lain yang diperlukan untuk kepentingan penyimpanan, pergudangan pengangkutan dan penyaluran barang-barang tersebut;</li> <li>viii. Memperdagangkan, membeli, menjual, memproses (termasuk proses pencampuran dan pengolahan), memproduksi bahan kimia cair, produk kimia cair, gas, minyak bumi dan olahannya, minyak nabati dan produk turunannya, produk olahan kimia cair dan produk mineral non logam serta bahan olahan dari semua bahan tersebut di atas;</li> <li>ix. Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain baik dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham baik secara langsung maupun tidak langsung seperti memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan Perseroan dalam rangka melakukan investasi, penyertaan saham, pendirian maupun pengambilan bagian saham tersebut; melakukan divestasi atau pelepasan saham-saham atas perusahaan tersebut.</li> </ol> <p><i>To approve the amendment to Article 3 paragraph 2 point a of the Company's Articles of Association Related to the Purpose and Objectives as well as Business Activities by adding point (ix) (nine), namely:</i></p> <p>(ix) <i>To carry out investments in other companies whether in the form of share participation, establishment or taking up a part of shares either directly or indirectly such as providing funding and/or financing required by the Company's subsidiaries in order to carry out investments, share participation, establishment or taking up a part of such shares; to divest or release the shares of such subsidiaries.</i></p> <p><i>Accordingly, article 3 paragraph 2 point a of the Company's Articles of Association becomes:</i></p> <p><i>The Company's Core Activities</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. <i>To conduct domestic and overseas shipping business through the operation of ships, including but not limited to tankers, barges and tug boats;</i></li> <li>ii. <i>To conduct freight and/or logistics business by means of various types of conveyance obtained by purchasing, renting, leasing, constructing or otherwise controlling ships and barges and operating them to transport passengers, luggage and all kinds of goods between all ports of the world that are considered to be profitable for the Company;</i></li> <li>iii. <i>To carry out purchases and sales of transportation and/or logistics equipment including their spare parts, including but not limited to tankers, barges and tug boats;</i></li> <li>iv. <i>To conduct shipping business and also acting as a shipping agent, forwarding agent, passenger agent, crew agent, fuel provider, loading and unloading, tank farm, barge and tug boats and ship management;</i></li> <li>v. <i>To carry out the provision of crew and to deploy them to the ships of the company or of other parties both at home and abroad;</i></li> <li>vi. <i>To carry out the operation of floating storage ships or platforms or utility boats including the operation of the types of ships not mentioned above in the broadest sense of the word;</i></li> <li>vii. <i>To conduct the business of storage and warehousing, transportation and distribution of various kinds of goods and other business needed for storage and warehousing, transportation and distribution of such goods;</i></li> <li>viii. <i>To trade, buy, sell, process (including the process of mixing and manufacturing), produce liquid chemicals, liquid chemical products, gas, petroleum and its by-products, vegetable oil and its by-products, liquid chemical processed products and non-metallic minerals and processed materials of all the above materials;</i></li> <li>ix. <i>To carry out investments in other companies whether in the form of share participation, establishment or taking up a part of shares either directly or indirectly such as providing funding and/or financing required by the Company's subsidiaries in order to carry out investments, share participation, establishment or taking up a part of such shares; to divest or release the shares of such subsidiaries.</i></li> </ol>

No.	Keputusan RUPSLB Tahun 2017 2017 EGMS Resolutions
2	<p>a. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Adhi Utomo Jusman dari jabatannya selaku Komisaris, Bapak Vicky Ganda Saputra dari jabatannya selaku Direktur, dan Bapak Rizal dari jabatannya selaku Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) selama beliau menjabat terhitung efektif sejak ditutupnya RUPSLB;</p> <p>b. Menyetujui pengangkatan Bapak Marzuki Usman selaku Komisaris Independen Perseroan dengan mengikuti masa jabatan masing-masing anggota Komisaris lainnya sebagaimana ditetapkan di dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 11 Juni 2015 yaitu terhitung sejak ditutupnya RUPSLB sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun kelima sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2015, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>c. Menyetujui pengangkatan Bapak Andreas Kastono Ahadi selaku Direktur Perseroan dan Bapak Fauqi Hapidekso selaku Direktur Tidak terafiliasi Perseroan dengan mengikuti masa jabatan masing-masing anggota Direksi lainnya sebagaimana ditetapkan di dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 11 Juni 2015 yaitu terhitung sejak ditutupnya RUPSLB sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun kelima sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2015, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu</p> <p>Sehingga setelah dilakukan perubahan, susunan Pengurus menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bapak Halim Jusuf : selaku Komisaris Utama;</li> <li>- Bapak Marzuki Usman : selaku Komisaris Independen;</li> <li>- Bapak Hermawan Chandra : selaku Komisaris Independen.</li> </ul> <p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bapak Wong Kevin : selaku Direktur Utama;</li> <li>- Bapak Henrianto Kuswendi : selaku Direktur;</li> <li>- Bapak Andreas Kastono Ahadi : selaku Direktur;</li> <li>- Bapak Fauqi Hapidekso : selaku Direktur Tidak Terafiliasi.</li> </ul> <p>d. Serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan RUPSLB ke dalam bentuk akta Notaris sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p> <p>a. <i>To approve to respectfully dismiss Mr. Adhi Utomo Jusman from his position as Commissioner, Mr. Vicky Ganda Saputra from his position as Director, and Mr. Rizal from his position as the Non-affiliated Director of the Company by granting acquittal (acquit et de charge) from all actions performed during their tenure effective from the closing of the EGMS;</i></p> <p>b. <i>To approve the appointment of Mr. Marzuki Usman as the Independent Commissioner of the Company with the same term of office as each member of the Board of Commissioners as stipulated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated June 11, 2015, starting from the closing of the EGMS until the fifth year since the closing of the 2015 Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to terminate his term of office at any time.</i></p> <p>c. <i>To approve the appointment of Mr. Andreas Kastono Ahadi as the Director of the Company and Mr. Fauqi Hapidekso as the Non-affiliated Director of the Company with the same term of office as each member of the Board of Commissioners as stipulated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated June 11, 2015, starting from the closing of the EGMS until the fifth year since the closing of the 2015 Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to terminate their term of office at any time.</i></p> <p><i>Thus, after the change, the composition of the Board becomes as follows:</i></p> <p><i>Board of Commissioners</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mr. Halim Jusuf : as the President Commissioner;</li> <li>- Mr. Marzuki Usman : as the Independent Commissioner;</li> <li>- Mr. Hermawan Chandra : as the Independent Commissioner.</li> </ul> <p><i>Board of Directors</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mr. Wong Kevin : as the President Director;</li> <li>- Mr. Henrianto Kuswendi : as the Director;</li> <li>- Mr. Andreas Kastono Ahadi : as the Director;</li> <li>- Mr. Fauqi Hapidekso : as the Non-affiliated Director.</li> </ul> <p>d. <i>And, to grant power to the Board of Directors of the Company to take any action deemed necessary including to stipulate the resolutions of the EGMS in a Notarial deed and to come before the Notary to sign the required deeds and/or letters, and to obtain the approval of the authorized parties, and conduct any necessary and beneficial action to achieve such objectives, without exception.</i></p>



No.	Keputusan RUPSLB Tahun 2017 2017 EGMS Resolutions
3	<p>Menyetujui perubahan nama Perseroan dari yang sebelumnya PT BUANA LISTYA TAMA TBK menjadi PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK sehingga merubah ketentuan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;"><b>NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN Pasal 1</b></p> <p>1. Perseroan Terbatas ini bernama: PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK (selanjutnya dalam Anggaran Dasar disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Administrasi Jakarta Selatan.</p> <p><i>To approve the change of the Company's name from previously PT BUANA LISTYA TAMA TBK into PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK so as to amend the provision of Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Associations which further reads as follows:</i></p> <p style="text-align: center;"><b>NAME AND PLACE OF DOMICILE Article 1</b></p> <p>1. <i>This Limited Company is named: PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK (hereinafter in the Articles of Association referred to as "the Company"), domiciled and having its head office in the Administrative City of South Jakarta.</i></p>

### RUPS Tahun 2016

Pada tahun 2016, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) RUPS, yakni 1 (satu) RUPST dan 1 (satu) RUPSLB

#### RUPST 2016

1. a. Menyetujui Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2015;
- b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015;
2. Menyetujui untuk tidak membagi dividen Perseroan untuk tahun buku 2015;
3. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk suatu Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016;
4. a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi;
- b. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan;
5. a. Menyetujui pengunduran diri Bapak Michael Murni Gunawan selaku Komisaris dan Bapak Iwan Sutadi selaku Komisaris Independen Perseroan, dan pemberhentian dan pengangkatan kembali Bapak Adhi Utomo Jusman dari jabatan sebelumnya sebagai Komisaris Utama Perseroan menjadi Komisaris Perseroan, dan pengangkatan Bapak Halim Jusuf selaku Komisaris Utama dan Bapak Drs. Hermawan Chandra sebagai Komisaris Independen.

### 2016 GMS

In 2016, the Company held 2 (two) GMS, namely 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS.

#### RUPST 2016

1. a. *To accept the Company's Board of Directors' Report for the fiscal year of 2015;*
- b. *To approve and ratify the Company's Financial Statement & Annual Report for the fiscal year of 2015;*
2. *To agree not to conduct any payout of the Company's dividends for the fiscal year of 2015;*
3. *To grant authority to the Board of Directors to appoint a Public Accountant Firm to audit the Financial Statements of the Company for the fiscal year of 2016;*
4. a. *To grant authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors;*
- b. *To determine the remuneration of the Company's Board of Commissioners;*
5. a. *To approve the resignation of Mr. Michael Murni Gunawan as the Commissioner and Mr. Iwan Sutadi as the Independent Commissioner of the Company, and the dismissal and reappointment of Mr. Adhi Utomo Jusman from his position as the President Commissioner to Commissioner of the Company, and the appointment of Mr. Halim Jusuf as the President Commissioner and Mr. Drs. Hermawan Chandra as the Independent Commissioner.*

b. Memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu untuk kepentingan Perseroan.

b. *To grant authority to the Board of Directors and/or Board of Commissioners to take any action deemed necessary for the Company's interest.*

#### RUPSLB 2016

1. a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan perubahan Anggaran Dasar;  
b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait perubahan Anggaran Dasar;
2. Penyelenggaraan RUPSLB dinilai tidak sah atau tidak memenuhi peraturan karena jumlah pemegang saham yang hadir tidak memenuhi persyaratan kuorum, sehingga RUPSLB ini tidak menghasilkan keputusan apa pun.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan Penerbitan HMETD.

#### EGMS 2016

1. a. *To approve the Company's plan to perform capital injection by issuing pre-emptive rights and to amend the Articles of Association;*  
b. *To grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors to take any necessary action related to the amendment of the Articles of Association;*
2. *The EGMS was considered invalid or fail to comply with the regulation as the number of shareholders present did not meet the quorum so that the EGMS did not issue any resolution.*
3. *To grant authority and power to the Board of Directors of the Company with substitution right to take any action necessary for the Issuance of Pre-emptive Right.*

Semua keputusan yang diperoleh sebagai hasil RUPS di atas, baik RUPST maupun RUPSLB, telah direalisasikan sepenuhnya oleh Perseroan melalui Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

*All resolutions made in the foregoing GMS, be it an AGMS or an EGMS, have been fully realized by the Company through the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*





# DEWAN KOMISARIS

## *The Board of Commissioners*

Dewan Komisaris berwenang untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan usaha yang dilakukan oleh Direksi dan fungsi pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan. Dalam pelaksanaan fungsi dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2017, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris, yakni 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris Utama : Halim Jusuf  
 Komisaris Independen : Marzuki Usman  
 Komisaris Independen : Drs. Hermawan Chandra

*The Board of Commissioners is authorized to carry out the supervisory function on the business activities conducted by the Board of Directors and the advisory function to the Board of Directors for the interest of the Company. In performing its functions and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committees established by and directly responsible to the Board of Commissioners.*

*As of December 31, 2017, the Board of Commissioners of the Company consists of 3 (three) Commissioners, namely 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners, with the following structure:*

*President Commissioner : Halim Jusuf  
 Independent Commissioner : Marzuki Usman  
 Independent Commissioner : Drs. Hermawan Chandra*

Nama Name	Halim Jusuf	Marzuki Usman	Drs. Hermawan Chandra
Jabatan Position	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
Tanggal Lahir Date of Birth	27 Februari 1940 February 27, 1940	30 Desember 1943 December 30, 1943	30 September 1951 September 30, 1951
Usia Age	78 tahun 78 years old	74 tahun 74 years old	66 tahun 66 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 72 Deed of Statement of the Meeting Resolution of PT Buana Listya Tama Tbk No. 72	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No.132 Deed of Statement of the Meeting Resolution of PT Buana Listya Tama Tbk No. 132	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 72 Deed of Statement of the Meeting Resolution of PT Buana Listya Tama Tbk No. 72
Masa Jabatan Term of Office	21 September 2016 – 10 Juni 2020 September 21, 2016 – June 10, 2020	27 November 2017 - 10 Juni 2020 November 27, 2016 – June 10, 2020	21 September 2016 – 10 Juni 2020 September 21, 2016 – June 10, 2020

### TUGAS DAN WEWENANG

Berdasarkan ketentuan pada Akta Anggaran Dasar terakhir Perseroan, selain menjalankan fungsi utama sebagai pengawas pengelolaan Perseroan dan pemberi arahan/nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;

### DUTIES AND AUTHORITY

*Pursuant to the provisions of the latest Deed of Articles of Association of the Company, in addition to its primary function as the supervisor of the Company's business management and advisor to the Board of Directors, the Board of Commissioners also has the following duties and authority:*

1. *The Board of Commissioners supervises the management policies, the management implementation in general, concerning both the Company and the Company's business, and advises the Board of Directors;*
2. *The Board of Commissioners at any time during the Company's office hour has the right to enter the building and the enclosure or other places utilized or managed by the Company, and has the right to inspect all documentations, letters and other evidences, examine and review cash position and others, as well as the right to be informed of all actions taken by the Board of Directors;*

3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;
  4. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya;
  5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya;
  6. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;
  7. Rapat tersebut ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  8. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula;
  9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan
3. *In performing its duties, the Board of Commissioners has the right to acquire explanation from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on all matters as required by the Board of Commissioners;*
  4. *The Board of Commissioners' Meeting has the right to temporarily dismiss one or more member of the Board of Directors at any time, in the event that the relevant member acts in violation of the Articles of Associations and/or the prevailing laws and regulations or in a manner detrimental to the purpose and objectives of the Company, or is negligent of its obligations;*
  5. *Such temporary dismissal shall be notified to the relevant member along with the reason thereof;*
  6. *Within 90 (ninety) days subsequent to such temporary dismissal, the Board of Commissioners is obliged to hold an Extraordinary GMS in order to decide on whether the relevant member of the Board of Directors is to be permanently dismissed or reassigned to his/her previous position, provided that the relevant member of Board of Directors is given the opportunity to present his/her defence;*
  7. *The meeting stipulated in paragraph 6 of this article is chaired by the President Commissioner and if the President Commissioner is not present, which does not need to be proven to other parties, then the GMS shall be chaired by another member of the Board of Commissioners who is appointed by the GMS and the summon shall be performed pertaining to the provision included in Article 10 above;*
  8. *In the case that the GMS is not summoned within 90 (ninety) days as of such temporary dismissal, such temporary dismissal becomes invalidated in the interest of law, and the relevant member has the right to be reassigned to his/her previous position;*
  9. *In the case that all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company has no member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is obliged to manage the Company for the time being. In such case, the Board of Commissioners' Meeting has the*



Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan.

#### **INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN**

Selain memastikan bahwa Komisaris Independen memiliki kompetensi di bidangnya, Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan para pemegang saham dalam rangka menjamin independensi dan keahlian Komisaris Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

*right to delegate temporary authorities to one or more of them under joint responsibility with one another with due regard to the stipulated provisions.*

#### **INDEPENDENCY OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER**

*In addition to ensuring that the Independent Commissioner is competent in its field, the Company also ensures that the Independent Commissioner does not have any affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders in order to guarantee the independency and expertise of the Independent Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.*



**RAPAT DEWAN KOMISARIS**

Penyelenggaraan rapat oleh Dewan Komisaris wajib dilakukan sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris, serta dipimpin oleh Komisaris Utama. Rapat juga dapat diadakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu atau sesuai permintaan tertulis dari Direksi. Rapat Dewan Komisaris beserta keputusan rapat dianggap sah apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 kali rapat internal dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

**Rapat Internal Dewan Komisaris**

*Internal Meeting of the Board of Commissioners*

Bulan Month	Tanggal Date	Kehadiran Attendance			
		Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
		Halim Jusuf	Adhi Utomo Jusman*)	Marzuki Usman**)	Drs. Hermawan Chandra
Januari January	09-01-2017	√	√		√
Maret March	03-03-2017	√	√		√
Mei May	08-05-2017	√	√		√
Juli July	10-07-2017	√	√		√
September September	11-09-2017	√	√		√
Desember December	20-12-2017	√		√	√

\*) Komisaris sebelum keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 27 November 2017

\*\*\*) Komisaris Independen baru, menggantikan Bapak Adhi Utomo Jusman, sesudah keputusan RUPSLB tanggal 27 November 2017

**THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING**

The Board of Commissioners' meeting shall be held at least 1 (once) in 2 (two) months and attended by the majority of the Board of Commissioners and chaired by the President Commissioner. The meeting can also be held at any time as deemed necessary or pursuant to the written request of the Board of Directors. The Board of Commissioners' Meeting and its resolutions shall be considered valid if attended and/or represented by more than 50% of the members of the Board of Commissioners.

Throughout 2017, the Board of Commissioners has held 6 (six) internal meetings, with the attendance of the Board of Commissioners' members are as presented in the following table:



# DIREKSI

## The Board of Directors

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan dan pelaksanaan hal-hal terkait transaksi manajemen dan administrasi sesuai dengan tujuan dan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*The Board of Directors has the duties and the full responsibility to conduct the Company's business activities and to implement matters related to the management and administrative transactions in accordance with the Company's objectives and Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations.*

### SUSUNAN DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, susunan Direksi paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dan salah satunya merupakan seorang Direktur Independen. Sampai akhir tahun 2017, Perseroan memiliki 4 (empat) orang Direktur, dan salah satu di antaranya adalah Direktur Tidak Terafiliasi, dengan rincian susunan sebagai berikut:

Direktur Utama : Wong Kevin  
 Direktur : Henrianto Kuswendi  
 Direktur : Andreas Kastono Ahadi  
 Direktur Tidak Terafiliasi : Fauqi Hapidekso

### THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

*Pursuant to the Articles of Association of the Company, the Board of Directors' composition shall comprise at least 3 (three) members, one of which is the Independent Director. As of the end of 2017, the Company has 4 (four) Directors, one of which is the Non-affiliated Director, with the following composition:*

*President Director : Wong Kevin  
 Director : Henrianto Kuswendi  
 Director : Andreas Kastono Ahadi  
 Non-affiliated Director : Fauqi Hapidekso*

Nama Name	Wong Kevin	Henrianto Kuswendi	Andreas Kastono Ahadi	Fauqi Hapidekso
Jabatan Position	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Tidak Terafiliasi Non-affiliated Director
Usia Age	49 tahun 49 years old	56 tahun 56 years old	47 tahun 47 years old	38 tahun 38 years old
Tanggal Lahir Date of Birth	11 Desember 1968 December 11, 1968	24 September 1961 September 24, 1961	17 September 1970 September 17, 1970	30 Agustus 1979 August 30, 1979
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 69 Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Buana Listya Tama Tbk No. 69	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 69 Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Buana Listya Tama Tbk No. 69	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No.132 Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Buana Listya Tama Tbk No. 132	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No.132 Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Buana Listya Tama Tbk No. 132
Dasar Hukum Pengangkatan Kembali Legal Basis of Reappointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 72 Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Buana Listya Tama Tbk No. 72	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Listya Tama Tbk No. 72 Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Buana Listya Tama Tbk No. 72	-	-
Masa Jabatan Term of Office	21 September 2016 – 10 Juni 2020 September 21, 2016 – June 10, 2020	21 September 2016 – 10 Juni 2020 September 21, 2016 – June 10, 2020	27 November 2017 – 10 Juni 2020 November 27, 2016 – June 10, 2020	27 November 2017 – 10 Juni 2020 November 27, 2017 – June 10, 2020

## TUGAS DAN WEWENANG

Berdasarkan ketentuan pada Akta Anggaran Dasar terakhir Perseroan, berikut merupakan tugas dan wewenang Direksi:

1. Direksi mengurus Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 92 ayat 1 dan 2 UU Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Dalam menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud ayat 1, Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Pasal 97 UUPT dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, atas harta kekayaan dengan pembatasan bahwa untuk:
  - a. Meminjam (termasuk dana yang diperoleh dari fasilitas *leasing*) atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
  - b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin utang (*borg* atau *avalist*);
  - c. Membebani hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
  - d. Menjual/mendapatkan atau melepaskan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
  - e. Melakukan penyertaan modal dalam perseroan lain;
  - f. Mengajukan gugatan ke pengadilan (dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris).
4. Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku sesuai dengan ketentuan Pasal 102 UUPT dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

## DUTIES AND AUTHORITY

Based on the provisions in the latest Articles of Association of the Company, the duties and authority of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors manages the Company in accordance with the provisions of Article 92 paragraphs 1 and 2 of Limited Liability Company Law (UUPT);
2. In the management as stipulated in paragraph 1, the Board of Directors shall perform its duties in goodwill and with full responsibility in accordance with the provisions of Article 97 of UUPT and in observance of the laws and regulations;
3. The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of the Court on every matter and in every incident, bind the Company with other parties and vice versa, and take any action, concerning the management and ownership of assets except for:
  - a. Taking up a loan (including fund obtained from *leasing*) or lending money on behalf of the Company;
  - b. Binding the Company as a loan guarantor (*borg* or *avalist*);
  - c. Encumbering the security right, pledging or in any other way using the Company's assets as collateral if such assets do not make up the entire or the majority of the Company's assets;
  - d. Selling/acquiring or discharging the Company's assets that do not make up the entire or the majority of the Company's assets;
  - e. Carrying out capital participation in other companies;
  - f. Filing a suit to a court (upon the written approval of the Board of Commissioners).
4. The Board of Directors shall ask for the General Meeting of Shareholders' permission to transfer or use the Company's assets that make up over 50% (fifty percent) of the Company's net assets as a loan collateral in 1 (one) or more transactions, whether connected one another or not within 1 (one) fiscal year pursuant to Article 102 of UUPT and/or the laws and regulations on Capital Market;



- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>5. Dari sebanyak 2 (dua) orang anggota Direksi, dengan ketentuan seorang dari padanya adalah Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;</p> <p>6. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka kedua orang anggota Direksi yang dimaksud, salah seorang di antaranya adalah anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama, berhak, dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 2 (dua) orang karyawan Perseroan atau lebih yang setidak-tidaknya 2 (dua) kuasa tersebut secara bersama-sama bertindak untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 103 UUPT;</li> </ul> <p>7. Dalam hal seorang anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.</p> | <p>5. 2 (two) members of the Board of Directors, under the condition that one of them is the President Director, have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company;</p> <p>6. In the case that the President Director is absent or not available for any reason, which does not have to be proven to the third party, the two members of the Board of Directors, one of whom is the member appointed in writing by the President Director, has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The Board of Directors may grant in writing a power of attorney to 2 (two) or more employees of the Company for the two grantees to jointly act for and on behalf of the Company in carrying out certain legal actions in accordance with the provisions of Article 102 of UUPT;</li> </ul> <p>7. In the case that a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company, the Company shall be represented by other members of the Board of Directors and in the matter that all members of the Board of Directors have conflict of interest with the Company, the Company will be represented by the Board of Commissioners or other parties appointed by the GMS in the case that all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have conflict of interest with the Company.</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Selain tugas dan wewenang di atas, Direksi juga memiliki tugas sesuai dengan lingkup keahlian masing-masing. Tugas-tugas khusus Direksi adalah sebagai berikut:

Other than the above duties and authority, the Board of Directors also has duties pursuant to the scope of work and expertise of each member. The specific duties of the Board of Directors are as follows:

#### Direktur Utama

1. Membangun misi dan tujuan Perseroan;
2. Menyiapkan kebijakan Perseroan sesuai dengan misi dan tujuan Perseroan;
3. Mengemban tanggung jawab untuk keseluruhan praktik Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan;
4. Mengarahkan strategi Perseroan sesuai dengan target keuangan dan operasional yang telah disepakati, dan mencari peluang masa depan untuk pertumbuhan yang lebih menguntungkan; dan

#### President Director

1. To establish the mission and objectives of the Company;
2. To prepare the Company's policies in accordance with the Company's mission and objectives;
3. To assume responsibility over the entire Quality, Health, Safety and Environment practice of the Company;
4. To direct the Company's strategies pertaining to the financial and operational target as agreed upon, and to seek for future opportunities for more profitable growth; and

5. Mengawasi bisnis, baik secara umum dan khusus dalam hal perpanjangan kontrak/peningkatan dengan memantau situasi lingkungan politik, ekonomi, keuangan, dan operasional tempat Perseroan menjalankan usahanya.

#### Direktur Komersial

1. Memastikan pencapaian target pendapatan melalui pemanfaatan peluang usaha *voyage charter*, *time charter*, dan keagenan secara optimal;
2. Memperkuat loyalitas klien dan mempertahankan kepuasan klien;
3. Mengembangkan bisnis baru baik dengan klien yang ada sekarang maupun klien potensial; dan
4. Terus menerus mengidentifikasi peluang pertumbuhan bisnis yang potensial dan menyajikan proposal yang dianggap baik untuk menyokong kerja sama baru.

#### Direktur Administrasi

1. Menyediakan sumber daya yang diperlukan termasuk personel untuk melaksanakan Sistem Manajemen Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan;
2. Memilih dan mengatur personel yang berkualitas;
3. Mengesahkan kontrak atau perjanjian dengan pihak eksternal;
4. Mengontrol kegiatan Kepala Divisi atau Kepala Bagian;
5. Menyediakan dan memelihara infrastruktur TI; dan
6. Menyediakan jasa pendukung (TI dan infrastruktur komersial).

#### Direktur Keuangan dan Akuntansi

1. Mengoordinasikan perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dengan bekerja sama dengan anggota Direksi lainnya;
2. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial yang dihadapi dan mungkin akan dihadapi oleh Perseroan dengan berkoordinasi dengan anggota Direksi lainnya;
3. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja Perseroan mematuhi kebijakan dan *Standard Operating Procedures* (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui (*business unit oversight*);

5. *To oversee the business, both generally and specifically concerning contract extension/expansion through the monitoring of political, economical, financial and operational development around the Company's business domicile.*

#### Commercial Director

1. *To ensure the achievement of the target revenue through the utilization of the business opportunities of voyage charter, time charter and brokerage in an optimal manner;*
2. *To strengthen the clients' loyalty and maintain their satisfaction;*
3. *To develop new businesses either with the existing or potential clients; and*
4. *To continuously identify potential business growth opportunities and deliver proposals that are considered to support new cooperations*

#### Administration Director

1. *To provide the resources needed including personnel to implement the Quality, Health, Safety and Environment Management System of the Company;*
2. *To select and manage high quality personnel;*
3. *To ratify contracts or agreements with external parties;*
4. *To control the activities of the Division Heads or the Department Heads;*
5. *To provide and maintain IT infrastructure; and*
6. *To provide supporting services (IT and commercial infrastructures).*

#### Finance and Accounting Director

1. *To coordinate the formulation of long-term strategies as the basis of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in collaboration with the other members of the Board of Directors;*
2. *To implement initiatives to diminish and mitigate financial risks that may be faced by the Company in coordination with the other members of the Board of Directors;*
3. *To ensure that all business units and work areas of the Company comply with the applicable financial policies and Standard Operating Procedures (SOP) for each function in accordance with the approved plan (business unit oversight);*



4. Membangun sinergi dan berusaha mencapai hasil bisnis yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha Perseroan;
5. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi erat dengan para kepala unit usaha; dan
6. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perseroan.

#### Direktur Independen

1. Menyarankan pengembangan visi, strategi dan kebijakan Perseroan, bersama dengan seluruh Direksi;
2. Memberikan pengawasan dan pandangan independen terhadap pelaksanaan strategi dan membantu Direksi membuat keputusan yang objektif dan seimbang; dan
3. Memberi saran dan konsultasi kepada Direksi dalam tanggung jawabnya terhadap tata kelola Perseroan, stabilitas keuangan dan penggunaan dana Perseroan.

#### INDEPENDENSI DIREKTUR INDEPENDEN

Selain memastikan bahwa Direktur Independen memiliki kompetensi di bidangnya, Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa Direktur Independen tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan anggota Dewan Komisaris, sesama anggota Direksi, dan para pemegang saham dalam rangka menjamin independensi dan keahlian Direktur Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

#### PELATIHAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2017, tidak ada kegiatan pelatihan maupun pendidikan yang diikuti oleh anggota Direksi Perseroan

#### RAPAT DIREKSI

Berdasarkan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, pelaksanaan rapat oleh Direksi wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Seluruh rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan harus dihadiri dan/atau diwakilkan setidaknya 50% dari jumlah keseluruhan anggota Direksi apabila terdapat proses pengambilan keputusan di dalam rapat.

4. *To build synergy and strive to achieve optimal business results in the implementation of the entire business of the Company;*
5. *To ensure the availability of the operational fund needed by the Company for day-to-day operational activities, through close coordination with the heads of the business units; and*
6. *To ensure accurate financial consolidation for the purpose of reporting to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*

#### Independent Director

1. *To advise on the development of the vision, strategies and policies of the Company, along with the entire Board of Directors;*
2. *To supervise and provide independent view on strategic implementation and to help the Board of Directors make objective and balanced decisions; and*
3. *To advise and consult the Board of Directors in its responsibility for Good Corporate Governance, financial stability and the utilization of the Company's budget.*

#### INDEPENDENCY OF THE INDEPENDENT DIRECTOR

*In addition to ensuring that the Independent Director is competent in its field, the Company also ensures that the Independent Director does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders in order to guarantee the independency and expertise of the Independent Director in carrying out its duties and responsibilities.*

#### TRAINING OF THE BOARD OF DIRECTORS

*Throughout 2017, there was no training or education partaken by the members of the Company's Board of Directors.*

#### THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

*Pursuant to the provision stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014, the meeting of the Board of Directors shall regularly be held at least once every month. Every meeting of the Board of Directors is chaired by the President Director and shall be attended and/or represented by at least 50% of the Board of Directors should there be any decision-making process in the meeting.*

Sepanjang tahun 2017, Direksi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali.

Throughout 2017, the Board of Directors has held 12 internal meetings.

### Rapat Internal Direksi

Internal Meeting of the Board of Directors

Bulan Month	Tanggal Date	Kehadiran Attendance					
		Direktur Utama President Director	Direktur Komersial Commercial Director	Direktur Administrasi Administration Director	Direktur Tidak Terafiliasi Non-Affiliated Director	Direktur Administrasi Administration Director	Direktur Tidak Terafiliasi Non-Affiliated Director
		Wong Kevin	Henrianto Kuswendi	Vicky Ganda Saputra*)	Rizal Yahya*)	Andreas Kastono Ahadi**)	Fauqi Hapidekso**)
Januari January	18-01-2017	√	√	√	√	-	-
Februari February	16-02-2017	√	√	√	√	-	-
Maret March	16-03-2017	√	√	√	√	-	-
April April	18-04-2017	√	√	√	√	-	-
Mei May	22-05-2017	√	√	-	√	-	-
Juni June	15-06-2017	√	√	√	√	-	-
Juli July	18-07-2017	√	√	-	√	-	-
Agustus August	28-08-2017	√	√	√	√	-	-
September September	18-09-2017	√	√	√	√	-	-
Oktober October	23-10-2017	√	√	√	√	-	-
November November	20-11-2017	√	√	-	-	-	-
Desember December	20-12-2017	√	√	-	-	√	√

\*) Direktur sebelum keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 27 November 2017

\*\*) Direktur sesudah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 27 November 2017

\*) Directors prior to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated November 27, 2017

\*\*) Directors subsequent to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated November 27, 2017

### REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima remunerasi dalam bentuk honorarium dan tunjangan secara berkala dengan besaran yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Untuk tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima remunerasi sebesar Rp10.107.791 ribu.

### REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company receive remuneration in the structure of honorarium and allowances periodically in the amount stipulated in the Company's General Meeting of Shareholders. For 2017, the Board of Commissioners and the Board of Directors received a remuneration of Rp10,107,791 thousand.



# PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

## *Changes in the Structure of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners*

Pada tahun 2017, terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan keputusan RUPSLB Perseroan pada tanggal 27 November 2017 dengan hasil sebagai berikut:

Komisaris Utama : Halim Jusuf  
Komisaris Independen : Marzuki Usman  
Komisaris Independen : Drs. Hermawan Chandra

Direktur Utama : Wong Kevin  
Direktur : Henrianto Kuswendi  
Direktur : Andreas Kastono Ahadi  
Direktur tidak terafiliasi : Fauqi Hapidekso

*In 2017, there were some changes in the structure of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the resolution of the EGMS of the Company on November 27, 2017 with the following results:*

*President Commissioner : Halim Jusuf  
Independent Commissioner : Marzuki Usman  
Independent Commissioner : Drs. Hermawan Chandra*

*President Director : Wong Kevin  
Director : Henrianto Kuswendi  
Director : Andreas Kastono Ahadi  
Non-affiliated Director : Fauqi Hapidekso*

## KOMITE AUDIT

### *Audit Committee*

Guna mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, PT Buana Lintas Lautan Tbk membentuk Komite Audit berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tertanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan bagian dari sistem pemantauan internal yang terdiri dari pihak independen dari luar Perseroan dan setidaknya memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, baik melalui laporan maupun rapat.

#### **PROFIL KOMITE AUDIT** **Drs. Hermawan Chandra** **Ketua**

Warga negara Indonesia. Beliau mulai menduduki posisi Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Agustus 2016 berdasarkan Surat Pernyataan No. 16BULL0069/VII/AD. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1976, Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010, dan Sarjana Hukum dari Institute Business, Law, and Management

*To support the supervisory function of the Board of Commissioners over the performance of the Board of Directors in managing the Company, PT Buana Lintas Lautan Tbk established the Audit Committee based on POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 on the Establishment and Guideline of the Work Implementation of the Audit Committee. The Audit Committee is part of the internal monitoring system consisting of independent parties from outside the Company and has at least an expertise in accounting and finance. In carrying out its duties, the Audit Committee is responsible directly to the Board of Commissioners, both through reportings and meetings.*

#### **THE AUDIT COMMITTEE'S PROFILE** **Drs. Hermawan Chandra** **Chairman**

*Indonesian citizen. He began serving as the Chairman of the Company's Audit Committee in August 2016 pursuant to the Statement No. 16BULL0069/VII/AD. He obtained his Bachelor's Degree in Economics from Universitas Indonesia in 1976, Master Degree in Accounting from Universitas Indonesia in 2010, and Bachelor's Degree in Law from Institute Business, Law and Management (IBLAM) in*

(IBLAM) pada tahun 2011. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Senior Auditor di Kantor Akuntan Deloitte Indonesia (1975-1986), Biro Keuangan di PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Direktur Keuangan pada perusahaan pengelola jalan tol di Kelompok Usaha Citra (1994), Direktur Keuangan di PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), Komisaris Utama di PT Feida Indonesia (2004-2008), Direktur Utama di PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010), Pengajar Mata Kuliah Akuntansi pada beberapa universitas baik negeri maupun swasta (1975-sekarang) serta Komisaris di PT Marga Nurindo Bhakti (2010-sekarang). Selain itu, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

#### **Vijay Yonathan Anggota**

Warga negara Indonesia. Beliau resmi menjadi anggota Komite Audit pada tanggal 1 Maret 2013 berdasarkan Surat Pernyataan No. 021/BUA/COM/III/13 dan diangkat kembali melalui Surat Pernyataan No. 01/BULL-COM/I/2015 pada tanggal 11 Juni 2015. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2002. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Audit Senior Associate Ernst & Young (2003-2006), Internal Audit Associate Mandiri Sekuritas (2006-2009), dan Internal Audit/Risk Management & Compliance AVP NISP Sekuritas (2010-2011).

#### **MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT**

Mengacu kepada peraturan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Komite Audit adalah 1 (satu) kali periode dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) kali masa jabatan, asalkan masa jabatan tersebut tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Masa jabatan semua anggota Komite Audit telah diperpanjang pada tanggal 11 Juni 2015 hingga 11 Juni 2020 melalui Surat Pernyataan PT Buana Listya Tama Tbk No. 01/BULLCOM/ I/2015.

#### **INDEPENDENSI KOMITE AUDIT**

Setiap anggota Komite Audit merupakan pihak eksternal Perseroan yang tidak memiliki hubungan keuangan,

*2011. Various positions that he held and currently holds include as Senior Auditor at Accountant Office Deloitte Indonesia (1975-1986), Financial Bureau at PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Finance Director at a toll operator company of Citra Business Group (1994), Finance Director at PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), President Commissioner at PT Feida Indonesia (2004-2008), President Director at PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010), Accounting Lecturer at several state and private universities (1975-present) and Commissioner at PT Marga Nurindo Bhakti (2010-present). In addition, he is also currently serving as the Independent Commissioner of the Company.*

#### **Vijay Yonathan Member**

*Indonesian citizen. He officially became a member of the Audit Committee on March 1, 2013 based on Statement No. 021/BUA/COM/III/13 and was reappointed by way of Statement No. 01/BULL-COM/I/2015 dated June 11, 2015. He obtained his Bachelor's Degree in Economics from Universitas Indonesia in 2002. Previously, he served as Audit Senior Associates of Ernst & Young (2003-2006), Internal Audit Associate of Mandiri Sekuritas (2006-2009), and Internal Audit/Risk Management & Compliance of AVP NISP Sekuritas (2010-2011).*

#### **TERM OF OFFICE OF THE AUDIT COMMITTEE'S MEMBERS**

*Pursuant to the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Company's Articles of Association, the term of office of the Audit Committee is 1 (one) period and can be extended for 1 (one) term, provided that such term of office does not exceed the term of office of the Board of Commissioners. The term of office of all members of the Audit Committee was extended on June 11, 2015 to June 11, 2020 based on the Statement of PT Buana Listya Tama Tbk No. 01/BULLCOM/ I/2015.*

#### **INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE**

*Every member of the Audit Committee is an external party that does not have any financial, familial, business*



keluarga, bisnis, dan bentuk afiliasi apapun dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham Perseroan, serta tidak memiliki usaha yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

### RAPAT KOMITE AUDIT

#### Kebijakan

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam sebulan untuk mengevaluasi pelaksanaan audit. Pada tahun 2017, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

*relation or any affiliation with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the shareholders of the Company, and does not have any business related to the Company's business.*

### MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE

#### Policy

*The Audit Committee shall hold a regular meeting at least once every 3 (three) months to evaluate the audit implementation. In 2017, the Audit Committee held 6 (six) meetings with the following attendance:*

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Rapat Meeting	Kehadiran Anggota Member Attendance	
			Drs. Hermawan Chandra (Ketua/Chairman)	Vijay Yonathan (Anggota/Member)
1.	15 Maret 2017 March 15, 2017	Evaluasi Aktivitas Komite Audit/Internal Audit Evaluation of the Audit Committee's/Internal Audit's Activities	√	√
2.	17 Maret 2017 March 17, 2017	Evaluasi Aktivitas Komite Audit/Internal Audit Evaluation of the Audit Committee's/Internal Audit's Activities	√	√
3.	26 April 2017 April 26, 2017	Evaluasi Aktivitas Komite Audit/Internal Audit Evaluation of the Audit Committee's/Internal Audit's Activities	√	√
4.	21 Juli 2017 July 21, 2017	Evaluasi Aktivitas Komite Audit/Internal Audit Evaluation of the Audit Committee's/Internal Audit's Activities	√	√
5.	4 Agustus 2017 August 4, 2017	Evaluasi Aktivitas Komite Audit/Internal Audit Evaluation of the Audit Committee's/Internal Audit's Activities	√	√
6.	6 Oktober 2017 October 6, 2017	Evaluasi Aktivitas Komite Audit/Internal Audit Evaluation of the Audit Committee's/Internal Audit's Activities	√	√

### PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Sepanjang tahun 2017, tidak ada program pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit Perseroan.

### EDUCATION AND TRAINING

*Throughout 2017, the members of the Company's Audit Committee did not partake in any training program.*

### PELAKSANAAN KEGIATAN

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan 6 (enam) kali pertemuan dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan kajian atas aktivitas Audit Internal pada tahun 2016 dan kajian manajemen risiko atas *Standard Operating Procedure* (SOP) di PT Buana Lintas Lautan Tbk.
2. Melakukan kajian pelaksanaan prinsip "*Good Corporate Governance*" pada manajemen PT Buana Lintas Lautan Tbk & Entitas Anak.
3. Melakukan kajian pelaksanaan Surat Edaran OJK No.36/SEOJK.03/2017 tentang "Tata Cara Penggunaan Jasa AP & KAP Dalam Kegiatan Jasa Keuangan" di PT Buana Lintas Lautan Tbk.

### IMPLEMENTATION OF DUTIES

*During 2017, the Audit Committee has convened 6 (six) meetings and carried out various activities, such as:*

1. *Analyzing the Internal Audit activities in 2016 and the risk management of the Standard Operating Procedure (SOP) in PT Buana Lintas Lautan Tbk.*
2. *Analyzing the implementation of "Good Corporate Governance" principles in the management of PT Buana Lintas Lautan Tbk & Subsidiaries.*
3. *Analyzing the implementation of OJK Circular Letter No. 36/SEOJK.03/2017 on "Procedures of the Use of Services of Accountants & Public Accountant Firms in Financial Services Activities in PT Buana Lintas Lautan Tbk.*

4. Melakukan kajian terhadap Surat Pemberitahuan & Undangan Audit Internal QHSE/2017 yang dikeluarkan oleh *Management Representative* PT Buana Lintas Lautan Tbk.
  5. Melakukan kajian terhadap pelaksanaan Audit Internal kepada PT Karya Bakti Adil.
  6. Melakukan kajian Laporan dan Informasi Keuangan Triwulan yang telah diterbitkan PT Buana Lintas Lautan Tbk ke OJK untuk periode: Januari-Maret 2017, April-Juni 2017 dan Juli-September 2017.
4. *Analyzing the Notification Letter & Invitation of the QHSE/2017 Internal Audit issued by the Management Representative of PT Buana Lintas Lautan Tbk.*
  5. *Analyzing the implementation of the Internal Audit to PT Karya Bakti Adil.*
  6. *Analyzing the Quarterly Financial Statements and Information issued by PT Buana Lintas Lautan Tbk to OJK for the period of January-March 2017, April-June 2017, and July-September 2017.*

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### *Corporate Secretary*

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai pihak yang menghubungkan Perseroan dengan badan Perseroan serta para pemangku kepentingan serta publik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan menyampaikan laporan pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mengacu kepada POJK No. 35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

#### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

##### **Vicky Ganda Saputra**

Warga negara Indonesia, berusia 40 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau resmi menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tanggal 27 Februari 2013 melalui Keputusan Surat Penunjukan Corporate Secretary PT Buana Listya Tama Tbk. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Indonesia pada tahun 2000. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Executive Director Investment Bank (2007-Februari 2013), Vice President Investment Bank (2003-2007), dan berbagai

*Corporate Secretary plays a role as a liaison of the Company with its bodies, stakeholders and public. Corporate Secretary is responsible directly to the Board of Directors and submits the implementation report to the Board of Commissioners. In the implementation of its duties, the Corporate Secretary refers to POJK No. 35/POJK.04/2014 and the Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A.*

#### CORPORATE SECRETARY'S PROFILE

##### **Vicky Ganda Saputra**

*Indonesian citizen, 40 years old and domiciled in Jakarta. He officially became the Corporate Secretary of the Company on February 27, 2013 by way of the Decision Letter on the Appointment of the Corporate Secretary of PT Buana Listya Tama Tbk. He obtained a Bachelor of Economics from Institut Bisnis Indonesia in 2000. Previously, he served as Executive Director of Investment Bank (2007-February 2013), Vice President of Investment Bank (2003-2007), and various positions at PT Danatama Makmur as Investment*



posisi di PT Danatama Makmur sebagai Investment Bank Manager (2000-2003) dan Financial Advisor di Alphabeta Consulting (1999-2000). Hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan dan Presiden Direktur & CEO Papillion Media Group, suatu kelompok usaha terintegrasi yang bergerak di bidang media berbasis komunitas (*fanbased media*) dan konten pemasaran (2011-sekarang).

#### **PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Di tahun 2017 Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti kegiatan pelatihan apa pun.

#### **PELAKSANAAN TUGAS**

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perseroan telah menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

*Bank Manager (2000-2003) and Financial Advisor at Alphabeta Consulting (1999-2000). To date, he has been serving as President Director & CEO of Pappillion Media Group, an integrated business group engaging in community-based media (fanbased media) and marketing contents (2011-present).*

#### **TRAINING OF THE CORPORATE SECRETARY**

*In 2017, the Corporate Secretary did not partake in any training.*

#### **IMPLEMENTATION OF DUTIES**

*Throughout 2017, the Corporate Secretary performed the following duties:*

1. *Monitoring Capital Market development, especially the applicable legislations on Capital Market;*
2. *Giving advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the legislations on Capital Market;*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners with the implementation of corporate governance, which encompasses:*
  - a. *Transparency of information to the public, including the provision of information in the Company's Website;*
  - b. *Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner;*
  - c. *Execution and documentation of the General Meeting of Shareholders; and*
  - d. *Execution and documentation of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' meetings.*
4. *Acting as a liaison officer between the Company and the shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

# AUDIT INTERNAL

## Internal Audit

Keberadaan Unit Audit Internal di dalam Perseroan merupakan salah satu wujud penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian internal Perseroan secara independen dan objektif mengenai aspek-aspek berikut:

1. Pencapaian tujuan-tujuan Perseroan melalui penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien;
2. Ketaatan kepada kebijakan, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Keandalan laporan dan informasi keuangan baik laporan internal maupun eksternal; dan
4. Pemeliharaan aset Perseroan dari penggelapan, penyalahgunaan atau pemborosan.

Unit Audit Internal bertanggung jawab secara fungsional kepada Komite Audit dan secara administratif kepada Direktur Utama.

### PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

#### Alexander Hilarius Fuad Fatahillah

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik-Industri Universitas Mercu Buana pada tahun 2017. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Audit Internal Jr. Manager PT Buana Lintas Lautan Tbk. (2017-sekarang), Organization Development Jr. Manager PT Buana Lintas Lautan Tbk. (2014-2017), Kepala Divisi Corporate Service PT Stella Maris International Education (2013-2014), Kepala Bagian Quality Assurance & QMR PT Stella Maris International Education (2005-2013), Manager Produksi PT Usaha Abadi (2003-2005), Supervisor Produksi PT Usaha Abadi (2000-2003), IT Senior Staff PT Wicaksana OI Tbk. (1996-2000).

### KUALIFIKASI/SERTIFIKASI

Satuan Kerja Audit Internal saat ini memiliki kemampuan/kualifikasi:

- Pengetahuan Quality Health Safety Environment yang meliputi QMS ISO 9001:2018, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007
- Sertifikasi Lead Auditor IRCA ISO 9001:2015
- Pengetahuan dan kemampuan pelaksana Auditor Internal
- Pengetahuan Basic dan Intermediate Audit
- Pengetahuan Manajemen Risiko
- Pengetahuan Sistem Informasi

*The establishment of the Internal Audit Unit in the Company is a form of the implementation of good corporate governance by the Company in compliance with the POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Guideline for the Establishment and the Formulation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit has a duty to evaluate and enhance the Company's internal control independently and objectively regarding the following aspects:*

1. *Achievement of the Company's goals through effective and efficient resources;*
2. *Compliance with the applicable policies, procedures and legislations;*
3. *Reliability of financial reports and information whether internal or external; and*
4. *Maintenance of the Company's assets concerning embezzlement, misuse or dissipation.*

*The Internal Audit Unit is responsible functionally to the Audit Committee and administratively to the President Director.*

### CHIEF OF INTERNAL AUDIT UNIT'S PROFILE

#### Alexander Hilarius Fuad Fatahillah

*He obtained a Bachelor's degree in Industrial Engineering from Universitas Mercu Buana in 2017. Various positions that he held and currently holds include Internal Audit Jr. Manager at PT Buana Lintas Lautan Tbk (2017-present), Organization Development Jr. Manager of PT Buana Lintas Lautan Tbk. (2014-2017), Head of Corporate Service Division of PT Stella Maris International Education (2013-2014), Head of Quality Assurance Division & QMR of PT Stella Maris International Education (2005-2013), Production Manager of PT Usaha Abadi (2003-2005), Production Supervisor of PT Usaha Abadi (2000-2003), IT Senior Staff of PT Wicaksana OI Tbk (1996-2000).*

### QUALIFICATION/CERTIFICATION

*The Internal Audit Unit currently holds the following capabilities/qualifications:*

- *Understanding of the Quality Health Safety Environment (QHSE) including QMS ISO 9001:2018, ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007*
- *Certification of IRCA Lead Auditor of ISO 9001:2015*
- *Understanding and ability to act as Internal Auditors*
- *Basic and Intermediate Understanding of Audit*
- *Understanding of Risk Management*
- *Understanding of Information System*



- Pengetahuan Akuntansi dan Perpajakan
- Pengetahuan Manajemen/Bisnis dan Organisasi

- *Understanding of Accounting and Taxation*
- *Understanding of Management/Business and Organization*

### **STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL**

Satuan Kerja Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Kepala Satuan Kerja Audit Internal dipimpin oleh Alexander Hilarius Fuad Fatahillah yang ditunjuk berdasarkan surat keputusan Direksi No. 027/SKM/PMD/BULL/III/2017 tanggal 15 Maret 2017.

### **STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT**

*The Internal Audit Unit is responsible directly to the Board of Directors. The Chairman of the Internal Audit Unit is chaired by Alexander Hilarius Fuad Fatahillah who was appointed based on decision of the Board of Directors No. 027/SKM/PMD/BULL/III/2017 dated March 15, 2017.*

### **TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL**

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan dan program audit untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan, melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara *onsite* (berkala maupun melalui "*surprise audit*") maupun pemantauan secara *off-site*;
3. Memberikan saran dan rekomendasi perbaikan serta informasi secara objektif atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya kepada semua tingkat manajemen;
4. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
5. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya; serta pemeriksaan khusus (investigasi) terhadap pelanggaran/penyimpangan yang berindikasi *fraud*;
6. Memberikan laporan hasil audit secara berkala/periodik kepada Direktur Utama dan Komite Audit yang menjabarkan hasil analisis audit secara keseluruhan, dengan penekanan khusus terhadap penyimpangan/pelanggaran serta rekomendasi perbaikannya;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

### **DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT**

*The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit of the Company are as follows:*

1. *To formulate the annual audit plan and audit program to evaluate the quality of the internal audit carried out;*
2. *To test and evaluate the execution of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies to conduct inspection and assessment for the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, information technology and other activities through on-site inspection (periodically or through "surprise audit") or off-site monitoring;*
3. *To provide objective advice, recommendation and information to all levels of the management concerning the audit that has been carried out;*
4. *To identify possible improvement and enhancement to the efficiency in using resources and fund;*
5. *To carry out audit and make assessment on the efficiency and effectiveness of the financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities; as well as special investigation on any violation/deviation that indicates fraud;*
6. *To submit to the President Director and the Audit Committee periodical audit reports, which describe the entire result of audit analysis, with an emphasis on any deviation/violation and recommendation for their improvement;*
7. *To monitor, analyze and report the execution of the recommended follow ups for improvement;*

8. Bekerja sama dengan Komite Audit;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

#### PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal menjalankan tugas dengan berpedoman kepada Piagam Audit Internal (*Audit Charter*) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/BULL/IA/X/2017 tanggal 2 Oktober 2017 yang memuat:

- Visi, Misi dan Wewenang;
- Ruang Lingkup;
- Struktur & Kedudukan;
- Persyaratan Internal Auditor;
- Pelaporan;
- Strategi;
- Standar Pelaksanaan Pekerjaan; dan
- Kode Etik Internal Auditor.

#### PENDIDIKAN/PELATIHAN

Dalam rangka meningkatkan kompetensi kinerja, anggota Audit Internal telah mengikuti serangkaian pelatihan di tahun 2017 sebagai berikut:

8. *To cooperate with the Audit Committee;*
9. *To organize programs to evaluate the quality of the internal audit activities carried out; and*
10. *To conduct special investigation if required.*

#### THE INTERNAL AUDIT UNIT'S CHARTER

*The Internal Audit Unit performs its duties in accordance with the Internal Audit Unit's Charter (Audit Charter) set out by way of Decree of the Board of Directors No. 001/BULL/IA/X/2017 dated October 2, 2017, consisting of:*

- *Vision, Mission and Authority;*
- *Scope of Work;*
- *Structure & Position;*
- *Internal Auditor Requirement;*
- *Reporting;*
- *Strategy;*
- *Work Implementation Standard;*
- *Internal Auditor's Code of Conduct.*

#### EDUCATION/TRAINING

*To enhance performance competency, the members of the Internal Audit throughout 2017 participated in the following trainings:*

<i>Nama Kegiatan Activity</i>	<i>Waktu dan Tempat Date and Venue</i>	<i>Penyelenggara Organizer</i>	<i>Nama Anggota Komite Name of Committee Member</i>
<i>Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007 Integrated Management System Internal Auditing ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007</i>	<i>23 s/d 24 Mei 2017 di Jakarta May 23-24, 2017 in Jakarta</i>	<i>Neville Clarke Jakarta</i>	<i>• Alexander HFF • Faddy Akbar</i>
<i>Pelatihan CQI &amp; IRCA Kepala Auditor Tersertifikasi ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Kualitas) CQI &amp; IRCA Certified ISO 9001:2015 Lead Auditor (Quality Management Systems) Training Course</i>	<i>05 s/d 09 Juni 2017 di Jakarta June 5-9, 2017 in Jakarta</i>	<i>Neville Clarke Jakarta</i>	<i>• Alexander HFF</i>
<i>Kecakapan Kepemimpinan dan Komunikasi untuk Manajemen Eksekutif Leadership and Communication Skill for Top Management</i>	<i>23 s/d 24 Agustus 2017 di Jakarta August 23-24, 017 In Jakarta</i>	<i>Neville Clarke Jakarta</i>	<i>• Alexander HFF</i>



### PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2017, Unit Audit Internal telah melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

### IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT'S DUTIES

Throughout 2017, the Internal Audit Unit carried out the following activities:

Tanggal Date	Agenda
1-31 Maret 2017 March 1-31, 2017	Review dan evaluasi atas aktivitas Audit Internal tahun 2016 <i>Review and evaluation of the Internal Audit's activities in 2016</i>
3 April-28 Juli 2017 April 3-July 28, 2017	Review semua Prosedur (SOP) PT Buana Lintas Lautan Tbk <i>Review of all SOP of PT Buana Lintas Lautan Tbk</i>
1-31 Agustus 2017 August 1-31, 2017	Analisis & evaluasi pelaksanaan prinsip "Good Corporate Governance" pada manajemen PT Buana Lintas Lautan Tbk & Entitas Anak <i>Analysis &amp; evaluation of the implementation of "Good Corporate Governance" principles in the management of PT Buana Lintas Lautan Tbk &amp; Subsidiaries</i>
4-29 September 2017 September 4-29, 2017	Analisis & evaluasi terhadap pelaksanaan Surat Edaran OJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang "Tata Cara Penggunaan Jasa AP & KAP Dalam Kegiatan Jasa Keuangan" di PT Buana Lintas Lautan Tbk <i>Analysis &amp; evaluation of the implementation of OJK Circular Letter No. 36/SEOJK.03/2017 on the "Procedure of the Use of Services of Public Accountants and Public Accountant Firms in Financial Service Activities" in PT Buana Lintas Lautan Tbk</i>
2-31 Oktober 2017 October 2-31, 2017	Analisis & evaluasi terhadap Surat Pemberitahuan & Undangan Internal Audit QHSE/2017 yg dikeluarkan oleh MR PT Buana Lintas Lautan Tbk <i>Analysis &amp; evaluation of the Notification Letter &amp; Invitation of Internal Audit of QHSE/2017 issued by MR of PT Buana Lintas Lautan Tbk</i>
2 Oktober- 30 November 2017 October 2-November 30, 2017	Pelaksanaan Audit Internal kepada PT Karya Bakti Adil: <i>Implementation of Internal Audit in PT Karya Bakti Adil:</i> - Crew Development Department. - Manning Department. - Administration Department.
4-29 Desember 2017 December 4-29, 2017	Analisis/evaluasi Laporan Triwulan PT Buana Lintas Lautan Tbk untuk periode: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Januari-Maret 2017</li> <li>• April-Juni 2017</li> <li>• Juli-September 2017</li> </ul> <i>Analysis/evaluation of Quarterly Reports of PT Buana Lintas Lautan Tbk for the period of:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• January-March 2017</li> <li>• April-June 2017</li> <li>• July-September 2017</li> </ul>

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## *Internal Control System*

Sistem Pengendalian Internal merupakan elemen yang sangat penting dalam upaya membantu manajemen dalam meningkatkan kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku; memberikan jaminan ketersediaan laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu; serta menghasilkan kegiatan bisnis yang efisien dan efektif dengan tujuan agar dapat mencapai pertumbuhan usaha yang sehat dan terjamin.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan berupaya untuk dapat diaplikasikan ke seluruh proses bisnis serta seluruh fungsi dan organisasi dalam Perseroan sebagai wujud penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta pemenuhan kewajiban Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Manajemen Perseroan juga melaksanakan pengendalian internal dalam Kendali Aktivitas (Control Activities) melalui Management Representative (MR) yang sekaligus bertindak sebagai Auditor Internal dalam melaksanakan Audit Internal dengan berpedoman pada kebijakan dan prosedur Sistem Manajemen QHSE yang dilaksanakan terpisah dari kewenangan Satuan Audit Internal.

*Internal Control System is a vital element in the effort to assist the management in improving compliance with the applicable laws and regulations; providing assurance of the availability of financial statements and management reports in an accurate, comprehensive and timely manner; and generating efficient and effective business activities with the aim of achieving sound and guaranteed business growth.*

*The Company strives to apply the Internal Control System to the entire business process and all functions and organizations within the Company as a manifestation of the implementation of good corporate governance and the fulfillment of requirements of OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*

*The Company's management also carries out internal control in Control Activities through the Management Representative (MR), which also acts as Internal Auditors in conducting Internal Audit with the guidance of QHSE Management System policies and procedures that are conducted separately from the authority of the Internal Audit Unit.*





# MANAJEMEN RISIKO

## Risk Management

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan sangat rentan dengan berbagai macam risiko yang dapat memengaruhi keselamatan karyawan, kinerja, dan keberlangsungan usaha Perseroan. Sebab itu, Perseroan merumuskan sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien sebagai upaya pencegahan atau mitigasi risiko yang dihadapi Perseroan.

### SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko yang dimiliki Perseroan dirumuskan secara khusus untuk meminimalisir terjadinya risiko yang muncul dengan:

1. Melakukan kontrol terhadap aktivitas bisnis kapal untuk menjaga keselamatan kerja;
2. Mengurangi fluktuasi pendapatan usaha pelayaran Perseroan; dan
3. Meminimalisir kesalahan manusia yang diakibatkan kurangnya keahlian dan keterampilan awak kapal.

### JENIS DAN MITIGASI RISIKO

#### 1. Risiko Operasional

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pelayaran dengan jumlah armada perkapalan yang sangat besar, Perseroan sangat rentan terhadap risiko yang muncul dari kegiatan operasional. Faktor-faktor yang memengaruhi risiko tersebut adalah tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, bencana alam, maupun faktor eksternal lainnya. Jenis dan upaya mitigasi risiko operasional antara lain:

##### a. Risiko Kerusakan Kapal

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pelayaran dengan memiliki sejumlah armada perkapalan, Perseroan rentan terkena risiko kerusakan kapal baik yang disebabkan oleh kelalaian internal, bencana alam, maupun faktor eksternal lainnya.

Upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan adalah melakukan pemeliharaan dan inspeksi kapal dengan baik dan teratur, dan mengasuransikan setiap kapal milik Perseroan dengan nilai pertanggungan yang memadai.

*In its business conduct, the Company realizes that its operations are prone to various kinds of risks that may affect the safety of employees, performance, and business continuity of the Company. To that end, the Company has formulated the effective and efficient risk management system as a preventive measure or mitigation of risks faced by the Company.*

### RISK MANAGEMENT SYSTEM

*The Company's risk management system is specifically designed to minimize the potential risks by:*

1. *Controlling the vessels activities to maintain occupational safety;*
2. *Reducing the fluctuation of the Company's income from shipping operations; and*
3. *Minimizing human error caused by the lack of expertise and skill set of ship's crews.*

### TYPES AND MITIGATION OF RISKS

#### 1. Operational Risk

*As a company engaging in the shipping industry with a large fleet, the Company is prone to risks arising from operational activities. The factors affecting such risks are the malfunction of internal process, human error, natural disasters, and other external factors. The types and mitigation of the operational risk among others are:*

##### a. Ship Damage Risk

*As a company engaging in the shipping industry with a large fleet, the Company is prone to ship damage risk caused by internal negligence, natural disasters and other external factors.*

*The mitigation effort taken by the Company is to conduct maintenance and inspection to vessels in a proper and regular manner and insure all vessels with sufficient coverage value.*

- b. **Risiko Bahan Bakar**  
Perubahan harga bahan bakar sangat dapat memengaruhi aktivitas bisnis Perseroan mengingat bidang usaha Perseroan di bidang transportasi laut.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan menerapkan program manajemen bahan bakar dengan hati-hati menggunakan instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui.

## 2. Risiko Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat bergantung kepada kondisi ekonomi yang memiliki dampak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan. Risiko-risiko yang mungkin muncul dari risiko keuangan adalah:

- a. **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Nonfungsional**  
Sebagai perusahaan yang menggunakan mata uang Dolar AS (mata uang asing) dalam pengelolaan pendapatan, beban, piutang dan utang usahanya, Perseroan mudah terkena risiko ini yang berasal dari volatilitas nilai tukar mata uang nonfungsional.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Akan tetapi, Perseroan belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang nonfungsional atas pinjaman jangka panjangnya.

- b. **Risiko Suku Bunga**  
Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terdiri dari kas dan bank serta pinjaman jangka panjang.

Untuk itu, Perseroan terus memantau perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perseroan sesuai dengan pasar. Akan tetapi, Perseroan belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

- b. **Fuel Risk**  
*The change in fuel prices may significantly affect the Company's business activities given the Company's line of business in marine transportation.*

*The Company mitigates this risk by implementing the management of fuel in a prudent manner, using the agreed instruments such as bunker swaps with partners and within the approved credit limits*

## 2. Financial Risk

*In its business conduct, the Company heavily relies on the economic conditions that will directly impact the business activities. The risks that may occur from financial risk are:*

- a. **Non-functional Exchange Rate Risk**  
*As a company using the US dollar currency (foreign currency) in the management of revenues, expenses, receivables and payables, the Company is prone to this risk that arises from volatility of non-functional exchange rate.*

*To mitigate the risk, the Company balances the cash flows from operating activities and funding activities in the same currency. However, the Company has yet to perform sufficient hedging for nonfunctional currency on its long-term loans.*

- b. **Interest Rate Risk**  
*Interest rate risk is the risk whereby the future cash flows or fair value for the Company's financial instruments will fluctuate due to the change in market interest. Financial assets and liabilities that may potentially be influenced by the interest rate risk comprise cash and bank as well as long-term loans.*

*To that end, the Company continues to monitor the changes in market interest to ensure that the Company's interest is in accordance with the market. However, the Company has yet to perform sufficient hedging for the loans with floating interest rate.*



c. Risiko Likuiditas

Direksi bertanggung jawab penuh untuk membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai mencakup pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang Perseroan.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Perseroan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan adalah akibat dari kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi liabilitas instrumen keuangannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lain.

Dalam mengelola risiko ini, Perseroan menempatkan rekening bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya, memiliki kebijakan bertransaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi dan sejarah kredit yang baik serta memonitor penagihan piutang secara tepat waktu.

c. Liquidity Risk

*The Board of Directors is fully responsible to establish the suitable management framework of liquidity risk including short-term, mid-term, and long-term funding of the Company.*

*To manage the liquidity risk, the Company maintains the adequacy of savings, bank facilities, and loan facilities by continuously monitoring predictions and actual cash flows and synchronizing the profiles of financial asset and liabilities maturity.*

d. Credit Risk

*The credit risk faced by the Company is the result of a failure of one of the parties in fulfilling the liabilities of its financial instruments that causes loss for the other party.*

*In the management of this risk, the Company retains the bank accounts and time deposits in a proper and reliable financial institution, establishes transaction policies with customers of good reputation and credit history, and monitors the receivables collection in a timely manner.*

### TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melakukan tinjauan efektivitas sistem manajemen risiko dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengevaluasi tingkat keterpaparan risiko melalui pemantauan dan pelaporan keterpaparan risiko yang bersifat material atau yang berdampak kepada kondisi permodalan Konglomerasi Keuangan;
2. Mengevaluasi sistem manajemen risiko yang telah diterapkan dan hubungannya dengan dinamika industri, perubahan kondisi Perseroan, dan perkembangan pasar; dan
3. Menyempurnakan proses dan cakupan pelaporan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang bersifat material.

### REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company carries out a review of the effectiveness of the risk management system by taking into account the following matters:

1. Evaluating the level of risk exposure through the monitoring and reporting of exposure of risks that are material or affecting the financial condition of the Financial Conglomeration;
2. Evaluating the risk management system that has been implemented and its relation to the dynamics of the industry, changes in the condition of the Company, and market developments; and
3. Improving the process and scope of reporting if there is any change of business activities, products, transactions, risk factors, information technology, and material Integrated Risk Management Information System.

**PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF**

Perseroan tidak terlibat perkara penting apa pun yang dapat mengganggu dan berpengaruh pada kondisi dan kinerja Perseroan di tahun 2017.

**LEGAL CASE AND ADMINISTRATIVE SANCTION**

The Company was not involved in any important case that may disrupt and affect the condition and performance of the Company in 2017.

**SANKSI ADMINISTRATIF****ADMINISTRATIVE SANCTION**

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Keterangan Description	Dari Pihak Party	Status Status
1	8 Mei 2017 May 8, 2017	S-02538/BEI. PP1/05-2017	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp 50.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir Per 31 Desember 2016 <i>Written Warning II and Fine Amounted to Rp50,000,000 for the Late Submission of the Audited Financial Statement that Ended on December 31, 2016</i>	IDX	Telah Dibayar Paid
2	8 Juni 2017 June 8, 2017	S-03174/BEI. PP1/06-2017	Peringatan Tertulis III dan Denda Sebesar Rp 150.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir Per 31 Desember 2016 <i>Written Warning III and Fine Amounted to Rp150,000,000 for the Late Submission of the Audited Financial Statement that Ended on December 31, 2016</i>	IDX	Telah Dibayar Paid
3	4 Agustus 2017 August 4, 2017	S-04268/BEI. PP1/08-2017	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp 50.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 31 Maret 2017 <i>Written Warning II and Fine Amounted to Rp50,000,000 for the Late Submission of the Interim Financial Statement that Ended on March 31, 2017</i>	IDX	Telah Dibayar Paid
4	5 September 2017 September 5, 2017	S-04819/BEI. PP1/09-2017	Peringatan Tertulis III dan Denda Sebesar Rp 150.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 31 Maret 2017 <i>Written Warning III and Fine Amounted to Rp150,000,000 for the Late Submission of the Interim Financial Statement that Ended on March 31, 2017</i>	IDX	Telah Dibayar Paid
5	11 September 2017 September 11, 2017	S-04918/BEI. PP1/09-2017	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp 50.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang Berakhir Per 30 Juni 2017 <i>Written Warning II and Fine Amounted to Rp50,000,000 for the Late Submission of the Mid-Year Financial Statement that Ended on June 30, 2017</i>	IDX	Telah Dibayar Paid
6	11 Oktober 2017 October 11, 2017	S-05496/BEI. PP1/10-2017	Peringatan Tertulis III dan Denda Sebesar Rp 150.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang Berakhir Per 30 Juni 2017 <i>Written Warning III and Fine Amounted to Rp150,000,000 for the Late Submission of the Mid-Year Financial Statement that Ended on June 30, 2017</i>	IDX	Telah Dibayar Paid
7	11 Desember 2017 December 11, 2017	S-06769/BEI. PP1/12-2017	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp 50.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 30 September 2017 <i>Written Warning II and Fine Amounted to Rp50,000,000 for the Late Submission of the Interim Financial Statement that Ended on September 30, 2017</i>	IDX	Telah Dibayar Paid
8	10 Januari 2018 January 10, 2018	S-00210/BEI. PP1/01-2018	Peringatan Tertulis III dan Denda Sebesar Rp 150.000.000 atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 30 September 2017 <i>Written Warning III and Fine Amounted to Rp150,000,000 for the Late Submission of the Interim Financial Statement that Ended on September 30, 2017</i>	IDX	Telah Dibayar Paid



# KODE ETIK

## Code of Conduct

Perseroan telah merumuskan dan mengesahkan Kode Etik yang berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh karyawan Perseroan dalam berperilaku dan bersikap selama menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Melalui penerapan Kode Etik, Perseroan berharap agar segala bentuk tindakan pelanggaran hukum, peraturan perundang-undangan, maupun nilai-nilai Perseroan dapat dicegah dan/atau dapat segera diatasi.

### POKOK-POKOK KODE ETIK

Prinsip-prinsip dasar Kode Etik yang diterapkan di setiap kegiatan usaha dan operasional Perseroan mencakup:

1. Kejujuran dalam berkomunikasi di dalam lingkungan Perseroan dan dengan para pemasok serta pelanggan, sementara pada waktu yang sama tetap menjaga informasi Perseroan yang bersifat rahasia;
2. Memberikan pelayanan yang berkualitas, dengan senantiasa berusaha untuk menyediakan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan;
3. Bertanggung jawab atas segala ucapan dan tindakan dan melakukan segala hal yang telah dijanjikan kepada pelanggan, pemasok, maupun mitra kerja;
4. Menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan dan komunitas yang berkaitan dengan bisnis Perseroan;
5. Menerapkan prinsip kesetaraan antar karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok melalui ketaatan terhadap hukum, peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku, serta standar yang tinggi untuk berperilaku; dan
6. Saling menghormati antara sesama karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok pada saat mengemukakan pendapat dan menghargai umpan balik yang diberikan.

### SOSIALISASI KODE ETIK

Kode Etik Perseroan senantiasa ditanamkan ke seluruh jajaran Perseroan melalui kegiatan sosialisasi internal yang dilakukan secara berkala.

### KEBERLAKUAN KODE ETIK

Prinsip-prinsip dasar Kode Etik di Perseroan berlaku kepada seluruh jajaran Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan di setiap unit kerja.

*The Company has formulated and ratified the Code of Conduct which serves as the guidelines for all employees of the Company concerning their behavior and attitude in carrying out their duties and responsibilities. Through the implementation of the Code of Conduct, the Company expects that any violation of the laws, rules, regulations, and the Company's values can be prevented and/or solved immediately.*

### PRINCIPLES OF CODE OF CONDUCT

*The core principles of the Code of Conduct that are applied in every business and operational activity of the Company include:*

1. *Honesty in communicating around the Company and with the suppliers and the customers, while maintaining the confidentiality of the Company's confidential information;*
2. *Quality service through the efforts to provide services beyond the customers' expectation;*
3. *Responsibility for any speech and action and commitment to fulfilling any promise;*
4. *Maintenance of harmonious relationship with the employees and the communities related to the Company's business;*
5. *Equality between the employees, the shareholders, the customers, and the suppliers through compliance with all prevailing laws, regulations and policies, as well as the high standard of behavior; and*
6. *Mutual respect between employees, the shareholders, the customers, and the suppliers in voicing opinion and respect for the feedback provided.*

### SOCIALIZATION OF CODE OF CONDUCT

*The Company's Code of Conduct is always instilled across the Company through periodical internal socialization.*

### ENFORCEABILITY OF THE CODE OF CONDUCT

*The core principles of the Company's Code of Conduct are applicable across the Company, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, to the employees of every work unit.*

# BUDAYA PERSEROAN

## Corporate Culture

---

### 1. Disiplin

- Bertanggung jawab dan serius dalam menjalankan semua tugas yang diberikan dan mematuhi semua peraturan Perseroan;
- Berkomitmen dalam menjalankan tugas dengan memastikan selesainya pekerjaan secara menyeluruh dan akurat;
- Menyelesaikan semua pekerjaan sesuai jadwal;
- Tepat waktu dalam pekerjaan dan semua rapat; dan
- Menepati janji (dengan memberikan lebih daripada yang dijanjikan, bukan kurang).

### 2. Kerja Sama

- Selalu mengutamakan kepentingan tim (atau kepentingan grup) daripada kepentingan pribadi (utamakan "kita" dan bukan "aku");
- Mendukung rekan kerja, atasan, dan bawahan;
- Menghormati dan menjadikan perbedaan (baik pendapat atau tingkah laku) sebagai sinergi;
- Membangun kerja sama dan koordinasi lintas departemen atau lintas divisi; dan
- Bersikap terbuka dan bersahabat saat berkomunikasi dengan orang lain.

### 3. Sadar Biaya

- Mempergunakan peralatan, fasilitas dan perlengkapan kantor secara bijaksana (tidak membuang-buang sumber daya);
- Mengoptimalkan kapasitas/sumber daya aset Perseroan dan mengurangi kelebihan kapasitas hingga ke titik terendah;
- Selalu melaksanakan pekerjaan sesuai anggaran dan membuat pengeluaran sebijak mungkin;
- Mengatur waktu diri sendiri dan orang lain secara efisien; dan
- Sadar sumber biaya dengan mengurangi, mendaur ulang dan menggunakan kembali.

### 4. Layanan Berkualitas

- Murah senyum dan memerhatikan penampilan pribadi;
- Sopan, ceria, dan positif saat berhubungan dengan orang lain;
- Bersikap serius dalam memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi;
- Menanggapi semua permintaan (baik konsumen internal atau eksternal) secara tepat waktu; dan
- Mengurangi keluhan konsumen (baik konsumen internal atau eksternal).

### 1. Discipline

- *Being responsible and committed in implementing all tasks and complying with all Company's regulations;*
- *Being committed to the performance of tasks and ensuring the full completion of works in an accurate manner;*
- *Completing all works in a timely manner;*
- *Timely in all works and meetings; and*
- *Keeping every promise (giving more than promised instead of less).*

### 2. Cooperation

- *Consistently prioritizing the interest of the team (or the interest of the group) over personal interest ("us" over "me");*
- *Giving support to colleagues, superiors, and subordinates;*
- *Respecting and treating differences (in opinion or behavior) as synergy;*
- *Establishing cooperation and coordination between departments or divisions; and*
- *Behaving in an inclusive and friendly manner in communicating with others.*

### 3. Cost Awareness

- *Utilizing the office equipment, facility and tools in a responsible manner (not wasting resources);*
- *Optimizing the capacity/resources of the Company's assets and reducing overcapacity to the lowest point;*
- *Always carrying out work based on the budget and being responsible in making expenses;*
- *Managing personal time and others' time efficiently; and*
- *Being aware of cost generation and carrying out reduce, reuse and recycle.*

### 4. Quality Services

- *Smiling and paying attention to personal appearance;*
- *Being polite, joyful, and positive when engaging with others;*
- *Being committed to providing products and services of the highest quality;*
- *Responding to all requests (whether of internal or external consumer) in a timely manner; and*
- *Mitigating customer complaints (both internal or external).*



#### 5. Semangat Belajar

- Berinisiatif belajar dari orang lain (bersikap proaktif dalam mendengarkan);
- Berinisiatif meningkatkan kualitas diri sendiri;
- Berinisiatif membagi pengetahuan dan pembelajaran dengan orang lain;
- Meluangkan waktu untuk belajar dari pekerjaan atau penugasan; dan
- Menyediakan solusi kreatif dalam hal pemecahan masalah (bersikap inovatif).

#### 5. Passion for Learning

- Taking the initiative to learn from others (being proactive in listening);
- Taking the initiative of self-improvement;
- Taking the initiative to share knowledge and learning process with others;
- Taking the time to learn from any work or assignment; and
- Providing creative solution in problem solving (being innovative).

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### *Whistleblowing System*

Sistem Pelaporan Pelanggan atau *Whistleblowing System* yang diterapkan oleh Perseroan mendukung pelaksanaan pengendalian internal Perseroan dan mencegah tindakan-tindakan yang berpotensi merugikan. Sistem pelaporan ini juga merupakan bentuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan.

#### MEKANISME PENYAMPAIAN

Perseroan menyediakan berbagai lini komunikasi bagi seluruh karyawan maupun masyarakat luas untuk melaporkan tindakan atau dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pelaporan pelanggaran oleh masyarakat dapat dilakukan melalui situs web Perseroan di [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id) atau pengaduan langsung melalui korespondensi Perseroan kepada:

Corporate Secretary  
PT Buana Lintas Lautan Tbk  
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12A  
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia  
Tel. +62 21 3048 5700  
Fax. +62 21 3048 5701  
Situs web: [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)  
E-mail: [investor@bull.co.id](mailto:investor@bull.co.id)

*The Whistleblowing System adopted by the Company supports the implementation of internal control of the Company and prevents potentially adverse actions. The system is also part of the implementation of good corporate governance in the Company.*

#### REPORTING MECHANISM

*The Company provides various means of communication to all employees and the public for the reporting of any violation or alleged violation around the Company. The public may file a report through the Company's website at [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id) or direct report through correspondences with the Company at:*

Corporate Secretary  
PT Buana Lintas Lautan Tbk  
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12A  
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia  
Tel. +62 21 3048 5700  
Fax. +62 21 3048 5701  
Website: [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)  
E-mail: [investor@bull.co.id](mailto:investor@bull.co.id)

### **PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR**

Perseroan selalu memberikan perlindungan penuh bagi pribadi (*whistleblower*) dan keluarga pelapor dari segala bentuk ancaman atau intimidasi dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan mengedepankan asas praduga tak bersalah berbasis profesionalisme.

### **PENANGANAN PENGADUAN**

Penanganan atas setiap pengaduan yang dilaporkan kepada Perseroan ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme yang diterapkan oleh Perseroan. Seluruh laporan pelanggaran ditangani berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan senantiasa menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam menangani seluruh laporan pelanggaran. Perseroan juga secara tegas, adil, dan profesional memberikan hukuman kepada pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.

### **PROTECTION FOR THE WHISTLEBLOWER**

*The Company consistently provides full protection to the whistleblower and his or her family from any form of threat or intimidation by protecting the confidentiality of the whistleblower's identity and by emphasizing on the professionalism-based presumption of innocence principle.*

### **REPORT HANDLING**

*Every whistleblowing report filed to the Company is followed up in accordance with the mechanism applied by the Company. All whistleblowing reports are handled based on the applicable laws and regulations. The Company continuously implements the principles of transparency and accountability in handling all reports. The Company also acts in a firm, fair and professional manner in setting a sanction for the person proven to have committed a violation.*





# PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

## *Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies*

Mengacu kepada Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan berupaya menerapkan dan meningkatkan penerapan semua rekomendasi yang telah ditetapkan secara konsisten untuk mengoptimalkan implementasi tata kelola perusahaan di PT Buana Lintas Lautan Tbk. Di samping itu, Perseroan juga telah menyusun kebijakan internal sebagai alternatif dari penerapan rekomendasi yang belum optimal. Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan rekomendasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*With reference to the Attachment of the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Company strives to consistently apply and enhance the application of all recommendations set out to optimize the implementation of corporate governance in PT Buana Lintas Lautan Tbk. Furthermore, the Company has also established internal policies as an alternative to the adoption of recommendations that are not optimal. In the coming years, the Company is committed to continuously improving the quality of the implementation of recommendations in accordance with the applicable regulations.*



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

---



# 07



# LANDASAN PELAKSANAAN CSR

## *CSR Implementation Basis*



PT Buana Lintas Lautan Tbk percaya bahwa pelaku industri memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan tetap mempertimbangkan faktor lingkungan. Untuk itu, Perseroan terus berupaya menjaga keseimbangan aspek keuangan, sosial, dan lingkungan secara konsisten dalam menjalankan kegiatan operasional demi mencapai keberlanjutan usaha.

Di sisi lain, Perseroan juga menyadari bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban bagi perseroan terbatas, seperti diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Komitmen Perseroan dalam memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku tersebut terwujud dalam kegiatan-kegiatan Corporate Social Responsibility

*PT Buana Lintas Lautan Tbk believes that industry players have an important role to stimulate economic growth by taking into consideration the environmental and social factors. To that end, the Company continuously strives to maintain the balance of its financial, social and environmental aspects consistently in carrying out its operations to achieve business sustainability.*

*On the other hand, the Company also realizes that corporate social responsibility is an obligation for limited liability companies, as stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation (PP) No. 47 of 2012 on the Social and Environmental Responsibilities of a Limited Liability Company. The Company's commitment to giving positive impact to the environment and to complying with the prevailing regulations is manifested in the Corporate Social Responsibility (CSR) activities that are carried out in the spirit of LEGACY (Life, Environment, Generations and*



(CSR) yang dijalankan dengan semangat LEGACY (*Life, Environment, Generations and Community*). Lewat kampanye ini, Perseroan berharap sederet rencana program yang diusung dapat tepat guna dan sasaran.

Kegiatan CSR yang diselenggarakan oleh Perseroan merupakan bentuk dukungan terhadap perkembangan empat pilar utama, yaitu:

1. Lingkungan Hidup
2. Karyawan
3. Masyarakat
4. Pelanggan

#### **PEMELIHARAAN LINGKUNGAN HIDUP**

Perseroan percaya bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama yang akan menunjang keberlangsungan usaha Perseroan. Sebagai perusahaan yang dapat menimbulkan dampak langsung atas lingkungan, Perseroan memberlakukan beberapa kebijakan pencegahan dampak negatif yang mengacu pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Salah satu bentuk kepedulian Perseroan terhadap pelestarian lingkungan hidup diwujudkan dalam bentuk imbauan kepada karyawan untuk melakukan efisiensi penggunaan listrik, air, bahan bakar, dan kertas. Perseroan yakin dengan kesadaran tinggi masing-masing individu dalam praktik efisiensi sehari-hari akan memberikan dampak yang besar terhadap lingkungan hidup.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan kapal, Perseroan memastikan armada kapalnya dilengkapi dengan peralatan penanggulangan kebocoran minyak, mengingat dampak kebocoran minyak berpengaruh signifikan terhadap keseimbangan ekosistem laut. Dalam rangka menjunjung tinggi komitmennya dalam menangani kemungkinan tersebut, Perseroan secara berkala melakukan pemeriksaan kelengkapan peralatan kapal.

Pada tahun 2017, Perseroan telah dilengkapi dengan sertifikasi ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan. Sertifikat tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga lingkungan hidup yang berkelanjutan.

*Community*). Through this campaign, the Company hopes that the established program plans are effective and well targeted.

*The Company's CSR activities is a form of support for the development of four main pillars, namely:*

1. *Environment*
2. *Employees*
3. *Community*
4. *Customers*

#### **ENVIRONMENTAL PRESERVATION**

*The Company believes that environment is one of the main factors that will sustain the Company's business. As a company that may have direct impact on the environment, the Company implements several prevention policies of negative impacts that refer to Law No. 32 of 2009 on the Protection and Management of the Environment.*

*The Company urges its employees to make efficient use of electricity, water, fuel, and paper as the manifestation of one of its concerns to environmental preservation. The Company believes that each individual's awareness in daily efficiency practices will have a major impact on the environment.*

*As the Company engages in ship chartering, the Company ensures that its fleet is equipped with oil leakage prevention equipment, given the fact that the impact of oil leaks significantly affects the balance of marine ecosystems. In order to uphold its commitment in handling the possibility, the Company carries out periodic inspection to the completeness of vessel equipment.*

*In 2017, the Company has been equipped with ISO 14001:2015 certification on the Environmental Management System. This certificate is a form of the Company's commitment in maintaining sustainable environment.*

## PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pertumbuhan Perseroan tidak lepas dari kerja keras seluruh karyawan yang bersinggungan langsung dengan kegiatan usaha. Menyikapi hal tersebut, Perseroan berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan yakin pemenuhan hak-hak tenaga kerja akan memberikan imbal balik yang positif bagi pertumbuhan kinerja Perseroan. Selain itu, dengan terciptanya hubungan industrial yang sehat, tujuan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan akan tercapai.

Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun sejumlah pedoman ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yang menjamin aspek-aspek ketenagakerjaan serta kesejahteraan karyawan di lingkungan kerja.

Sejumlah kebijakan yang disusun oleh Perseroan meliputi beberapa hal berikut:

1. Meningkatkan dan mempromosikan kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan di seluruh aspek operasionalnya demi mencapai kepuasan pelanggan.
2. Patuh terhadap peraturan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berkaitan.
3. Memastikan dan meningkatkan kesadaran karyawan atas kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan hidup termasuk karyawan kontrak, karyawan kontraktor, pengunjung dan semua pihak yang mempunyai kontrak dengan Perseroan, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja.
4. Memastikan dan meningkatkan lingkungan, kesehatan dan keamanan karyawan, karyawan kontrak, karyawan kontraktor, dan pengunjung yang ada di lingkungan kerja.
5. Mendorong budaya sehat yang berhubungan dengan pemeliharaan lingkungan, baik di dalam maupun di luar zona kerja.
6. Menyediakan pra-perekrutan secara rutin dan pemeriksaan medis spesial untuk karyawan.

## EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICES

*The Company's growth is inseparable from the hard work of all employees who are directly involved in the business activities. In response, the Company seeks to fulfill the rights of the employees as regulated in Law No. 13 of 2003 on Manpower. The Company believes that the fulfillment of labor rights will result in positive impact on the Company's performance growth. In addition, with sound industrial relations, the Company will be able to achieve the realization of its vision and mission.*

*Therefore, the Company has developed a series of guidelines on employment, occupational health and safety to guarantee the aspects of employment and employee welfare in the workplace.*

*The policies established by the Company include the following:*

1. *Improving and promoting quality, health, safety and environment in every aspect of operations to ensure customer satisfaction.*
2. *Complying with the prevailing regulations and other related provisions.*
3. *Ensuring and improving the employees' awareness on quality, health, safety and the environment including contract employees, contractor's employees, visitors and all parties that hold a contract with the Company, both in and out of the working environment.*
4. *Ensuring and improving the environment, the health, and safety of the employees, contract employees, contractor's employees, and visitors in the working environment.*
5. *Encouraging a healthy culture concerning environmental maintenance, both in and out of the work zone.*
6. *Providing pre-recruitment routinely and special medical check-up for the employees.*



### Program

#### Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen. Pengangkatan calon karyawan didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi. Namun dalam industri pelayaran, di mana kecenderungan sebagian besar pekerjaan mengandalkan fisik, maka komposisi karyawan lebih didominasi oleh kaum pria.

#### Pengembangan Kompetensi

Sebagai upaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, Perseroan telah menyelenggarakan 21 program pelatihan dengan total anggaran sekitar Rp117 juta. Adapun jumlah dan jenis pelatihan yang diadakan disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan.

#### Hubungan Industrial

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan pengelolaan sumber daya manusia diawali dengan keberhasilan pembinaan hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dan karyawan. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengoptimalkan segala bentuk media yang ada untuk memwadahi komunikasi dua arah antara perusahaan dengan karyawan, di mana Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan karyawan.

#### Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mengatur sistem manajemen perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Melalui penerapan praktik-praktik terbaik keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja, Perseroan berharap dapat menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

### Program

#### Gender Equality and Work Opportunity

*The Company provides equal opportunities for everyone, regardless of ethnic, religious, racial, class, gender, or physical differences to participate in the recruitment program. Appointment of the prospective employees is based on the results of selection, evaluation results on probation and orientation. However, in the shipping industry, where most jobs tend to rely on physical aspects, employee composition is dominated by men.*

#### Competency Development

*In an effort to improve the competency of human resources, the Company has organized 21 training programs with a total budget of approximately Rp117 million. The number and types of training held is in accordance with the Company's business development.*

#### Industrial Relationship

*The Company realizes that the success of human resources management begins with the successful development of harmonious industrial relationships between the Company and its employees. To that end, the Company continuously optimizes all forms of existing media to accommodate two-way communication between the Company and its employees, where the Company always takes into account the interest of the employees.*

#### Occupational Health and Safety

*The implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in the Company refers to the Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 on the Occupational Health and Safety Management System that was refined by Government Regulation No. 50 of 2012 on the Occupational Health and Safety Management System (SMK3). These regulations govern the Company's management system in controlling the risks of work activities, including the prevention of occupational injuries and diseases. Through the adoption of best practices for occupational safety, security and health, the Company hopes to create a safe, efficient and productive workplace.*

### Program Pencegahan

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, Perseroan berupaya untuk meningkatkan *safety awareness* di semua tingkatan organisasi. Salah satu langkah yang dilakukan untuk meningkatkan *safety awareness* adalah dengan melaksanakan sejumlah pelatihan terkait kesehatan dan keselamatan kerja.

### Sertifikasi di Bidang K3

Di samping menyusun kebijakan ketenagakerjaan, Perseroan telah menjamin standar kerja internasional dengan mengantongi sertifikat ketenagakerjaan OHSAS 18001:2007 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Sertifikat tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga ketenagakerjaan yang berkelanjutan.

### PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan menjunjung tinggi peran dan kontribusi masyarakat sekitar dalam mendukung keberlangsungan usaha. Karena itu, Perseroan memfokuskan penerapan program pengembangan sosial kemasyarakatan dalam bentuk kegiatan kemanusiaan. Perseroan juga berkomitmen untuk memberdayakan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan Perseroan.

### Donor Darah

Sebagai wujud nyata tanggung jawab sosial Perseroan terhadap aspek kemanusiaan, Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam rangka menggelar acara donor darah. Acara ini adalah acara rutin yang diadakan setiap tahunnya oleh Perseroan dengan melibatkan para karyawan, khususnya karyawan di Kantor Pusat. Di tahun 2017, Perseroan mengadakan 2 (dua) kali acara donor darah yaitu pada tanggal 27 April 2017 dan 6 November 2017, dengan total donor 93 orang.

### Prevention Program

*To prevent work accidents, the Company seeks to improve safety awareness at all organizational levels. One of the steps taken to improve safety awareness is to carry out a number of health and safety related trainings.*

### OHS Certification

*In addition to establishing employment policies, the Company guarantees international work standards with the achievement of employment certification such as OHSAS 18001:2007 (Occupational Health and Safety Management System). This certification is a form of the Company's commitment to maintaining sustainable employment.*

### SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

*The Company upholds the role and contribution of surrounding communities in supporting business sustainability. Therefore, the Company focuses on the implementation of social development programs in the form of humanitarian activities. The Company is also committed to empowering local labors in accordance with the Company's qualifications and policies.*

### Blood Donation

*As a tangible manifestation of the Company's social responsibility to the aspect of humanity, the Company cooperates with the Indonesian Red Cross (PMI) to hold a blood donation event. This is a regular event of the Company that is held every year by involving the employees, particularly at the Head Office. In 2017, the Company organized 2 (two) blood donation events, on April 27, 2017 and November 6, 2017, with a total of 93 donors.*



### TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Berbagai kebijakan, prosedur, serta inovasi pendukung telah disusun dan diimplementasikan Perseroan demi menjaga kualitas pelayanan yang diberikan. Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa pelayanan yang diberikan tidak membahayakan pihak mana pun dan telah sesuai dengan kebutuhan permintaan.

Tanggung jawab jasa Perseroan tertuang dalam Kode Etik Perseroan, yang merangkum kebijakan berikut:

1. Menjalin komunikasi yang baik dan bersikap profesional kepada *charterer*;
2. Menanggapi semua permintaan *charterer* dan melakukan upaya yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan tersebut secara tepat waktu; dan
3. Berupaya memberikan layanan berkualitas tinggi untuk mengurangi adanya keluhan dari *charterer*.

#### Penanganan Keluhan Pelanggan

Perseroan telah menyediakan layanan komunikasi untuk menampung kritik dan saran pelanggan. Pengaduan dapat disampaikan melalui telepon, alamat email, dan situs web yang telah disediakan sebagai berikut:

Telepon : (+62-21) 3048 5700  
Fax : (+62-21) 3048 5701  
Situs Web : [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)

#### Sertifikasi

Pada tahun 2017, Perseroan telah mengantongi sertifikasi ISO 9001:2015 mengenai Sistem Manajemen Mutu. Sertifikat tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas mutu produk terhadap pelanggan.

### RESPONSIBILITY ON CUSTOMERS

Numerous policies, procedures and supporting innovations have been developed and implemented by the Company in order to maintain the quality of services provided. The Company also ensures that the services provided are harmless to any party and in line with the demand.

The Company's responsibility on services is stipulated in the Company's Code of Conduct, which summarizes the following policies:

1. Establish good communication and professional behavior to the charterer;
2. Respond to the demands of the charterer and put maximum effort in meeting such demands in a timely manner; and
3. Strive to deliver high quality services to minimize complaints from the charterer.

#### Customer Complaint Handling

The Company has provided communication services to accommodate customer complaints and feedback. Any complaint can be submitted by phone, e-mail, and website provided as follows:

Phone : (+62-21) 3048 5700  
Fax : (+62-21) 3048 5701  
Website : [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)

#### Certification

In 2017, the Company has obtained the ISO 9001:2015 certification on Quality Management System. The certification is a form of the Company's commitment in maintaining product quality to the customers.

# SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2017

## Statement Letter of Responsibility for the 2017 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua Laporan Tahunan PT Buana Lintas Lautan Tbk Tahun Buku 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned hereby declare that the information contained in the Annual Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk for Financial Year 2017 has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

### Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Hermawan Chandra**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Halim Jusuf**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Marzuki Usman**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Direksi Board of Directors



**Henrianto Kuswendi**  
Direktur  
Director

**Wong Kevin**  
Direktur Utama  
President Director



**Andreas Kastono Ahadi**  
Direktur  
Director



**Fauqi Hapidekso**  
Direktur Tidak Terafiliasi  
Non-affiliated Director



**LAPORAN KEUANGAN**  
*Financial Statements*

---

**08**





**BULL**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK**

Jl. Mega Kuningan Timur,

Blok C6 Kav. 12A

Kawasan Mega Kuningan

Jakarta Selatan 12950

Phone : (+62-21) 3048 5700

Fax : (+62-21) 3048 5701



**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(dahulu/*formerly* PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017/  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

**Pernyataan Direksi**

***Directors' Statement***

**Ekshibit/  
Exhibit**

Laporan posisi keuangan konsolidasian

A

*Consolidated statement of financial position*

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif  
lain konsolidasian

B

*Consolidated statement of profit or loss and  
other comprehensive income*

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian

C

*Consolidated statement of changes in equity*

Laporan arus kas konsolidasian

D

*Consolidated statement of cash flows*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian

E

*Notes to consolidated financial statement*

Informasi tambahan

F

*Supplementary information*

**Laporan Auditor Independen**

***Independent Auditors' Report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk (dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) DAN ENTITAS ANAK (GRUP)  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk (formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

- |                                                          |   |                                                                                                                      |
|----------------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name                                             | : | Wong Kevin                                                                                                           |
| Alamat kantor/Office address                             | : | Danatama Square II,<br>Jl. Mega Kuningan Timur,<br>Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan.                                |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Apartemen Kusuma Chandra, Tower 3/3 AL<br>RT.004 RW.001, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran<br>Baru, Jakarta Selatan       |
| Nomor Telepon/Phone Number                               | : | 62 - 21 - 30485667                                                                                                   |
| Jabatan/Position                                         | : | Direktur Utama / President Director                                                                                  |
|                                                          |   |                                                                                                                      |
| 2. Nama/Name                                             | : | Henrianto Kuswendi                                                                                                   |
| Alamat kantor/Office address                             | : | Danatama Square II,<br>Jl. Mega Kuningan Timur,<br>Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan.                                |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Pelepah Blok III Blok QB 2 No. 5 RT.003 RW.006<br>Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading,<br>Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Phone Number                               | : | 62 - 21 - 30485667                                                                                                   |
| Jabatan/Position                                         | : | Direktur / Director                                                                                                  |

menyatakan bahwa:

state that:

- |                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup:                                                                   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;                                             |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                      | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;          |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                         | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;                                                |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup                                                                                         | 4. We are responsible for the Group's internal control system.                                                                                                |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2018 / 29 March 2018

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director




## Ekshibit A

## Exhibit A

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2017

	Catatan/ Notes	31/12/2017 US\$	31/12/2016 US\$	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2f, 2g, 5	5.814.531	3.353.425	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lancar lainnya	2f, 6	15.437.236	20.741.379	Other current financial assets
Piutang usaha	2f, 7	12.351.518	12.453.788	Trade receivables
Piutang lain-lain	2f, 8	8.378.020	3.035.839	Other receivables
Persediaan	2h, 9	2.716.972	1.733.929	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2s, 15	863.051	612.815	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i, 10	13.013.418	6.262.318	Prepaid expenses and advance
<b>Total aset lancar</b>		<b>58.574.746</b>	<b>48.193.493</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2s, 15	82.428	77.952	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 104.774.496 (31 Desember 2016: US\$ 91.343.958)	2j, 12	230.061.998	168.147.738	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$ 104,774,496 (31 December 2016: US\$ 91,343,958)
Goodwill	2k, 13	22.342.759	22.342.759	Goodwill
<b>Total aset tidak lancar</b>		<b>252.487.185</b>	<b>190.568.449</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>311.061.931</b>	<b>238.761.942</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2017

	Catatan/ Notes	31/12/2017 US\$	31/12/2016 US\$	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2m, 14	12.465.052	11.764.788	Trade payables
Utang lain-lain	2m	672.912	1.739.606	Other payables
Utang pajak	2s, 15	4.062.079	2.204.992	Taxes payable
Beban akrual	2m, 16	2.761.630	5.437.639	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 17	38.349.874	22.501.006	Current maturities of long-term loans
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b>58.311.547</b>	<b>43.648.031</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 17	91.944.136	93.916.241	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	2n, 18	2.794.848	2.567.565	Liabilities for post-employment benefits
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b>94.738.984</b>	<b>96.483.806</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Total liabilitas</b>		<b>153.050.531</b>	<b>140.131.837</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B				Share capital - Rp 800 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per shares for Series B shares
Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 4,8 miliar saham Seri B				Authorized capital - 4.9 billion Series A shares and 4.8 billion Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.206.268.795 saham Seri A dan 2.647.671.577 saham Seri B (31 Desember 2016: 2.206.268.795 saham Seri A dan 2.206.268.882 saham Seri B)	2q, 19	218.243.981	200.065.130	Issued and paid-up - 2,206,268,795 Series A shares and 2,647,671,577 Series B shares (31 December 2016: 2,206,268,795 Series A shares and 2,206,268,882 Series B shares)
Tambahan modal disetor	2c, 2q, 20	39.407.320	40.225.377	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	2j, 21	20.413.337	1.224.309	Revaluation reserves
Cadangan investasi tersedia untuk dijual	2f, 6	-	1.143.000	Investment in available-for-sale reserve
Defisit		(133.417.676)	(144.027.836)	Deficit
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>144.646.962</b>	<b>98.629.980</b>	<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	22	<b>13.364.438</b>	<b>125</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Total ekuitas</b>		<b>158.011.400</b>	<b>98.630.105</b>	<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>311.061.931</b>	<b>238.761.942</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 29 Maret 2018 / 29 March 2018

Direktur Utama/President Director

  
Wong Kevin



Direktur/Director

  
Hendrianto Kuswendi

Ekshibit B

Exhibit B

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

	Catatan/ Notes	2017 US\$	2016 US\$	
PENDAPATAN	2r, 23	65.091.388	51.249.759	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2r, 24	36.818.672	35.968.588	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		28.272.716	15.281.171	GROSS PROFIT
Beban administrasi	2r, 25	(7.310.203)	(6.810.054)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final	2s, 15	(839.160)	(765.997)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional - bersih	2d	51.465	(697.563)	Gain (loss) on non-functional exchange - net
Penurunan surplus revaluasi kapal	2j, 12	(872.427)	(151.661)	Decrease in revaluation of vessels
Beban keuangan	2m, 2r, 26	(8.926.159)	(7.438.530)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	27	970.742	1.034.130	Other gain and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		11.306.974	451.496	PROFIT BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2s, 15	(102.265)	33.937	TAX INCOME (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN		11.204.709	485.433	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pas-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit and loss
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2f, 4	(1.143.000)	670.000	Increase in fair value of available-for-sale financial assets
Pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit and loss
Surplus revaluasi kapal	2j, 21	23.490.470	(4.860.917)	Revaluation surplus on vessels
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	2h, 18	36.160	25.467	Actuarial gain on liabilities for post-employment benefit
Penghasilan pajak tangguhan terkait	2s, 15	3.081	8.907	Related deferred tax income
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		22.386.711	(4.156.543)	Total other comprehensive income (loss) for the year - after tax
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		33.591.420	(3.671.110)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		8.544.103	485.444	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	22	2.690.606	(11)	Non-controlling interests
Total		11.204.709	485.433	Total
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		29.010.270	(3.671.099)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	22	4.581.150	(11)	Non-controlling interests
Total		33.591.420	(3.671.110)	Total
LABA PER SAHAM	2l, 28			EARNING PER SHARE
Dasar		0,0020	0,0002	Basic
Dilusi		0,0019	0,0002	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 29 Maret 2018 / 29 March 2018

Direktur Utama/President Director

  
Wong Kevindra



Direktur/Director

  
Hendrianto Kuswendi

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserves	Cadangan investasi tersedia dijual/ Investment in available- for-sale reserves	Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 01/01/2016	200.065.130	40.225.377	9.741.690	473.000	(148.204.066)	102.301.131	577	102.301.708	Balance as of 01/01/2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	485.444	485.444	(11)	485.433	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(4.860.917)	670.000	34.374	(4.156.543)	-	(4.156.543)	Other comprehensive income for the year
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	-	-	(4.860.917)	670.000	519.818	(3.671.099)	(11)	(3.671.110)	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Transfer ke defisit	2j, 21	-	(3.656.464)	-	3.656.464	-	-	-	Transfer to deficit
Lain-lain		-	-	-	(52)	(52)	(441)	(493)	Others
Saldo per 31/12/2016	200.065.130	40.225.377	1.224.309	1.143.000	(144.027.836)	98.629.980	125	98.630.105	Balance as of 31/12/2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	8.544.103	8.544.103	2.660.606	11.204.709	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	21.569.926	(1.143.000)	39.241	20.466.167	1.920.544	22.386.711	Other comprehensive income for the year
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	-	-	21.569.926	(1.143.000)	8.583.344	29.010.270	4.581.150	33.591.420	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Penambahan modal disetor	18.177.733	(818.057)	-	-	-	17.359.676	-	17.359.676	Additional paid-up capital
Pelaksanaan waran	1.118	-	-	-	-	1.118	-	1.118	Exercise of warrants
Transfer ke defisit	2j, 21	-	(2.380.898)	-	2.316.691	(64.207)	64.207	-	Transfer to deficit
Pelepasan saham entitas anak	-	-	-	-	(289.807)	(289.807)	8.719.076	8.429.269	Disposal of the subsidiary's shares
Lain-lain	-	-	-	-	(68)	(68)	(120)	(188)	Others
Saldo per 31/12/2017	218.243.981	39.407.320	20.413.337	-	(133.417.676)	144.646.962	13.364.438	158.011.400	Balance as of 31/12/2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit D

Exhibit D

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

	Catatan/ Notes	2017 US\$	2016 US\$	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		64.724.658	40.453.882	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok		(25.275.452)	(20.630.742)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan		(12.617.437)	(9.524.126)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		26.831.769	10.299.014	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(63.278)	(79.086)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(7.390.772)	(5.438.816)	Financial costs paid
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>19.377.719</b>	<b>4.781.112</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pelepasan saham entitas anak		8.719.076	-	Disposal of the subsidiary's shares
Penggunaan kas dibatasi penggunaannya		8.346.638	9.100.664	Withdrawal of restricted cash
Penjualan aset keuangan tersedia dijual		887.659	-	Sale of available-for-sale financial assets
Penerimaan bunga		22.875	98.730	Interest received
Perolehan aset tetap	2j, 12	(50.602.974)	(13.023.848)	Acquisition of fixed assets
Penempatan kas dibatasi penggunaannya		(8.759.150)	(9.344.845)	Placement of restricted cash
Uang muka perolehan aset tetap		(6.235.595)	-	Advance payments of fixed assets
Penempatan investasi		(749.344)	-	Placement of investment
Penjualan aset tetap	2j, 12	-	5.573	Proceeds from sale of fixed assets
Kas entitas anak yang diakuisisi	2c, 4	-	447.159	Cash of the acquisition subsidiary
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(48.370.815)</b>	<b>(12.716.567)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman jangka panjang		70.990.502	47.101.193	Proceeds from long-term loans
Penerimaan pinjaman jangka pendek		18.481.642	-	Proceeds from short-term loans
Penerimaan setoran modal		17.359.676	-	Receipt from paid in capital
Penerimaan dari pelaksanaan waran		1.118	-	Proceeds from exercise of warrants
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(56.861.823)	(39.310.231)	Payment of long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(18.481.642)	-	Payment of short-term loans
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>31.489.473</b>	<b>7.790.962</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		<b>2.496.377</b>	<b>(144.493)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(35.271)	63.752	Effect of exchange rate changes
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>3.353.425</b>	<b>3.434.166</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	2g, 34	<b>5.814.531</b>	<b>3.353.425</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit E

Exhibit E

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Buana Listya Tama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 132 tanggal 27 November 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pengurus dan nama Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No AHU-0155984.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 8 Desember 2017.

Perubahan nama Perusahaan dari “PT Buana Listya Tama Tbk” menjadi “PT Buana Lintas Lautan Tbk” telah dilaksanakan sesuai dengan akta No. 36 tanggal 8 Februari 2018 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0018952.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 8 Februari 2018.

Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2005.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda (*tugboat*).

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut “Grup”.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Buana Listya Tama Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplement No. 10555. Such articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 132 dated 27 November 2017 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes of management and name the Company. This change was approved Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-0155984.AH.01.11. Tahun 2017 dated 8 December 2017.

Changes of name the Company from “PT Buana Listya Tama Tbk” to “PT Buana Lintas Lautan Tbk” have been execute based on notarial deed No. 36 dated 8 February 2018 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta. This change was approved Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-0018952.AH.01.11. Tahun 2018 dated 8 February 2018.

The Company is located in Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Block C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. The Company started its commercial operations in 2005.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barges and tugboat operations.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the “Group”.

## Ekshibit E/2

## Exhibit E/2

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

## 1. UMUM (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

## b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31/12/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Komisaris Utama	Halim Jusuf	Halim Jusuf	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Hermawan Chandra Marzuki Usman	Hermawan Chandra -	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	-	Adhi Utomo Jusman	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	Wong Kevin	Wong Kevin	<i>President Director</i>
Direktur	Henrianto Kuswendi Andreas Kastono Ahadi	Henrianto Kuswendi Vicky Ganda Saputra	<i>Directors</i>
Direktur Tidak Terafiliasi	Fauqi Hapidekso	Rizal	<i>Non-affiliated Director</i>

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

	<u>31/12/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Ketua Anggota	Hermawan Chandra Hadiyanto Lim Vijay Yonathan	Hermawan Chandra Hadiyanto Lim Vijay Yonathan	<i>Chairman Members</i>
Sekretaris Perusahaan	Vicky Ganda Saputra	Vicky Ganda Saputra	<i>Corporate Secretary</i>

Grup memiliki 158 karyawan (2016: 151 karyawan) (tidak diaudit).

The Group had 158 employees (2016: 151 employees) (unaudited).

## c. Penawaran umum saham Perusahaan

## c. Public offering of the Company's shares

Pada tanggal 10 Mei 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S/5214/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham. Perusahaan juga menerbitkan 3.325 miliar waran Seri I. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang 2 saham yang namanya tercatat pada saat penjatahan saham yang diberikan secara cuma-cuma. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham selama periode pelaksanaan mulai 23 November 2011 sampai dengan 22 Mei 2014.

On 10 May 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in his decision letter No. S/5214/BL/2011 for the initial public offering of 6,650 million shares with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 155 per share. The Company issued 3,325 billion Warrants Series I. Series I warrant are granted free of charge to each holder of 2 shares whose names are recorded at time of shares allotment. Each shareholder has the right to purchase one common share at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham Perusahaan  
(Lanjutan)**

Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum melakukan penawaran umum sebanyak 11.000 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 17.650 juta saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2011.

Pada tanggal 23 Februari 2015, Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham melalui *reverse stock split*. Selanjutnya, pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.

Pada tanggal 20 Februari 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-80/D.04/2017 untuk melaksanakan penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.426.895.677 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 100 per saham. Perusahaan juga menerbitkan 808.965.225 waran Seri II. Waran Seri II diberikan kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham selama periode pelaksanaan mulai 6 September 2017 sampai dengan 5 Maret 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, waran yang telah dilaksanakan sejumlah 149.018 saham (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh 4.853.940.372 saham beredar Perusahaan (31 Desember 2016: 2.426.895.677 saham) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

**d. Struktur Grup**

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang semuanya berdomisili di Indonesia, kecuali BLT Shipping Corporation yang berdomisili di British Virgin Island.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Public offering of the Company's shares  
(Continued)**

The Company's issued and paid-up capital before initial public offering was 11,000 million shares with a par value of Rp 100 per share. The Company listed all its shares of 17,650 million shares on the Indonesia Stock Exchange on 21 May 2011.

On 23 February 2015, the Company has executed the change in the nominal value of the Company's shares through the reverse stock split. Furthermore, on 12 March 2015, the Company has increased its paid-up capital without pre-emptive rights.

On 20 February 2017, the Company obtained the notice of effectivity from the Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan in his decision letter No. S-80/D.04/2017 for the limited public offering I with pre-emptive rights (HMETD) of 2,426,895,677 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share. The Company issued 808,965,225 Warrants Series II. Series II warrant are granted to each holder of 3 shares result of HMETD implementation. Each shareholder has the right to purchase one common share Series B at an exercise price of Rp 100 per share within exercise period from 6 September 2017 until 5 March 2020. Until 31 December 2017, warrants that have been exercise amounting to 149,018 shares (Note 19).

As of 31 December 2017, all 4,853,940,372 issued shares of the Company (31 December 2016: 2,426,895,677 shares) have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

**d. The Group's structure**

The Company has control of the following subsidiaries which are domiciled in Indonesia, except for BLT Shipping Corporation which are domiciled in British Virgin Island.

## Ekshibit E/4

## Exhibit E/4

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

## 1. UMUM (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## d. Struktur Grup (Lanjutan)

## d. The Group's structure (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			31/12/2017	31/12/2016	31/12/2017 US\$	31/12/2016 US\$
PT Emerald Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	61.173.965	59.720.105
PT Nusa Bhakti Jayaraya 1,6)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2014	100%	100%	58.560.489	46.627.718
PT Sapphire Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	56.269.499	62.949.403
PT Citrine Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	54.955.789	11.329.367
PT Banyu Laju Shipping 7)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	1991	40%	100%	32.045.220	25.974.719
PT Ruby Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	16.851.495	15.958.627
PT Gemilang Bina Lintas Tirta 1)	Jasa Keagenan Perkapalan/ Shipping agency	2004	100%	100%	8.322.833	4.859.314
PT Diamond Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	6.636.598	1.038
BLT Shipping Corporation	Investasi/Investment	2011	100%	100%	5.612.341	6.466.000
PT Berlian Dumai Logistics 3,4,5)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	99%	881.713	346
PT Pearl Maritime 1)	Tidak aktif/ Dormant	2006	100%	100%	292.683	320.185
PT Topaz Maritime 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	185.688	3.192
PT Bayu Lestari Tanaya 2)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	61.463	61.530
PT Garuda Unggul Nasional 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	44.287	45.156
PT BLT International Group 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	4.958	6.478
PT Jade Maritime 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	1.651	3.173
PT Onyx Maritime 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	1.042	3.022
PT Anjasmoro Maritime 3)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	271	2.093

1) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya

1) There is insignificant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya

2) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime

2) There is insignificant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime

3) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Citrine Maritime

3) There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime

4) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya

4) There is significant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya

5) Terdapat pemilikan tidak signifikan oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk sampai dengan 8 Mei 2017

5) There is insignificant ownership by PT Berlian Laju Tanker Tbk until 8 May 2017

6) Diakuisisi efektif pada tanggal 25 Juli 2016 (Catatan 4)

6) Effective acquisition on 25 July 2016 (Note 4)

7) Sejak tanggal 26 Januari 2017, kepemilikan saham menjadi tidak langsung melalui PT Diamond Maritime. Sebesar 60% pemilikan saham telah dijual kepada pihak ketiga pada tanggal 26 Januari 2017

7) Start on 26 January 2017, share ownership become indirect through PT Diamond Maritime. Amounted to 60% share ownership has been sold to third party on 26 January 2017

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Struktur Grup (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No 53, 54, 55 dan 56 masing-masing tanggal 26 Januari 2017, dari Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, dari notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak telah mengalihkan kepemilikan saham pada PT Banyu Laju Shipping (BLS), entitas anak yang berdomisili di Jakarta, kepada PT Diamond Maritime (DMP), entitas anak dan kepada pihak ketiga masing-masing sebesar 30% kepemilikan saham BLS. Oleh karena itu kepemilikan saham Perusahaan pada BLS sejak tanggal tersebut berubah menjadi kepemilikan tidak langsung.

DMP memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas operasi dan keuangan BLS. Oleh karena itu, terdapat pengendalian *de facto* dan DMP mengkonsolidasikan laporan keuangan BLS.

Selain BLS, tidak terdapat entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang signifikan (Catatan 22).

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Delta Royal Sejahtera (Catatan 19).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

a. **Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi - Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

1. **GENERAL (Continued)**

d. **The Group's structure (Continued)**

Based on the Deed of Sales Purchase Agreement of Shares No 53, 54, 55 and 56 each dated 26 January 2017 of Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, notaries in Jakarta, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary has transfer shares ownership on PT Banyu Laju Shipping (BLS), a subsidiary domiciled in Jakarta, to PT Diamond Maritime (DMP), a subsidiary and to two other the third parties each amounting to 30% ownership of BLS. Accordingly, the share ownership of the Company in BLS as of the date was changed to indirect ownership.

DMP has the practical ability to direct the operation and financing activities of BLS. Accordingly, *de facto* control exists and DMP will consolidate the financial statements of BLS.

Except BLS, there are no subsidiaries owned by the Company was there is a significant non-controlling interests (Note 22).

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is PT Delta Royal Sejahtera (Note 19).

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia - Institute of Accountants in Indonesia, and regulation from the capital market regulations for the entities under its control, among others, regulation No. VIII.G.7 attachment No. Kep-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding guidelines for presentation and disclosures Financial Statement of Issuer or Public Company.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Grup mampu melaksanakan rencana manajemen, mengelola usahanya dan risiko keuangan dengan berhasil serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya di masa datang, seperti diungkapkan dalam Catatan 35.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared under going concern basis which assumes that the Group will be able to execute its management plans, manage its business and financial risks successfully and has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future, as discussed in Note 35.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)

Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2h) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2l).

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2h) or value in use in PSAK 48 (Note 2l).

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) effective for periods beginning on or after 1 January 2017

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

Berikut ini amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang baru yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 yang telah diadopsi di dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Sifat dan pengaruh dari setiap amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang baru tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK 3 (revisi 2016) “Laporan Keuangan Interim”
- PSAK 24 (revisi 2016) “Imbalan Kerja”
- PSAK 58 (revisi 2016) “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- PSAK 60 (revisi 2016) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- ISAK 31 “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi”
- ISAK 32 “Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan”

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”
- PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- PSAK 69 “Agrikultur”
- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan” - Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi”
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)**

*Following are the amendments and revisions to standards and the new interpretations effective for periods beginning on or after 1 January 2017 which have been adopted in these consolidated financial statements. The nature and effect of change in amendment and revisions of standards and the new interpretations did not result in the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:*

- *Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”*
- *PSAK 3 (Revised 2016) “Interim Financial Statement”*
- *PSAK 24 (Revised 2016) “Employee Benefits”*
- *PSAK 58 (Revised 2016) “Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operation”*
- *PSAK 60 (Revised 2016) “Financial Instruments: Disclosure”*
- *ISAK 31 “Interpretation on the scope of PSAK 13 : Investment Property”*
- *ISAK 32 “Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards”*

*As at the issuance date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following amendment and new standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017:*

- *PSAK 15 “Investments in Associates and Joint Ventures”*
- *Amendment to PSAK 16 “Fixed Asset”*
- *PSAK 67 “Disclosures of Interest in Other Entities”*
- *PSAK 69 “Agriculture”*
- *Amendment to PSAK 2 “Cash Flows Statement - Disclosure Initiative” - Amendment to PSAK 46 “Taxation - Recognition of deferred tax asset for unrealized losses”*
- *Amendment to PSAK 62 “Insurance Contract”*
- *PSAK 71 “Financial Instrument”*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 62 "Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62"

- PSAK 72 "Revenue from contract with Customers"
- PSAK 73 "Leases"
- The amendments to PSAK 62 "Applying PSAK 71 to PSAK 62"

Penundaan

Postponement

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda berlakunya ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK 7 "Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraf 08 (b)", yang sebelumnya berlaku efektif pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada akhir periode pelaporan laporan keuangan konsolidasian ini, penundaan tersebut masih berlaku.

The Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectivity of ISAK 21 "Agreements Construction of Real Estate" and PPSAK 7 "Revocation of PSAK 44: Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which were previously was effective in periods beginning on or after 1 January 2013. As of the end of reporting period of the Consolidated financial statements, the postponement is still valid.

b. Dasar konsolidasian

b. Basis of consolidation

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Where the Company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: (a) power over the *investee*, (b) exposure to variable returns from the *investee*, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

*De facto* control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights. In determining whether *de facto* control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Basis of consolidation (Continued)**

*The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.*

*Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

*Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)**

**b. Basis of consolidation (Continued)**

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

*When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.*

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

*All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).*

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

*The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition of financial asset based on PSAK 55, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*

**c. Kombinasi bisnis**

**c. Business combinations**

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

*The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method.*

Metode akuisisi

Acquisition method

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

*Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

*Goodwill* dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. *Business combinations* (Continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

*Goodwill* is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against *goodwill*.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Metode penyatuan kepentingan

Kombinasi bisnis Grup antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business combinations (Continued)

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

Pooling-of-interest method

The Group's business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**d. Penjabaran mata uang non-fungsional**

Laporan keuangan individu dari setiap entitas di dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam US\$, yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan. Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Rupiah (Rp'000)	0,0738	0,0744	Rupiah (Rp'000)
Dolar Singapura (SGD)	0,7480	0,6921	Singapore Dollar (SGD)
Yen (JPY)	0,0089	0,0086	Yen (JPY)

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Business combinations (Continued)**

*In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination had occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.*

**d. Non-functional currency translation**

*The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in US\$, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.*

*In preparing the financial statements of the individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign exchange) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign exchange currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign exchange currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign exchange currency are not retranslated. Exchange gains and losses arising from currencies other than the US\$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.*

*The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period is as follows:*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(1) has control or joint control over the reporting entity;

(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(2) has significant influence over the reporting entity; or

(3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(3) both entities are joint ventures of the same third party.

(4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)**

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(7) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

**f. Aset keuangan**

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi, (ii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan dan ditentukan pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir periode.

Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Transactions with related parties (Continued)**

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

**f. Financial assets**

Financial assets are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

The Group classifies its financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity financial assets, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.

The Group's accounting policy for each category is as follows:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. *Financial assets (Continued)*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

*Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan dan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasi dimiliki untuk dijual apabila pada dasarnya diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai. Grup tidak memiliki aset keuangan FVTPL pada saat pengakuan awal.

*Financial assets are classified as FVTPL if the financial asset is either held for trading or is designated as such upon initial recognition. A financial asset is classified as held for trading if it has been acquired principally for the purpose of selling in the short term; or if it is part of an identified portfolio of financial instruments with a recent actual pattern of short-term profit-taking and which is managed by the Group; or if it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument. The Group has not designated any financial assets as FVTPL upon initial recognition.*

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

*Held-to-maturity financial assets*

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau dapat ditetapkan dan tanggal jatuh tempo tetap dimana Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki sampai dengan jatuh tempo diklasifikasi sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo. Grup tidak menetapkan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada saat pengakuan awal.

*Financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity dates where the Group has a positive intent and ability to hold to maturity are classified as held-to-maturity financial assets. The Group has not designated any financial assets as held-to-maturity upon initial recognition.*

Pinjaman yang diberikan dan piutang

*Loans and receivables*

Aset ini merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

*These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.*

Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

*They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai.

*Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable.*

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat dikonfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

*For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivables will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.*

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik.

*From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history.*

Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi bank, kas dibatasi penggunaannya dan wesel tagih yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang.

*The Group's loans and receivables comprise of cash in banks, restricted cash and promissory note presented under other current financial assets, trade receivables, other receivables and long-term receivables.*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset keuangan (Lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan non-derivatif Grup yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Grup pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama. Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada *spot rate* yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi.

Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan investasi tersedia dijual.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

Grup memiliki investasi saham seperti diungkapkan pada Catatan 6 yang tidak memiliki kuotasi harga pasar tetapi diklasifikasi AFS dan dinyatakan sebesar nilai wajar karena manajemen mempertimbangkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal (Catatan 32).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets (Continued)**

Available-for-sale financial assets (AFS)

The Group's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivables category are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures. The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortized cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments available-for-sale reserve.

Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the investments available-for-sale reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the investments available-for-sale reserve to profit or loss.

The Group has investment in shares as disclosed in Note 6 that do not have a quoted market but are classified as AFS financial assets and stated at fair value because the management considers that fair value can be reliably measured (Note 32).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset keuangan (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets (Continued)**

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivables and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset keuangan lancar lainnya karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 6).

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans.

Cash in bank accounts which are restricted and or used as security is classified as part of other current financial assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 6).

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "first-in, first-out" (FIFO).

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the "first-in, first-out" method (FIFO).

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset tetap

Kapal

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 35 tahun.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

j. Fixed assets

Vessels

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 - 35 years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**j. Aset tetap (Lanjutan)**

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

Penyusutan atas nilai revaluasi kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke defisit.

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya *docking* dan lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki kapal diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Fixed assets (Continued)**

*A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.*

*Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to deficit.*

*The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognised in profit or loss.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Docking cost and other cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.*

*Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.*

Other fixed assets

*Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Kendaraan bermotor	4-8	Vehicles
Peralatan	4-5	Equipments

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

k. Goodwill

k. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill arising in a business combination, as stated in Note 2c, is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment, goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Goodwill (Lanjutan)

k. Goodwill (Continued)

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash-generating units. After that, any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

l. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

l. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets) (Continued)

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

*If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.*

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

*An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the such relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.*

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

*Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.*

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

*A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.*

m. Liabilitas keuangan

m. Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya tergantung kepada tujuan untuk apa liabilitas tersebut diperoleh. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi pada akhir periode pelaporan.

*The Group classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired. The Group does not have liabilities classified at fair value through profit and loss at the end of reporting period.*

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif, kecuali liabilitas jangka pendek yang pengakuan bunganya tidak material. Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

*The Group's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short term liabilities where the recognition of interest would be immaterial. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

n. Imbalan pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuariannya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dalam beban administrasi (Catatan 25).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Financial liabilities (Continued)

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

The Group's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

n. Post-employment benefits

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficits and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

The Group presents service costs, interest cost in the administrative expenses (Note 25).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**o. Provisi dan kontinjensi**

**o. Provisions and contingencies**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

*The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.*

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

*Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**p. Sewa**

**p. Leases**

Grup memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Grup. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

*The Group enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total of rent payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.*

Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

*The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Sewa (Lanjutan)

Rental kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

p. Leases (Continued)

Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

q. Instrumen ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

q. Equity instrument

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The Group's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

r. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Pendapatan dari operasi *freight* diakui berdasarkan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai liabilitas.

Revenue

Revenues from freight operations are recognised as income by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting period. Unearned revenue received is recognised as liability.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak sewa tersebut. Pendapatan berdasarkan rute perjalanan diakui selama jangka waktu perjalanan tersebut.

Time charter revenue is recognised on accrual basis evenly over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognised evenly over the duration of each voyage.

Pendapatan jasa perantara kapal dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Revenues from agency services and storage services are recognised when the services are rendered to customers.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

Expenses

Expenses are recognised in the period in which they are incurred.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Perpajakan

s. Taxation

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya; kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**s. Perpajakan (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**t. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**u. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen dan menilai kinerjanya; dan

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**s. Taxation (Continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

**t. Earning per share**

*Basic earning per share is computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*Diluted earning per share is computed by dividing profit for the period attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.*

**u. Segment information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Informasi segmen (Lanjutan)

- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Pengendalian atas PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Catatan 1d menjelaskan bahwa BLS adalah entitas anak kepemilikan tidak langsung, walaupun Grup hanya memiliki 40% kepemilikan saham di BLS. Berdasarkan pengaturan antara Grup dan investor lainnya, Grup memiliki pengendalian *de facto* untuk mengarahkan kegiatan BLS yang relevan.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Segment information (Continued)

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Control over PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Note 1d describes that BLS is an indirect share ownership subsidiary of the Group although the Group only owns a 40% ownership interest in BLS. Based on the arrangements between the Group and other investors, the Group has the *de facto* control to direct the relevant activities of BLS.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan  
kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

**a. Judgments made in applying accounting  
policies (Continued)**

Kekuasaan eksekusi pengaruh signifikan

Power to exercise significant influence

Grup memiliki lebih dari 40% hak suara pada Swank Ventures Ltd (SVL) melalui BLT Shipping Corporation, entitas anak, tetapi Grup tidak mempunyai pengaruh signifikan pada SVL, sehingga investasi tersebut tidak dicatat dengan metode ekuitas dan diperlakukan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

The Group holds over 40% of voting rights in Swank Ventures Ltd (SVL) through BLT Shipping Corporation, subsidiary, but the Group does not exercise significant influence in SVL, therefore such investment is not accounted for using equity method and is recorded as an available-for-sale financial assets. More information is disclosed in Note 6.

Pajak tangguhan aset tetap - kapal

Deferred tax of fixed assets - vessels

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari kapal yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa kapal Grup dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam kapal dari waktu ke waktu.

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from vessels that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Group's vessels are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the vessels over time.

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari kapal, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat kapal yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari kapal karena pendapatan dan beban termasuk penyusutan kapal tidak diperhitungkan dalam laba kena pajak atau rugi pajak karena telah dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 15) dan perbedaan antara nilai wajar residu kapal dan dasar pengenaan pajak kapal tidak akan signifikan pada saat masa manfaat ekonomis kapal telah berakhir.

Therefore, in determining the deferred taxation on vessels, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of vessels measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on change in fair value of vessels due to revenues and expenses including depreciation vessels is not taken into account in the taxable income or tax losses since they have been subject to final tax (Note 15) and the difference between the fair value residual value of vessels and their tax bases will not be significant at the end of the useful life of vessels.

Penentuan mata uang fungsional

Determination of functional currency

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan  
kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

Mata uang fungsional masing - masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

**b. Estimasi dan asumsi**

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgments made in applying accounting  
policies (Continued)**

*The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

**b. Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.*

Fair value measurement

*A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.*

*Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).*

*The classification of an item into the above level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 6, 12 dan 32. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 6, 12 and 32. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

Rugi penurunan nilai piutang

Impairment losses on receivables

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

The Group assess its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 7, 8 dan 11.

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Notes 7, 8 and 11.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku. Perubahan masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 12).

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2, Grup mereviu taksiran masa manfaat aset tetap setiap akhir periode pelaporan. Dalam tahun 2017, manajemen menetapkan masa manfaat kapal minyak tertentu seharusnya lebih lama (berubah dari 30 tahun menjadi 35 tahun) sehubungan reviu teknik dan pengalaman masa lalu.

Pengaruh keuangan dari penilaian kembali dengan asumsi aset akan dimiliki sampai dengan masa manfaatnya, akan menurunkan beban penyusutan konsolidasi pada tahun berjalan dan untuk 3 tahun masa datang, sebesar sebagai berikut:

<u>Tahun/ Years</u>	<u>Total/ Total</u>
	US\$
2017	2.946.436
2018	3.257.050
2019	3.257.050
2020	3.257.050

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. In determining residual values of vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets (Note 12).

As described in Note 2, the Group reviews the estimated useful lives of fixed assets at the end of each annual reporting period. In 2017, management determined that useful lives of certain oil vessels should be longer (changed from 30 years to 35 years) due to technical review and past experience.

The financial effect of this reassessment assuming the assets are held until the end of their estimated useful lives, decrease the consolidated depreciation expense in the current financial year and for the next 3 years by the following amounts:

Goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Revised 2015), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Penentuan apakah *goodwill* diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari *goodwill* telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Perusahaan mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini. Informasi lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 13.

*Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the Company to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value. Further information is disclosed in Note 13.*

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilities for post-employment benefits

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

*The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilities in future periods.*

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 18.

*While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities for post-employment benefit. Information including carrying value is included in Note 18.*

Provisi pajak penghasilan

Provision for income taxes

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

*The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.*

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 15.

*The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 15.*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK**

**Akuisisi entitas anak**

PT Nusa Bhakti Jayaraya

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 63, 64 dan 65 tanggal 26 Januari 2016 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan BYU (entitas anak) telah membeli 1.500 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) dari Margaret Yonatan dan Janner Tandra, pihak ketiga dengan harga Rp 1.515 juta. Meskipun akta jual beli saham ditandatangani, pengendalian NBJ masih berada pada Custodia Holdings Limited (Custodia), terkait dengan belum diselesaikannya syarat dan kondisi *Novation and Debt Agreement* tanggal 19 Oktober 2015 (Catatan 11).

Pada tanggal 2 Februari 2016 dan 1 Juni 2016, Custodia telah membeli 2 kapal (saat ini bernama BULL Flores dan Olympus I) yang keduanya didaftarkan atas nama NBJ, sehingga NBJ memiliki 3 kapal. Pembelian kapal ini merupakan salah satu persyaratan *Novation and Debt Agreement* tanggal 19 Oktober 2015.

Untuk menindaklanjuti *Novation and Debt Agreement* tanggal 19 Oktober 2015, berdasarkan *Amended and Restated Novation and Debt Agreement* tertanggal 20 Juli 2016, Perusahaan dan Custodia sepakat bahwa pemberi pengalihan adalah PT Mentari Bersahabat Indonesia (MBI), dimana posisi Custodia sepenuhnya didalam *Novation and Debt Agreement* digantikan oleh MBI. Dengan demikian, segala hak dan kewajiban Custodia didalam *Novation and Debt Agreement* menjadi hak dan kewajiban MBI sepenuhnya. Berdasarkan *Amended and Restated Novation and Debt Agreement* tertanggal 20 Juli 2016 tersebut, Perusahaan dan MBI sepakat bahwa harga pengalihan hak akuisisi NBJ sebesar US\$ 30.000.000 dan diselesaikan dengan penyerahan piutang Perusahaan kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) sebesar US\$ 42.011.529 (Catatan 11).

Pada tanggal 25 Juli 2016, Perusahaan dan MBI telah menyelesaikan akuisisi NBJ dengan pengalihan piutang Perusahaan kepada BLT dan sejak tanggal tersebut Perusahaan telah mengendalikan NBJ (Catatan 1d).

Untuk tujuan akuntansi, Perusahaan memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan NBJ sejak tanggal 1 Juli 2016 terkait tidak terdapat transaksi signifikan antara tanggal 1 Juli 2016 dan 25 Juli 2016.

**4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARY**

**Acquisition of subsidiary**

PT Nusa Bhakti Jayaraya

Based on notarial deeds No. 63, 64 and 65 dated 26 January 2016 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, the Company and BYU (a subsidiary) have purchase 1,500 shares, or equivalent 100% ownership in PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) from Margaret Yonatan and Janner Tandra, third parties with purchase price Rp 1,515 million. Although the Deed of sale and purchase of shares was signed, the control of NBJ is still under Custodia Holdings Limited (Custodia), due to pending the completion of the term and conditions of *Novation and Debt Agreement* dated 19 October 2015 (Note 11).

On 2 February 2016 and 1 June 2016, Custodia bought 2 vessels (currently named BULL Flores and Olympus I) which are both registered in the name of NBJ, thus NBJ's vessels became 3. The acquisition of such vessels comprise one of the terms of *Novation and Debt Agreement* dated 19 October 2015.

To follow-up the *Novation and Debt Agreement* dated 19 October 2015, based on *Amended and Restated Novation and Debt Agreement* dated 20 July 2016, the Company and Custodia agreed that the transferor is PT Mentari Bersahabat Indonesia (MBI) where the position of Custodia under the *Novation and Debt Agreement* has been replaced by MBI. Therefore, all of rights and obligation of Custodia under the *Novation and Debt Agreement* are the full rights and obligation of MBI. Based on *Amended and Restated Novation and Debt Agreement* dated 20 July 2016, the Company and MBI agreed that the transfer price for the right of acquisition of NBJ is US\$ 30,000,000 and it will be settled with the transfer of receivables of the Company from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) amounting to US\$ 42,011,529 (Note 11).

On 25 July 2016, the Company and MBI has fully settled the acquisition of NBJ with the transfer of receivables of the Company from BLT and starting from this date, the Company has obtained control of NBJ (Note 1d).

For accounting purposes, the Company decided to consolidate financial statement of NBJ starting 1 July 2016 in associate with there are no the significant transaction between 1 July 2016 and 25 July 2016.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK  
(Lanjutan)

Akuisisi entitas anak (Lanjutan)

Akuisisi NBJ ditujukan sebagai bagian strategi pertumbuhan dan pengembangan bisnis perusahaan perkapalan Grup, pada khususnya dalam pengangkutan kargo cair dengan menambah armadanya dan meningkatkan pangsa pasar, melalui pembelian atau akuisisi kapal langsung maupun tidak langsung.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi NBJ, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 1 Juli 2016 (tanggal akuisisi) sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSAL OF  
SUBSIDIARY (Continued)

Acquisition of subsidiary (Continued)

The acquisition of NBJ is intended as part of the Group's growth strategy and business development as the shipping companies, specializing in the transport of liquid cargo by increasing its fleet and market share, through the purchase or acquisition of the vessels directly or indirectly.

The following table summarise the consideration paid for the acquisitions of NBJ, the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of 1 July 2016 (the acquisition date) as follow:

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ Fair value recognised on acquisition date US\$	
Kas dan bank	447.159	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2.403.310	Trade receivables
Piutang lain-lain	850.492	Other receivables
Aset lancar lainnya	1.452.498	Others current assets
Aset tidak lancar	42.768.000	Non-current assets
Utang usaha	(5.093.501)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.430.825)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(33.739.892)	Non-current liabilities
Aset neto pada tanggal akuisisi	7.657.241	Net assets at acquisition date
Goodwill yang timbul dari akuisisi	22.342.759	Goodwill arising from acquisition
Total harga perolehan	30.000.000	Total consideration paid
Kas dan bank	447.159	Cash on hand and in banks
Penyelesaian melalui piutang		Settlement with receivables
Piutang jangka panjang (Catatan 11)	(30.000.000)	Long-term receivables (Note 11)
Arus kas masuk bersih dari akuisisi	447.159	Net cash flow in from acquisition

Nilai tercatat aset dan liabilitas teridentifikasi, kecuali aset tetap, mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam waktu jangka pendek atau telah menggunakan tingkat bunga mengambang yang di-*repriced* ke bunga pasar.

The carrying value of identifiable assets and liabilities, except for fixed asset, approximate their fair values due to their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN SAHAM  
ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

**4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSAL OF  
SUBSIDIARIES SHARES (Continued)**

**Akuisisi entitas anak (Lanjutan)**

**Acquisition of subsidiary (Continued)**

Nilai tercatat aset tetap, yang merupakan kapal, dicatat sebesar nilai wajar untuk tujuan penyusunan laporan keuangan sebesar US\$ 42.768.000 yang merupakan hasil dari penilaian properti oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan tanggal 14 Juli 2016 yang ditandatangani oleh Ocky Rinaldy dan KJPP Budi, Edi, Saptono & Rekan tanggal 11 Juli 2016 yang ditandatangani oleh Jeffrey I Benjamin.

The carrying value of fixed assets, consisting of vessels, are recorded at fair value for the purpose of preparation of financial statements, amounted to US\$ 42,768,000 which was the result of the valuation of the assets by KJPP Suwendho Rinaldy & Partners dated 14 July 2016 signed by Ocky Rinaldy and KJPP Budi, Edy, Saptono & Partners dated 11 July 2016 signed by Jeffrey I Benjamin.

*Goodwill* sebesar US\$ 22.342.759 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada penguatan armada dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan NBJ. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset tidak berwujud berdasarkan PSAK 19.

*Goodwill* of US\$ 22,342,759 arising from the acquisition is attributable to the strengthening of its fleet and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of NBJ. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 19.

Tidak terdapat *goodwill* yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan.

None of the *goodwill* is expected to be deductible for tax purposes.

Biaya transaksi terkait dengan akuisisi sebesar Rp 18 juta telah diakui didalam "Beban administrasi" pada laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Transaction costs related to the acquisition of Rp 18 million have been recognised in the "Administrative expenses" line item in the Group's profit or loss for the year ended 31 December 2016.

Pada tanggal 29 Desember 2016, Perusahaan mengumumkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham terkait transaksi material yang tidak memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan atas pembelian hak untuk membeli 100% saham NBJ yang telah sesuai dengan Peraturan No IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

On 29 December 2016, the Company announced the disclosure of information to shareholders related to material transactions that do not require the approval of the General Meeting of Shareholders of the Company for the purchase rights to acquire 100% shares of NBJ in accordance with regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

PT BLT Marina Shipping Corporation

PT BLT Marina Shipping Corporation

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 13 September 2016, Perusahaan telah melepas kepemilikan saham sebesar 50.000 saham atau setara 100% kepemilikan saham pada BLT Marina Shipping Corporation (BMS), entitas anak tidak aktif yang berdomisili di British Virgin Island, kepada Custodia Holding Limited dengan harga US\$ 50.000. Pada saat penjualan, aset bersih BMS sebesar US\$ 50.000 merupakan piutang kepada Perusahaan.

Based on the Sales Purchase Agreement of Shares dated 13 September 2016, the Company has sold 50,000 shares or equivalent to 100% of shares ownership on BLT Marina Shipping Corporation (BMS), a dormant subsidiary domiciled in British Virgin Island, to Custodia Holdings Limited with the price US\$ 50,000. At the time of sale, net assets of BMS amounted US\$ 50,000 which represents of receivables from the Company.

## Ekshibit E/40

## Exhibit E/40

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

## 5. KAS DAN BANK

## 5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Kas	366.220	445.842	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Negara Indonesia	2.324.500	1.911.177	Bank Negara Indonesia
Indonesia Eximbank	884.587	880	Indonesia Eximbank
Standard Chartered Bank	502.615	152.364	Standard Chartered Bank
Bank Syariah Mandiri	405.455	394.543	Bank Syariah Mandiri
Bank China Construction Bank Indonesia	260.609	1.183	Bank China Construction Bank Indonesia
Bank Mandiri	947	34.703	Bank Mandiri
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	16.601	3.353	Others (below US\$ 15,000 - each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Negara Indonesia	556.211	180.411	Bank Negara Indonesia
Indonesia Eximbank	219.817	3.202	Indonesia Eximbank
Bank Panin	150.002	-	Bank Panin
Bank Mandiri	95.855	-	Bank Mandiri
Bank Syariah Mandiri	3.693	168.253	Bank Syariah Mandiri
Standard Chartered Bank	1.724	43.339	Standard Chartered Bank
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	20.512	8.709	Others (below US\$ 15,000 - each)
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	5.183	5.466	Others (below US\$ 15,000 - each)
Sub-total	5.448.311	2.907.583	Sub-total
Total	5.814.531	3.353.425	Total

Nilai tercatat bank mendekati nilai wajarnya.

The carrying value of cash in banks approximates their fair value.

## 6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

## 6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Wesel tagih	14.000.000	14.000.000	Promissory note
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
PT Danatama Makmur Sekuritas	749.344	-	PT Danatama Makmur Sekuritas
PT Brotojoyo Maritime	281	281	PT Brotojoyo Maritime
Swank Ventures Ltd	-	6.466.000	Swank Ventures Ltd
Kas dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Indonesia Eximbank	660.893	246.894	Indonesia Eximbank
Bank Negara Indonesia	26.718	28.204	Bank Negara Indonesia
Total	15.437.236	20.741.379	Total

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

**Wesel tagih**

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) menyetujui pengalihan sebagian piutang Perusahaan kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) (Catatan 11) sebesar US\$ 19.582.047 kepada Poseidon dengan harga pengalihan sebesar US\$ 14.000.000.

Penyelesaian pengalihan piutang dilakukan dengan penerbitan wesel tagih dengan jangka waktu satu tahun dan suku bunga sebesar 1% per tahun yang akan ditinjau secara periodik. Pada tanggal 20 Juni 2017, jangka waktu wesel tagih ini telah diperpanjang selama 1 tahun.

**PT Danatama Makmur Sekuritas**

Pada tanggal 18 Mei 2017, Perusahaan dan PT Danatama Makmur Sekuritas menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp 10 miliar. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun untuk tujuan memperoleh peningkatan nilai dana.

**Swank Venture Ltd**

Pada tanggal 28 Desember 2011, BLT Shipping Corporation, entitas anak membeli 20.000 saham atau 40% saham kepemilikan Liville Offshore Limited pada Swank Ventures Ltd (SVL) seharga US\$ 54.000.000.

SVL merupakan perusahaan yang didirikan di Republic of Marshall Islands yang memiliki perjanjian waran dengan PT Umine Energy Indonesia (Umine) untuk meng-exercise 179.611 saham atau 15,23% saham Umine. Umine merupakan perusahaan tambang batu bara di Indonesia yang memiliki cadangan sebesar 207 juta ton. SVL tidak dicatat dengan metode ekuitas karena Grup tidak memiliki kekuasaan berpartisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi SVL yang dibuktikan dengan tidak terdapatnya keterlibatan langsung dan tidak langsung pada level direksi. Manajemen Grup juga tidak dapat menggunakan pengaruh signifikan terhadap SVL, karena pemegang saham lainnya yang memiliki 60% saham SVL, merupakan pengendali dan pengelola operasi sehari-hari SVL.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)**

**Promissory note**

*Based on the receivables transfer agreement dated 20 June 2016, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) approved the transfer of the Company's receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) (Note 11) amounted to US\$ 19,582,047 to Poseidon with the transfer price of US\$ 14,000,000.*

*The transfer of receivables performed through the issuance of a promissory note will be settled within a period of one year and bear interest 1% per annum which will reviewed periodically. On 20 June 2017, the promissory note have been extended for 1 year.*

**PT Danatama Makmur Sekuritas**

*On 18 May 2017, the Company and PT Danatama Makmur Sekuritas signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp 10 billion. Period of fund management for 1 year to obtain an increase in fund value.*

**Swank Venture Ltd**

*On 28 December 2011, BLT Shipping Corporation, a subsidiary, purchased 20,000 shares or 40% shares ownership of Liville Offshore Limited in Swank Ventures Ltd (SVL) with purchase price amounting to US\$ 54,000,000.*

*SVL is a corporation incorporated in Republic of Marshall Islands and has a warrant agreement with PT Umine Energy Indonesia (Umine) to exercise 179,611 shares or 15.23% of Umine shares. Umine is a coal company in Indonesia which has coal reserve of 207 million tonnes. SVL is not accounted for on an equity basis as the Group does not have the power to participate in SVL's operating and financial policies, evidenced by the lack of any direct or indirect involvement at board level. The Group's management is also not able to exert significant influence in SVL as the other shareholder of SVL, which has 60% of share ownership, controls and manages day to day operations of SVL.*

## Ekshibit E/42

## Exhibit E/42

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

## 6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, entitas anak menetapkan nilai wajar aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada SVL sebesar US\$ 6.466.000 dan mengakui keuntungan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar US\$ 670.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dalam penghasilan komprehensif lain. Pada tanggal 31 Desember 2016, aset keuangan tersedia dijual dicatat sebagai aset lancar terkait entitas anak telah mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan pihak ketiga pada tanggal 16 Januari 2017. Pada tanggal 23 Mei 2017, Perjanjian Perikatan Jual Beli tersebut telah dihentikan terkait dengan tidak terpenuhinya persyaratan jual beli.

Pada tanggal 20 Desember 2017, aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada SVL telah dijual kepada Palmwin Investment Limited, pihak ketiga dengan harga jual US\$ 6.500.000, dengan ketentuan pembayaran sebesar US\$ 887.659 pada saat perjanjian jual beli ditandatangani dan sebesar US\$ 5.612.341 akan dibayarkan paling lambat tanggal 19 Desember 2018 (Catatan 8). Keuntungan penjualan sebesar US\$ 1.177.000 diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

**Kas dibatasi penggunaannya**

Akun ini merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman dari Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Catatan 17).

Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai wajarnya.

## 6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

As of 31 December 2016, the subsidiary determined the fair value of available-for-sale financial assets on investment in shares in SVL of US\$ 6,466,000 and recognised gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets amounting to US\$ 670,000 for year ended 31 December 2016 in other comprehensive income. On 31 December 2016, available-for-sale financial assets are recorded as current assets in relation to subsidiary has entered into a Sale and Purchase Agreement with third party dated 16 January 2017. On 23 May 2017, these Sale and Purchase Agreement has been terminated in non-fulfillment terms of sale and purchase.

On 20 December 2017, available-for-sale financial assets on investment in shares in SVL have been sold to Palmwin Investment Limited, third party at a sale price of US\$ 6,500,000, with payment terms in amount of US\$ 887,659 at the time of the sale and purchase agreement signed and US\$ in amount of 5,612,341 will be paid no later than the date of 19 December 2018 (Note 8). Gain from sales of US\$ 1,177,000 is recognized as other income in the consolidated statements of income and other comprehensive income (Note 27).

**Restricted cash**

This account represents restricted cash in relation to the loans from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Note 17).

The carrying value of restricted cash approximates their fair value.

## 7. PIUTANG USAHA

## 7. TRADE RECEIVABLES

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Berdasarkan pelanggan			<b>By Debtors</b>
Pihak ketiga			Third parties
Kapal yang dimiliki	5.506.167	5.713.071	Owned vessels
Jasa perantara perkapalan	7.493.100	7.388.466	Agency
Penyisihan penurunan nilai	(647.749)	(647.749)	Allowance for impairment losses
Total	<u>12.351.518</u>	<u>12.453.788</u>	Total

## Ekshibit E/43

## Exhibit E/43

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

## 7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

## 7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Berdasarkan mata uang			<i>By currencies</i>
Dolar Amerika Serikat	10.896.738	9.515.224	<i>U.S. Dollars</i>
Rupiah	1.368.654	2.068.765	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	76.781	775.664	<i>Singapore Dollars</i>
Lainnya	9.345	94.135	<i>Others</i>
Total	<u>12.351.518</u>	<u>12.453.788</u>	<i>Total</i>

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

*The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.*

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

*The trade receivables is pledged as collateral to long-term loans (Note 17).*

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

*Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality.*

Pelanggan yang piutang usahanya di atas 5% dari total piutang usaha, adalah kepada PT Pertamina (Persero) dan JOB Pertamina-Petrochina Salawati (31 Desember 2016: PT Pertamina (Persero) dan JOB Pertamina-Petrochina Salawati). Grup mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

*Customers with trade receivables above 5% of total trade receivables, are from PT Pertamina (Persero) and JOB Pertamina-Petrochina Salawati (31 December 2016: PT Pertamina (Persero) and JOB Pertamina-Petrochina Salawati). The Group reviews the individual status of receivables regularly to minimize the concentration of credit risk.*

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Piutang usaha sebesar US\$ 2.955.432 (31 Desember 2016: US\$ 4.007.494) telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan tidak terdapat riwayat gagal bayar pelanggan tersebut.

*The average credit period on the sale of services is 30 days. The trade receivables of US\$ 2,955,432 (31 December 2016: US\$ 4,007,494) were past due but not impaired. They relate to the customers with no default history.*

Analisa umur piutang yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of past due receivables is as follows:*

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 60 hari	1.715.192	3.072.185	<i>1 - 60 days</i>
61 - 120 hari	349.111	382.835	<i>61 - 120 days</i>
121 - 180 hari	961.732	24.477	<i>121 - 180 days</i>
> 180 hari	577.146	1.175.746	<i>&gt; 180 days</i>
Total	<u>3.603.181</u>	<u>4.655.243</u>	<i>Total</i>

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Piutang usaha sebesar US\$ 647.749 (2016: US\$ 647.749) telah lewat jatuh tempo dan nilainya diturunkan penuh. Piutang jatuh tempo pada akhir periode keuangan terkait dengan analisa manajemen atas kemungkinan ketertagihan piutang sesuai dengan kondisi pelanggan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2017 US\$	2016 US\$	
Saldo awal tahun	647.749	647.749	Balance at beginning of the year
Penambahan	-	-	Addition
Saldo akhir tahun	647.749	647.749	Balance at end of the year

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk sebesar US\$ 647.749 (2016: US\$ 647.749), telah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

**7. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

The trade receivables of US\$ 647,749 (2016: US\$ 647,749) were past due and fully impaired. The receivables due at the end of the reporting period relate to management analysis on the possibility of receivables collectibility based on condition of the customers.

Movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the allowance for impairment loss of trade receivables amounting to US\$ 647,749 (2016: US\$ 647,749) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	31/12/2017 US\$	31/12/2016 US\$	
Palmwin Investment Limited	5.612.341	-	Palmwin Investment Limited
Lainnya	2.765.679	3.035.839	Others
Total	8.378.020	3.035.839	Total

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Piutang kepada Palmwin Investment Limited sebesar US\$ 5.612.341 timbul dari penjualan aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada SVL dibayarkan paling lambat tanggal 19 Desember 2018 (Catatan 6).

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang lain-lain ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

**8. OTHER RECEIVABLES**

The carrying value of other receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Receivables to Palmwin Investment Limited of US\$ 5,612,341 arose from the sale of available financial assets are sold on the investment of shares in SVL that will be paid no later than the date of 19 December 2018 (Note 6).

The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the Group does not provide allowance for impairment loss of other receivables. The management of the Company believes that all other receivables will be collected.

## Ekshibit E/45

## Exhibit E/45

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

## 9. PERSEDIAAN

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan bahan bakar yang digunakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar US\$ 2.488.747 (2016: US\$ 1.782.261) diakui sebagai bagian dari bahan bakar dan pelumas dalam beban langsung (Catatan 24).

Persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 17).

## 9. INVENTORIES

*Inventories mainly consist of bunker fuel.*

*Bunker fuel consumed for the year ended 31 December 2017 amounting to US\$ 2,488,747 (2016: US\$ 1,782,261) is recognized as part of fuel and lubricant in the direct cost (Note 24).*

*Inventories are pledged as collateral to the long-term loan from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 17).*

## 10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31/12/2017
	US\$
Biaya dan uang muka <i>docking</i>	10.077.582
Asuransi	1.295.158
Lainnya	1.640.678
Total	<u>13.013.418</u>

Uang muka *docking* merupakan pembayaran beban *docking* yang masih dalam proses penyelesaian.

Biaya dibayar dimuka lainnya terutama uang muka pembelian *spare-part* dan perlengkapan kapal.

## 10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

	31/12/2016	
	US\$	
	3.195.826	<i>Docking cost and advance</i>
	704.724	<i>Insurance</i>
	2.361.768	<i>Others</i>
Total	<u>6.262.318</u>	<i>Total</i>

*The advance of docking pertain to payments of docking costs which is still in process of completion.*

*Other prepaid expenses pertain mainly to advance payment of spare-part and equipment of vessels.*

## 11. PIUTANG JANGKA PANJANG

Sejak tanggal 30 Desember 2014 piutang jangka panjang kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) diklasifikasi piutang pihak ketiga sehubungan dengan kepemilikan saham BLT pada Perusahaan telah dialihkan kepada PT Delta Royal Sejahtera. Sebelumnya, piutang jangka panjang kepada BLT disajikan sebagai piutang kepada pihak berelasi. Mutasi piutang adalah sebagai berikut:

	31/12/2017
	US\$
PT Berlian Laju Tanker Tbk	-
Penurunan nilai piutang	-
Penyelesaian penerimaan wesel tagih yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6)	-
Pemindahan piutang untuk pembayaran novasi kepada PT Mentari Bersahabat Indonesia	-
Penyelesaian akuisisi (Catatan 4)	-
Total	<u>-</u>

## 11. LONG-TERM RECEIVABLES

*Starting 30 December 2014, the long-term receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) is classified as receivables from third party in relation to the transfer of shares ownership of BLT on the Company's shares to PT Delta Royal Sejahtera. Previously, long-term receivables from BLT were presented as receivables from related party. The details of mutation receivable is as follows:*

	31/12/2016	
	US\$	
	61.593.576	<i>PT Berlian Laju Tanker Tbk</i>
	(17.593.576)	<i>Impairment losses on receivable</i>
	-	<i>Settlement of the receipt of a promissory note presented under other current financial assets (Note 6)</i>
	-	<i>Assignment of receivables for payment of novation to PT Mentari Bersahabat Indonesia</i>
	(25.500.000)	<i>Settlement of acquisition (Note 4)</i>
	(4.500.000)	
Total	<u>-</u>	<i>Total</i>

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

11. PIUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Terkait dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) BLT, pada tanggal 23 Maret 2013 kesepakatan awal Rencana Perdamaian BLT dengan para krediturnya telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. BLT mengajukan Rencana Perdamaian untuk restrukturisasi tagihan antar entitas anak termasuk tagihan Perusahaan.

Kondisi utama kesepakatan awal Rencana Perdamaian diikhtisarkan sebagai berikut:

- Proposal yang diajukan untuk penyelesaian utang tagihan antar entitas anak (“Kreditur Entitas Anak”) adalah; tidak ada pembayaran atas tagihan entitas-entitas anak atau pelunasan atas tagihan entitas-entitas anak sampai seluruh tagihan kreditur separatis dan kreditur konkuren yang ada saat ini telah dibayar lunas; kreditur entitas anak tidak akan turut serta dalam pemungutan suara PKPU atau melakukan klaim kepada BLT dalam bentuk apapun; seluruh tagihan antar entitas anak (kecuali untuk tagihan antar entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan) akan dialihkan pada entitas baru yang akan dimiliki seluruhnya oleh BLT dan entitas baru ini akan memberikan komitmen yang mengikat secara hukum untuk tidak berpartisipasi dalam melakukan pemungutan suara dalam atau berdampak pada restrukturisasi utang atau tagihan lain terhadap BLT; Bunga *Payment-In-Kind* (PIK) sebesar 2% per tahun atas tagihan antar entitas anak oleh Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan; tagihan antar entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan akan dibayar sebagai prioritas dari tagihan antar entitas anak.
- Setelah ratifikasi Rencana Perdamaian dan sebelum seluruh kreditur dibayar secara penuh berdasarkan ketentuan dari Rencana Perdamaian, apabila BLT menjadi subjek atas proses PKPU lain atau proses hukum yang serupa untuk restrukturisasi atas utang-utangnya kepada para kreditur secara kolektif, maka kreditur entitas anak tidak akan memiliki hak dalam pemungutan suara sebagai kreditur BLT atas proses tersebut.

11. LONG-TERM RECEIVABLES (Continued)

*In relation to the Suspension of Obligation Payment of Liability (PKPU) of BLT, on 23 March 2013, the term sheet of BLT’s Restructuring Plan with its creditors has been ratified by the Central Jakarta Commercial Court. BLT proposed the Restructuring Plan to restructure intercompany claim including the Company’s receivables.*

*The key restructuring term sheet under the Restructuring are summarized below:*

- *It is proposed that the subsidiaries’ claims (“Intercompany Creditors”) be dealt with as set out; no payments to any intercompany creditor or satisfaction of any intercompany claim until all existing secured and unsecured creditors are repaid in full; intercompany creditors will not exercise their voting rights in the PKPU or otherwise assert or make any claims upon the BLT in any manner whatsoever; all intercompany claims (except for any intercompany claims owned by the Company) shall be transferred to a new entity which will be a wholly owned subsidiary of BLT and this new entity will provide legally binding commitments to not participate in, vote in or otherwise affect any restructuring of debt or other claims against BLT; Payment-In-Kind (PIK) interest of 2% per annum on intercompany claims by the Company and/or its subsidiaries; intercompany claims owned by the Company and/or the Company subsidiaries shall be paid in priority to other intercompany claims.*
- *After ratification of the Restructuring Plan and before all creditors are repaid in full under the terms of the Restructuring Plan, if BLT becomes the subject of another set of PKPU proceedings or other similar legal proceedings for the restructuring of its debts with its creditors collectively, the Intercompany Creditors shall refrain from voting as creditors of BLT in those proceedings.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

11. PIUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang diperhitungkan dengan anggapan Perusahaan akan menerima tagihan ini pada tahun ke 10 sejak 22 Maret 2013 sesuai skema Rencana Perdamaian BLT dan Perusahaan akan mencatat pendapatan bunga berdasarkan realisasinya.

Penyisihan penurunan nilai piutang diperhitungkan dengan anggapan manajemen menelaah status piutang ini dan memutuskan untuk tidak mencatat pendapatan bunga.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 6 Oktober 2014 (PPJB), pemegang saham PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) menyetujui untuk menjual seluruh saham NBJ seharga Rp 1.510 juta kepada Custodia Holdings Limited, Seychelles, (Custodia) dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian seperti Custodia dapat memindahkan hak dan kewajibannya dalam PPJB kepada pihak ketiga. Pada tanggal 19 Oktober 2015, Perusahaan dan Custodia melakukan *Novation and Debt Agreement* dimana Custodia menjual, menovasi, mengalihkan dan menyerahkan seluruh hak dan kewajibannya berdasarkan PPJB tersebut diatas kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan mengambil seluruh hak dan kewajiban Custodia sesuai PPJB efektif sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Novasi.

Sebelum PPJB dieksekusi Perusahaan dan pemegang saham lain NBJ, Perusahaan dan pemegang saham lain NBJ tidak akan berhak atas saham, termasuk dan tidak terbatas dalam hak *voting*, pembagian dividen, penunjukan dan pemberhentian dewan direksi dan/atau komisaris dan hak lainnya yang melekat pada saham NBJ.

Novasi dibayar dengan pemindahan piutang Perusahaan pada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) setelah dikurangi penyisihan sebesar US\$ 25,5 juta pada tahun 2015. Untuk tujuan pembayaran ini, Perusahaan dengan ini menyatakan bahwa janji untuk memindahkan piutang milik BULL pada BLT adalah tidak dapat ditarik kembali dan tidak dapat dibatalkan dengan cara apapun. Pada tanggal 20 Juli 2016, piutang kepada BLT setelah dikurangi penyisihan sebesar US\$ 4,5 juta telah diserahkan kepada PT Mentari Bersahabat Indonesia pengganti Custodia untuk penyelesaian akuisisi NBJ (Catatan 4).

11. LONG-TERM RECEIVABLES (Continued)

*The impairment losses of receivables was considered with assumption that this receivables will be collected in the 10th year since 22 March 2013 in accordance with the Restructuring Plan scheme of BLT and the Company will recognize interest income based on realization.*

*The impairment losses of receivables was considered with assumption that the management reviewed the status of such receivables and determined to not recognize interest income.*

*Based on a Conditional Sale And Purchase Agreement dated 6 October 2014 (CSPA), the shareholders of PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) agreed to sell all of shares in NBJ of Rp 1,510 million to Custodia Holdings Limited, Seychelles, (Custodia) with terms and provision set out in the agreement such as Custodia can assign any of its rights or obligations under the CSPA to any third parties. On 19 October 2015, the Company and Custodia entered into a Novation and Debt Agreement wherein Custodia sells, novates, assigns and transfers all its rights and obligations under such above CSPA to the Company, so that the Company assumes all rights and obligations of Custodia under the CSPA effective from the date of the signing of this Novation Agreement.*

*Before CSPA is executed by the Company and the other shareholder, the Company and the other shareholder of NBJ, shall have no rights in the shares, including but not limited to voting rights, distribution of dividends, appointment or dismissal of board of directors and/or commissioners, and any other rights that is attached to the shares in NBJ.*

*The novation was paid with assignment of receivables of the Company from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) net of amounting to US\$ 25.5 million in 2015. For the purpose of this part of payment, the Company hereby states that the undertaking to assign such receivables of the Company from BLT is irrevocable and cannot be terminated or cancelled in anyway. On 20 July 2016, receivables of the Company from BLT net of impairment losses amounting to US\$ 4.5 million has been transferred to PT Mentari Bersahabat Indonesia, substitute of Custodia for settlement of acquisition NBJ (Note 4).*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

12. ASET TETAP

Aset tetap merupakan aset tetap pemilikan langsung dengan rincian sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of direct acquisitions of assets as follows:

	01/01/2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	31/12/2017	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:							At revalued amount:
Kapal	258.676.725	52.604.122	-	22.618.043	-	333.898.890	Vessel
Biaya perolehan:							At cost:
Peralatan	529.247	17.684	1.013	-	-	545.918	Equipment
Kendaraan	285.724	105.962	-	-	-	391.686	Vehicle
Total	259.491.696	52.727.768	1.013	22.618.043	-	334.836.494	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kapal	90.837.673	13.311.296	-	-	-	104.148.969	Vessel
Peralatan	318.817	76.547	859	-	-	394.505	Equipment
Kendaraan	187.468	43.554	-	-	-	231.022	Vehicle
Total	91.343.958	13.431.397	859	-	-	104.774.496	Total
Nilai tercatat	168.147.738					230.061.998	Net carrying amount

	01/01/2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	31/12/2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:							At revalued amount:
Kapal	207.164.969	12.950.000	1.136.082	(5.012.578)	44.710.416	258.676.725	Vessels
Biaya perolehan:							At cost:
Peralatan	479.692	73.848	24.293	-	-	529.247	Equipments
Kendaraan	285.724	-	-	-	-	285.724	Vehicles
Total	207.930.385	13.023.848	1.160.375	(5.012.578)	44.710.416	259.491.696	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kapal	73.273.400	16.457.370	835.513	-	1.942.416	90.837.673	Vessels
Peralatan	264.856	70.739	16.778	-	-	318.817	Equipments
Kendaraan	146.877	40.591	-	-	-	187.468	Vehicles
Total	73.685.133	16.568.700	852.291	-	1.942.416	91.343.958	Total
Nilai tercatat	134.245.252					168.147.738	Net carrying amount

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2017 US\$	2016 US\$	
Beban langsung (Catatan 24)	13.311.296	16.457.370	Direct costs (Note 24)
Beban administrasi (Catatan 25)	120.101	111.330	Administrative expenses (Note 25)
Total	<u>13.431.397</u>	<u>16.568.700</u>	Total

Kerugian pelepasan aset tetap sebagai berikut:

Loss on disposal of fixed assets are as follows:

	2017 US\$	2016 US\$	
Harga jual - bersih	-	300.569	Net proceeds
Nilai tercatat	-	(300.569)	Net carrying amount
Kerugian pelepasan kapal	-	-	Loss on disposal of vessels
Kerugian pelepasan aset tetap selain kapal	(61)	(2.173)	Loss on disposal of fixed assets other than vessels
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>(61)</u>	<u>(2.173)</u>	Loss on disposal of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki kapal yang terdiri dari:

As of 31 December 2017 and 2016, the Group had vessels which consist of:

	31/12/2017	31/12/2016	
Minyak	11	7	Oil
Gas	3	3	Gas
Floating Production Storage and Offloading (FPSO)	1	1	Floating Production Storage and Offloading (FPSO)
Floating Storage and Offloading (FSO)	1	1	Floating Storage and Offloading (FSO)
Kimia	1	1	Chemical
Total	<u>17</u>	<u>13</u>	Total

Penambahan kapal tahun 2017 merupakan pembelian 4 kapal minyak (2016: akuisisi entitas anak yang memiliki 3 kapal minyak dan pembelian 1 kapal FSO).

The additions to vessels in 2017 consist of purchase of 4 oil vessels (2016: acquisition of NBJ which has 3 oil vessels and purchase of 1 FSO vessel).

Pengurangan kapal tahun 2016 terdiri dari 1 kapal kimia, yang hasil penjualannya digunakan untuk pembayaran utang BLT kepada Bank Mandiri pada tahun 2016.

The reduction in 2016 pertains to the sale of 1 chemical vessel, the proceeds of which were used to repay the loan of the BLT from Bank Mandiri in 2016.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar kapal

Kapal Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2017, kapal Grup dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Iskandar & Rekan yang ditanda tangani oleh Iskandar, tanggal 28 Juli 2017 dan pada tanggal 31 Desember 2016, kapal Grup dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan dan KJPP Iskandar & Rekan yang ditanda tangani oleh Jeffry I Benyamin dan Iskandar, masing-masing tanggal 8 Mei 2017 dan 5 Mei 2017. Penilai independen telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan No. VIII.C.4.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen menetapkan untuk kapal yang tanggal revaluasinya 30 Juni 2017, kecuali kapal yang dibeli setelah 30 Juni 2017 masing-masing dinyatakan sebesar nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan. Kapal yang dibeli setelah tanggal 30 Juni 2017 dicatat berdasarkan nilai revaluasi tanggal 31 Desember 2017 yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Iskandar & Rekan yang ditanda tangani oleh Iskandar, tanggal 23 Februari 2018 dan 5 Maret 2018. Nilai tercatat tersebut merupakan nilai wajar kapal berdasarkan estimasi terbaik manajemen.

Rincian kapal Grup dan informasi mengenai hirarki nilai wajar adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (Continued)

Fair value measurement of vessels

The Group's vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

As of 30 June 2017, the vessels of the Group are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by reports of KJPP Iskandar & Rekan signed by Iskandar, dated 28 July 2017 and as of 31 December 2016, the vessels of the Group are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by reports of KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan and KJPP Iskandar & Rekan signed by Jeffry I Benyamin and Iskandar, dated 8 May 2017 and 5 May 2017. Independent appraiser registered in Otoritas Jasa Keuangan and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Rule No. VIII.C.4.

As of 31 December 2017, the management determines that vessels of the Group with their revaluation dates as of 30 June 2017, except vessels purchased after 30 June 2017, respectively, are stated at their revalued amount less accumulated depreciation. Vessels purchased after 30 June 2017 are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by reports of KJPP Iskandar & Rekan signed by Iskandar, dated 23 February 2018 and 5 March 2018. Such carrying amounts comprise the vessel's fair value based on the best estimate of the management.

Details of the Group's vessels and information about the fair value hierarchy are as follows:

	31 Desember 2017/31 December 2017			Nilai wajar/ Fair value
	Level1/ Level 1	Level2/ Level 2	Level3/ Level 3	
	US\$	US\$	US\$	US\$
Kapal selain kapal FPSO/ Vessels other than FPSO vessel	-	192.195.370	-	192.195.370
Kapal FPSO/FPSO vessel	-	37.554.551	-	37.554.551
Total/Total	-	229.749.921	-	229.749.921

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2016/31 December 2016			
	Level1/ Level 1	Level2/ Level 2	Level3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
	US\$	US\$	US\$	US\$
Kapal selain kapal FPSO/ Vessels other than FPSO vessel	-	127.099.052	-	127.099.052
Kapal FPSO/FPSO vessel	-	-	40.740.000	40.740.000
Total/Total	-	127.099.052	40.740.000	167.839.052

Nilai wajar kapal, pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2017 dan 2016 ditentukan oleh penilai berdasarkan pendekatan perbandingan pasar yang mencerminkan harga transaksi terakhir untuk kapal yang sejenis kecuali untuk kapal FPSO pada tanggal 31 Desember 2016. Dalam mengestimasi nilai wajar kapal, penggunaan tertinggi dan terbaik dari kapal adalah penggunaan saat ini. Pada tanggal 31 Desember 2016, karena tidak tersedia data pasar sejenis untuk kapal FPSO Grup yang telah mengalami modifikasi, manajemen menganggap bahwa nilai wajar kapal FPSO, ditentukan dengan menggunakan kombinasi pendekatan biaya yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini berdasarkan pendekatan perbandingan pasar dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang.

Pada tahun 2016, pendekatan pendapatan dari kapal FPSO didasarkan pada estimasi nilai sewa kapal. Tingkat diskonto dan sewa kapal diperkirakan berdasarkan transaksi sebanding dan data industri. Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan sebesar 16,27% dan sewa kapal FPSO diharapkan sebesar US\$ 35.900 per hari selama 18 bulan, dengan opsi perpanjangan selama 6 bulan.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar kapal FPSO adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa kapal digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US\$ 203.963.319 (2016: US\$ 158.805.183).

Seluruh kapal digunakan sebagai jaminan pinjaman (Catatan 17 dan 30).

The fair value of vessels, as of 30 June 2017, 31 December 2017 and 2016 vessel was determined by appraisals based on market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar vessels except for FPSO as of 31 December 2016. In estimating the fair value of vessels, the highest and the best use of vessels is their current use. As of 31 December 2016, due to unavailability of market data similar to the FPSO vessel Group that has been modified, the management consider that the fair value of FPSO vessel, is determined using a combination of the cost approach which is based on current replacement cost based on market comparable approach and the income approach which is discounted future cash flows.

In 2016, the income approach of FPSO vessels is based on the estimated charter hire value. Discount rates and charter hire rates are estimated based on comparable transactions and industry data. The key unobservable inputs is the discount rate used at 16.27% and the expected charter hire FPSO vessel is at US\$ 35,900 per days for 18 months, with extension option for 6 months.

Relationship between unobservable inputs to fair value of FPSO vessel is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the charter hire growth rate used, the higher the fair value.

Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis as of 31 December 2017, their carrying amount would have been US\$ 203,963,319 (2016: US\$ 158,805,183).

All of vessels are used as collateral of loans (Notes 17 and 30).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar US\$ 196.000.000 (2016: US\$ 182.010.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

*The Group's vessels were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) amounting to US\$ 196,000,000 (2016: US\$ 182,010,000) through LCH Insurance (s) Pte., Ltd., third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

**13. GOODWILL**

*Goodwill* sebesar US\$ 22.342.759 timbul dari kombinasi bisnis PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan armada kapal yang telah memiliki kontrak dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan NBJ tersebut.

**13. GOODWILL**

*Goodwill of US\$ 22,342,759 arising from the business combination of PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) is allocated to the cash-generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to the strengthening of its fleet of vessels which has contract and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of NBJ.*

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

*The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.*

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

*The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.*

	2017	2016	
Tingkat diskonto	8,00%	10,61%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan	2,00%	2,00%	<i>The growth rate</i>

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

13. GOODWILL (Lanjutan)

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang atas pasar yang relevan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

13. GOODWILL (Continued)

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

14. UTANG USAHA

	31/12/2017 US\$	31/12/2016 US\$	
<b>Berdasarkan pemasok</b>			<b>By creditors</b>
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	11.443.345	10.684.625	Suppliers
Jasa perantara perkapalan	1.021.707	1.080.163	Shipping agents
Total	<u>12.465.052</u>	<u>11.764.788</u>	Total
<b>Berdasarkan mata uang</b>			<b>By currencies</b>
Rupiah	5.468.096	1.754.971	Rupiah
Dolar Singapura	3.378.285	938.706	Singapore Dollars
Dolar Amerika Serikat	3.078.990	8.456.865	U.S. Dollars
Yen	289.198	459.096	Yen
Lainnya	250.483	155.150	Others
Total	<u>12.465.052</u>	<u>11.764.788</u>	Total

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan pemasok pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

14. TRADE PAYABLES

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

## 15. PERPAJAKAN

## 15. TAXATION

## a. Pajak dibayar dimuka

## a. Prepaid taxes

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan pasal 28A	-	28.075	Income tax article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	863.051	584.740	Value Added Tax
Total	<u>863.051</u>	<u>612.815</u>	Total

## b. Utang pajak

## b. Taxes payable

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Pajak kini			Current tax
Pasal 25	14.541	2.162	Article 25
Pasal 29	3.823	4.641	Article 29
Pajak penghasilan final	234.781	76.132	Final income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	12.479	9.340	Article 4 (2)
Pasal 15	548.243	178.828	Article 15
Pasal 21	2.810.350	1.746.532	Article 21
Pasal 23	149.429	44.544	Article 23
Pasal 26	8.864	1.248	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	279.569	141.565	Value Added Tax
Total	<u>4.062.079</u>	<u>2.204.992</u>	Total

## c. Pajak penghasilan

## c. Income tax

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax income (expense) of the Group consists of the following:

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Pajak kini	(72.780)	(30.241)	Current tax
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	(30.880)	(22.781)	Adjustment to prior years current tax
Pajak tangguhan	1.395	86.959	Deferred tax
Penghasilan (beban) pajak	<u>(102.265)</u>	<u>33.937</u>	Tax income (expense)

## Pajak kini

## Current tax

Pendapatan Grup, kecuali GLT dan entitas anak yang tidak aktif dan sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04/1996 dan SE 29/PJ.4/1996.

The Group's revenue, except for GLT and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue is subjected to final income tax based on Laws of Republic Indonesia No. 36 Tahun 2008 on Income Tax and previously set in Government Regulations through KMK 416/KMK.04/1996 and SE 29/PJ.4/1996.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. *Income tax (Continued)*

PSAK 46 (Revisi 2014) tentang pajak penghasilan, tidak memasukkan pajak penghasilan final sebagai pajak penghasilan. Penghasilan yang diperoleh dari sewa dan pengoperasian kapal dikenakan pajak bersifat final dan dikenakan dari nilai brutonya (jumlah uang yang diterima).

*PSAK 46 (Revised 2014) regarding income tax, no longer includes final income tax under income tax. Income derived from the charter and operation of the vessel is subjected to final tax and imposed on the gross value (the amount of money received).*

Oleh karena itu, perhitungan pajaknya tidak didasarkan laba kena pajak dan konsekuensi pajak tangguhannya tidak signifikan dimasa datang.

*Accordingly, the tax calculation is not based on taxable income and the deferred tax consequences is not significant in the future.*

Perhitungan laba (rugi) pajak GLT dan entitas anak yang tidak aktif dan pendapatan dari Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dilakukan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam mata uang Rupiah terkait dengan Perusahaan dan beberapa entitas anak belum memiliki persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang US\$ (mata uang fungsional).

*The tax income (loss) calculation of GLT and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue not subjected to final tax are performed based on statement of profit or loss and other comprehensive income in Rupiah currency due to the Company and several of subsidiaries has not had the approval from the Directorate General of Taxation to report its taxation reporting in US\$ (functional currency).*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dalam mata uang Rupiah Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit (loss) before tax in Rupiah of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable profit are as follows:*

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(116.443.419)	303.178.034	<i>Profit (loss) before tax of the Company</i>
Imbalan pascakerja	3.835.430	4.310.974	<i>Post-employment benefits</i>
Penghasilan tidak kena pajak			<i>Non-taxable income</i>
Penghasilan sewa kapal yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(248.173.515)	(312.733.165)	<i>Vessels charter income subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(22.461)	(6.766)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Beban terkait penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	363.359.002	6.544.308	<i>Expenses relating to charter income subjected to final tax</i>
Representasi dan jamuan	101.416	331.909	<i>Representation and entertainment</i>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>2.656.453</u>	<u>1.625.294</u>	<i>Taxable profit of the Company</i>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	US\$	US\$	
Laba kena pajak Perusahaan	<u>154.011</u>	<u>120.966</u>	<i>Taxable profit of the Company</i>

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

## 15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 15. TAXATION (Continued)

## c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

## c. Income tax (Continued)

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (lebih bayar pajak) dijabarkan dalam mata uang US\$:

Following the computation of tax expenses and income tax payable (tax overpayment) is translated in US\$ currency:

	2017 US\$	2016 US\$	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			Current tax expenses at prevailing tax rate
Perusahaan	49.019	30.241	The Company
Entitas anak	23.761	-	Subsidiary
Total	<u>72.780</u>	<u>30.241</u>	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepayment tax
Perusahaan	46.535	25.600	The Company
Entitas anak	22.422	28.075	Subsidiary
Total	<u>68.957</u>	<u>53.675</u>	Total
Utang pajak penghasilan - bersih	<u>3.823</u>	<u>(23.434)</u>	Income tax payables - net
Terdiri dari			Consist of
Lebih bayar pajak	-	(28.075)	Tax overpayment
Utang pajak	3.823	(23.434)	Income tax payables

Laba kena pajak dan utang pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, tidak sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak. Selisih beban pajak kini yang dilaporkan pada SPT sebesar US\$ 2.059 disesuaikan pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Taxable income and current tax payable of the Company for the year ended 31 December 2016, are not consistent with the annual tax returns (SPT) submitted to the Tax Service Office. The difference of current tax expenses reported on SPT amounting to US\$ 2,059 is adjusted on the consolidated financial statement for the year ended 31 December 2017.

Entitas anak yang tidak aktif tidak menghitung beban dan utang pajak terkait dengan entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

The dormant subsidiaries did not calculate their current tax expenses and payables since subsidiaries have tax losses as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Rugi pajak entitas anak yang tidak aktif			Tax losses of the dormant subsidiaries
2017	(415.048)	-	2017
2016	(1.871.753)	(1.874.676)	2016
2015	(363.132)	(419.106)	2015
2014	(162.956)	(162.956)	2014
2013	(362.468)	(362.468)	2013
2012	-	(774.079)	2012
Akumulasi rugi pajak	<u>(3.175.357)</u>	<u>(3.593.285)</u>	Accumulated tax loss

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets (liability) are as follows:

	01/01/2017 US\$	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit and loss US\$	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income US\$	31/12/2017 US\$	
Liabilitas imbalan pascakerja	77.952	1.395	3.081	82.428	Liabilities for post-employment benefits
Terdiri dari:					Consist of:
Aset pajak tangguhan	77.952			82.428	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	-			-	Deferred tax liability
	01/01/2016 US\$	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit and loss US\$	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income US\$	31/12/2016 US\$	
Aset tetap	(71.765)	71.765	-	-	Fixed assets
Liabilitas imbalan pascakerja	53.851	15.194	8.907	77.952	Liabilities for post-employment benefits
Total	(17.914)	86.959	8.907	77.952	Total
Terdiri dari:					Consist of:
Aset pajak tangguhan	53.851			77.952	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	(71.765)			-	Deferred tax liability

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak tersebut terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp 3.949.436 ribu atau ekuivalen US\$ 291.514 (2016: US\$ 267.436), karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Group unrecognised deferred tax assets on tax loss of Rp 3,949,436 thousand or equivalent to US\$ 291,514 (2016: US\$ 267,436), since the Group does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

The deferred tax asset will be recognised in the consolidated financial statement when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax income (expenses) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2017 US\$	2016 US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.306.974	451.496	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	(2.826.744)	(112.874)	Tax expenses at prevailing tax rate (25%)
Pengaruh atas:			Effects of:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	418	131	Interest income subject to final income tax
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	2.927.959	(690.491)	Income net of expenses subjected to final income tax
Beban tidak dapat diperhitungkan	(73.719)	(87.214)	Non-deductible expenses
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	(30.880)	(22.781)	Adjustment to prior years current tax
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	(8.491)	(35.630)	Unrecognized tax losses in subsidiaries
Penjabaran mata uang asing	(91.841)	982.796	Translation foreign currency
Pemakaian rugi pajak tahun sebelumnya yang tidak diakui	1.033	-	Utilization of unrecognised prior year tax loss
Penghasilan (beban) pajak	<u>(102.265)</u>	<u>33.937</u>	Tax income (expense)

d. Administrasi pajak dan pajak penghasilan final

d. Tax administration and final income tax

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

## 15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## d. Administrasi pajak dan pajak penghasilan final (Lanjutan)

Seperti dijelaskan pada Catatan 15c atas laporan keuangan konsolidasian, PSAK 46 (Revisi 2014) tentang Pajak Penghasilan, tidak lagi memasukkan pajak penghasilan final sebagai beban pajak. Oleh karena itu, Grup menyajikan pajak penghasilan final sebagai akun tersendiri dalam laba rugi.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup adalah sebagai berikut:

	2017 US\$	2016 US\$	
Total pendapatan yang terkait dengan sewa dan kapal sebelum eliminasi	73.263.413	63.833.071	Revenue from charter and vessels operation before elimination
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	879.160	765.997	Final tax on charter and vessels operation (1.2%)
Saldo awal tahun	76.132	5.322	Beginning of the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(720.511)	(695.187)	Payments during the year
Utang pajak penghasilan final	234.781	76.132	Final income tax payable

## 16. BEBAN AKRUAL

	31/12/2017 US\$	31/12/2016 US\$	
Beban keuangan	1.532.442	2.847.560	Finance cost
Operasi kapal dan <i>docking</i>	497.672	1.249.786	Vessel operations and docking
Lainnya	731.516	1.340.293	Others
Total	2.761.630	5.437.639	Total

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual *docking* merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

Nilai tercatat beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek beban akrual tersebut.

## 15. TAXATION (Continued)

## d. Tax administration and final income tax (Continued)

As explained in Note 15c to consolidated financial statements, PSAK 46 (Revised 2014) regarding Income Tax, no longer includes on final income tax under income tax. Accordingly, the Group has presented the final income tax to and presented under separate account in profit or loss.

The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group, are as follows:

## 16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

The carrying value of accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such accrued expenses.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM LOANS

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	26.718.072	31.233.866	<i>Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	25.886.997	11.075.000	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)</i>
Bank Panin	24.200.000	-	<i>Bank Panin</i>
Custodia Holdings Limited	14.985.277	21.780.190	<i>Custodia Holdings Limited</i>
Bank QNB Indonesia	13.834.000	20.250.000	<i>Bank QNB Indonesia</i>
Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH	7.914.583	10.914.583	<i>Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH</i>
PT Karya Bakti Adil	7.863.479	7.199.108	<i>PT Karya Bakti Adil</i>
Bank China Construction Bank Indonesia	5.348.849	-	<i>Bank China Construction Bank Indonesia</i>
PT Mahameru Nusa Mentari	2.950.175	2.950.175	<i>PT Mahameru Nusa Mentari</i>
Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)	1.347.456	3.727.343	<i>Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)</i>
PT Fajar Asia Selaras	-	6.627.134	<i>PT Fajar Asia Selaras</i>
PT Karya Sinergy Gemilang	-	1.336.901	<i>PT Karya Sinergy Gemilang</i>
<b>Total</b>	<b>131.048.888</b>	<b>117.094.300</b>	<i><b>Total</b></i>
Biaya transaksi belum diamortisasi	(754.878)	(677.053)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(38.349.874)	(22.501.006)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang - bersih	<u>91.944.136</u>	<u>93.916.241</u>	<i>Long-term portion - net</i>
Suku bunga per tahun	2,18% - 15,00%	1,63% - 14,09%	<i>Interest rate per annum</i>
<b>Berdasarkan mata uang</b>			<i><b>By currencies</b></i>
Dolar Amerika Serikat	109.726.216	94.865.385	<i>U.S. Dollars</i>
Rupiah	<u>21.322.672</u>	<u>22.228.915</u>	<i>Rupiah</i>
<b>Total</b>	<b><u>131.048.888</u></b>	<b><u>117.094.300</u></b>	<i><b>Total</b></i>

Jadual pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Tidak lebih dari satu tahun	38.808.882	22.761.942	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	92.240.006	94.332.358	<i>Later than one year and not later than five years</i>
<b>Total</b>	<b><u>131.048.888</u></b>	<b><u>117.094.300</u></b>	<i><b>Total</b></i>

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

a. Bank Negara Indonesia (BNI) and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

Pada tanggal 6 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan, yang terdiri dari:

On 6 November 2013, the Company obtained syndicated credit facilities with maximum credit of Rp 472.9 billion from BNI and IEB with BNI as agent and security trustee, which consist of:

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.
- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen US\$ 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani suku bunga tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

- *Tranche A* facility amounting to Rp 279.2 billion which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by BNI. This loan bears certain percentage per annum which were reviewed periodically and repaid monthly.
- *Tranche B* facility amounting to Rp 193.7 billion or equivalent to US\$ 17 million which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by IEB. This loan bears certain interest rate per annum which is reviewed periodically and repaid monthly.

Fasilitas kredit sindikasi ini akan dibayar secara cicilan selama 8 tahun, jatuh tempo pada 5 November 2021 dan dijamin dengan kapal MT Gandini, MT Badraini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati, MT Gas Natuna, kapal yang akan dibeli, piutang usaha, persediaan dan *assignment* rekening penampungan dan setiap kontrak sewa kapal, jika ada. MT Badraini, MT Pergiwo dan MT Barawati telah dijual pada tahun 2013. Pada tahun 2014, Grup telah membeli kapal MT BULL Papua.

These syndicated credit facilities are payable on several installments for 8 years with final maturity on 5 November 2021 and secured by MT Gandini, MT Badraini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati and MT Gas Natuna vessels, vessels to be bought, trade receivable, inventories and assignment of escrow accounts and lease vessel contracts, if any. MT Badraini, MT Pergiwo, and MT Barawati were sold in 2013. In 2014, the Group has purchases MT BULL Papua vessel.

b. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

b. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE) dari IEB dengan rincian sebagai berikut:

The Company obtained Export Credit Investment (KIE) facility from IEB with details as follows:

- KIE I: Tanggal 25 Januari 2016, jumlah kredit maksimum US\$ 13.000.000 digunakan untuk pembiayaan kembali kapal MT BULL Sulawesi.
- KIE II: Tanggal 15 Maret 2017, jumlah kredit maksimum US\$ 9.520.000 untuk pembiayaan kembali kapal MT Olympus I.

- KIE I: 25 January 2016, the maximum credit amount is US\$ 13,000,000 was used to refinancing the MT BULL Sulawesi vessel.
- KIE II: 15 March 2017, the maximum credit amount is US\$ 9,520,000 was used to refinancing the MT Olympus I vessel.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

b. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
(Indonesia Eximbank) (IEB) (Lanjutan)

b. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
(Indonesia Eximbank) (IEB) (Continued)

- KIE IV: Tanggal 25 Juli 2017, jumlah kredit maksimum US\$ 9.450.000 untuk pembiayaan kembali kapal MT BULL Sumbawa.

- KIE IV: 25 July 2017, the maximum credit amount is US\$ 9,450,000 was used to refinancing the MT BULL Sumbawa vessel.

Masing-masing fasilitas KIE dibayar secara cicilan selama 60 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin masing-masing dengan kapal MT Bull Sulawesi, MT Olympus I dan MT BULL Sumbawa beserta persediaan dan piutang usaha yang dihasilkan oleh masing-masing kapal; *assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada dan gadai atas rekening yang digunakan untuk *cash waterfall*.

Each KIE facility will be payable in several installments until 60 months after the signing of the Credit Agreement, bears certain percentage per annum which is subject to review at any time and secured by MT Bull Sulawesi, MT Olympus I and MT BULL Sumbawa vessels together with inventories and trade receivables generated by each vessel; *assignment* on the lease vessels contract, if any and *pledge* of the account used for *cash waterfall*.

c. Bank Panin

c. Bank Panin

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dari Bank Panin dengan rincian sebagai berikut:

The Company obtained Loan Account (PRK) and Medium Term Loan (PJM) facility from Bank Panin with details as follows:

- PRK: Maksimum pinjaman Rp 12 miliar, pada tanggal 31 Desember 2017 pinjaman ini belum digunakan.
- PJM-1: Tanggal 20 Juni 2017, jumlah pinjaman US\$ 13.500.000 digunakan untuk take over utang PT Citrine Maritime (CMP), entitas anak kepada Custodia atas pembelian kapal BULL Kalimantan.
- PJM-2: Tanggal 13 Oktober 2017, jumlah pinjaman US\$ 13.500.000 digunakan untuk take over utang CMP kepada Custodia atas pembelian kapal BULL Sumatera.

- PRK: Maximum loan of Rp 12 billion, as of 31 December 2017 this loan has not been used.
- PJM-1: 20 June 2017, the loan amount of US\$ 13,500,000 is used to take over the debt of PT Citrine Maritime (CMP), a subsidiary to Custodia on the purchase of the BULL Kalimantan vessel.
- PJM-2: 13 October 2017, the loan amount of US\$ 13,500,000 was used to take over the debt of CMP to Custodia on the purchase of the BULL Sumatera vessel.

Fasilitas pinjaman PRK dan PJM dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. PJM akan dibayar secara cicilan selama 36 bulan dan dijamin dengan kapal MT BULL Kalimantan dan MT BULL Sumatera, fidusia pendapatan sewa masing-masing kapal, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak, *assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada, *corporate guarantee* PT Citrine Maritime.

The PRK and PJM loan facilities bear certain percentage per annum which is reviewed periodically. PJM will be paid in installments for 36 months and secured by vessels MT BULL Kalimantan and MT BULL Sumatera, fiduciary rental income of each vessel, fiduciary accounts used by the Company and its subsidiaries, *assignment* the lease vessels contract, if any, *corporate guarantee* of PT Citrine Maritime.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS (Continued)**

**d. Custodia Holdings Limited**

**c. Custodia Holdings Limited**

Pada tanggal 10 Mei 2017, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 13.500.000, jatuh tempo 10 Mei 2018 dan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. Pinjaman digunakan untuk pembelian kapal MT Gener 8 Daphne (MT BULL Kalimantan) dari GMR Daphne LLC dan dengan jaminan MT BULL Kalimantan. Pada tanggal 20 Juni 2017, pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman Bank Panin (Catatan 17c).

*On 10 May 2017, the subsidiary obtained credit facilities from Custodia amounting to US\$ 13,500,000, maturing 10 May 2018 and bears certain percentage per annum which is reviewed periodically such loan is used for the purchase of vessel MT Gener 8 Daphne (MT BULL Kalimantan) from GMR Daphne LLC and with guarantee MT BULL Kalimantan. On 31 December 2016, this loan has been repaid with the proceeds loan from Bank Panin (Note 17c).*

Pada tanggal 31 Agustus 2017, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 13.500.000, jatuh tempo 31 Agustus 2018, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pembelian kapal Marine Vanessa (MT BULL Sumatera) dari Clarinda Holdings Ltd dan dengan jaminan MT BULL Sumatera. Pada tanggal 13 Oktober 2017, pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman Bank Panin (Catatan 17c).

*On 31 August 2017, the subsidiary obtained credit facilities from Custodia amounting to US\$ 13,500,000 maturing 31 August 2018, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, used for the purchase of vessel Marine Vanessa (MT BULL Sumatera) from Clarinda Holdings Ltd and with guarantee MT BULL Sumatera. On 13 October 2017, this loan has been repaid with the proceeds loan from Bank Panin (Note 17c).*

Pada tanggal 9 Desember 2017, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 14.247.500, jatuh tempo 9 Desember 2020, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pembelian kapal Maritime Amanda (MT BULL Kangean) dari Rosice International Ltd dan dengan jaminan MT BULL Kangean.

*On 9 December 2017, the subsidiary obtained credit facilities from Custodia amounting to US\$ 14,247,500, maturing 9 December 2020, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, used for the purchase of vessel Amanda Maritime (MT BULL Kangean) from Rosice International Ltd and with guarantee MT BULL Kangean.*

Pada tanggal 29 Juni 2016, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Custodia Holdings Limited (Custodia) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 1.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja, dikenakan persentase tertentu per tahun dan jangka waktu pinjaman 3 tahun. Pada tanggal 27 Maret 2017 pinjaman ini telah dilunasi.

*On 29 June 2016, the subsidiary obtained loan facilities from Custodia Holdings Limited (Custodia) with maximum amount of US\$ 1,000,000. The loans purpose is for working capital, bears certain percentage per annum and this loan is payable within a period of 3 years. On 27 March 2017, this loan has been repaid.*

Pada tanggal 29 Januari 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 10.800.000, jatuh tempo 29 Januari 2019, dikenakan persentase tertentu per tahun, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal Elbtank Denmark (MT BULL Flores) dari Schiffahrtsgesellschaft mbH & Co. KG dan dengan jaminan kapal MT BULL Flores. Pada tanggal 31 Desember 2016 pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman QNB (Catatan 17e).

*On 29 January 2016, a subsidiary obtained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 10,800,000, maturing on 29 January 2019, bears certain percentage per annum, used to repay the purchase vessel Elbtank Denmark (MT BULL Flores) from Schiffahrtsgesellschaft mbH & Co. KG and secured with MT BULL Flores. On 31 December 2016, this loan has been repaid with loan from QNB (Note 17e).*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS (Continued)**

**d. Custodia Holdings Limited (Lanjutan)**

**d. Custodia Holdings Limited (Continued)**

Pada tanggal 31 Mei 2016, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 11.450.000, jatuh tempo 31 Mei 2019, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal Richard Maersk (MT Olympus I) dari Maersk Tanker A/S dan dengan jaminan MT Olympus I. Pada tanggal 15 Maret 2017 pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman IEB (Catatan 17b)

*On 31 May 2016, the subsidiary regained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 11,450,000, maturing 31 May 2019, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, used to repay the purchase vessel Richard Maersk (MT Olympus I) from Maersk Tanker A/S and secured with MT Olympus I. On 15 March 2017, this loan has been repaid with loan from IEB (Note 17b).*

Pada tanggal 23 November 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar Rp 84 miliar dan US\$ 1.500.000, jatuh tempo 23 November 2019, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pembelian kapal, modal kerja dan biaya operasional Perusahaan.

*On 23 November 2016, the Company obtained credit facility from Custodia with maximum amount of Rp 84 billion and US\$ 1,500,000, maturing 23 November 2019, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, using for the purchase of the vessels, working capital and operating expenses by the Company*

Pada tanggal 25 November 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 7.000.000, jatuh tempo 25 November 2019, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal Seafaith II (MT BULL 115) dari Cordelia Shipping Company dan dengan jaminan MT BULL 115. Pada tanggal 9 Februari 2017 pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman dari Bank China Construction Bank Indonesia (Catatan 17h)

*On 25 November 2016, the subsidiary obtained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 7,000,000, maturing 25 November 2019, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, used to repay the purchase vessel Seafaith II (MT BULL 115) from Cordelia Shipping Company and secured with MT BULL 115. On 9 February 2017, this loan has been repaid with loan from Bank China Construction Bank Indonesia (Note 17h).*

Pada tanggal 17 April 2017, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 8.200.000, jatuh tempo 17 April 2018, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal MT Bull Sumbawa dan dengan jaminan MT Bull Sumbawa. Pada tanggal 15 Maret 2017 pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman IEB (Catatan 17b)

*On 17 April 2017, the subsidiary regained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 8,200,000, maturing 17 April 2018, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, used to repay the purchase vessel MT Bull Sumbawa and secured with MT Bull Sumbawa. On 15 March 2017, this loan has been repaid with loan from IEB (Note 17b).*

**e. Bank QNB Indonesia**

**e. Bank QNB Indonesia**

Pada tanggal 28 September 2016, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum US\$ 11.800.000 dari QNB yang terbagi dalam 2 tranches untuk tujuan berikut:

*On 28 September 2016, subsidiary obtained credit facility from QNB with maximum amount of US\$ 11,800,000 which is divided in 2 tranches, with the following purposes:*

- *Tranche D: US\$ 10.800.000 untuk membiayai kembali pinjaman entitas anak lainnya kepada Custodia.*

- *Tranche D: US\$ 10,800,000 to repay loan the other subsidiary to Custodia*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

e. Bank QNB Indonesia (Lanjutan)

- *Tranche E*: US\$ 1.000.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari entitas anak.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 60 bulan setelah penarikan. Fasilitas kredit ini dikenakan persentase tertentu yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak tertentu dan jaminan kapal FPSO Brotojoyo dan MT BULL Flores.

Pada 2 Oktober 2015, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dan modal kerja dari Bank QNB Indonesia (QNB) maksimum US\$ 20.000.000 yang terbagi menjadi 3 *tranches* untuk tujuan berikut:

- *Tranche A*: US\$ 8.750.000 untuk membayar kembali pinjaman sementara Perusahaan kepada Bank ICBC Indonesia (ICBC).
- *Tranche B*: US\$ 8.000.000 untuk pembelian kapal tanker minyak.
- *Tranche C*: US\$ 3.250.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari entitas anak dan/atau Perusahaan.

Pada tanggal 31 Mei 2017, QNB telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit *Tranche A*, *B* dan *C* hingga 25 Januari 2019.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 18 bulan setelah penarikan dan dapat diperpanjang selama 6 bulan dengan ketentuan tertentu. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga tertentu yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak lainnya dan kapal FPSO Brotojoyo.

f. Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)

Pada bulan April 2010, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman investasi jangka panjang dari DEG sebesar US\$ 29.750.000, jatuh tempo 15 Maret 2018, suku bunga mengambang dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari BLT dan kapal MT Gas Komodo. Pada tanggal 1 Maret 2012, entitas anak dan DEG menyetujui antara lain penyesuaian pembayaran bunga dan skedul angsuran.

e. Bank QNB Indonesia (Continued)

- *Tranche E*: US\$ 1,000,000 to pay all expenses related to this facility and as working capital of subsidiary.

The credit facility will be payable in several installments until 60 months after the drawdown. This credit facility bears certain percentage will be paid monthly and secured by the corporate guarantee of certain subsidiaries and FPSO Brotojoyo and MT BULL Flores vessels.

On 2 October 2015, a subsidiary, obtained credit facility from Bank QNB Indonesia (QNB) with maximum amount of US\$ 20,000,000 which is divided in 3 tranches, with the following purposes:

- *Tranche A*: US\$ 8,750,000 to repay the Company's bridging loan to Bank ICBC Indonesia (ICBC).
- *Tranche B*: US\$ 8,000,000 to acquire an oil tanker vessel.
- *Tranche C*: US\$ 3,250,000 to pay all expenses related to this facility and as working capital of subsidiary and/or Company.

On 31 May 2017, QNB have agreed to extent the maturities of credit facilities of *Tranche A*, *B* and *C* until 25 January 2019.

The credit facility will be payable in several installments until 18 months after the drawdown and can be extended for 6 months with some requirement. This credit facility bears certain interest rate which will be paid monthly and secured by the corporate guarantee of other subsidiary and FPSO Brotojoyo vessel.

f. Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)

In April 2010, a subsidiary, obtained a long-term loan facility from DEG amounting to US\$ 29,750,000, maturing on 15 March 2018, with floating interest rate and secured by the corporate guarantee of BLT and MT Gas Komodo vessel. As of 1 March 2012, subsidiary and DEG agreed to adjust the interest payment and repayment schedule.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS (Continued)**

**g. PT Karya Bakti Adil**

Pada tanggal 19 Desember 2014, Grup telah sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang piutang dengan KBA, yang menghasilkan utang bersih kepada KBA sebesar US\$ 3.955.973. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun. Pada tahun 2015 Perusahaan sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang sebesar US\$ 621.715 dengan piutang kepada PT Andalan Samudera Asia.

Berdasarkan perjanjian penyelesaian penggantian biaya awak kapal pada tanggal 30 Juni 2016, KBA setuju atas biaya penggantian awak kapal, perijinan-perijinan dan persediaan perbekalan awak kapal sebesar US\$ 1.450.917, akan diselesaikan oleh Perusahaan dalam waktu 3 tahun dan dikenakan presentase tertentu per tahun.

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang penggantian biaya kru kapal tanggal 30 September 2016, NBJ memiliki utang kepada KBA sebesar US\$ 2.413.933 atas penggantian biaya kru kapal. Utang ini akan diselesaikan oleh entitas anak dalam waktu 3 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun.

**h. Bank China Construction Bank Indonesia**

Pada tanggal 9 Februari 2017, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari Bank China Construction Bank Indonesia sebagai berikut:

- KI 1 sebesar Rp 68,85 miliar yang jatuh tempo 15 Februari 2020, digunakan untuk pembelian 40% share kapal MT BULL 115. Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 35 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan Kapal BULL 115, *corporate guarantee* BLS, piutang usaha PT Suasa Benua Sukses ke Petrochina sebesar Rp 115 miliar dan *corporate guarantee* Perusahaan.
- KI 2 sebesar Rp 21,6 miliar yang jatuh tempo 15 Desember 2019, untuk *take over* pinjaman fasilitas KI sindikasi Bank Syariah Mandiri atas kapal MT Tirtasari di BLS (Catatan 17j). Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 33 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan Kapal Tirtasari, dan *corporate guarantee* Perusahaan.

**g. PT Karya Bakti Adil**

On 19 December 2014, the Group has agreed with KBA to offset the receivables from and payables to KBA by the Group, which resulted to net payable to KBA of US\$ 3,955,973. This loan is payable within a period of 5 years and with certain percentage per annum. In 2015, the Company agreed with KBA to offset such loan amounting to US\$ 621,715 with receivable from PT Andalan Samudera Asia.

Based on the settlement agreement of the reimbursement for vessel crew costs on 30 June 2016, KBA agree to include vessels crew payroll costs, the licenses and supplies of vessels crew amounting to US\$ 1,450,917, will be settled by the Company within a period of 3 years and bears certain percentage per annum.

Based on the agreement of recognition of payables to vessels crew on 30 September 2016, NBJ has payable to KBA regarding reimbursement of crew vessel's exoenses amounting to US\$ 2,413,933. This payable will be settled by the subsidiary within a period of 3 years and bears certain percentage per annum.

**h. Bank China Construction Bank Indonesia**

On 9 February 2017, the subsidiary obtained credit facility from Bank China Construction Bank Indonesia as follow:

- KI 1 of Rp 68.85 billion which will do on 15 February 2020, used for purchase of 40% share vessel MT BULL 115. This facility is paid in 35 month installment, bears certain percentage per annum which is subject to review and also secured by vessel MT BULL 115, *corporate guarantee* BLS, account receivables of PT Suasa Benua Sukses from Petrochina of Rp 115 billion and *corporate guarantee* the Company.
- KI 2 of Rp 21.6 billion which will do on 15 December 2019, used for take over credit facility from syndicates Bank Syariah Mandiri of vessel MT Tirtasari (Note 17j). This facility is paid in 33 month installment, bears certain percentage per annum which is subject to review and also secured by vessel MT Tirtasari and *corporate guarantee* the Company.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS (Continued)**

**i. PT Mahameru Nusa Mentari**

Berdasarkan perjanjian pengakuan hutang sewa tanggal 27 September 2016, utang sewa kapal entitas anak kepada PT Mahameru Nusa Mentari diakui sebagai utang jangka panjang yang dibayarkan dalam waktu 3 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun.

**i. PT Mahameru Nusa Mentari**

Based on agreement of the recognition of rent payable dated 27 September 2016, rent payable of the subsidiary to PT Mahameru Nusa Mentari is recognized as long-term payables will be paid over a period of 3 years and bears certain percentage per annum.

**j. Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)**

Pada 16 Desember 2009, beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang berdasarkan skema Syariah (Qardh dan Murabahah) dari BSMI dengan maksimum kredit seluruhnya sebesar Rp 180 miliar. Fasilitas pinjaman ini dibayar secara cicilan kuartalan sebanyak 20 kali dan jatuh tempo Desember 2014, dengan nilai pembayaran pokok sekaligus sebesar Rp 60,3 miliar. Nisbah tertentu yang akan ditinjau secara periodik, dimana pembayarannya setiap kuartal.

**j. Bank Syariah Mandiri (as lead manager), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)**

On 16 December 2009, several subsidiaries obtained long-term investment loan facilities under Syariah (Qardh and Murabahah) scheme from BSMI with a total maximum credit of Rp 180 billion. These loan facilities are payable in 20 quarterly installments and due in December 2014, with balloon payments of Rp 60.3 billion. Certain indicative return is between which is reviewed periodically, and is payable quarterly.

Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari BLT dan kapal MT Dewayani, MT Dewi Sri dan MT Tirtasari. Pada tanggal 1 Juni 2012, entitas anak menyetujui antara lain memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi Desember 2016 dan perubahan *corporate guarantee* dari BLT ke Perusahaan.

Such loans are secured with a corporate guarantee from BLT and vessels MT Dewayani, MT Dewi Sri and MT Tirtasari. On 1 June 2012, subsidiaries agreed among others the extension of the terms of payments of the loan facility to December 2016 and the change in corporate guarantee from BLT to the Company.

Pada tanggal 29 Desember 2016, BSMI telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo utang entitas anak sebagai berikut:

On 29 December 2016, BSMI have agreed to extent the maturities of subsidiaries' loans as follow:

	<u>Outstanding pokok/ Principal outstanding</u> Rp	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturities dated</u>
PT Banyu Laju Shipping	20.234.590.000	15/06/2018
PT Ruby Maritime	15.889.530.000	15/03/2019
PT Sapphire Maritime	15.889.530.000	15/03/2019

Pada tanggal 17 Maret 2017, fasilitas pinjaman PT Banyu Laju Shipping telah dilunasi dengan pinjaman dari Bank China Construction Bank Indonesia (Catatan 17h).

On 17 March 2017, credit facility of PT Banyu Laju Shipping has been paid with loan from Bank China Construction Bank Indonesia (Note 17h).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS (Continued)**

**k. PT Fajar Asia Selaras**

Pada tanggal 30 Juni 2016, entitas anak dan PT Fajar Asia Selaras (FAS) merubah perjanjian pinjaman tanggal 22 Desember 2014. Perubahan ini merubah jangka waktu pinjaman menjadi 5 tahun setelah tanggal perubahan dan akan dikenakan persentase tertentu per tahun. Jumlah pinjaman entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar US\$ 1.787.583. Pada tanggal 10 April 2017 seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Jasa Pengurusan Impor - Ekspor Kapal tanggal 13 Juli 2016, utang Perusahaan kepada FAS sebesar US\$ 3.620.050 atas biaya jasa pengurusan impor - ekspor kapal Grup, akan dibayar dalam jangka waktu 3 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun. Pada tanggal 10 April 2017, seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

Pada tanggal 29 September 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari FAS untuk modal mengaktifkan kembali kegiatan operasional entitas anak dengan maksimum US\$ 3.000.000, jatuh tempo pinjaman 3 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun. Pada tanggal 10 April 2017 seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

**l. PT Karya Sinergy Gemilang**

Pada tanggal 25 November 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Karya Sinergy Gemilang (KSG) untuk pembelian kapal entitas anak dengan maksimum Rp 80,790 miliar, jatuh tempo pinjaman 30 Juni 2017 dan dikenakan persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau kembali secara periodik.

Pada tanggal 26 Desember 2016, perjanjian tersebut telah diamandemen menjadi sebesar Rp 17,962 miliar. Utang ini akan diselesaikan oleh entitas anak dalam waktu 3 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau kembali secara periodik. Pada tanggal 25 April 2017 seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

**k. PT Fajar Asia Selaras**

*On 30 June 2016, the subsidiary and PT Fajar Asia Selaras (FAS) has amended its loan agreement dated 22 December 2014. The amendment extends the loan maturity to 5 years from the amendment date and will be charged with certain percentage per annum. Total loan of subsidiary on 31 December 2016 amounted to US\$ 1,787,583. On 10 April 2017 all of this loan facilities has been settled.*

*Based on Settlement Agreement on Handling Services Import - Export Vessels dated 13 July 2016, payables of the Company to FAS amounts to US\$ 3,620,050 from the service cost of handling of import - export vessels of the Group, will be paid within a period of 3 years and bear certain percentage per annum. On 10 April 2017, all of this loan facilities has been settled.*

*On 29 September 2016, a subsidiary obtained loan facility from FAS for reactive operational activities of subsidiary with maximum amount of US\$ 3,000,000, with maturity of 3 years and bears certain percentage per annum. On 10 April 2017 all of this loan facilities has been settled.*

**l. PT Karya Sinergy Gemilang**

*On 25 November 2016, a subsidiary obtained loan facility from PT Karya Sinergy Gemilang (KSG) for purchase vessel of subsidiary with maximum amount of Rp 80.790 billion, with maturity of 30 June 2017 and bears certain percentage per annum which is reviewed periodically.*

*On 26 December 2016, that agreement has been amended became amount of Rp 17.962 billion. This payable will be settled by the subsidiary within a period of 3 years and bears certain percentage per annum which is reviewed periodically. On 25 April 2017 all of this loan facilities has been settled.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

Sesuai perjanjian pinjaman tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer sebagian atau seluruh harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali; mengubah bendera kapal menjadi bendera negara asing; pembayaran utang kepada pemegang saham atau penjamin pinjaman yang diperoleh pemegang saham; menjalankan kegiatan usaha yang tidak terkait dengan usaha atau ekspansi atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

In accordance with the specific loan agreement, without the written consent of creditors, the Group should not, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell/ lease out/ transfer some or all assets guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder, change the flag of the vessel to a foreign flag, pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga *current ratio* minimal 100%, rasio Utang terhadap Ekuitas maksimum 2,5 kali, rasio pemenuhan kewajiban utang (*debt service coverage*) tidak kurang dari 1, menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,1, menjaga rasio antara nilai pasar jaminan *fixed asset* dengan *outstanding* pinjaman tidak kurang dari 125%. *Financial covenant* ini diseragamkan dan berlaku untuk semua fasilitas yang berjalan dan fasilitas yang baru diajukan.

In relation to these syndicated loan facilities, the Company is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a current ratio of minimum of 100%, debt to equity ratio not exceeding 2.5, debt service coverage of not less than 1, loan to fair value of vessel and ratio debt service coverage ratio of not less than 1.1, to maintain the ratio between fixed asset market value and loan outstanding at not less than 125%. This financial covenant is made uniform and applied for all running facilities and the new proposed facility.

Pada setiap akhir periode pelaporan manajemen berkeyakinan seluruh persyaratan dalam perjanjian telah dipenuhi. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran utang, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian.

At the end of each reporting period, management believes that all the terms of the agreements have been met. Management has also reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The carrying value of long-term loans classified as financial liabilities measured at amortised cost are reasonable approximations of fair value, as such long-term loans are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 127 karyawan (2016: 120 karyawan).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2017 US\$	2016 US\$	
Saldo awal tahun	2.567.565	2.191.591	<i>Balance at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	183.187	168.096	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	19.028	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	159.056	193.469	<i>Interest cost</i>
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 25)	342.243	380.593	<i>Included in profit or loss (Note 25)</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			
Perubahan asumsi keuangan	156.512	116.982	<i>Actuarial (gain) loss from: Changes on financial assumption</i>
Perubahan asumsi demografi	-	(42.327)	<i>Changes on demography assumption</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(192.672)	(100.122)	<i>Adjustment of experience</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(36.160)	(25.467)	<i>Included in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan	(54.531)	(34.635)	<i>Benefits paid</i>
Penjabaran	(24.269)	55.483	<i>Translation adjustment</i>
Mutasi lainnya	(78.800)	20.848	<i>Other movement</i>
Saldo akhir tahun	2.794.848	2.567.565	<i>Balance at end of the year</i>

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial tanggal 7 Februari 2018 (2016: 6 Februari 2017).

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	8,00%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat kematian	100%/TMI3	100%/TMI3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	5%/TMI3	5%/TMI3	<i>Level of disability</i>
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/  10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/  10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old	<i>Resignation rate</i>

18. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post-employment benefits is 127 employees (2016: 120 employees).

Reconciliation of mutation of liabilities for post-employment benefits is as follows:

	2017 US\$	2016 US\$	
Saldo awal tahun	2.567.565	2.191.591	<i>Balance at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	183.187	168.096	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	19.028	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	159.056	193.469	<i>Interest cost</i>
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 25)	342.243	380.593	<i>Included in profit or loss (Note 25)</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			
Perubahan asumsi keuangan	156.512	116.982	<i>Actuarial (gain) loss from: Changes on financial assumption</i>
Perubahan asumsi demografi	-	(42.327)	<i>Changes on demography assumption</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(192.672)	(100.122)	<i>Adjustment of experience</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(36.160)	(25.467)	<i>Included in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan	(54.531)	(34.635)	<i>Benefits paid</i>
Penjabaran	(24.269)	55.483	<i>Translation adjustment</i>
Mutasi lainnya	(78.800)	20.848	<i>Other movement</i>
Saldo akhir tahun	2.794.848	2.567.565	<i>Balance at end of the year</i>

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial dated 7 February 2018 (2016: 6 February 2017).

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	8,00%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat kematian	100%/TMI3	100%/TMI3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	5%/TMI3	5%/TMI3	<i>Level of disability</i>
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/  10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/  10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old	<i>Resignation rate</i>

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

18. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS  
(Continued)

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.794.848	2.567.565	2.191.591	2.403.107	1.321.664	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(192.672)	(100.122)	(146.668)	24.833	(150.770)	Experience adjustments on plan liabilities

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Defined benefit program for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

**Risiko tingkat bunga**

**Interest rate risk**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.

**Risiko tingkat gaji**

**Risk level of salary**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liabilities of the program.

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	31 Desember 2017/31 December 2017	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
		US\$	US\$
		Liabilitas imbalan pascakerja/ Liabilities for post-employment benefits	
Tingkat diskonto/ Discount rate	(+/- 1%)	(108.096)	121.312
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	(+/- 1%)	108.666	(98.897)
		31 Desember 2016/31 December 2016	
		Liabilitas imbalan pascakerja/ Liabilities for post-employment benefits	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
		US\$	US\$
Tingkat diskonto/ Discount rate	(+/- 1%)	(116.982)	130.070
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	(+/- 1%)	136.570	(125.408)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

## 19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

## 19. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company based on Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek) is as follows:

31/12/2017				
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
<b>Saham Seri A/Series A shares</b>				
PT Delta Royal Sejahtera	725.000.000	14,94%	580.000.000	65.158.721
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO				
PT Tesco International Capital	326.244.818	6,72%	260.995.854	29.320.959
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	5,19%	201.701.710	22.659.699
PT Goldsachs Capital Investment	242.750.000	5,00%	194.200.000	21.816.937
Mr. Andreas Kastono Ahadi (Direktur/Director) Masyarakat/Publik (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	368.600	0,01%	294.880	33.128
	659.778.239	13,59%	527.822.592	59.298.300
<b>Total/Total</b>	<b>2.206.268.795</b>	<b>45,45%</b>	<b>1.765.015.036</b>	<b>198.287.744</b>
<b>Saham Seri B/Series B shares</b>				
PT Geolink Indonesia	815.220.078	16,80%	81.522.008	6.106.094
PT Mentari Bersahabat Indonesia	590.195.715	12,16%	59.019.572	4.420.635
PT Danatama Makmur	327.501.094	6,75%	32.750.109	2.453.021
PT Delta Royal Sejahtera	220.626.880	4,55%	22.062.688	1.777.386
Mr. Wong Kevin (Direktur Utama/President Director) Mr. Halim Jusuf (Komisaris Utama/ President Commissioner)	31.820.150	0,66%	3.182.015	238.337
	6.500.000	0,13%	650.000	48.686
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	655.807.660	13,51%	65.580.766	4.912.078
<b>Total/Total</b>	<b>2.647.671.577</b>	<b>54,55%</b>	<b>264.767.158</b>	<b>19.956.237</b>
<b>Total/Total</b>	<b>4.853.940.372</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.029.782.194</b>	<b>218.243.981</b>
31/12/2016				
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
<b>Saham Seri A/Series A shares</b>				
PT Delta Royal Sejahtera	725.000.000	29,87%	580.000.000	65.158.721
Kidson Pte Ltd	326.244.818	13,44%	260.995.854	29.320.959
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	10,39%	201.701.710	22.659.699
PT Goldsachs Capital Investment	242.750.000	10,00%	194.200.000	21.816.937
PT Benakat Integra Tbk	222.596.900	9,17%	178.077.520	20.005.695
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	437.549.939	18,04%	350.039.951	39.325.733
<b>Total/Total</b>	<b>2.206.268.795</b>	<b>90,91%</b>	<b>1.765.015.036</b>	<b>198.287.744</b>
<b>Saham Seri B/Series B shares</b>				
PT Delta Royal Sejahtera	220.626.880	9,09%	22.062.688	1.777.386
Masyarakat/Public	2	0,00%	-	-
<b>Total/Total</b>	<b>220.626.882</b>	<b>9,09%</b>	<b>22.062.688</b>	<b>1.777.386</b>
<b>Total/Total</b>	<b>2.426.895.677</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.787.077.724</b>	<b>200.065.130</b>

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	2017	2016	
	Saham/Share	Saham/Share	
Saldo awal tahun	2.426.895.677	2.426.895.677	Balance at beginning of the year
Penerbitan saham Seri B	2.426.895.677	-	Issue of Series B shares
Pelaksanaan waran menjadi saham	149.018	-	Exercise of warrants into shares
Saldo akhir tahun	<u>4.853.940.372</u>	<u>2.426.895.677</u>	Balance at end of the year

Pada tanggal 20 Maret 2017 Perusahaan telah menambah modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu melalui penerbitan 2.426.895.677 lembar saham Seri B (Catatan 1c).

On 20 March 2017, the Company has increased its paid-up capital with pre-emptive rights through the issuance of 2,426,895,677 Series B shares (Note 1c).

Waran yang diberikan kepada pemegang saham pada saat penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu telah dilaksanakan menjadi saham sejumlah 149.018 saham Seri B (Catatan 1c).

Warrants granted to shareholders at limited public offering I with pre-emptive rights were exercised into shares amounting to 149,018 Series B shares (Note 1c).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280	Additional paid-in capital from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 155 per share
Biaya emisi penawaran umum perdana	(8.430.988)	(8.430.988)	Initial public offering issuance costs
Biaya emisi penawaran umum terbatas	(818.057)	-	Right issue issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(147.454)	(147.454)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Pelaksanaan waran	925	925	Exercise of warrants
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 220.626.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 439 per saham	6.022.614	6.022.614	Additional paid-in capital from issuance of Series B shares totaling 220,626,880 shares with par value of Rp 100 per share and executed at Rp 439 per share
Tambahan modal disetor	<u>39.407.320</u>	<u>40.225.377</u>	Additional paid-in capital

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari selisih dari nilai tercatat aset yang dialihkan dengan harga jual atas transaksi yang terjadi sebelum tahun 2012 sebagai berikut:

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control arise from the difference of carrying amount of assets transferred with sales price incurred before 2012 from the following transactions:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Akuisisi entitas anak	(938.847)	(938.847)	Acquisition of subsidiaries
Pembelian kapal MT Gas Maluku	(1.208.107)	(1.208.107)	Acquisition of vessel MT Gas Maluku
Pembelian kapal MT Badraini	1.999.500	1.999.500	Acquisition of vessel MT Badraini
Total	<u>(147.454)</u>	<u>(147.454)</u>	Total

21. SURPLUS REVALUASI

21. REVALUATION RESERVES

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	1.224.309	9.741.690	Balance at beginning of year
Peningkatan (penurunan) revaluasi - bersih	21.569.926	(4.860.917)	Revaluation increase (decrease) - net
Transfer ke defisit	(2.380.898)	(3.656.464)	Transfer to deficit
Saldo akhir tahun	<u>20.413.337</u>	<u>1.224.309</u>	Balance at end of year

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba (defisit). Pengaruh pajak tangguhan tidak diperhitungkan, karena pendapatan dan beban yang berasal dari kapal Grup tidak diperlakukan sebagai laba kena pajak atau rugi pajak, sehingga tidak terdapat konsekuensi pajak yang signifikan di masa datang (Catatan 15).

The revaluation reserves arise from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold the portion of the revaluation reserves related to vessels, will be realized by transferring them directly to retained earnings (deficit). The deferred tax impact was not calculated, since the revenue and related expense arising from the Group's vessels is not treated as taxable profit or tax loss, therefore there is no significant tax consequences in the future (Note 15).

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepentingan non-pengendali atas aset bersih/ Non controlling interests in net assets		Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih/ Net income (loss) attributable to non-controlling interest		Kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income attributable to non-controlling interest		Kepentingan non-pengendali atas transfer surplus revaluasi ke defisit/ Transfer surplus revaluation to deficit attributable to non-controlling interest	
	31/12/2017	31/12/2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Banyu Laju Shipping	13.364.438	-	2.660.611	-	1.920.544	-	64.207	-
PT Berlian Dumai Logistics	-	125	(5)	(36)	-	-	-	-
PT Garuda Unggul Nasional	-	-	-	25	-	-	-	-
	<u>13.364.438</u>	<u>125</u>	<u>2.660.606</u>	<u>(11)</u>	<u>1.920.544</u>	<u>-</u>	<u>64.207</u>	<u>-</u>

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

## 22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan non-pengendali PT Banyu Laju Shipping adalah sebagai berikut:

## 22. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Summarized financial information in respect of material non-controlling interest PT Banyu Laju Shipping is set out below:

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Aset lancar	5.168.745	-	Current assets
Aset tidak lancar	18.166.753	-	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	1.168.450	-	Current liabilities
Ekuitas	22.167.048	-	Equity
Pendapatan	10.094.856	-	Revenue
Laba tahun berjalan	4.434.351	-	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.200.906	-	Total comprehensive income for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	1.851.243	-	Operating activities
Aktivitas investasi	(400.451)	-	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(1.482.235)	-	Financing activities

## 23. PENDAPATAN

## 23. REVENUES

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Pihak ketiga			Third parties
Kapal yang dimiliki	64.090.560	50.314.471	Owned vessels
Sub-contract	1.000.828	935.288	Sub-contract
Total	65.091.388	51.249.759	Total

Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.

	2017	2016	
	US\$	US\$	
PT Pertamina (Persero)	39.878.811	30.226.897	PT Pertamina (Persero)
JOB Pertamina-Petrochina Salawati	9.172.853	13.518.600	JOB Pertamina-Petrochina Salawati
PT Suasa Benua Sukses	6.782.429	-	PT Suasa Benua Sukses
Total	55.834.093	43.745.497	Total

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

24. BEBAN LANGSUNG

24. DIRECT COSTS

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Penyusutan (Catatan 12)	13.311.296	16.457.370	Depreciation (Note 12)
Gaji	10.439.283	7.984.372	Salaries
Bahan bakar dan pelumas	3.864.242	2.607.561	Fuel and lubricants
Asuransi	1.940.058	1.782.338	Insurance
Biaya pelabuhan	1.594.743	2.342.794	Port charges
Suku cadang	1.505.714	960.654	Spareparts
Uang makan karyawan	934.079	827.927	Employees' meal allowances
Transportasi	767.395	625.948	Transportation
Perawatan dan pemeliharaan	639.278	470.036	Repairs and maintenance
Perlengkapan	453.659	376.775	Supplies
Pengurusan dokumen	433.139	302.901	Processing of documents
Sewa	-	45.607	Charter
Lain-lain	935.786	1.184.305	Others
Total	36.818.672	35.968.588	Total

Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

There were no direct costs were made with related parties.

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.

25. BEBAN ADMINISTRASI

25. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Gaji	3.187.441	2.752.041	Salaries
Pemasaran	1.173.868	910.368	Marketing
Tenaga ahli	807.390	970.099	Professional fee
Beban kantor	775.937	885.597	Office expenses
Transportasi	350.203	306.508	Transportation
Imbalan pascakerja (Catatan 18)	342.243	380.593	Employee benefits (Note 18)
Penyusutan (Catatan 12)	120.101	111.330	Depreciation (Note 12)
Telekomunikasi	70.287	73.041	Telecommunication
Pendidikan dan pelatihan	10.772	4.656	Training and education
Lain-lain	471.961	415.821	Others
Total	7.310.203	6.810.054	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

Akun ini merupakan beban bunga dan biaya transaksi atas pinjaman.

This account represents financing cost and transaction costs on loans.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

27. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH		27. OTHER GAINS AND LOSSES - NET	
	2017 US\$	2016 US\$	
Keuntungan penjualan aset keuangan tersedia dijual (Catatan 6)	1.177.000	-	Gain from disposal of available-for-sale financial assets (Note 6)
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 12)	(61)	(2.173)	Loss on disposal of fixed assets (Note 12)
Lain-lain - bersih	(206.197)	1.036.303	Others - net
<b>Total</b>	<b>970.742</b>	<b>1.034.130</b>	<b>Total</b>
28. LABA PER SAHAM		28. EARNING PER SHARE	
	2017 US\$	2016 US\$	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.544.103	485.444	Profit attributable to owner of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang yang digunakan dalam perhitungan laba per saham:			Weighted average number of shares used for the computation of basic earning per share:
	2017 Lembar/Shares	2016 Lembar/Shares	
Total rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	4.301.959.442	2.426.895.677	Total weighted average number of ordinary shares
Penyesuaian dari efek berpotensi saham yang bersifat dilutif	226.934.044	-	Adjustment of effect of dilutive share
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	4.528.893.486	2.426.895.677	Weighted average number of shares used for computation dilutive income
	2017 US\$	2016 US\$	
Laba per saham			Profit per share
Dasar	0,0020	0,0002	Basic
Dilusian	0,0019	0,0002	Diluted

29. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- PT Delta Royal Sejahtera adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.
- Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- PT Delta Royal Sejahtera is one of the Company's Shareholder.
- Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**29. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup memberikan kompensasi kepada Direksi dan Komisaris berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 10.107.791 ribu (2016: Rp 9.993.752 ribu).

---

**30. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI**

- a. Grup memiliki beberapa kontrak kapal pengangkutan dengan Pertamina dan *Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* dengan nilai kontrak sebesar antara US\$ 1,1 juta sampai dengan US\$ 10 juta per tahun masing-masing kapal dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2018 - 2020.
- b. Pada tanggal 14 Februari 2017, pinjaman entitas anak dari DEG dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan (Catatan 17).

---

**31. INFORMASI SEGMENT**

**Segment dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan**

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segment difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan.

Segment yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal *charter* gas, minyak FPSO dan FSO, kimia dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segment yang dapat dilaporkan:

- a. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, *propylene*, *propane* dan LNG.
- b. Tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.
- c. Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Transactions with related parties**

The Group provides compensations to Directors and Commissioners such as salaries and allowances amounted to Rp 10,107,791 thousand (2016: Rp 9,993,752 thousand).

---

**30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTIGENCY**

- a. The Group have several vessels charter contracts with Pertamina and Time Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS) with contract amount of between US\$ 1.1 million until to US\$ 10 million per year each vessel, which will be ended between 2018 - 2020.
- b. As of 14 February 2017, loan of the subsidiary from DEG is secured with corporate guarantee from the Company (Note 17).

---

**31. SEGMENT INFORMATION**

**Product and services from which reportable segments derive their revenues**

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided.

The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in gas, oil FPSO and FSO, chemical and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- a. Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, *propylene*, *propane* and LNG.
- b. Oil, FPSO and FSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.
- c. Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
**(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

- d. Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, pajak penghasilan final, keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional, penurunan surplus revaluasi kapal, beban keuangan dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

**Aset dan liabilitas segmen**

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
<b>Aset segmen</b>			<b>Segment assets</b>
Gas	39.790.056	42.311.651	Gas
Minyak, FPSO dan FSO	206.309.040	133.228.773	Oil, FPSO and FSO
Kimia	3.354.051	3.680.181	Chemical
Lainnya	6.894.391	6.230.704	Others
Total	256.347.538	185.451.309	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	54.714.393	53.310.633	Unallocated assets
Konsolidasian	311.061.931	238.761.942	Consolidated
<b>Liabilitas segmen</b>			<b>Segment Liabilities</b>
Gas	1.985.717	1.513.086	Gas
Minyak, FPSO dan FSO	9.020.125	10.179.383	Oil, FPSO and FSO
Kimia	439.038	422.487	Chemical
Lainnya	977.512	814.909	Others
Total	12.422.392	12.929.865	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	140.628.139	127.201.972	Unallocated liabilities
Konsolidasian	153.050.531	140.131.837	Consolidated

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

**31. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

- d. Others comprise of providing crew and vessels management.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, final income tax, gain (loss) on non-functional exchange, decrease in revaluation of vessels, finance cost and other gain and losses. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

**Segment assets and liabilities**

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Pendapatan segmen/ Segment revenues		Laba segmen/ Segment profit		
	2017	2016	2017	2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Gas	19.232.783	16.167.196	11.806.259	5.510.924	Gas
Minyak, FPSO dan FSO	51.823.701	44.198.070	15.237.348	8.769.518	Oil, FPSO and FSO
Kimia	3.312.427	3.467.805	228.281	65.441	Chemical
Lainnya	1.000.828	935.288	1.000.828	935.288	Others
Total	75.369.739	64.768.359	28.272.716	15.281.171	Total
Eliminasi	(10.278.351)	(13.518.600)	-	-	Elimination
Konsolidasian	65.091.388	51.249.759	28.272.716	15.281.171	Consolidated
Beban administrasi			(7.310.203)	(6.810.054)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final			(879.160)	(765.997)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional - bersih			51.465	(697.563)	Gain (loss) on non-functional exchange - net
Penurunan surplus revaluasi kapal			(872.427)	(151.661)	Decrease in revaluation of vessels
Beban keuangan			(8.926.159)	(7.438.530)	Finance cost
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih			970.742	1.034.130	Other gain and losses - net
Laba sebelum pajak			11.306.974	451.496	Profit before tax

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	2017	2016	2017	2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Gas	3.606.184	5.720.936	866.872	-	Gas
Minyak, FPSO dan FSO	9.272.958	9.900.094	49.211.993	12.950.000	Oil, FPSO and FSO
Kimia	432.154	836.340	400.463	-	Chemical
Lainnya	120.101	111.330	123.646	73.848	Others
Konsolidasian	13.431.397	16.568.700	50.602.974	13.023.848	Consolidated

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi dan informasi terkait aset berdasarkan lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk**  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko nilai tukar, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga pasar lainnya dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

**a. Instrumen keuangan utama**

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank, aset keuangan lancar lainnya yang meliputi aset keuangan tersedia untuk dijual, kas dibatasi penggunaannya dan wesel tagih, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

**b. Kelompok instrumen keuangan**

	<u>31/12/2017</u>	<u>31/12/2016</u>
	US\$	US\$
<b>Aset keuangan</b>		
<u>Aset keuangan tersedia dijual</u>	<u>749.625</u>	<u>6.466.281</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Bank	5.448.311	2.907.583
Kas yang dibatasi penggunaannya dan wesel tagih	14.687.611	14.275.098
Piutang usaha	12.351.518	12.453.788
Piutang lain-lain	<u>8.378.020</u>	<u>3.035.839</u>
<b>Total</b>	<u>40.865.460</u>	<u>32.672.308</u>

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as foreign exchange risk, fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk, credit risk and other market price risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

**a. Principal financial instruments**

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks, other current financial assets comprise of available for sale financial assets, restricted cash and promissory note, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

**b. Categories of financial instruments**

<i>Financial assets</i>
<i>Available-for-sale financial asset</i>
<i>Loans and receivables</i>
<i>Cash in banks</i>
<i>Restricted cash and promissory note</i>
<i>Trade receivables</i>
<i>Other receivables</i>
<i>Total</i>

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

b. Kelompok instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Categories of financial instruments  
(Continued)

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<i>Financial liabilities at amortised cost</i>
Utang usaha	12.465.052	11.764.788	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	672.912	1.739.606	<i>Other payables</i>
Beban akrual	2.761.630	5.437.639	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	130.294.010	116.417.247	<i>Long-term loans</i>
Total	<u>146.193.604</u>	<u>135.359.280</u>	<i>Total</i>

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi bank, kas yang dibatasi penggunaannya dan wesel tagih, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash in banks, restricted cash and promissory note, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang disajikan di bawah ini.

The fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value on recurring basis is provided below.

	31/12/2017				
	Level 1/ Level 1 US\$	Level 2/ Level 2 US\$	Level 3/ Level 3 US\$	Total/ Total US\$	
Aset keuangan tersedia untuk dijual atas					<i>Financial assets at available - for-sale on</i>
Investasi yang dikuotasikan	749.344	-	-	-	<i>Quoted investments</i>
Investasi saham yang tidak dikuotasikan	-	-	281	281	<i>Unquoted investments in shares</i>

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai  
wajar secara berulang (Lanjutan)

d. Financial instruments measured at fair  
value on recurring basis (Continued)

	31/12/2016				
	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Total/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan tersedia untuk dijual atas investasi saham yang tidak dikuotasikan	-	-	6.466.281	6.466.281	Financial assets at available - for-sale on unquoted investments in shares

Tidak terdapat transfer antara Level 1, 2  
dan 3.

There were no transfers between Level 1, 2  
and 3.

Entitas anak memiliki aset keuangan tersedia  
untuk dijual atas investasi saham pada Swank  
Venture Ltd (SVL) yang tidak dikuotasikan,  
namun nilai wajarnya dapat diukur. Pada  
tanggal 20 Desember 2017 aset keuangan  
tersedia untuk dijual atas investasi saham pada  
SVL telah dijual (Catatan 6).

A subsidiary has available-for-sale financial  
assets on unquoted investment in shares in  
Swank Venture Ltd (SVL), but its fair value  
can be measured. On 20 December 2017,  
available-for-sale financial assets on  
unquoted investment in shares in SVL has  
sold (Note 6).

Aset keuangan AFS dinyatakan sebesar nilai  
wajar yang diukur dengan menggunakan  
metode diskonto pendapatan ekonomi  
mendatang atau metode diskonto arus kas,  
metode akumulasi aset dan metode  
pembandingan perusahaan terbuka.

AFS financial assets are stated at fair value  
measured using asset based discounted  
future economic income method or  
discounted cash flow method, asset  
accumulation method and guideline company  
method.

Secara spesifik, asumsi-asumsi signifikan dalam  
menentukan aset keuangan AFS adalah sebagai  
berikut:

Specifically, significant assumptions used in  
determining the fair value of AFS are as  
follows:

Input utama yang tidak dapat diobservasi

Key unobservable inputs

	2017 US\$	2016 US\$	
Rata-rata tertimbang biaya modal	-	14,33% - 15,95%	Weighted average cost of capital weighted average Discount for lack of marketabilities
rata-rata tertimbang	-	15,14%	
Diskon likuiditas pasar	-	40,00%	Discount for lack of control Premium for control
Diskon pengendalian	-	50,00%	
Premi pengendalian	-	30,00%	

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang (Lanjutan)

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis (Continued)

Relasi antara input yang tidak dapat diobservasi dan nilai wajar

Relationship between unobservable inputs to fair value

Peningkatan tingkat pertumbuhan pendapatan dan margin operasi sebelum pajak jangka panjang dan lebih rendahnya rata-rata tertimbang biaya modal akan meningkatkan nilai wajar; tingkat pertumbuhan pendapatan jangka panjang yang lebih rendah dan margin operasi sebelum pajak jangka panjang dan lebih tingginya biaya modal rata-rata tertimbang akan menurunkan nilai wajar.

Increased long-term revenue growth rate and long-term pre-tax operating margin and lower weighted average cost of capital would increase fair value; lower long-term revenue growth rate and long-term pre-tax operating margin and higher weighted average cost of capital would decrease fair value.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar aset keuangan dalam Level 3:

Reconciliation of Level 3 fair value measurements of financial assets:

Instrumen keuangan Grup yang pengukuran nilai wajar dalam Level 3 pada hirarki nilai wajar adalah aset keuangan tersedia untuk dijual. Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir aset keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

The Group's financial instrument which is in the hierarchy of level 3 fair value measurement is available-for-sale financial assets. The reconciliation of the beginning balance to ending balance of such assets is as follows:

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	6.466.281	5.796.281	At the beginning of the year
Pelepasan	(6.466.000)	-	Disposal
Keuntungan peningkatan nilai diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	670.000	Gain on increase value recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	<u>281</u>	<u>6.466.281</u>	At the end of the year

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

e. Financial risk management objectives

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga bahan bakar. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to non-functional exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk and price of bunker fuel risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan  
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives  
(Continued)

Manajemen risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Non-functional currency exchange risk management

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang US\$. Kebijakan Grup adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun, Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang non-fungsional atas pinjaman jangka panjangnya.

The non-functional currency exchange risks of the Group mainly result from the volatility in non-functional exchange rates. Revenues, expenses, financial assets and financial liabilities of the Group is mostly in US\$ currency. The policy of the Group is balancing its cash flows from operating and financing activities in the same currency. However, the Group has not yet entered into effective hedges for its long-term loans with non-functional currency.

Aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

The monetary assets and liabilities of the Group are as follows:

		31/12/2017		31/12/2016	
		Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$
<b>Aset/Assets</b>					
Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	Rp'000	58.526.152	4.395.314	33.577.997	2.498.203
	SGD	1.187	849	314	217
	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	4.334	-	5.249
Aset keuangan lainnya/ <i>Other current financial assets</i>					
	Rp'000	9.155.939	687.611	3.697.554	275.098
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	Rp'000	18.224.421	1.368.654	27.805.981	2.068.765
	SGD	107.311	76.781	1.120.740	775.664
	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	9.345	-	94.135
Total/ <i>Total</i>			6.542.888		5.717.331
<b>Liabilitas/Liabilities</b>					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	Rp'000	44.983.822	3.378.285	23.588.320	1.754.971
	SGD	4.303.270	3.078.990	1.356.316	938.706
	YEN	32.494.157	289.198	53.383.256	459.096
	Lain-lain/ <i>Others</i>		250.483	-	155.150
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	Rp'000	710.896	53.388	438.492	32.624
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loans</i>	Rp'000	283.923.728	21.322.672	298.775.739	22.228.915
Total/ <i>Total</i>			28.373.016		25.569.462
Total Liabilitas - bersih/ <i>Total Liabilities - net</i>			(21.830.128)		(19.852.131)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

e. Financial risk management objectives (Continued)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam US\$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang non-fungsional kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional.

The following table details the Group's sensitivity to changes in US\$ against the above currencies. The sensitivity rate below are used when reporting non-functional currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in non-functional exchange rates.

Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba sebelum pajak dimana mata uang non-fungsional di atas menguat pada persentase tertentu terhadap US\$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang non-fungsional di atas terhadap US\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba sebelum pajak.

The sensitivity analysis includes only outstanding non-functional currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for the change in non-functional currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the above currencies strengthen at certain percentage against the US\$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US\$, there would be an equal and opposite impact on profit before tax.

	31/12/2017		31/12/2016		
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
	%	US\$	%	US\$	
Rupiah	7%	(1.281.194)	7%	(1.342.211)	Rupiah
Dolar Singapura	5%	(150.068)	5%	(8.141)	Singapore Dollar
Yen	9%	(26.028)	9%	(41.319)	Yen

Manajemen risiko suku bunga

Interest rate risk management

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga Grup terutama terdiri dari bank dan pinjaman jangka panjang.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash in banks and long-term loans.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan  
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives  
(Continued)

Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup akan menurun/meningkat sebesar US\$ 365.456 (2016: US\$ 585.472).

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's profit before tax would decrease/increase by US\$ 365,456 (2016: US\$ 585,472).

Manajemen risiko likuiditas

Liquidity risk management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga dan *indicative return* rata-rata tertimbang 6,85% per tahun (2016: 8,59%) untuk pinjaman jangka panjang.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate and indicative return at 6.85% per annum (2016: 8.59%) for long-term loans.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan  
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives  
(Continued)

31/12/2017

	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>		Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Later than one to five years</i>	Total/ Total	
		US\$	US\$			
Utang usaha	12.465.052	-	-	-	12.465.052	Trade payables
Utang lain-lain	672.912	-	-	-	672.912	Other payables
Beban akrual	2.761.630	-	-	-	2.761.630	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	17.324.559	27.703.806	99.043.286	146.426.735		Long-term loans
Total	33.224.153	27.703.806	99.043.286	162.326.329		Total

31/12/2016

	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>		Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>later than one to five years</i>	Total/ Total	
		US\$	US\$			
Utang usaha	11.764.788	-	-	-	11.764.788	Trade payables
Utang lain-lain	1.739.606	-	-	-	1.739.606	Other payables
Beban akrual	5.437.639	-	-	-	5.437.639	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	7.919.830	19.444.301	109.206.876	136.571.007		Long-term loans
Total	26.861.863	19.444.301	109.206.876	155.513.040		Total

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang. Grup menempatkan rekening bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya (Catatan 5).

Credit risk management

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash in banks and receivables. The Group place its bank balances with credit worthy financial institutions (Note 5).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan  
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives  
(Continued)

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal. Grup memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu seperti diungkapkan pada Catatan 7.

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure. The Group has policies to deal with customers who have good reputation and good credit history and perform timely monitoring of receivables collection as disclosed in Note 7.

Piutang usaha Grup dilakukan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik dan telah bertransaksi dengan Grup dalam jangka waktu yang lama.

Accounts receivables of the Group were conducted with companies that have good reputation and have been dealing with the Group in the long-term.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying value of loan and receivables in the consolidated financial statements net of allowance for impairment losses reflects the Group's exposure to credit risk.

Manajemen risiko bahan bakar

Price of bunker fuel risk management

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program manajemen bahan bakar mengizinkan penggunaan secara berhati-hati instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui. Pada akhir periode pelaporan, Grup belum memiliki instrumen *bunker swaps*.

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price, aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as bunker swaps with approved counterparties and within approved credit limits. At the end of reporting period, the Group did not use bunker swaps instrument.

---

33. MANAJEMEN PERMODALAN

---

33. CAPITAL MANAGEMENT

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

33. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman jangka panjang, kas dan bank dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Pinjaman	130.294.010	116.417.247	Debt
Kas dan bank	5.814.531	3.353.425	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	124.479.479	113.063.822	Net debt
Ekuitas	158.011.400	98.630.105	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	78,78%	114,63%	Net debt to equity ratio

Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas turun sebesar 33,15% terutama berasal dari peningkatan surplus revaluasi dan modal Perusahaan (Catatan 12 dan 19).

The Group's capital structure consists of debt, which includes long-term loans, cash on hand and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

The ratio of net debt to equity decreased by 33.15% as a result of the increase in Company's revaluation surplus of vessel and share capital (Notes 12 and 19).

34. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas dan bank

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan bank pada akhir periode pelaporan seperti diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Kas	366.220	445.842	Cash on hand
Bank	5.448.311	2.907.583	Cash in banks
Total	5.814.531	3.353.425	Total

34. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH CASHFLOW

Cash and cash in banks

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash on hand and in banks is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash on hand and in banks at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is as follows:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

34. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

34. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH CASHFLOW (Continued)

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Kenaikan nilai kapal melalui revaluasi	22.618.043	(5.012.578)	Increase in value of vessels through revaluation
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka docking	2.124.794	-	Additional fixed assets through reclassified docking advance
Pembayaran pinjaman jangka panjang melalui <i>offsetting</i> piutang lain-lain	-	14.268.818	Payment of long-term loan through <i>offsetting</i> other receivables
Penambahan pinjaman jangka panjang melalui reklasifikasi utang usaha	-	5.364.108	Addition in long-term loans through reclassified trade payables
Penambahan piutang lain-lain melalui pelepasan aset tetap	-	300.569	Additional other receivable through disposal of fixed assets
Penambahan piutang lain-lain melalui pelepasan entitas anak	-	50.000	Additional other receivable through disposal of subsidiary
Penyelesaian akuisisi melalui piutang lain-lain	-	(25.500.000)	Settlement acquisition with other receivables
Penyelesaian piutang melalui penerbitan wesel tagih	-	(14.000.000)	Settlement of receivables with the issuance of promissory note
Penyelesaian akuisisi melalui piutang jangka panjang	-	(4.500.000)	Settlement acquisition with long-term receivables
Penambahan piutang lain-lain melalui akuisisi entitas anak	-	(850.492)	Additional other receivable through acquisition of subsidiary

35. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN TERHADAP GRUP

35. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY CONDITIONS TO THE GROUP

Kelebihan pasokan kapal mengancam pemulihan tarif tambang pelayaran karena pemesanan kapal tanker yang dibangun sebelum krisis keuangan global tahun 2008 yang diserahterimakan mulai tahun 2010 dan masih berlanjut pengaruhnya terhadap industri pelayaran.

The oversupply of vessels threatens freight recovery as orders for newly built tankers prior to the 2008 global financial meltdown were delivered from 2010 and still continue the effect to shipping industry.

Serentetan penyerahan dan permintaan yang melambat akan meningkatkan tonase yang sudah tersedia dan akan tetap menjadi penghalang pemulihan tarif tambang. Kegiatan usaha Grup telah dan dapat terus dipengaruhi oleh kondisi industri pelayaran, kondisi ekonomi global yang mengakibatkan fluktuasi tarif angkutan kapal dan harga bahan bakar.

The spate of deliveries and slow demand for prompt shipments are adding to the already well-supplied tonnage and will remain a barrier for the recovery of freight rates. The operations of the Group have been affected, and may continue to be affected, by the shipping industry and global economic conditions that contribute to volatility in freight rate and price of bunker fuel.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

35. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN  
TERHADAP GRUP (Lanjutan)

Kondisi-kondisi tersebut telah berdampak sangat merugikan kegiatan operasional Grup, yang menyebabkan Grup memiliki defisit sebesar US\$ 133.417.676 pada tanggal 31 Desember 2017. (31 Desember 2016: US\$ 144.027.836). Pada tahun 2016, Grup telah berhasil menyelesaikan piutang jangka panjang kepada BLT.

Kesinambungan kelangsungan usaha Grup tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, dan pada akhirnya mencapai keberhasilan operasi serta memperbaiki kinerja keuangan dan posisi defisit Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan akta pelepasan dan pengalihan kembali, pada tanggal 20 Maret 2018, seluruh fasilitas pinjaman Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH sebesar US\$ 29.750.000 tertanggal 5 April 2010 telah dilunasi.
- b. Pada tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan memperoleh Pinjaman Jangka Menengah ke-4 dan ke-5 dari Bank Panin Indonesia sebesar US\$ 10.000.000 dan Rp 136.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pelunasan dan take over pinjaman PT Sapphire Maritime dari Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) dan untuk *refinancing* kapal GAS Komodo. Fasilitas kredit ini dibayar secara cicilan selama 3 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik dan dijamin dengan hipotek kapal Gas Komodo, fidusia pendapatan sewa kapal Gas Komodo, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak, *assignment* atas setiap kontrak sewa kapal, jika ada, *corporate guarantee* PT Citrine Maritime, dan *corporate guarantee* PT Sapphire Maritime.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

35. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY  
CONDITIONS TO THE GROUP (Continued)

*These conditions had an adverse effect on the Group's operations, resulting to the Group's deficit amounting to US\$ 133,417,676 as of 31 December 2017 (31 December 2016: US\$ 144,027,836). In 2016, the Group has settled successfully its long-term receivables from BLT.*

*The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of credit agreements, and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit.*

*Management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.*

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. *Based on the release and reassignment deed, on 20 March 2018, all of Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH loan facility amounted US\$ 29,750,000 dated 5 April 2010, has been settled.*
- b. *On 7 March 2018, the Company obtained the 4<sup>th</sup> and 5<sup>th</sup> Medium Term Loan from Bank Panin Indonesia amounting to US \$ 10,000,000 and Rp 136,000,000,000. The loan facility is used for the repayment and take-over loan of PT Sapphire Maritime from Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) and for refinancing the Gas Komodo vessel. This loan facility is paid in 3 years installments since signing of Credit Agreement, bears interest at 7% for 4<sup>th</sup> Medium Term Loan and 11% for 5<sup>th</sup> Medium Term Loan per annum which is subject to reviewed and secured by Gas Komodo vessel mortgage, fiduciary of Gas Komodo vessel revenue, fiduciary accounts used by the Company and subsidiaries, assignment of the lease vessel contract, if any, corporate guarantee PT Citrine Maritime, and corporate guarantee PT Sapphire Maritime.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- c. Berdasarkan surat keterangan lunas No. 20/152-3/CB2 tanggal 1 Februari 2018 menyatakan bahwa pinjaman investasi jangka panjang PT Ruby Maritime, entitas anak kepada Pembiayaan Sindikasi Syariah Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah telah lunas.
- d. Berdasarkan surat keterangan lunas No. 20/153-3/CB2 tanggal 1 Februari 2018 menyatakan bahwa pinjaman investasi jangka panjang PT Sapphire Maritime, entitas anak kepada Pembiayaan Sindikasi Syariah Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah telah lunas.
- e. Pada tanggal 24 Januari 2018, Entitas anak memperoleh fasilitas kredit Chailease International Financial Services Co., Ltd maksimum sebesar US\$ 2.800.000. Pinjaman digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman kepada BSM Syndication dan modal kerja. Tingkat bunga pada fasilitas ini untuk setiap periode bunga adalah tingkat persentase per tahun yang merupakan agregat dari Margin dan LIBOR.
- f. Pada tanggal 24 Januari 2018, Perusahaan memperoleh Pinjaman Jangka Menengah ke-3 dari Bank Panin Indonesia sebesar US\$ 10.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pelunasan dan take over pinjaman PT Citrine Maritime, entitas anak kepada Custodia Holdings Ltd (Custodia) atas pembelian kapal Bull Kangean (Catatan 17). Fasilitas kredit ini dibayar secara cicilan selama 30 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik dan dijamin dengan hipotek kapal BULL Kangean, fidusia pendapatan sewa kapal MT BULL Kangean, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak, assignment setiap kontrak sewa kapal, jika ada dan corporate guarantee PT Citrine Maritime. Terkait pinjaman tersebut Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio nilai pasar jaminan kapal dengan outstanding pinjaman tidak kurang dari 125%.
- g. Pada 28 Februari 2018 terdapat pelaksanaan waran sejumlah 9.730.666 lembar dengan nominal Rp 100.
- c. Based on letter No. 20/152-3/CB2 dated 1 February 2018 states that long-term investment loan facilities of PT Ruby Maritime, the subsidiary to the Syariah Syndicated Financing Bank Mandiri Syariah (as lead manager) Bank BRI Syariah, Bank Muamalat Indonesia and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah has been paid off.
- d. Based on letter No. 20/153-3/CB2 dated 1 February 2018 states that long-term investment loan facilities of PT Sapphire Maritime, the subsidiary to the Syariah Syndicated Financing Bank Mandiri Syariah (as lead manager) Bank BRI Syariah, Bank Muamalat Indonesia and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah has been paid off.
- e. On 24 January 2018, the subsidiary obtained loan facilities from Chailease International Financial Services Co., Ltd with maximum credit of US\$ 2,800,000. Loan used for refinance BSM Sydcation Loan and working capital. The rate of interest on this facility for each interest Period is the percentage rate per annum which is the aggregate of the Margin and LIBOR.
- f. On 24 January 2018, the Company obtained the 3rd Medium Term Loan from Bank Panin Indonesia amounting to US \$ 10,500,000. The loan facility is used for the repayment and take-over loan of PT Citrine Maritime, a subsidiary, to Custodia Holdings Ltd (Custodia) for the purchase of the Bull Kangean vessel (Note 17). This loan facility is paid in 30 monthly installments, bears interest at 7% per annum which is subject to reviewed and secured by BULL Kangean vessel mortgage, fiduciary of MT BULL Kangean vessel revenue, fiduciary accounts used by the Company and subsidiaries, assignment of the lease vessel contract, if any and corporate guarantee PT Citrine Maritime. With respect to such loans the Company is required to maintain the ratio of the market value of the vessel collateral with an outstanding loan of not less than 125%.
- g. On 28 February 2018, there is exercise of warrants amounting to 9,730,666 with par value of Rp 100.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk  
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

---

**37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2018.

---

**37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND  
AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on 29 March 2018.*



Telp : +62-21-5795 7300  
Fax : +62-21-5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountants  
License No. 622/RAK.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*The original report is in the Indonesian language*

No. : 499/2.B118/KS.2/12.17

Hal : Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

No. : 499/2.B118/KS.2/12.17

Re : Consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017.

#### Laporan Auditor Independen

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi  
PT Buana Lintas Lautan Tbk (dahulu PT Buana Listya Tama Tbk)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Buana Lintas Lautan Tbk (dahulu PT Buana Listya Tama Tbk) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

#### Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors  
PT Buana Lintas Lautan Tbk (formerly Buana Listya Tama Tbk)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk (formerly PT Buana Listya Tama Tbk) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the related consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga menulakukan pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian certampur menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian (PT Buana Lintas Lautan Tbk (dahulu PT Buana Listya Tama Tbk) dan entitas anaknyanya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditors' responsibility (Continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Buana Lintas Lautan Tbk (formerly PT Buana Listya Tama Tbk) and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards

Kantor Akuntan Publik  
KANUBRATA SUTANTO FAHM BAMBANG & Rekan



Kasner Srumapea, S.E., Ak., CPA  
NIKAP AP.0563 / License No. AP 0563

29 Maret 2018 / 29 March 2018